

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya

Laporan keuangan konsolidasian interim
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode
tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen



PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

KANTOR PUSAT

Jalan Jenderal Sudirman No. 44 - 46 Tomol Pos 1094/1000 Jakarta 10210
 Telepon: 021 2510244, 2510254, 2510264, 2510269, 2510279
 Faksimili: 021 2503077 Kawat: KANPUSBR
 Telex: 65293, 65458, 65459, 65461

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 31 MARET 2021
 DAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sunarso
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
 Alamat Domisili : Jl. At Taqwa II No. 4 Jati Pulo, Palmerah, Jakarta barat
 Nomor Telepon : 021 - 575 1761
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Viviana Dyah Ayu Retno Kumalasari
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
 Alamat Domisili : Jl. Bumi Serpong Damai Blok L. 10/3 Serpong Tangerang Selatan
 Nomor Telepon : 021 - 575 1751
 Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Mei 2021

Atas nama dan mewakili Direksi

Sunarso
Direktur Utama

Viviana Dyah Ayu R.K.
Direktur

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6 - 10
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	11 - 12
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	13 - 335
Laporan Posisi Keuangan Interim - Entitas Induk	Lampiran 1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim - Entitas Induk	Lampiran 2
Laporan Perubahan Ekuitas Interim - Entitas Induk	Lampiran 3
Laporan Arus Kas Interim - Entitas Induk	Lampiran 4
Catatan atas Informasi Keuangan Interim - Entitas Induk	Lampiran 5

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01254/2.1032/AU.1/07/1681-2/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01254/2.1032/AU.1/07/1681-2/1/V/2021 (lanjutan)

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 31 Maret 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian interim terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya, yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan interim Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian interim terlampir secara keseluruhan.

Informasi keuangan konsolidasian interim PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya terlampir yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan informasi penjelasan lainnya, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian interim PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, tidak diaudit atau direviu. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk jaminan lainnya atas informasi keuangan konsolidasian interim tersebut.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Christophorus Alvin Kossim
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681
25 Mei 2021

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET					
Kas	2a,2c,3	18.682.911	32.161.564	30.219.214	27.421.625
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	36.409.115	51.530.969	71.416.449	71.159.442
Giro pada Bank lain	2a,2c,2d, 2e,2f,5,45	13.205.459	9.154.378	10.237.736	12.677.355
Cadangan kerugian penurunan nilai		(59.437)	(93.843)	-	-
		<u>13.146.022</u>	<u>9.060.535</u>	<u>10.237.736</u>	<u>12.677.355</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	2a,2c,2d, 2e,2g,6,45	70.422.419	66.539.685	116.854.727	87.018.051
Cadangan kerugian penurunan nilai		(12.319)	(18.070)	-	-
		<u>70.410.100</u>	<u>66.521.615</u>	<u>116.854.727</u>	<u>87.018.051</u>
Efek-efek	2a,2c,2d, 2e,2h,7,45	296.936.755	327.615.655	195.840.931	184.284.810
Cadangan kerugian penurunan nilai		(392.338)	(348.941)	(758)	(758)
		<u>296.544.417</u>	<u>327.266.714</u>	<u>195.840.173</u>	<u>184.284.052</u>
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	2c,2d,2e, 2i,8,45	27.979.627	27.573.004	34.317.499	33.401.695
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.295.784)	(1.326.190)	(132.241)	(91.932)
		<u>26.683.843</u>	<u>26.246.814</u>	<u>34.185.258</u>	<u>33.309.763</u>
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2c,2d,2h 9,45	-	-	1.130.306	1.505.273
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c,2d,2u, 10,45	22.176.411	46.818.568	22.582.244	9.396.553
Tagihan Derivatif	2c,2aj,11	542.727	1.576.659	210.396	485.810
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e, 2j,12,45	914.189.177	899.458.207	877.431.193	814.552.767
Cadangan kerugian penurunan nilai		(72.324.378)	(65.165.002)	(38.363.840)	(34.926.050)
		<u>841.864.799</u>	<u>834.293.205</u>	<u>839.067.353</u>	<u>779.626.717</u>
Piutang dan Pembiayaan Syariah	2c,2d,2e, 2k,13,45	-	38.915.673	25.766.197	20.178.401
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(1.449.489)	(745.029)	(497.141)
		<u>-</u>	<u>37.466.184</u>	<u>25.021.168</u>	<u>19.681.260</u>
Piutang Sewa Pembiayaan	2c,2d,2e,2l, 14,45	3.758.505	3.619.224	4.191.596	3.409.846
Cadangan kerugian penurunan nilai		(225.829)	(213.060)	(87.500)	(88.000)
		<u>3.532.676</u>	<u>3.406.164</u>	<u>4.104.096</u>	<u>3.321.846</u>
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2m,15,45	5.400.017	6.817.436	9.346.063	11.643.003
Cadangan kerugian penurunan nilai		(241.094)	(546.260)	-	-
		<u>5.158.923</u>	<u>6.271.176</u>	<u>9.346.063</u>	<u>11.643.003</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET (lanjutan)					
Penyertaan Saham	2c,2d,2e, 2n,16,45	5.303.449	1.489.800	745.354	460.146
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	(50)	(50)
		<u>5.303.449</u>	<u>1.489.800</u>	<u>745.304</u>	<u>460.096</u>
Aset Tetap	2d,2o,2p, 17,45				
Biaya perolehan		46.643.444	46.837.964	44.075.680	37.925.236
Akumulasi penyusutan		(14.751.483)	(14.652.804)	(12.643.051)	(11.010.377)
Nilai buku - neto		<u>31.891.961</u>	<u>32.185.160</u>	<u>31.432.629</u>	<u>26.914.859</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	2ak,39c	9.958.711	8.313.545	4.541.298	5.114.653
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p, 18	28.745.909	27.195.956	19.824.426	22.877.934
TOTAL ASET		<u>1.411.051.974</u>	<u>1.511.804.628</u>	<u>1.416.758.840</u>	<u>1.296.898.292</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Liabilitas Segera	2c,2s,19	22.802.245	11.845.910	7.549.312	8.462.958
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,45				
Giro	20	174.329.968	185.151.229	168.826.135	178.097.981
Giro <i>Wadiah</i>		-	6.303.202	2.020.866	2.277.850
Tabungan	21	443.867.205	460.453.588	405.355.483	379.918.705
Tabungan <i>Wadiah</i>		-	9.247.604	6.951.688	5.601.811
Deposito Berjangka	22	431.117.600	426.399.550	413.223.653	357.413.513
Total Simpanan Nasabah		<u>1.049.314.773</u>	<u>1.087.555.173</u>	<u>996.377.825</u>	<u>923.309.860</u>
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2t, 23,45	20.074.302	23.785.996	17.969.829	9.131.158
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u, 7,24,45	10.556.514	40.478.672	49.902.938	37.379.394
Liabilitas Derivatif	2c,2aj,11	878.258	407.774	184.605	332.343
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m, 15,45	5.400.017	6.817.436	9.346.063	11.643.003
Utang Pajak	2ak,39a	3.680.900	1.400.638	185.443	153.833
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,25	32.334.036	34.489.091	38.620.837	31.190.216
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w, 26,45	35.123.555	35.968.985	30.921.771	40.457.429
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2ao, 27,45	4.897.385	3.681.709	609.493	1.222
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2ae, 28,43,45	8.933.841	10.397.201	10.662.581	11.789.366
Liabilitas Lain-lain	2c,2y,2z, 2ae,29,46b	21.790.794	20.052.299	19.359.607	15.339.787
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,30	501.068	1.465.392	1.465.366	1.473.515
TOTAL LIABILITAS		<u>1.216.287.688</u>	<u>1.278.346.276</u>	<u>1.183.155.670</u>	<u>1.090.664.084</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)					
DANA SYIRKAH TEMPORER					
Giro <i>Mudharabah</i>		-	1.623.563	4.080.803	293.264
Tabungan <i>Mudharabah</i>		-	6.147.015	2.025.354	1.659.109
Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>		-	25.776.398	18.712.677	19.006.504
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		-	33.546.976	24.818.834	20.958.877
EKUITAS					
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham					
Modal dasar - 300.000.000.000 Lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B)					
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 123.345.810.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999 lembar saham Seri B)	1,32a	6.167.291	6.167.291	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor	32b	3.981.135	3.411.813	2.900.994	2.692.663
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	2o,17	17.018.966	17.099.207	17.099.207	13.824.692
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ai,32c	(49.087)	(54.749)	(14.970)	49.850
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2h	1.501.059	4.623.064	-	-
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h	964.411	975.877	-	-
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih (Kerugian)/Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	2h	-	-	715.770	(2.070.378)
Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)	1d	(1.644.317)	(1.649.076)	(2.106.014)	(2.418.948)
Opsi saham	2af, 31	79.486	72.894	22.409	10.971
Cadangan kompensasi atas saham bonus	32f	1.532.631	1.228.805	21.796	426.670
Dampak Transaksi Pengendalian Non Pengendali	32g	1.758.580	-	-	-
Saldo laba	32d,32e				
Telah ditentukan penggunaannya		3.022.685	3.022.685	3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya		157.742.954	163.949.482	178.304.746	160.107.704
Total Saldo Laba		160.765.639	166.972.167	181.327.431	163.130.389
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		191.623.540	197.377.567	206.323.433	182.967.543
Kepentingan non-pengendali		3.140.746	2.533.809	2.460.903	2.307.788
TOTAL EKUITAS		194.764.286	199.911.376	208.784.336	185.275.331
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		1.411.051.974	1.511.804.628	1.416.758.840	1.296.898.292

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2021	2020 (Tidak diaudit)	2020	2019	2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						
Pendapatan Bunga dan Syariah	33					
Pendapatan bunga	2z	29.634.922	30.381.543	112.584.087	118.379.729	108.458.358
Pendapatan syariah	2k,2ab	359	961.320	4.348.425	3.376.547	3.124.446
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		29.635.281	31.342.863	116.932.512	121.756.276	111.582.804
Beban Bunga dan Syariah	34					
Beban bunga	2z	(6.450.101)	(10.030.976)	(36.190.771)	(38.671.838)	(32.541.395)
Beban syariah	2ab	-	(344.600)	(1.531.824)	(1.377.133)	(1.375.637)
Total Beban Bunga dan Syariah		(6.450.101)	(10.375.576)	(37.722.595)	(40.048.971)	(33.917.032)
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto		23.185.180	20.967.287	79.209.917	81.707.305	77.665.772
Pendapatan premi	2ac	1.695.569	1.516.078	6.208.716	5.373.757	4.178.213
Beban klaim	2ac	(1.230.064)	(957.273)	(5.327.065)	(4.363.029)	(3.232.491)
Pendapatan premi - neto		465.505	558.805	881.651	1.010.728	945.722
Pendapatan Operasional lainnya						
Provisi dan komisi lainnya	2aa	3.797.575	4.167.458	15.122.682	14.505.762	12.018.941
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		1.795.245	1.637.278	7.239.896	7.065.981	6.209.435
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi						
Pemerintah neto	2h,7,9	1.079.094	635.574	2.860.653	1.839.341	534.952
Keuntungan transaksi mata uang asing neto	2ah,2ai	366.871	82.860	1.257.984	154.157	951.009
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	-	-	342.351	80.980	338.097
Lain-lain		1.218.285	1.478.758	2.640.273	4.792.909	3.372.996
Total Pendapatan Operasional Lainnya		8.257.070	8.001.928	29.463.839	28.439.130	23.425.430
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,35	(8.462.730)	(6.549.451)	(30.617.491)	(21.556.319)	(17.792.693)
Pembalikan (beban) penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2an,27d	(1.218.431)	(38.420)	(2.157.162)	(608.271)	912
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2p	(137.403)	(5.214)	(75.231)	(595.015)	(528.982)
Beban Operasional lainnya						
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2ae,36,43,45	(7.663.337)	(7.061.704)	(26.319.791)	(24.243.276)	(22.423.271)
Umum dan administrasi	2o,37	(3.963.953)	(3.631.666)	(17.269.844)	(15.366.752)	(14.364.278)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	(71.621)	(192.759)	-	-	-
Lain-lain		(1.419.822)	(1.921.838)	(6.341.724)	(5.355.597)	(5.202.735)
Total Beban Operasional lainnya		(13.118.733)	(12.807.967)	(49.931.359)	(44.965.625)	(41.990.284)
LABA OPERASIONAL		8.970.458	10.126.968	26.774.164	43.431.933	41.725.877
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO	38	(169)	28.737	(49.318)	(67.880)	27.817
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		8.970.289	10.155.705	26.724.846	43.364.053	41.753.694
BEBAN PAJAK	2ak,39b,39c	(2.110.207)	(1.985.803)	(8.064.453)	(8.950.228)	(9.335.208)
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN		6.860.082	8.169.902	18.660.393	34.413.825	32.418.486

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2021	2020 (Tidak diaudit)	2020	2019	2018
Penghasilan komprehensif lainnya:						
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		1.228.218	(915.295)	(2.034.087)	(1.291.782)	601.819
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(209.800)	228.824	367.922	322.945	(150.455)
Surplus revaluasi aset tetap	17	(80.276)	-	-	3.316.985	-
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi						
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ai	5.662	14.036	(39.779)	(64.820)	(4.349)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h	(3.748.071)	(3.364.417)	4.633.561	-	-
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h	(1.057)	-	868.461	-	-
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2h	-	-	-	3.696.914	(5.141.381)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		624.812	841.104	(698.692)	(895.470)	1.216.705
Penghasilan Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan - Setelah Pajak		(2.180.512)	(3.195.748)	3.097.386	5.084.772	(3.477.661)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		4.679.570	4.974.154	21.757.779	39.498.597	28.940.825
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik entitas induk		6.826.171	8.162.840	18.654.753	34.372.609	32.351.133
Kepentingan non-pengendali		33.911	7.062	5.640	41.216	67.353
TOTAL		6.860.082	8.169.902	18.660.393	34.413.825	32.418.486
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik entitas induk		4.635.593	5.003.669	21.727.515	39.403.628	28.910.721
Kepentingan non-pengendali		43.977	(29.515)	30.264	94.969	30.104
TOTAL		4.679.570	4.974.154	21.757.779	39.498.597	28.940.825
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)						
Dasar	2ag,50	56	67	152	281	265
Dilusian		55	66	151	281	264

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Ekuitas <i>merging entity</i>	Tambahkan modal disetor	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham Treasuri	Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus Revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Opsi saham	Saldo Laba		Total Ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
											Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 168.007.778	6.167.291	443.016	2.773.858	54.199	1.813.625	706.403	(2.418.948)	-	13.824.692	-	3.022.685	140.805.012	167.191.833	815.945	
Laba tahun berjalan 32.418.486	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32.351.133	32.351.133	67.353	
Penghasilan komprehensif lainnya (3.477.661)	2h,2ai	-	-	(4.349)	(3.884.003)	447.940	-	-	-	-	-	-	(3.440.412)	(37.249)	
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan 28.940.825		-	-	(4.349)	(3.884.003)	447.940	-	-	-	-	-	32.351.133	28.910.721	30.104	
Pembagian laba Dividen (13.070.096)	32d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.048.441)	(13.048.441)	(21.655)	
Saham Bonus 429.827	32f	-	-	-	-	-	-	426.670	-	-	-	-	426.670	3.157	
Opsi Saham 12.257	31	-	-	-	-	-	-	-	-	10.971	-	-	10.971	1.286	
Perubahan kepentingan non-pengendali pada entitas anak 166.550		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	166.550	
Kepentingan non-pengendali akibat akuisisi entitas anak 55.548		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55.548	
Kontribusi modal dari kepentingan non-pengendali 1.474.122		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.474.122	
Pembalikan ekuitas entitas sepengendali (660.285)		-	(443.016)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(443.016)	(217.269)	
Transaksi akuisisi atas entitas sepengendali (81.195)	32b	-	(81.195)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(81.195)	-	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 185.275.331		6.167.291	-	2.692.663	49.850	(2.070.378)	1.154.343	(2.418.948)	426.670	13.824.692	10.971	3.022.685	160.107.704	182.967.543	2.307.788

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasury	Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Opsi saham	Saldo Laba		Total ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
										Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 185.275.331	6.167.291	2.692.663	49.850	(2.070.378)	1.154.343	(2.418.948)	426.670	13.824.692	10.971	3.022.685	160.107.704	182.967.543	2.307.788	
Laba tahun berjalan 34.413.825	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	34.372.609	34.372.609	41.216	
Penghasilan komprehensif lainnya 53.753 5.084.772	2h,2ai	-	(64.820)	2.786.148	(964.824)	-	-	3.274.515	-	-	-	-	5.031.019	
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan 39.498.597		-	(64.820)	2.786.148	(964.824)	-	-	3.274.515	-	-	34.372.609	39.403.628	94.969	
Pembagian laba Dividen (16.194.386)	32d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(16.175.567)	(16.175.567)	(18.819)	
Saham bonus 116.391	32f	208.331	-	-	-	312.934	(404.874)	-	-	-	-	116.391	-	
Opsi saham 15.203	31	-	-	-	-	-	-	-	11.438	-	-	11.438	3.765	
Kontribusi modal dari kepentingan non pengendali 31.500		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31.500	
Perubahan kepentingan non pengendali akibat akuisisi 41.700		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	41.700	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 2.460.903 208.784.336		6.167.291	2.900.994	(14.970)	715.770	189.519	(2.106.014)	21.796	17.099.207	22.409	3.022.685	178.304.746	206.323.433	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Cadangan penurunan nilai atas efek-efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham Treasury	Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus Revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Opsi saham	Saldo Laba		Total Ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
											Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	6.167.291	2.900.994	-	(14.970)	715.770	189.519	(2.106.014)	21.796	17.099.207	22.409	3.022.685	178.304.746	206.323.433	2.460.903	208.784.336
Dampak penyesuaian atas penerapan PSAK No.71	-	-	111.385	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.386.452)	(12.275.067)	(52.327)	(12.327.394)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	6.167.291	2.900.994	111.385	(14.970)	715.770	189.519	(2.106.014)	21.796	17.099.207	22.409	3.022.685	165.918.294	194.048.366	2.408.576	196.456.942
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.162.840	8.162.840	7.062	8.169.902
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2ai	-	-	14.037	(2.483.193)	(690.015)	-	-	-	-	-	-	(3.159.171)	(36.577)	(3.195.748)
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan	-	-	-	14.037	(2.483.193)	(690.015)	-	-	-	-	-	8.162.840	5.003.669	(29.515)	4.974.154
Pembagian laba Dividen	32d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.623.565)	(20.623.565)	-	(20.623.565)
Saham bonus	32f	-	511.485	-	-	-	481.195	(15.960)	-	-	-	-	976.720	-	976.720
Opsi saham	31	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.856)	-	-	(2.856)	(749)	(3.605)
Perubahan kepentingan non pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(21.050)	(21.050)	(13.196)	(34.246)
Saldo pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) 181.746.400	6.167.291	3.412.479	111.385	(933)	(1.767.423)	(500.496)	(1.624.819)	5.836	17.099.207	19.553	3.022.685	153.436.519	179.381.284	2.365.116	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Cadangan penurunan nilai atas efek-efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham Treasuri	Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus Revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Opsi saham	Saldo Laba		Total Ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
											Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	6.167.291	2.900.994	-	(14.970)	715.770	189.519	(2.106.014)	21.796	17.099.207	22.409	3.022.685	178.304.746	206.323.433	2.460.903	208.784.336
Dampak penyesuaian atas penerapan PSAK No.71	52	-	-	111.385	-	-	-	-	-	-	-	(12.386.452)	(12.275.067)	(52.327)	(12.327.394)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	6.167.291	2.900.994	111.385	(14.970)	715.770	189.519	(2.106.014)	21.796	17.099.207	22.409	3.022.685	165.918.294	194.048.366	2.408.576	196.456.942
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18.654.753	18.654.753	5.640	18.660.393
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2ai	-	-	864.492	(39.779)	3.907.294	(1.659.245)	-	-	-	-	-	3.072.762	24.624	3.097.386
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	864.492	(39.779)	3.907.294	(1.659.245)	-	-	-	-	-	18.654.753	21.727.515	30.264	21.757.779
Pembagian laba Dividen	32d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.623.565)	(20.623.565)	(3.614)	(20.627.179)
Saham bonus	32f	-	510.819	-	-	-	504.285	1.207.009	-	-	-	-	2.222.113	-	2.222.113
Opsi saham	31	-	-	-	-	-	-	-	-	50.485	-	-	50.485	94.548	145.033
Saham treasuri	1d	-	-	-	-	-	(47.347)	-	-	-	-	-	(47.347)	-	(47.347)
Perubahan kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.035	4.035
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	6.167.291	3.411.813	975.877	(54.749)	4.623.064	(1.469.726)	(1.649.076)	1.228.805	17.099.207	72.894	3.022.685	163.949.482	197.377.567	2.533.809	199.911.376

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Cadangan penurunan nilai atas efek-efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham Treasuri	Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus Revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Opsi saham	Dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	Saldo Laba		Total Ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
												Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	6.167.291	3.411.813	975.877	(54.749)	4.623.064	(1.469.726)	(1.649.076)	1.228.805	17.099.207	72.894	-	3.022.685	163.949.482	197.377.567	2.533.809	199.911.376
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.826.171	6.826.171	33.911	6.860.082
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2ai	-	(11.466)	5.662	(3.122.005)	1.017.472	-	-	(80.241)	-	-	-	-	(2.190.578)	10.066	(2.180.512)
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan		-	(11.466)	5.662	(3.122.005)	1.017.472	-	-	(80.241)	-	-	-	6.826.171	4.635.593	43.977	4.679.570
Pembagian laba Dividen	32d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.125.589)	(12.125.589)	-	(12.125.589)
Saham bonus	32f	-	4.113	-	-	-	4.759	303.826	-	-	-	-	-	312.698	-	312.698
Opsi saham	31	-	-	-	-	-	-	-	-	8.774	-	-	-	8.774	3	8.777
Selisih nilai transaksi restrukturisasi atas entitas anak	1f, 32g	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.758.580	-	-	1.758.580	-	1.758.580
Kehilangan pengendalian atas entitas anak	1f, 32b	-	565.209	-	-	-	-	-	-	(2.182)	-	-	(907.110)	(344.083)	(1.452.824)	(1.796.907)
Perubahan kepentingan non pengendali	1f	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.015.781	2.015.781
Saldo pada tanggal 31 Maret 2021		6.167.291	3.981.135	964.411	(49.087)	1.501.059	(1.644.317)	1.532.631	17.018.966	79.486	1.758.580	3.022.685	157.742.954	191.623.540	3.140.746	194.764.286

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020 (Tidak diaudit)	2020	2019	2018
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI					
Pendapatan yang diterima					
Penerimaan bunga dan investasi	26.398.945	29.064.010	109.112.566	117.464.011	102.362.132
Pendapatan syariah	-	961.320	4.348.425	3.376.547	3.124.446
Pendapatan premi	1.695.569	1.516.078	6.208.716	5.373.757	4.178.213
Beban yang dibayar					
Beban bunga	(6.737.186)	(10.356.102)	(36.190.771)	(38.666.742)	(32.166.798)
Beban syariah	-	(344.600)	(1.531.824)	(1.377.133)	(1.375.637)
Beban klaim	(1.230.064)	(957.273)	(5.327.065)	(4.363.029)	(3.232.491)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	1.795.245	1.637.278	7.239.896	7.065.981	6.209.435
Pendapatan operasional lainnya	8.075.842	5.646.308	25.210.052	22.212.741	16.753.013
Beban operasional lainnya	(13.400.335)	(11.163.148)	(49.474.810)	(46.257.369)	(42.138.028)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(14.573)	26.171	(84.532)	(68.021)	27.817
Pembayaran atas pajak penghasilan badan	(1.128.455)	(1.661.969)	(4.953.877)	(9.357.307)	(9.668.009)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	15.454.988	14.368.073	54.556.776	55.403.436	44.074.093
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:					
Penurunan (kenaikan) aset operasi:					
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	(39.524)	934.149	264.550	(2.854.149)	190.262
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	9.612.526	(5.209.656)	(11.940.401)	(12.637.154)	(2.566.448)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(406.623)	(4.443.287)	6.744.495	(6.172.212)	(16.311.815)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	24.642.157	2.433.828	(24.236.324)	(13.185.691)	8.614.473
Kredit yang diberikan	(14.730.970)	(26.268.235)	(35.685.632)	(74.427.400)	(113.206.894)
Piutang dan pembiayaan syariah	38.915.673	(3.219.072)	(13.149.476)	(6.025.669)	(2.600.698)
Piutang sewa pembiayaan	(139.281)	80.362	572.372	(803.779)	(949.203)
Aset lain-lain	(3.448.749)	(3.461.409)	(11.322.226)	6.655.602	4.155.071
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:					
Liabilitas segera	(1.169.254)	(129.876)	4.296.598	(913.645)	1.878.757
Simpanan:					
Giro	(10.821.261)	1.101.501	16.325.094	(9.271.846)	32.568.814
Giro <i>Wadiah</i>	(6.303.202)	1.009.490	4.282.336	(256.984)	510.949
Tabungan	(16.586.383)	(16.940.357)	55.098.105	25.436.778	36.497.967
Tabungan <i>Wadiah</i>	(9.247.604)	86.255	2.295.916	1.349.877	852.159
Deposito berjangka	4.718.050	24.592.513	13.175.897	55.810.139	30.995.577
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	(3.711.694)	(3.069.300)	5.816.167	8.838.671	3.537.792
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(29.922.158)	(30.341.515)	(9.424.266)	12.523.543	25.242.710
Liabilitas lain-lain	2.464.835	4.322.086	291.044	1.252.567	2.673.187
Kenaikan (penurunan) dana <i>syirkah</i> temporer	(33.546.976)	(2.049.577)	8.728.142	3.859.957	1.186.822
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Kegiatan Operasi	(34.265.450)	(46.204.027)	66.689.167	44.582.044	57.343.575

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020 (Tidak diaudit)	2020	2019	2018
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI					
Hasil Penjualan aset tetap	14.404	2.566	35.214	141	-
Penyertaan saham	(180.467)	(129.116)	(280.175)	(228.110)	-
Penerimaan dividen 16	-	-	6.669	6.753	12.534
Perolehan aset tetap 17	(895.676)	(1.383.175)	(3.129.034)	(3.695.364)	(1.822.703)
(Kenaikan) efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	(1.270.825)	(25.188.955)
(Kenaikan) efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	17.314.822	(1.316.891)	(112.640.485)	-	-
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Kegiatan Investasi	16.253.083	(2.826.616)	(116.007.811)	(5.187.405)	(26.999.124)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN					
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima	(927.142)	(10.135.171)	4.935.803	(9.592.989)	10.829.393
Pembagian laba untuk dividen	-	(20.623.565)	(20.623.565)	(16.175.565)	(13.048.441)
Penerimaan (pembayaran) surat berharga subordinasi	-	-	-	-	487.065
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan 25	-	-	1.998.840	12.102.950	9.600.185
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo 25	(2.823.500)	-	(6.292.850)	(4.419.500)	(8.939.750)
Penambahan modal saham	-	-	-	-	(81.195)
Kas Neto yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(3.750.642)	(30.758.736)	(19.981.772)	(18.085.104)	(1.152.743)
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(21.763.009)	(79.789.379)	(69.300.416)	21.309.532	29.191.708
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	432.999	1.534.779	(352.878)	(160.251)	(52.076)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	167.253.135	236.906.429	236.906.429	215.757.148	186.617.516
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	145.923.125	158.651.829	167.253.135	236.906.429	215.757.148
Kas dan Setara Kas akhir periode/ tahun terdiri dari: 2a					
Kas 3	18.682.911	20.887.985	32.161.564	30.219.214	27.421.625
Giro pada Bank Indonesia 4	36.409.115	59.718.025	51.530.969	71.416.449	71.159.442
Giro pada bank lain 5	13.205.459	13.832.037	9.154.378	10.237.736	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan 6	67.580.978	53.693.363	63.732.017	113.800.580	86.818.051
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan 7	10.044.662	10.520.419	10.674.207	11.232.450	17.680.675
Total Kas dan Setara Kas	145.923.125	158.651.829	167.253.135	236.906.429	215.757.148

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BRI") didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero didokumentasikan dengan akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI kemudian diubah dengan Akta No. 7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang "Jangka Waktu Berdirinya Perseroan" dan pasal 3 tentang "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang "Perseroan Terbatas" dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04.TH.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 11053 tanggal 4 November 2003.

Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/117/DPwB2/PWPwB24 tanggal 15 Oktober 2003, tentang "SK Penunjukan BRI sebagai bank umum devisa", BRI telah ditetapkan sebagai bank devisa melalui Surat Dewan Moneter No. SEKR/BRI/328 tanggal 25 September 1956.

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRI, antara lain untuk penyesuaian dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (fungsinya sejak 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")), No. IX.J.I tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik", yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48353.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 23079 tanggal 25 Agustus 2009.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 3 tanggal 9 Maret 2021, mengenai perubahan terhadap beberapa ketentuan dari Anggaran Dasar BRI, antara lain dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. AHU-AH.01.03-0159493 tanggal 12 Maret 2021.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI, ruang lingkup kegiatan BRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki BRI untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

BRI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Program Rekapitalisasi

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, BRI telah menerima seluruh jumlah rekapitalisasi sebesar nominal Rp29.149.000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 9).

Lebih lanjut, seperti yang disebutkan dalam Kontrak Manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Negara Republik Indonesia c.q. Pemerintah melalui Menteri Keuangan dan BRI, Pemerintah telah menetapkan bahwa total kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Liabilitas Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Oleh karena itu, BRI telah mengembalikan kelebihan total rekapitalisasi sebesar Rp85.469 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah kepada Negara Republik Indonesia pada tanggal 5 November 2001.

Pada tanggal 30 September 2003, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai akhir dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531.

c. Penawaran Umum Saham Perdana dan Pemecahan Saham (*Stock Split*)

Dalam rangka penawaran umum saham perdana BRI, berdasarkan pernyataan pendaftaran tanggal 31 Oktober 2003, Pemerintah, melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering (IPO)*) sebesar 3.811.765.000 lembar saham biasa BRI atas nama seri B, yang terdiri dari 2.047.060.000 lembar milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan 1.764.705.000 lembar atas nama Seri B baru, serta bersamaan dengan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih.

Penawaran umum saham perdana meliputi penawaran kepada masyarakat internasional (Peraturan 144A dari Perundang-undangan Sekuritas dan peraturan "S") dan penawaran kepada masyarakat Indonesia. BRI menyerahkan pendaftarannya kepada Bapepam-LK dan pernyataan pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003.

Penawaran umum saham perdana BRI meliputi 3.811.765.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp875 (Rupiah penuh) per lembar saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875 (Rupiah penuh) setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 November 2003 dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga telah dicatatkan (Catatan 32b).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perdana dan Pemecahan Saham (*Stock Split*) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 24 November 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.10-33481 tanggal 29 Desember 2010. Pemecahan saham dilakukan pada tahun 2011 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 10 Januari 2011 dan tanggal dimulainya perdagangan sah dengan nilai nominal baru atau Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham adalah tanggal 11 Januari 2011.

Berdasarkan akta No. 54 tanggal 27 Oktober 2017, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.03-0187521 tanggal 3 November 2017. Pemecahan saham dilakukan pada tahun 2017 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 9 November 2017 dan tanggal dimulainya perdagangan sah dengan nilai nominal baru atau Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham adalah tanggal 10 November 2017.

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri)

BRI melalui surat No. R.224-DIR/DIS/09/2015 tanggal 25 September 2015 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham BRI kepada OJK sebanyak-banyaknya Rp5.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui Surat No. S-101/PB.31/2015 tanggal 6 Oktober 2015. Selanjutnya BRI menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.500.000 melalui surat No. B.695-DIR/SKP/10/2015 tanggal 9 Oktober 2015. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, antara tanggal 12 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 12 Januari 2016. Sampai dengan tanggal 12 Januari 2016, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 221.718.000 lembar saham sebelum *stock split*. Ketika *buyback* tahun 2016 harga perolehan rata-rata persahamnya Rp10.944 dengan dana yang digunakan Rp2.418.947.067.500 (nilai penuh). Sehingga setelah *stock split* (1:5) saham yang telah dibeli kembali dicatat sebanyak 1.108.590.000 lembar dengan harga perolehan rata rata persahamnya Rp2.182.

Pada tanggal 23 sampai dengan 27 Mei 2019, terdapat implementasi program saham bonus kepada karyawan BRI (Catatan 32f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 143.415.500 lembar dengan harga perolehan sebesar Rp2.182 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp312.933.098.043 (nilai penuh), harga *grant* ESA 1 sebesar Rp3.630 (nilai penuh) atau setara Rp520.598.265.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga *grant* dicatat dalam Agio sebesar Rp207.665.166.957 (nilai penuh).

Pada tanggal 25-28 Februari 2020, terdapat implementasi program saham bonus kepada karyawan BRI (Catatan 32f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 231.111.000 lembar saham dengan harga perolehan Rp2.182 (nilai penuh) per lembar saham atau setara total Rp504.284.970.744 (nilai penuh), dimana implementasi ini terdiri dari program ESA 1 sebanyak 4.396.700 lembar saham dengan harga *grant* sebesar Rp3.630 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp15.960.021.000 (nilai penuh) dan program ESA 2 sebanyak 226.714.300 lembar dengan harga *grant* Rp4.410 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp999.810.063.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga *grant* dicatat dalam agio sebesar Rp511.485.113.256 (nilai penuh).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri) (lanjutan)

BRI melalui surat No. R.154-DIR/ALM/03/2020 tanggal 10 Maret 2020 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham BRI kepada OJK sebanyak-banyaknya Rp3.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui Surat No. S.47/PB.31/2020 tanggal 12 Maret 2020. Selanjutnya BRI menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.000.000 melalui surat No. B.427-DIR/SKP/03/2020 tanggal 13 Maret 2020. Pembelian kembali tersebut secara bertahap dalam periode 13 Maret 2020 sampai dengan 12 Juni 2020. Sampai dengan tanggal 12 Juni 2020, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 16.400.000 lembar saham (nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp47.254.000.000 dengan rata-rata harga pembelian Rp2.881,34 per lembar saham. Atas transaksi ini total saham treasuri yang dimiliki oleh BRI sebanyak 750.463.500 lembar saham.

Pada tanggal 4 Februari 2021, terdapat implementasi program saham bonus kepada karyawan BRI (Catatan 32f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 84.600 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara total Rp184.597.481 (nilai penuh), harga *grant* ESA 2 sebesar Rp3.240 (nilai penuh) atau setara Rp274.104.000 (nilai penuh), selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga *grant* dicatat dalam agio sebesar Rp89.506.518 (nilai penuh).

Pada tanggal 31 Maret 2021, terdapat implementasi program saham bonus kepada karyawan BRI (Catatan 32f) yang bersumber dari saham treasury. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebesar 2.096.400 lembar saham dengan harga perolehan Rp2.182 (nilai penuh) per lembar saham atau setara total Rp4.574.351.773 (nilai penuh), dimana implementasi ini terdiri dari ESA 1 sebanyak 831.000 lembar saham dengan harga *grant* Rp3.630 per lembar saham atau setara Rp3.016.530.000 (nilai penuh) dan ESA 2 sebanyak 1.265.400 lembar saham dengan harga *grant* Rp4.410 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp5.580.414.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga *grant* dicatat dalam agio sebesar Rp4.022.592.226 (nilai penuh). Per tanggal 31 Maret 2021, total saham treasuri BRI sebanyak 748.282.500 lembar saham.

e. Struktur dan Manajemen

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, BRI memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Kantor Wilayah	19	19	19	19
Kantor Audit Intern Pusat	1	1	1	1
Kantor Audit Intern Wilayah	18	19	19	19
Kantor Cabang Dalam Negeri	461	461	461	462
Kantor Cabang Khusus	1	1	1	1
Kantor Cabang/Kantor Perwakilan di Luar Negeri	5	5	5	5
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Dalam Negeri	593	608	608	609
Kantor Cabang Pembantu (KCP) di Luar Negeri	3	3	3	-
Kantor Kas	542	547	952	964
BRI Unit	5.241	5.382	5.382	5.381
Teras dan Teras Keliling	1.997	2.056	2.182	2.202
Teras Kapal	4	4	4	3

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, BRI memiliki 3 (tiga) Kantor Cabang di luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura dan Timor-Leste, 2 (dua) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di New York dan Hong Kong.

Pada tanggal 31 Maret 2021 BRI memiliki 7 (tujuh) entitas anak yaitu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance Indonesia, PT BRI Danareksa Sekuritas (dahulu PT Danareksa Sekuritas), PT BRI Ventura Investama dan PT BRI Asuransi Indonesia (dahulu PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur). Sedangkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 BRI memiliki 8 (delapan) entitas anak yaitu PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance Indonesia, PT BRI Danareksa Sekuritas (dahulu PT Danareksa Sekuritas), PT BRI Ventura Investama dan PT BRI Asuransi Indonesia (dahulu PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur).

Pada tanggal 31 Desember 2018, BRI memiliki 3 (tiga) Kantor Cabang di luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura dan Timor-Leste, 2 (dua) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di New York dan Hong Kong, serta 7 (tujuh) entitas anak yaitu PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance Indonesia, PT BRI Danareksa Sekuritas (dahulu PT Danareksa Sekuritas) dan PT BRI Ventura Investama.

Berdasarkan kebijakan akuntansi BRI, manajemen kunci BRI cakupannya adalah anggota komisaris, direksi, *senior executive vice president*, komite audit, komite remunerasi, kepala divisi, kepala satuan kerja audit intern dan kepala audit intern wilayah, pemimpin wilayah, pemimpin cabang khusus dan pemimpin cabang. Total karyawan BRI dan entitas anak masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	61.281	61.531	61.768	60.553
Entitas Anak	3.674	5.497	5.345	5.004
	<u>64.955</u>	<u>67.028</u>	<u>67.113</u>	<u>65.557</u>

Susunan Dewan Komisaris BRI pada tanggal 31 Maret 2021 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa dan Tahunan BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 24 tanggal 23 April 2021, pada tanggal 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 19 tanggal 18 Februari 2020, pada tanggal 31 Desember 2019 ditetapkan berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 1 tanggal 2 September 2019, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan RUPS Luar Biasa dan Tahunan BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 4 tanggal 3 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Komisaris Utama/Komisaris	Kartika Wirjoatmodjo	Kartika Wirjoatmodjo	Andrinof A.Chaniago	Andrinof A. Chaniago
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Ari Kuncoro	Ari Kuncoro	Wahyu Kuncoro	Gatot Trihargo
Komisaris Independen	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim
Komisaris Independen	Hendrikus Ivo	Hendrikus Ivo	Hendrikus Ivo	Mahmud
Komisaris Independen	Zulnihar Usman	Zulnihar Usman	A. Fuad Rahmany	A. Fuad Rahmany
Komisaris Independen	Dwi Ria Latifa	Dwi Ria Latifa ^{*)}	A. Sonny Keraf	A. Sonny Keraf
Komisaris Independen	R. Widyo Pramono	R. Widyo Pramono	-	-
Komisaris	Nicolaus Teguh Budi Harjanto	Nicolaus Teguh Budi Harjanto	Nicolaus Teguh Budi Harjanto	Nicolaus Teguh Budi Harjanto
Komisaris	Hadiyanto	Hadiyanto	Hadiyanto	Hadiyanto
Komisaris	Rabin Indrajad Hattari	Rabin Indrajad Hattari	Loeke Larasati Agoestina	Jeffry. J. Wurangian

^{*)} Ditetujui dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Komisaris Independen yang berlaku terhitung mulai tanggal 20 Januari 2021.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Direksi BRI pada tanggal 31 Maret 2021 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa dan Tahunan BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 24 tanggal 23 April 2021, pada tanggal 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 19 tanggal 18 Februari 2020, pada tanggal 31 Desember 2019 ditetapkan berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 1 tanggal 2 September 2019, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan RUPS Luar Biasa dan Tahunan BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 4 tanggal 3 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Direktur Utama :	Sunarso	Sunarso	Sunarso	Suprajarto
Wakil Direktur Utama :	Catur Budi Harto	Catur Budi Harto	Catur Budi Harto	-
Direktur :	Handayani	Haru Koesmahargyo	Haru Koesmahargyo	Haru Koesmahargyo
Direktur :	Amam Sukriyanto**)	Priyastomo	Priyastomo	Priyastomo
Direktur :	Indra Utoyo	Indra Utoyo	Indra Utoyo	Indra Utoyo
Direktur :	Arga M. Nugraha**)	Handayani	Handayani	Handayani
Direktur :	Supari	Supari	Supari	Supari
Direktur :	Ahmad Solichin	Ahmad Solichin	Ahmad Solichin	Ahmad Solichin
Direktur :	Lutfiyanto	Lutfiyanto	Lutfiyanto	Lutfiyanto
Direktur :	Agus Sudiarto	Agus Sudiarto	Agus Sudiarto	Mohammad Irfan
Direktur :	Agus Noorsanto	Agus Noorsanto	Agus Noorsanto	Sis Apik Wlijayanto
Direktur :	Viviana Dyah	Herdy Rosadi	Herdy Rosadi	R. Sophia Alizsa
Direktur :	Ayu R.K.**)	Harman	Harman	
Direktur :	Agus Winardono**)	Wisto Prihadi*)	Azizatun Azhimah	Osbal Saragi
Direktur :	-	-	-	Rumahorbo
				Kuswiyoto

*) Dikuatkan pemberhentiannya yang berlaku terhitung mulai tanggal 11 November 2020 dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank pada tanggal 21 Januari 2021.

***) Disetujui dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Direktur BRI yang berlaku terhitung mulai tanggal 14 April 2021.

Susunan Komite Audit BRI pada tanggal 31 Maret 2021 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep 195-DIR/HCB/04/2021 tanggal 26 April 2021 dan Surat Dewan Komisaris No. R. 21-KOM/03/2021 tanggal 9 Maret 2021, pada tanggal 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep 548-DIR/HCB/08/2020 tanggal 12 Agustus 2020 dan Surat Dewan Komisaris No. b.120-KOM/08/2020 tanggal 5 Agustus 2020, pada tanggal 31 Desember 2019 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep 675-DIR/KHC/10/2019 tanggal 8 Oktober 2019 dan Surat Dewan Komisaris No. B. 236-KOM/09/2019 tanggal 11 September 2019, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. Kep.07-KOM/10/2018 tanggal 30 Oktober 2018, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Ketua :	Hendrikus Ivo	Hendrikus Ivo	A. Fuad Rahmany	A. Fuad Rahmany
Anggota :	Ari Kuncoro	Ari Kuncoro	Hendrikus Ivo	-
Anggota :	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim
Anggota :	R. Widyo Pramono	R. Widyo Pramono	A. Sonny Keraf	A. Sonny Keraf
Anggota :	Zulnahr Usman	-	-	-
Anggota :	Pamuji Gesang	Pamuji Gesang	Pamuji Gesang	Pamuji Gesang
Anggota :	Raharjo	Raharjo	Raharjo	Raharjo
Anggota :	Sunuaji Noor	Sunuaji Noor	Sunuaji Noor	Sunuaji Noor
Anggota :	Widiyanto	Widiyanto	Widiyanto	Widiyanto
Anggota :	Sahat Pardede	Sahat Pardede	-	I Gde Yadhya
Anggota :				Kusuma
Anggota :	Irwanto	Handayani Wibowo	Handayani Wibowo	-

Sekretaris Perusahaan BRI pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Aestika Oryza Gunarto, sesuai dengan Surat No. R.453-DIR/HCB/08/2020 tanggal 7 Agustus 2020, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 1 Februari 2020 adalah Amam Sukriyanto sesuai dengan Surat No. R.12.e/DIR/HCB/01/2020 tanggal 27 Januari 2020, pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Hari Purnomo, sesuai dengan Surat No. R. 397-DIR/KHC/07/2019 tanggal 12 Juli 2019, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Bambang Tribaroto, sesuai dengan Surat No. R.13-DIR/KHC/01/2018 tanggal 5 Januari 2018.

Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Hari Siaga Amijarso, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. R. 401-DIR/KHC/07/2019 tanggal 15 Juli 2019, sedangkan Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Tri Wintarto, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. Kep. 427-DIR/KPS/05/2017 tanggal 24 Mei 2017.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak

PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS)

Pada tanggal 29 Juni 2007, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Bank Jasa Arta ("BJA") untuk mengakuisisi 100% saham BJA dengan harga pembelian sebesar Rp61.000.000.000 (Rupiah penuh). Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan Akta No. 3 tanggal 5 September 2007 Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BJA tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 9/188/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 18 Desember 2007 dan No. 9/1326/DPIP/Prz tanggal 28 Desember 2007. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 19 Desember 2007 berdasarkan akta Akuisisi No. 61 Notaris Imas Fatimah, S.H., dimana BRI memiliki 99,99875% dari total saham yang dikeluarkan BJA dan sebesar 0,00125% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

BJA berdasarkan akta No. 45 tanggal 22 April 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah berubah menjadi PT Bank Syariah BRI ("BSB"). Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, BSB memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Selama 60 (enam puluh) hari setelah keputusan tersebut, BSB wajib melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan selambat-lambatnya 360 (tiga ratus enam puluh) hari setelah keputusan, BSB wajib menyelesaikan seluruh kredit dan liabilitas debitur atau nasabah dari kegiatan konvensional.

BRI pada tanggal 19 Desember 2008 sepakat untuk melakukan pemisahan (*spin-off*) atas Unit Usaha Syariah BRI ("UUS BRI") kedalam BSB yang telah diaktakan dengan "Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah BRI ke dalam PT Bank Syariah BRI" No. 27 tanggal 19 Desember 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana tanggal efektif pemisahan adalah tanggal 1 Januari 2009. Akibat dari pemisahan yang ditetapkan tersebut, terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka:

1. Semua aset dan liabilitas UUS BRI yang dimiliki oleh BRI, karena hukum telah beralih kepada dan menjadi hak atau kepunyaan, serta liabilitas atau beban dari dan akan dijalankan oleh dan atas tanggungan BSB, selaku perseroan yang menerima pemisahan.
2. Semua operasi, usaha, kegiatan dan aktivitas kantor UUS BRI karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau diusahakan oleh BSB atas keuntungan, kerugian dan tanggungan BSB.
3. Semua hak, piutang, wewenang dan liabilitas UUS BRI berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam daftar aset dan liabilitas UUS BRI, serta semua hubungan hukum antara UUS BRI dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh BSB atas keuntungan atau kerugian dan tanggungan BSB.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham BSB No. 18 tanggal 14 April 2009, Notaris Fathiah Helmi, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Syariah BRI menjadi PT Bank BRISyariah ("BRIS") dan telah mendapatkan persetujuan Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank BRISyariah No. 8 tanggal 8 Januari 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRIS antara lain mengenai peningkatan modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp7,5 triliun terdiri atas 15 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan perubahan nama dari PT Bank BRISyariah menjadi PT Bank BRISyariah Tbk. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dan penerimaan pemberitahuan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0000386.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 10 Januari 2018 dan No. AHU-AH.01.03-0009224 tanggal 10 Januari 2018. Akta tersebut juga mencantumkan persetujuan pemegang saham antara lain:

1. Rencana Bank untuk menghimpun dana dari masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).
2. Perubahan anggaran dasar dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka, sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal termasuk Peraturan No. IX.J.1, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 beserta perubahannya, dan POJK No. 33/POJK.04/2014.
3. Pengeluaran saham baru dalam rangka program opsi saham untuk Manajemen dan Karyawan, dengan jumlah maksimal 3% (tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah IPO selesai dilaksanakan.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S.37/D.04/2018 tanggal 30 April 2018 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran PT Bank BRISyariah Tbk. atas penawaran umum perdana saham sesuai dengan surat terakhir yang disampaikan ke OJK No. S.B.147-PDR/04-2018 tanggal 24 April 2018, OJK tidak memerlukan informasi tambahan dan tidak mempunyai tanggapan lebih lanjut dan pernyataan pendaftaran tersebut menjadi efektif.

Penawaran umum perdana saham BRIS (termasuk ESA) meliputi 2.623.350.600 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp510 (Rupiah penuh) per lembar saham. Saham yang ditawarkan tersebut mulai dicatatkan dan diperdagangkan di BEI pada tanggal 9 Mei 2018. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum Pasal 4 Ayat 2 dan 3, yang antara lain menetapkan bahwa Bank hanya dapat mencatatkan sahamnya di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99% dari jumlah saham yang bersangkutan, maka sebanyak 97.161.135 lembar saham BRIS yang dimiliki oleh BRI tidak dicatatkan di Bursa, sehingga total saham BRIS yang dicatatkan di Bursa adalah 9.618.952.363 lembar saham. Setelah IPO BRIS, berdasarkan surat No. DE/V/18-2545 tanggal 24 Mei 2018 dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, kepemilikan BRI atas saham BRIS adalah sebesar 73,00%.

Anggaran Dasar BRIS telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRISyariah Tbk No. 27 tanggal 17 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan ketentuan masa jabatan Pengurus Perseroan dan beberapa penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perseroan lainnya yang relevan dengan kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0302291 tanggal 23 Juli 2019.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) (lanjutan)

Struktur kepemilikan saham BRIS pada tanggal 31 Desember 2020 terdiri dari BRI sebesar 71,64%, DPLK Bank Rakyat Indonesia-Saham Syariah sebesar 8,25% dan masyarakat (publik) sebesar 20,11%.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRIS yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRIS adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

Total aset BRIS pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 57.938.459, Rp43.165.484 dan Rp37.926.776 atau 3,83%, 3,05% dan 2,92% dari total aset konsolidasian.

Total pendapatan pengelolaan dana untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp4.347.121, Rp3.376.294 dan Rp3.120.416 atau 3,53%, 2,77% dan 2,70% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS), dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) telah menandatangani *Conditional Merger Agreement* (CMA) atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BSM, BRIS, dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) akan menjadi entitas yang menerima penggabungan atau *surviving entity* dan seluruh pemegang saham PT Bank BNI Syariah (BNIS) dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Pada tanggal 1 Februari 2021, PT Bank Syariah Tbk ("BSI") efektif sebagai bank hasil *merger* sesuai dengan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pasar Modal melalui surat No. S-289/D.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 dan OJK Perbankan melalui Surat Keputusan No. 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah menjadi PT Bank BRIsyariah Tbk dan perubahan izin usaha.

Sejak tanggal efektif penggabungan, struktur kepemilikan saham terdiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 50,95%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 24,91%, BRI sebesar 17,29%, DPLK Bank Rakyat Indonesia-Saham Syariah sebesar 1,83%, PT BNI Life Insurance sebesar 0,01%, PT Mandiri Sekuritas sebesar 0,00% dan masyarakat (publik) sebesar 5,01%.

Sejak tanggal 1 Februari 2021 BRI telah kehilangan pengendalian atas BRIS yang mengakibatkan BRI harus menghentikan pengakuannya terhadap net aset BRIS pada nilai tercatatnya sebesar Rp909.292 dan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali terdahulu kepada BRIS ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali) senilai Rp1.452.824. Setelah itu BRI mengakui investasi pada BSI sesuai dengan rasio penggabungan dimana selisih antara net aset BRIS dengan investasi BSI dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp565.209 (Catatan 32b).

Setelah pengukuran awal nilai investasi BSI kemudian ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian BRI atas laba rugi BSI sesuai PSAK No. 15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro)

Pada tanggal 19 Agustus 2010, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Saham dengan Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) selaku pemegang 95,96% saham PT Bank Agroniaga Tbk ("Bank Agro") untuk mengakuisisi saham Bank Agro dengan total nominal sebesar Rp330.296 untuk 3.030.239.023 lembar saham dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Komposisi kepemilikan saham Bank Agro nantinya adalah BRI akan memiliki 76%, Dapenbun 14% dan publik 10%.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 37 tanggal 24 November 2010 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap Bank Agro. Selain itu, Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuan melalui Surat No. 13/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 16 Februari 2011. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2011 berdasarkan akta akuisisi No. 14 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 88,65% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank Agro, sebagaimana dimuat dalam akta No. 68 tanggal 29 Desember 2009, Notaris Rusnaldy, S.H. Hal tersebut diatas telah mempertimbangkan efek dari Waran Seri I yang dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 25 Mei 2011.

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang "Pengambilalihan Perusahaan Terbuka", BRI sebagai pengendali baru Bank Agro diwajibkan untuk melaksanakan Penawaran Tender terhadap saham Bank Agro yang dimiliki pemegang saham publik. Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 4 Mei 2011 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-4985/BL/2011 dan telah diumumkan pada dua surat kabar harian, yaitu *Bisnis Indonesia* dan *Investor Daily*, keduanya pada tanggal 5 Mei 2011. Masa penawaran Tender dimulai pada tanggal 5 Mei 2011 dan berakhir pada tanggal 24 Mei 2011. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 113.326.500 lembar saham (3,15% dari seluruh saham Bank Agro) yang dibeli oleh BRI. Harga penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp182 (Rupiah penuh) per lembar.

Pada tanggal 1 Juli 2011, telah dilaksanakan penjualan saham kepada Dapenbun sejumlah 256.375.502 lembar atas eksekusi opsi beli Dapenbun dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Selanjutnya sesuai peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, jangka waktu pengembalian *tender offer* adalah selama 2 (dua) tahun, namun khusus untuk Bank Agro maka BRI wajib memenuhi kepemilikan saham publik minimal adalah sebesar 10%, dan harus dipenuhi paling lambat pada tanggal 24 Mei 2013. Hal ini untuk memenuhi Surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011. Sampai dengan 31 Desember 2011, saham Bank Agro yang berhasil dijual ke publik sebesar 500.000 lembar, sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Agro per 31 Desember 2011 menjadi 79,78% dan Dapenbun 14%. Selama tahun 2012 dan 2013 tidak terdapat penjualan saham, kemudian pada tahun 2014 terdapat penjualan saham sebesar 130.000 lembar saham, sehingga per tanggal 31 Desember 2014, kepemilikan saham publik untuk memenuhi surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011 sebesar 10% pada tanggal 24 Mei 2013 belum dapat dipenuhi BRI karena tidak aktifnya harga saham Bank Agro di pasar modal.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 16 Mei 2012, Notaris Rusnaldy, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") dan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/72/KEP.GBI/2012 tanggal 10 Oktober 2012.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)

Pada tanggal 10 Mei 2013, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.846.035.599 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 26 Juni 2013, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-186/D.04/2013 menyetujui Pernyataan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.832.685.599 lembar saham.

Hasil dari PUT IV menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 107 tanggal 30 Juli 2013, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 80,43%, Dapenbun 14,02% dan publik 5,55%. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074249.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

Pada tanggal 11 Mei 2015, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 5.588.085.883 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 17 Juni 2015, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-259/D.04/2015 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 4.028.934.521 lembar saham.

Hasil dari PUT V menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 68 tanggal 14 Juli 2015, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 87,23%, Dapenbun 9,10% dan publik 3,67%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0951264 tanggal 14 Juli 2015.

Pada tanggal 17 Oktober 2016, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI ("PUT VI") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 3.845.996.122 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan menerbitkan Waran Seri II sebanyak 616.908.103 lembar. Pada tanggal 25 November 2016, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-695/D.04/2016 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.845.996.122 lembar saham. Waran Seri II dapat dikonversi menjadi saham BRI Agro dengan nilai Rp130 per lembar (Rupiah penuh) dengan periode pelaksanaan dari 9 Juni 2017 sampai dengan 11 Juni 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)

Hasil dari PUT VI menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 58 tanggal 27 Desember 2016, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro tetap sebesar 87,23%, Dapenbun 7,08% dan publik 5,69%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0112637 tanggal 27 Desember 2016.

Sampai dengan tanggal 11 Juni 2018 (akhir dari konversi waran), jumlah waran yang telah dikonversi menjadi saham sejumlah 612.937.654 lembar, sehingga meningkatkan modal saham Bank sebesar Rp61.294.

Pada tanggal 2 Mei 2017, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII ("PUT VII") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka PMHMETD sebanyak-banyaknya 2.515.555.707 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Juni 2017, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-293/D.04/2017 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.515.555.707 lembar saham.

Hasil dari PUT VII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 21 Juli 2017, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,16%, Dapenbun 6,44% dan publik 6,39%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0154825 tanggal 21 Juli 2017.

Pada tanggal 16 Juli 2018, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VIII ("PUT VIII") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka PMHMETD sebanyak-banyaknya 5.001.089.604 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 Agustus 2018, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-113/D.04/2018 memberitahu mengenai Efektifnya PUT VIII, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.889.085.049 lembar saham.

Hasil dari PUT VIII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 2 Oktober 2018, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,10%, Dapenbun 5,00% dan publik 7,90%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0249178 tanggal 4 Oktober 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)

Anggaran Dasar BRI Agro telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 4 Mei 2020, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai penyesuaian beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan yang relevan dengan kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan terdaftar pada Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0076778.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 4 Mei 2020.

Total aset BRI Agro pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp24.974.773, Rp27.966.393, Rp27.145.044 dan Rp23.327.019 atau 1,75%, 1,85%, 1,92% dan 1,80% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp454.058 dan Rp537.921 serta Rp1.928.438, Rp2.054.867 dan Rp1.660.449 atau 0,91% dan 2,5% serta 1,57%, 1,69% dan 1,43% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Agro adalah menjalankan kegiatan umum di bidang perbankan. BRI Agro berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 22/1037/UUps/Ps6D tanggal 26 Desember 1989, telah mendapat izin usaha sebagai Bank Umum.

Kantor pusat BRI Agro berlokasi di Gedung BRI Agro, Jl. Warung Jati Barat No.139, Jakarta, dan memiliki 18 kantor cabang dan 20 kantor cabang pembantu.

BRI Remittance Co. Limited Hong Kong (BRI Remittance)

Pada tanggal 16 Desember 2011, BRI telah menandatangani *Instrument of Transfer and Bought and Sold Notes* untuk mengakuisisi 100% atau 1.600.000 (angka penuh) saham BRIngin Remittance Co. Ltd. (BRC) Hong Kong dengan harga pembelian sebesar HKD1.911.270. Akuisisi ini telah disahkan oleh *Inland Revenue Department (IRD)* Hong Kong dengan *stamp duty* pada tanggal 28 Desember 2011 dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 13/32/DPB1/TPB1-3/Rahasia pada tanggal 1 Desember 2011.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan BRIngin Remittance Company Limited tanggal 2 Juli 2012, serta dengan diterbitkannya *Certificate of Change of Name* No. 961091 tanggal 11 Oktober 2012 oleh *Registrar of Companies Hong Kong Special Administrative Region*, maka nama BRIngin Remittance Company Limited secara resmi berubah menjadi BRI Remittance Company Limited Hong Kong.

Total aset BRI Remittance pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp12.239, Rp8.481, Rp7.070 dan Rp6.865 atau 0,0009%, 0,0006%, 0,0005% dan 0,0005% dari total aset konsolidasian.

Sesuai dengan ijin usaha resmi dari Regulator Hong Kong sebagai *Money Service Operator (MSO)*, ruang lingkup kegiatan BRI Remittance adalah menjalankan layanan remitansi untuk pekerja migran Indonesia serta lingkup layanan operasional lain terkait dengan rekening BRI yang dimiliki oleh nasabah BRI yang berdomisili di Hong Kong sesuai dengan ketentuan yang diperkenankan oleh otoritas Hong Kong.

Kantor pusat BRI Remittance berlokasi di Shop 3 G/F, 24-36 Causeway Road, Causeway Bay, Hong Kong dan memiliki 5 (lima) kantor cabang yang tersebar di wilayah Causeway Bay, Mongkok, Yuen Long dan Tsuen Wan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

Pada tanggal 6 Oktober 2015, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera ("BRI Life") untuk mengakuisisi 91,001% saham BRI Life dengan harga pembelian sebesar Rp1.627.000.000.000 (Rupiah penuh). Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 14 tanggal 14 Desember 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BRI Life tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-151/PB.31/2015 tanggal 23 Desember 2015. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 29 Desember 2015 berdasarkan akta Pengambilalihan Saham dalam PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera No. 41 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 91,001% dari total saham yang dikeluarkan BRI Life dan sebesar 8,999% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 23 Februari 2017, yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., notaris pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan perubahan nama dari PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera menjadi PT Asuransi BRI Life dan sesuai Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-140/NB.11/2017 tanggal 20 Maret 2017, BRI Life memperoleh pemberlakuan izin usaha di bidang asuransi jiwa sehubungan perubahan nama perusahaan.

Anggaran Dasar BRI Life telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 Maret 2021, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0013073.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 2 Maret 2021. Dalam Akta No.8 tanggal 2 Maret 2021 tersebut diatur mengenai perubahan nomenklatur, susunan Pengurus, dan perubahan Anggaran Dasar yang salah satunya terkait dengan adanya peningkatan modal dan perubahan struktur kepemilikan BRI Life melalui penerbitan sebanyak 936.458 (sembilan ratus tiga puluh enam ribu empat ratus lima puluh delapan) saham baru untuk diambil bagian oleh FWD Financial Services Pte. Ltd.. Sebagai akibat dari Penerbitan Saham Baru tersebut, maka terhitung sejak tanggal 2 Maret 2021 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi: BRI 63,83%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 6,31%, dan FWD Financial Services Pte. Ltd 29,86%. Adapun Perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-12/NB.1/2021 tanggal 4 Februari 2021.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI Life yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI Life adalah melakukan usaha di bidang perasuransian sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

BRI Life mulai beroperasi sejak tanggal 1 Januari 1989 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-181/KMK.13/1988 tanggal 10 Oktober 1988.

BRI Life mendapatkan ijin pembukaan kantor cabang dan unit Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-007/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

Total aset BRI Life pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp16.980.504, Rp13.122.095, Rp11.101.981 dan Rp9.384.976 atau 1,19%, 0,87%, 0,78% dan 0,72% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan premi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp1.626.243 dan Rp 1.381.499 serta Rp5.897.959, Rp5.182.891 dan Rp4.380.817 atau 5,19% dan 4,20% serta 4,79%, 4,25% dan 3,78% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Kantor pusat BRI Life berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 15, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 dan 2, Jakarta, dan memiliki 6 kantor CCC (Customer Care Center) dengan jumlah keseluruhan sebanyak 29 kantor CC (Customer Care).

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)

Pada tanggal 12 Juli 2016, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd ("BTMU") dalam rangka peningkatan kepemilikan saham BRI pada PT BTMU-BRI Finance ("BBF") dari semula sebesar 45% menjadi 99%, dengan harga pembelian sebesar Rp378.548, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-102/PB.31/2016 tanggal 21 September 2016. Pengalihan saham ini diselesaikan pada tanggal 30 September 2016, berdasarkan akta No. 75 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 99% dari total saham yang dikeluarkan PT BRI Multifinance Indonesia ("BRI Finance") dan sebesar 1% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI. Atas akuisisi BRI Finance, BRI mencatat *goodwill* sebesar Rp51.915 yang diklasifikasikan dalam akun Aset Lain-lain.

Berdasarkan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 67 tanggal 15 September 2016, yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan nama dari PT BTMU-BRI Finance menjadi PT BRI Multifinance Indonesia, dan sesuai Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-771/NB.11/2016 tanggal 17 Oktober 2016, sehubungan dengan perubahan nama tersebut maka BRI Finance memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang perusahaan pembiayaan atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sanwa-BRI Finance, yang selanjutnya berubah nama menjadi PT UFJ-BRI Finance dan PT BTMU-BRI Finance.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance) (lanjutan)

Anggaran Dasar BRI Finance telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BRI Multifinance Indonesia No. 237 tanggal 23 April 2019, yang dibuat di hadapan I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris berkedudukan di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0023113.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 29 April 2019, dan pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0223685 tanggal 29 April 2019, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 2019, Tambahan Berita Negara No. 35668/2019, antara lain berkaitan dengan perubahan tempat kedudukan BRI Finance dari semula di Jakarta Pusat menjadi di Jakarta Selatan, perubahan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran dasar Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, dan tindak lanjut atas arahan dari Pemegang Saham Pengendali untuk penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perubahan anggaran dasar terakhir adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Tentang Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 01 tanggal 2 November 2020, yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0188874.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 11 November 2020, dan pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0406497 tanggal 11 November 2020, antara lain mengatur tentang perubahan peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor BRI Finance.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Finance adalah melakukan usaha dalam bidang pembiayaan.

Total aset BRI Finance pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.114.981, Rp4.055.885, Rp4.616.468 dan Rp3.626.760 atau 0,29%, 0,27%, 0,33% dan 0,28% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 serta tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp127.124, Rp479.376, Rp454.217 dan Rp298.737 atau 0,41%, 0,39%, 0,37% dan 0,26% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Kantor pusat BRI Finance berlokasi di Gedung Lippo Kuningan, lantai GF, 10 dan 11, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Jakarta Selatan dan memiliki 12 cabang dan 14 kantor pemasaran.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures)

Pada tanggal 29 Juni 2018, BRI telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat Dalam PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura ("Sarana NTT Ventura") dengan PT Bahana Artha Ventura ("BAV") dalam rangka pengambilalihan seluruh kepemilikan saham BAV dalam Sarana NTT Ventura menjadi milik BRI sebanyak 97,61%, dengan harga pembelian sebesar Rp3.090, dan telah mendapatkan persetujuan masing-masing dari Dewan Komisaris BRI selaku wakil dari pemegang saham lewat suratnya No. R. 67-KOM/09/2018 tanggal 26 September 2018 serta persetujuan dari OJK melalui surat No. S-112/PB.31/2018 tanggal 25 September 2018. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 20 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 70 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, dimana BRI memiliki 97,61% dari total saham yang dikeluarkan oleh PT BRI Ventura Investama (dahulu Sarana NTT Ventura).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 74 tanggal 14 November 2018, yang dibuat di hadapan Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H., M.Kn, Notaris di Kupang, telah dilakukan perubahan nama dari PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura menjadi PT BRI Ventura Investama ("BRI Ventures"), beserta perubahan tempat kedudukan Perusahaan dari semula di kota Kupang menjadi di kota Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0030398.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Desember 2018. Sesuai dengan Keputusan Anggota Dewan Komisaris OJK No. KEP-189/NB.11/2019 tanggal 1 April 2019, sehubungan dengan perubahan nama tersebut, BRI Ventures telah memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang perusahaan modal ventura atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir terkait dengan perubahan Pasal 11 tentang Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Direksi berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Februari 2020. Keputusan ini telah dicatat dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 12 Februari 2020 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0128050 tanggal 6 Maret 2020.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Ventures adalah menyelenggarakan usaha modal ventura termasuk mengelola dana ventura, kegiatan jasa berbasis fee dan kegiatan usaha lain dengan persetujuan OJK serta kegiatan modal ventura dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu pasangan usaha dan atau debitur yang memiliki usaha produktif dan atau memiliki ide-ide untuk pengembangan usaha produktif.

Total aset BRI Ventures pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.824.744, Rp1.822.744, Rp1.514.486 dan Rp7.204 atau 0,24%, 0,12%, 0,11% dan 0,0006% dari total aset konsolidasian.

Kantor pusat BRI Ventures berlokasi di District 8 Office SCBD, Prosperity Tower Lantai 16 Unit F, Jalan Jenderal Sudirman No 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) (dahulu PT Danareksa Sekuritas)

Pada tanggal 27 September 2018, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas ("Danareksa Sekuritas") dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 67%, dengan harga pembelian sebesar Rp446.888, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-1496/PM.21/2018 tanggal 21 Desember 2018. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 21 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Pengambilalihan Saham No. 53 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, dimana BRI memiliki 67% dari total saham Danareksa Sekuritas dan sebesar 33% dimiliki oleh PT Danareksa (Persero).

Anggaran Dasar BRIDS telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dituangkan dalam akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 91 tanggal 12 Agustus 2008. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-83282.AH.01.02.Th.2008 tanggal 10 November 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 Tambahan No. 9870 tanggal 7 April 2009.

Pada tahun 2017 terdapat perubahan pada maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar yang dituangkan dalam Akta Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn, No. 1 tanggal 5 Juli 2017. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013998.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 7 Juli 2017.

Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 141 tanggal 26 November 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017), perubahan alamat kantor BRIDS, serta perubahan susunan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0100724.AH.01.02.Tahun 2019 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0367703 tanggal 03 Desember 2019.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRIDS adalah sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek serta kegiatan usaha penunjang lainnya yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) (dahulu PT Danareksa Sekuritas) (lanjutan)

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-291/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992 dan No. KEP-292/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992.

Sebagai bagian dari perijinan yang telah dimiliki, Perusahaan juga telah memperoleh persetujuan kegiatan usaha penunjang sebagai Penatalaksana (*Arranger*) *Medium Term Notes* (MTN), *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), *Hybrid Product* seperti *Perpetuity Notes*, pinjaman sindikasi, *Global Medium Term Notes* (GMTN), *Global Bond* dan Penasihat Keuangan (*Financial Advisory*) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-143/PM.21/2017 tanggal 16 Maret 2017.

Total aset BRIDS pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.609.115, Rp1.095.479, Rp1.082.544 dan Rp869.102 atau 0,09%, 0,07%, 0,08% dan 0,07% dari total aset konsolidasian.

Kantor pusat BRIDS berlokasi di Gedung BRI II Lt. 23, Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46, Jakarta dan memiliki 10 cabang, 12 Gerai dan 3 kemitraan.

PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance)

Pada tanggal 20 Juni 2019, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJBSB") dengan Dana Pensiun BRI dalam rangka pengambilalihan kepemilikan saham Dana Pensiun BRI dalam PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur ("BRI Insurance") menjadi milik BRI sebanyak 90%, dengan harga pembelian sebesar Rp1.041.000.000.000 (Rupiah penuh) dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-135/NB.1/2019 tanggal 16 September 2019. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 26 September 2019, sebagaimana dituangkan dalam Akta Akuisisi Saham No. 31 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, SH., notaris pengganti dari Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, dimana BRI memiliki 90% dari total saham BRI Insurance dan sebesar 10% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI.

Anggaran Dasar BRI Insurance telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 03 tanggal 31 Januari 2020, yang dibuat di hadapan Tri Wahyuwidayati, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan Pasal 1 Ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan dengan dilakukannya perubahan nama Perseroan dari PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur menjadi PT BRI Asuransi Indonesia ("BRI Insurance"). Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011603.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 10 Februari 2020.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Insurance adalah melaksanakan kegiatan usaha asuransi kerugian, membuat dan menutup perjanjian dari segala asuransi kerugian, asuransi kerugian non konvensional, termasuk pula perjanjian-perjanjian, reasuransi, terkecuali pertanggungan jiwa.

Perusahaan memperoleh izin usaha di bidang asuransi kerugian pada tanggal 26 Agustus 1989 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep.-128/KM.13/1989. Sesuai Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No.KEP-105/NB.11/2020 tanggal 6 Maret 2020, BRI Insurance memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang asuransi umum atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur yang selanjutnya berubah nama menjadi PT BRI Asuransi Indonesia.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (lanjutan)

BRI Insurance mendapatkan ijin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-006/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

Total aset BRI Insurance pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3.301.834, Rp3.048.872, Rp2.581.543 dan Rp1.688.524 atau 0,23%, 0,20%, 0,18% dan 0,18% dari total aset konsolidasian.

Total pendapatan premi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp205.655 dan Rp182.242 serta Rp778.805 dan Rp1.688.524 atau 1,03% dan 0,99% serta 0,63% dan 1,33% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Kantor pusat BRI Insurance berlokasi di Graha BRI Insurance, Jl. Mampang Prapatan Raya No.18, Jakarta Selatan dan memiliki 22 kantor cabang, 2 kantor cabang syariah, 8 kantor perwakilan *marketing*, 2 kantor perwakilan *marketing* syariah, 45 *marketing channel* dan 12 *marketing office* syariah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Prakarsa Pengungkapan".

Sejak 1 Februari BRI telah menghentikan pengakuan atas asset dan liabilitas BRIS, sedangkan sebelum 1 Februari 2021, BRIS (entitas anak) yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi *Musarakah*" dan PSAK No.107 tentang "Akuntansi *Ijarah*" yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk", PSAK No. 111 tentang "Akuntansi *Wa'd*" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan dasar akrual, kecuali pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musarakah* serta laporan arus kas konsolidasian interim.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian interim, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam grup kecuali entitas anak dan kantor cabang tertentu yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Dolar Hongkong. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan BRI dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh BRI.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Pengendalian didapat ketika BRI terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

BRI mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika BRI memiliki hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas entitas anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil entitas anak).
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak.
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil BRI.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dimana selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dicatat sebagai bagian akun tambahan modal disetor di ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 38 tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung dalam sepengendalian.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha BRI dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, obligasi rekapitalisasi pemerintah, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, piutang sewa pembiayaan, tagihan akseptasi, penyertaan saham dengan metode biaya dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, liabilitas lain-lain serta pinjaman dan surat berharga subordinasi.

(i) Klasifikasi

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Untuk menentukan kategori dan klasifikasi, Bank dan entitas anak menilai seluruh aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas dan derivatif, berdasarkan kombinasi dari model bisnis pengelolaan aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrument terkait. Berikut klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan, dalam hal ini instrumen utang, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan keuntungan/kerugian diakui pada laba rugi pada saat pelepasan;
- Aset keuangan, dalam hal ini Instrumen ekuitas, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan/kerugian tidak diakui pada laba rugi pada saat pelepasan; atau
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank dan entitas anak mengklasifikasi dan mengukur instrumen derivatif dan portofolio *trading* pada aset keuangan yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Bank dan entitas anak dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Pada saat pengakuan awal, Bank dan entitas anak dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- a. Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank dan entitas anak;
- b. Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- c. Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank dan entitas anak mempertimbangkan:

- a. Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- b. Fitur *leverage*;
- c. Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- d. Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- e. Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

Bank dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank dan entitas anak untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Bank dan entitas anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- Kontrak jaminan keuangan;
- Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar; atau
- Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

BRI dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- b. Kredit yang diberikan dan piutang;
- c. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- d. Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- b. Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki BRI terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- a. Yang dimaksudkan oleh BRI dan entitas anak untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- c. Dalam hal BRI dan entitas anak mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana BRI dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Investasi tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

BRI dan entitas anak pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- b. Aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- c. Aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindungi nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi. Saat ini BRI tidak menerapkan akuntansi lindung nilai.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* termasuk derivatif melekat.

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajarnya dan perubahan atas nilai wajar tersebut dicatat pada penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya dan perubahan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- 1) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- 2) BRI dan entitas anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*); dan antara (a) BRI dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) BRI dan entitas anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika BRI dan entitas anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan BRI dan entitas anak yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Bank dan entitas anak melepaskan aset keuangan, seperti kredit yang diberikan, ketika syarat dan kondisi telah direnegosiasi hingga secara substansial, kredit yang diberikan tersebut menjadi baru, dengan perbedaan akan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian dari pelepasan, jika kerugian penurunan nilai belum dicatat. Kredit yang diberikan tersebut akan diklasifikasikan sebagai *Stage 1* untuk penilaian *Expected Credit Losses* (ECL), kecuali kredit yang diberikan tersebut dianggap aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*).

Jika modifikasi tidak akan menghasilkan arus kas yang secara substansi berbeda, maka modifikasi tidak akan berujung pada pelepasan aset. Berdasarkan perbedaan arus kas yang didiskonto pada *Effective Interest Rate* (EIR) awal, Bank akan mencatat keuntungan atau kerugian akibat modifikasi, sampai dengan jumlah kerugian penurunan nilai yang belum diakui.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika (lanjutan):

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara BRI dan entitas anak dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai.

Mulai 1 Januari 2020, akumulasi keuntungan/kerugian yang diakui pada penghasilan komprehensif lain terkait pilihan Bank dan entitas anak untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak diakui dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

- a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan lainnya atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari *item* moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

- a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari *item* moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau terjadi penurunan nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Bank dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

BRI dan entitas anak tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh BRI dan entitas anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

BRI dan entitas anak tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. Terjadi setelah BRI dan entitas anak memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau BRI dan entitas anak telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau;
- c. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali BRI, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh BRI.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai neto-nya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika BRI dan entitas anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

BRI dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, BRI dan entitas anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

BRI dan entitas anak untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar (Catatan 41).

(x) Aset keuangan sukuk

Berdasarkan PSAK No. 110, entitas anak BRIS menentukan klasifikasi investasi pada sukuk *ijarah* dan *mudharabah* sebagai berikut:

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Aset keuangan sukuk (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 110, entitas anak BRIS menentukan klasifikasi investasi pada sukuk *ijarah* dan *mudharabah* sebagai berikut (lanjutan):

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

BRI dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan BRI dan entitas anak jika:

- 1) Secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan BRI dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam BRI dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas BRI dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas BRI dan entitas anak;
- 2) Suatu pihak yang berelasi dengan BRI dan entitas anak;
- 3) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana BRI dan entitas anak sebagai *venturer*;
- 4) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci BRI dan entitas anak atau induk;
- 5) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- 6) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- 7) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari BRI dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan BRI dan entitas anak.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan BRI telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara BRI dan entitas anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI diungkapkan juga pada Catatan 45 tersebut.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Bank dan entitas anak mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.

Bank dan entitas anak mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian seumur hidup, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

- a. Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- b. Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Bank dan entitas anak menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risikonya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada periode berjalan.

Kerugian kredit ekspektasian untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar tidak mengurangi nilai tercatat di dalam aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu nilai wajar. Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan.

Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar tidak dilakukan penilaian penurunan nilai sesuai PSAK 71.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank; dan
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan entitas anak menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan yang Memburuk (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi; atau
- Sulit untuk mengidentifikasi peristiwa diskrit tunggal, namun demikian, dampak kombinasi dari beberapa peristiwa dapat menyebabkan aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit.

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

Berdasarkan proses di atas, Bank dan entitas anak melakukan pembagian atas aset keuangan atas *Stage 1*, *Stage 2*, *Stage 3* dan POCI, sebagai berikut:

- § *Stage 1*: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk instrumen-instrumen keuangan ini, akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan. Aset keuangan di dalam *stage 1* termasuk fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan dapat direklasifikasi dari *stage 2*.
- § *Stage 2*: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali Bank dan entitas anak merasa risiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk instrumen-instrumen ini, akan berlaku perhitungan ECL Seumur Hidup. ECL Seumur Hidup adalah kerugian kredit ekspektasian yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. *Stage 2* juga mencakup fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan telah direklasifikasi dari *Stage 3*.
- § *Stage 3*: mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Kelompok ini biasanya terdiri atas debitur yang mengalami gagal bayar. Bank dan entitas anak mencatat cadangan ECL Seumur Hidup.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*) (lanjutan)

Berdasarkan proses di atas, Bank dan entitas anak melakukan pembagian atas aset keuangan atas *Stage 1*, *Stage 2*, *Stage 3* dan POCI, sebagai berikut (lanjutan):

§ POCI Aset POCI adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan penilaian risiko kredit pada saat pengakuan awal. Aset tersebut dicatat pada nilai wajar pada saat pengakuan awal, dan pendapatan bunga akan diakui selanjutnya berdasarkan metode suku bunga efektif yang disesuaikan. Cadangan ECL hanya dicatat atau dilepaskan jika ada perubahan selanjutnya pada kerugian kredit ekspektasian.

Terdapat kriteria kualitatif dan kuantitatif untuk memastikan aset keuangan tercakup dalam *stage* tertentu yang telah diformalkan di dalam Surat Edaran Bank.

Perhitungan penurunan nilai secara individual dilakukan untuk aset keuangan yang signifikan dan pernah mengalami gagal bayar ataupun restrukturisasi. Selain itu, perhitungan penurunan nilai akan dilakukan secara kolektif.

Penurunan nilai individual

Metode perhitungan penurunan nilai secara individual akan mempertimbangkan 3 (tiga) skenario kemungkinan pengembalian, yaitu: (i) skenario dasar (Base), (ii) skenario buruk (Bad), dan (iii) skenario terburuk (Worst). Pembuatan skenario dilakukan dengan menggunakan metode *discounted cash flow* (DCF) dan mempertimbangkan *confidence level* yang menggambarkan kondisi industri dan perusahaan terkait. Nantinya ECL yang dihasilkan oleh masing-masing skenario akan dirata-ratakan secara tertimbang terhadap bobot skenario yang telah diatur.

Penurunan nilai kolektif

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

Bank dan entitas anak menggunakan model (i) *Skalar Bayesian*, (ii) *Credit Index* dan (iii) *Vasicek* maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai PD dari setiap debitur.

Bank dan entitas anak menggunakan metode (i) *Historical*, (ii) *Diminish Balance* dan (iii) *Value to Loan* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat direcover oleh Bank terhadap debitur default. LGD biasa dihitung dengan *1-Recovery Rate*. *Recovery rate* dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembalian dari kewajiban yang telah default. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah EIR awal.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*) (lanjutan)

Penurunan nilai kolektif (lanjutan)

EAD merupakan estimasi nilai buku pada saat terjadi gagal bayar, dengan mempertimbangkan arus kas instrumen keuangan terkait, serta kemungkinan penarikan tambahan dari limit kredit sampai dengan tanggal gagal bayar. EAD juga mempertimbangkan jadwal pembayaran dan amortisasi serta perubahan dalam utilisasi saldo yang belum ditarik menjelang terjadinya kegagalan bayar. Pemodelan EAD akan dilakukan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan terkait, yang dibagi ke dalam beberapa kategori: (i) kredit angsuran (ii) kredit *revolving*, (iii) *trade finance* (iv) *treasury*.

Pengukuran ECL berdasarkan PSAK 71 mewajibkan Bank untuk memodelkan ECL sesuai dengan skenario *forward-looking* yang ada, dengan mempertimbangkan kemungkinan ekonomi baik dan buruk. Oleh karena itu, nilai ECL yang dihasilkan Bank harus berdasarkan hasil probabilitas dari tiga skenario (kasus ekonomi normal/normal, baik/*good*, dan buruk/*bad*). PD dan LGD akan dihitung menurut tiga skenario dengan nilai makro-ekonomi sesuai dengan skenario-skenario tersebut. Untuk segmentasi beragunan (*secured*), LGD juga akan dihitung berdasarkan tiga skenario ketika data sudah mencukupi. Bobot dari skenario baik, normal dan buruk dapat disesuaikan seiring dengan perubahan kondisi ekonomi dan diskresi Bank dan entitas anak.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Bank tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Bank menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Bank dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia (OJK), BRI dan entitas anak menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, BRI dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh entitas untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

BRI dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika BRI dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BRI dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

BRI dan entitas anak menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, BRI dan entitas anak melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman yang memiliki nilai signifikan sesuai dengan ketentuan BRI dan entitas anak dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman yang memiliki nilai signifikan sesuai ketentuan BRI dan entitas anak yang direstrukturisasi.

BRI dan entitas anak menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman yang memiliki nilai signifikan sesuai dengan ketentuan BRI dan entitas anak dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman yang memiliki nilai tidak signifikan sesuai ketentuan BRI.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu dan kemungkinan terjadinya kegagalan (*probability of default*). Kredit yang mempunyai data dan informasi kerugian historis yang dikategorikan sebagai daerah rawan bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia dan didukung oleh kebijakan internal BRI dan entitas anak, maka perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menghitung tingkat kerugian secara keseluruhan yang meliputi tingkat kerugian aktual ditambah dengan faktor-faktor risiko terkait yang relevan berdasarkan survei yang dilakukan secara periodik kepada pihak eksternal maupun internal BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

BRI dan entitas anak menggunakan metode *migration analysis* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif. BRI dan entitas anak menggunakan rata-rata bergerak (moving average) data historis minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *probability of default* (PD) dan *loss of given default* (LGD).

BRI dan entitas anak menggunakan *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal atas pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, BRI dan entitas anak dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, BRI dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas dibawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berjalan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada periode berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai untuk Entitas Syariah

Entitas anak yang bergerak dalam bidang Perbankan Syariah (BRIS) menerapkan POJK No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 dan POJK No. 12/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku sampai dengan 24 Agustus 2017. Penilaian sebelum tanggal 1 Januari 2015 menggunakan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

- a) 1% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, instrumen utang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai;
- b) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
- c) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
- d) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
- e) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK).

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Sebelum 1 Januari 2020, Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *Deposit Facility*, *Term Deposit* dan *Deposit Facility Syariah*, sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (inter-bank call money), deposito berjangka, dan *banker's acceptance*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan masing-masing sebagai biaya perolehan diamortisasi. Sebelum 1 Januari 2020, Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain diklasifikasikan masing-masing sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Efek-efek terdiri atas surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang dan modal seperti Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Obligasi Pemerintah, obligasi subordinasi, unit penyertaan reksadana, *Medium-Term Notes*, *U.S. Treasury Bonds*, *U.S Treasury Bills*, *Singapore Government Securities*, *Negotiable Certificate of Deposits*, *Monetary Authority of Singapore (MAS) bills*, dan surat berharga komersial lainnya serta obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk di dalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah dalam mata uang asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi bank-bank umum yang terdiri dari obligasi dalam rangka rekapitalisasi BRI dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang dibeli dari pasar sekunder.

Sejak 1 Januari 2020, Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- 2) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- 3) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebelum 1 Januari 2020, Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu dimiliki hingga jatuh tempo, nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan)

Penilaian Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. BRI tidak mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, BRI dan entitas anak telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant*) sebelum jatuh tempo selain dari pada penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.
- 2) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- 3) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Wesel ekspor dan tagihan lainnya adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijaminan oleh bank bank lainnya sedangkan wesel tagih merupakan tagihan ataupun dokumen penagihan dalam bentuk wesel/*bill of exchange* kepada pihak tertagih/*drawee* atas dasar diskonto ataupun suatu pembiayaan tertentu. Wesel ekspor dan tagihan lainnya dicatat pada biaya perolehan amortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Sebelum 1 Januari 2020, Wesel ekspor dan tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Sebelum 1 Januari 2020, kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BRI dan entitas anak.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan, ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Piutang dan pembiayaan syariah

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, piutang *istishna* dan *qardh*, untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan BRIS, dimana BRIS membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode *margin* efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Mudharabah adalah akad pembiayaan kerjasama antara BRIS sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Istishna adalah akad jual beli antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Margin *istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

Qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pinjaman yang ada.

l. Piutang sewa pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Piutang sewa pembiayaan diakui sebesar investasi bersih yang merupakan nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat suku bunga efektif. Piutang sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Sebelum 1 Januari 2020, piutang sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan suku bunga efektif.

m. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letter of credit* (L/C) yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Sebelum 1 Januari 2020, Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi BRI pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana BRI mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham lebih dari 20% hak suara. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi BRI. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, BRI mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil transaksi-transaksi antara BRI dan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan BRI dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, BRI menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi BRI dalam entitas asosiasi. BRI menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, BRI menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi BRI pada Entitas Asosiasi yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau kepemilikan dibawah 20% dicatat pada nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 71. Sebelum 1 Januari 2020, dicatat sesuai PSAK No. 55 dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

o. Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) Nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	15
Kendaraan bermotor	5
Komputer dan mesin	3 - 5
Perlengkapan kantor	5
Satelit	15
<i>Main System</i>	5
<i>Non Main System</i>	3

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan kedalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 17).

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif maka perlu dilakukan revaluasi setiap 3 (tiga) tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi pada jumlah tercatat aset tetap terkait, bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sejak 1 Januari 2020 BRI dan entitas anak menerapkan PSAK 73: Sewa untuk seluruh sewa dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas terkait, dengan 2 pengecualian yaitu aset pendasar bernilai rendah dan sewa jangka pendek.

Pada tanggal inepsi suatu kontrak, BRI dan entitas anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, BRI dan entitas anak menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian
- BRI dan entitas anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- BRI dan entitas anak memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasian dalam bentuk:
 - a. BRI dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset.
 - b. BRI dan entitas anak mempunyai hak untuk menetapkan tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, BRI dan entitas anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- a. Pembayaran lunas dimuka.
- b. Pembayaran angsuran tetap.
- c. Pembayaran angsuran sewa berubah yang bergantung pada fluktuasi pembayaran sewa yang ditetapkan oleh *counter part*.

BRI dan entitas anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bunga inkremental sewa mengacu pada *cost corporate bond* Bank dan tingkat suku bunga pinjaman entitas anak.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. BRI dan entitas anak akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, BRI dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian pada tanggal laporan diperlukan penurunan atas nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis), maka BRI dan entitas anak akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

BRI dan entitas anak mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

r. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas BRI dan entitas anak kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

t. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Giro *wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan diberikan bonus berdasarkan kebijakan BRIS. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di BRIS.

Giro *mudharabah* merupakan investasi dana nasabah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai sarana perintah pembayaran yang telah disepakati. Giro *mudharabah* dicatat sebesar liabilitas BRIS.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada BRIS, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dan terhadap titipan tersebut BRIS tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas BRIS.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan BRIS atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan BRI dan BRI Agro. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka *mudharabah* dan BRIS. Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dan BRIS.

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money* dengan promes yang berjangka waktu sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari serta dinyatakan sesuai dengan jumlah liabilitas terhadap bank dan lembaga keuangan lainnya tersebut.

Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana *syirkah* temporer yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BRI dan entitas anak kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Sebelum 1 Januari 2020, efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan oleh BRI, BRI Agro dan BRI Finance adalah Obligasi, *Negotiable Certificate Deposit* (NCD) dan *Medium Term Notes* (MTN). Surat berharga yang diterbitkan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

w. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

x. Pinjaman dan surat berharga subordinasi

Pinjaman dan surat berharga subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), sedangkan BRIS (entitas anak) pengukuran biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Provisi

Provisi diakui jika BRI dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling terkini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

z. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, BRI dan entitas anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

aa. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

ab. Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pendapatan dari transaksi *ijarah* diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai. Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Pendapatan dan beban syariah (lanjutan)

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode margin efektif. Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, BRIS mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati.

ac. Pendapatan premi dan beban klaim

Premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak asuransi bukan jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi atau tanggal premi jatuh tempo dicatat sebagai titipan premi.

Premi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai deposit melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Klaim dan manfaat asuransi merupakan klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai klaim reasuransi pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Klaim dan manfaat asuransi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai penarikan (*withdrawal*) melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

ad. Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi

Liabilitas kontrak asuransi

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi bukan jangka pendek.

Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Liabilitas kontrak asuransi, dan reasuransi (lanjutan)

Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

b. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan klaim dalam proses penyelesaian yang ditentukan berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (*Incurred but not reported* (IBNR)).

Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

c. Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi, namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan asuransi masih berjalan pada akhir tahun. Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi jangka pendek.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi asuransi jangka pendek.

Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Reasuransi

BRI Life dan BRI Insurance mensesikan risiko asuransi dalam bisnis normal pada setiap lini bisnisnya.

Manfaat BRI Life dan BRI Insurance atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

BRI Life dan BRI Insurance mereasuransikan sebagian risiko atas ekspektasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak asuransi tersebut.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Liabilitas kontrak asuransi, dan reasuransi (lanjutan)

Reasuransi (lanjutan)

Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa BRI Life dan BRI Insurance tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, BRI Life dan BRI Insurance mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

ae. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Merupakan iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti BRI. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terhutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar, program kesehatan pasca kerja BPJS dan program manfaat lain manfaat dana tambahan dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan BRI dan persyaratan minimum Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iv) Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.
- (v) Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.
- (vi) Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Opsi saham

Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" berdasarkan program hak yang diakui pada tahun berjalan (*cliff-vesting scheme*) dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "Opsi Saham" dalam bagian ekuitas. Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

ag. Laba per lembar saham

Labanya per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada Entitas Induk BRI dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

ah. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

BRI dan entitas anaknya menyelenggarakan catatan akuntansi dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
1 Dolar Amerika Serikat	14.525,00	14.050,00	13.882,50	14.380,00
1 Pound Sterling Inggris	19.961,71	19.012,46	18.238,14	18.311,50
1 Yen Jepang	131,17	135,97	127,81	130,62
1 Euro Eropa	17.040,73	17.234,43	15.570,61	16.440,66
1 Dolar Hong Kong	1.868,49	1.812,30	1.782,75	1.836,28
1 Riyal Arab Saudi	3.872,50	3.744,50	3.701,00	3.833,50
1 Dolar Singapura	10.792,44	10.606,18	10.315,05	10.554,91
1 Ringgit Malaysia	3.497,89	3.481,17	3.391,77	3.476,79
1 Dolar Australia	11.052,80	10.752,47	9.725,39	10.162,35
1 Renminbi	2.214,28	2.150,26	1.994,18	2.090,57
1 Baht Thailand	463,17	468,10	465,16	443,62
1 Franc Swiss	15.414,42	15.900,87	14.336,99	14.595,28
1 Dolar Kanada	11.525,04	10.980,86	10.639,97	10.560,72
1 Dolar Brunei Darussalam	10.558,65	10.213,36	10.290,96	10.453,24
1 Krona Denmark	2.291,19	2.316,42	2.083,37	2.201,84
1 Won Korea Selatan	12,84	12,94	12,02	12,92
1 Dolar Selandia Baru	10.150,07	10.087,90	9.335,29	9.659,05
1 Kina Papua Nugini	4.139,67	3.951,60	4.074,54	4.270,90
1 Dirham Uni Emirat Arab	3.954,37	3.825,06	3.779,66	3.914,90
1 Krona Swedia	1.666,38	1.713,65	1.487,05	1.605,04
1 Krona Norwegia	1.702,24	1.635,74	1.579,16	1.653,52
1 Rupee India	197,90	191,65	194,74	206,12
1 Peso Filipina	299,24	292,47	274,09	273,85
1 Rupee Pakistan	1,99	1,99	1,99	1,99
1 Dolar Taiwan	509,62	499,77	464,19	471,51
1 Dong Vietnam	0,63	0,61	0,60	0,62

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ai. Penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang dan Perwakilan di luar negeri

BRI memiliki 1 (satu) Entitas Anak di Hong Kong, 3 (tiga) Kantor Cabang di Cayman Islands, Singapura dan Timor-Leste, serta 2 (dua) Kantor Perwakilan masing-masing di New York dan Hong Kong yang merupakan entitas asing yang terpisah.

Untuk tujuan penggabungan laporan keuangan konsolidasian, seluruh akun entitas anak, kantor cabang dan perwakilan di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.
- Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan. Saldo akhir tahun merupakan penjumlahan saldo bulanan pendapatan, beban, laba dan rugi selama tahun yang bersangkutan.
- Pos ekuitas - Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor menggunakan kurs historis.
- Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan, kecuali pos-pos laba rugi yang menggunakan kurs tengah rata-rata dan pos-pos ekuitas yang menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan di kelompok ekuitas sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

aj. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai dan diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa, yang mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Sejak 1 Januari 2020, derivatif melekat tidak lagi dipisahkan dari kontrak utama non derivatif yang merupakan aset keuangan/liabilitas keuangan, Bank dan entitas anak mengklasifikasikan aset/liabilitas keuangan secara keseluruhan berdasarkan model bisnis dan jangka waktu kontraktualnya sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.c. Sebelum 1 Januari 2020, instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif yang bukan merupakan aset/liabilitas keuangan dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria tertentu terpenuhi.

ak. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ak. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika BRI dan entitas anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

al. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari BRI dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen operasi), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

BRI dan entitas anak menyajikan segmen usaha berdasarkan laporan internal konsolidasian yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

BRI telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen operasi) yang terbagi atas kelompok mikro, ritel, korporasi, lainnya dan entitas anak, serta berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis BRI adalah berdasarkan wilayah Indonesia, Amerika Serikat, Hong Kong, Singapura dan Timor-Leste.

am. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

am. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi BRI dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak sebagai berikut:

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Kontinjensi

Manajemen BRI dan entitas anak sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum BRI dan entitas anak didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen BRI dan entitas anak tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. BRI dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali BRI dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah serta piutang sewa pembiayaan

Manajemen BRI dan entitas anak menelaah portofolio kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah serta piutang sewa pembiayaan setiap tahun, untuk menilai penurunan nilai dengan memperbarui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas terkait.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

am. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah serta piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, BRI dan entitas anak membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok peminjam, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. BRI dan entitas anak menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Manajemen BRI menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

BRI dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Manajemen BRI dan entitas anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan dalam hal terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi terhadap kerugian yang dapat digunakan. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

BRI menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

am. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai kini atas imbalan kerja

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*). Pertimbangan manajemen BRI diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

BRI mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

an. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, BRI dan BRI Agro tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif, namun manajemen BRI tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Atas aset non produktif, manajemen BRI dan BRI Agro menentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

ao. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

BRI dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2021, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu:

- a. PSAK No. 22 (Amandemen 2019), "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis", Amandemen ini yang diadopsi dari Amandemen IFRS 3 *Business Combinations: Definition of Business* merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *US Financial Accounting Standards Board (FASB)*. Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.
- b. Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2". Amendemen ini menjelaskan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.
- c. PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf", efektif 1 Januari 2021, dan penerapan lebih awal diizinkan. PSAK ini menjelaskan tentang perlakuan akuntansi wakaf dari donor korporasi kepada penerima individu dan korporasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

	31 Maret 2021		31 Desember 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Rupiah		17.515.141		31.178.212		28.967.663		26.155.113
Mata uang asing								
Dolar Amerika Serikat	30.488.781	442.850	31.599.011	443.966	38.659.607	536.692	34.541.940	496.713
Dolar Singapura	31.470.961	339.648	14.765.055	156.601	14.446.667	149.018	17.361.429	183.248
Dolar Taiwan	174.876.040	89.119	180.423.440	90.169	5.748.940	2.669	1.572.870	742
Ringgit Malaysia	20.247.854	70.825	9.755.822	33.962	17.058.205	57.858	4.810.352	16.725
Riyal Arab Saudi	15.929.656	61.688	27.324.311	102.319	64.385.031	238.289	82.420.172	315.958
Euro Eropa	3.612.734	61.564	2.836.914	48.893	6.010.554	93.588	3.460.220	56.888
Dolar Australia	4.408.640	48.728	3.628.475	39.015	7.716.345	75.044	9.900.880	100.616
Yen Jepang	94.614.156	12.410	161.285.585	21.929	168.673.282	21.558	126.504.293	16.524
Dolar Hong kong	6.255.577	11.688	4.902.304	8.884	7.404.852	13.201	1.673.311	3.073
Dirham Uni Emirat Arab	1.801.456	7.124	2.573.096	9.842	2.907.791	10.990	2.728.041	10.680
Renminbi	2.279.912	5.048	1.472.480	3.166	6.738.484	13.438	14.311.263	29.919
Pound Sterling Inggris	215.531	4.302	229.201	4.358	266.491	4.860	312.286	5.718
Baht Thailand	7.212.035	3.340	11.053.645	5.174	4.977.105	2.315	4.042.015	1.793
Dolar Brunei Darussalam	280.001	2.956	482.763	4.931	277.784	2.859	436.918	4.567
Franc Swiss	188.619	2.907	204.369	3.250	236.599	3.392	242.859	3.545
Dolar Selandia Baru	132.783	1.348	262.053	2.643	914.288	8.535	585.883	5.659
Dolar Kanada	55.265	637	103.155	1.133	209.410	2.228	160.735	1.698
Kina Papua Nugini	141.700	587	142.050	561	1.617.425	6.590	2.424.145	10.353
Won Korea Selatan	31.964.207	410	39.247.287	508	51.380.287	618	31.093.164	402
Dong Vietnam	410.992.164	259	2.227.982.164	1.357	2.807.198.164	1.682	361.623.064	224
Peso Filipina	670.590	201	1.936.110	566	22.218.090	6.090	5.247.730	1.437
Rupiah India	658.333	131	649.827	125	191.514	37	146.077	30
		1.167.770		983.352		1.251.551		1.266.512
Total		18.682.911		32.161.564		30.219.214		27.421.625

Saldo kas sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp4.676.944 dan ASD553.980 (angka penuh) pada tanggal 31 Maret 2021, Rp6.041.368 dan ASD819.580 (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2020, Rp5.903.614 dan ASD1.083.520 (angka penuh) pada tanggal pada tanggal 31 Desember 2019 serta Rp7.701.794 dan ASD960.269 (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2018.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri atas:

	31 Maret 2021		31 Desember 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Rupiah		28.234.225		43.139.976		56.731.791		57.318.490
Dolar Amerika Serikat	562.815.177	8.174.890	597.223.683	8.390.993	1.057.781.932	14.684.658	962.513.784	13.840.952
Total		36.409.115		51.530.969		71.416.449		71.159.442

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp1.084.299, Rp1.327.895 dan Rp1.498.333.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, GWM dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 yang telah diubah menjadi PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020. PBI tersebut dijelaskan oleh Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah enam kali melalui PADG No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, PADG No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019, PADG No. 22/2/PADG/2020 tanggal 10 Maret 2020, PADG No. 22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020 dan PADG No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020. Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung melalui PBI No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang telah diubah dua kali dengan PBI No. 21/12/PBI/2019 dan PBI No. 22/17/PBI/2020 yang dijelaskan melalui PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 yang sebagaimana telah diubah dengan PADG No. 22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020. Pemenuhan rasio-rasio tersebut di atas masing-masing ditentukan sebesar sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Rupiah</u>				
- GWM Primer	3,00%	3,00%	6,00%	6,50%
(i) GWM secara harian*)	0,00	0,00	3,00	3,50
(ii) GWM secara rata-rata	3,00	3,00	3,00	3,00
- PLM (d/h GWM Sekunder)	6,00	6,00	4,00	4,00
<u>Mata uang asing</u>				
(i) GWM secara harian	4,00%	4,00%	8,00%	8,00%
(ii) GWM secara rata-rata	2,00	2,00	2,00	2,00

*) Bagi bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi mendapatkan insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian sebagaimana dimaksud pada PADG No. 22/04/PADG/2020 dan PADG No. 22/35/PADG/2020 pasal dua ayat tiga sebesar 0,5% (nol koma lima persen).

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. PLM adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank.

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, penyebutan *Loan to Funding Ratio* (LFR) berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), dan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Giro RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank lebih kecil dari KPM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio GWM BRI (entitas induk) pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Rupiah</u>				
- GWM Primer*)	3,03%	3,19%	6,15%	7,16%
(i) GWM secara harian*)	0,00	0,00	3,00	3,50
(ii) GWM secara rata-rata	3,03	3,19	3,15	3,66
- PLM (d/h GWM Sekunder)	16,05	16,51	6,56	10,31
<u>Mata uang asing</u>	4,01%	4,01%	8,07%	8,01%
(i) GWM secara harian	2,00	2,00	6,00	6,00
(ii) GWM secara rata-rata	2,01	2,01	2,07	2,01

*) Setelah dikurangi insentif sesuai PADG No. 22/04/PADG.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, BRI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang rasio-rasio tersebut di atas.

5. GIRO PADA BANK LAIN

a) Berdasarkan Mata Uang:

	31 Maret 2021		31 Desember 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>								
<u>Rupiah</u>		117.025		250.733		79.631		154.669
<u>Mata uang asing</u>								
Dolar Amerika								
Serikat	577.200.970	8.383.843	355.121.110	4.989.452	416.568.081	5.783.006	674.135.360	9.694.067
Dolar Singapura	122.383.261	1.320.814	84.695.915	898.300	33.444.275	344.979	28.114.685	296.748
Euro Eropa	56.013.611	954.513	50.845.490	876.293	67.574.983	1.052.184	45.049.368	740.641
Renminbi	384.794.942	852.044	166.762.336	358.582	587.436.318	1.171.454	25.707.794	261.252
Yen Jepang	3.767.916.373	494.238	4.218.275.442	573.559	7.324.874.646	936.192	3.005.682.949	392.602
Dolar Australia	27.055.851	299.043	29.495.659	317.151	15.516.206	150.901	39.110.165	71.817
Dolar Hong Kong	92.523.703	172.880	107.852.226	195.460	58.930.624	105.058	4.135.264	75.723
Pound Sterling								
Inggris	8.467.920	169.034	10.960.757	208.391	8.535.934	155.680	348.797.098	729.185
Krona Swedia	51.006.755	84.997	48.791.612	83.612	1.490.505	2.216	2.642.819	10.346
Franc Swiss	5.512.562	84.973	5.366.022	85.324	8.010.187	114.842	3.737.692	14.328
Riyal Arab Saudi	16.717.797	64.740	17.272.344	64.676	6.570.287	24.317	827.592	8.740
Dolar Selandia Baru	3.320.079	33.699	3.117.449	31.449	2.493.547	23.278	2.493.816	4.124
Dirham Uni Emirat Arab	6.791.944	26.858	27.548.333	105.374	28.210.759	106.627	8.192.718	119.575
Dolar Kanada	1.275.948	14.705	590.529	6.485	2.053.956	21.854	850.227	8.212
Krona Norwegia	3.240.470	5.516	2.877.408	4.707	2.931.467	4.629	1.038.835	1.667
Ringgit Malaysia	283.802	993	176.978	616	265.949	902	250.179	870
Baht Thailand	1.008.568	467	1.010.568	473	736.037	342	838.250	372
		12.963.357		8.799.904		9.998.461		12.430.269
		13.080.382		9.050.637		10.078.092		12.584.938
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>								
<u>Rupiah</u>		91.157		47.969		33.706		68.348
<u>Mata uang asing</u>								
Dolar Amerika								
Serikat	1.506.297	21.879	800.378	11.245	6.566.219	91.156	555.894	7.994
Dolar Hong Kong	6.444.263	12.041	24.569.597	44.527	19.510.538	34.782	8.754.394	16.075
		33.920		55.772		125.938		24.069
		125.077		103.741		159.644		92.417
Total		13.205.459		9.154.378		10.237.736		12.677.355
Cadangan kerugian penurunan nilai		(59.437)		(93.843)		-		-
Total - Bersih		13.146.022		9.060.535		10.237.736		12.677.355

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b) Berdasarkan Bank:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank MNC Internasional Tbk	30.943	16.090	153	3
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	25.931	20.743	1.011	110
PT Bank Central Asia Tbk	19.440	150.182	9.453	54.561
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.007	1.814	3.579	5.426
Citibank N.A.	8.171	594	1.315	4.849
Lainnya	22.533	61.310	64.120	89.720
	117.025	250.733	79.631	154.669
<u>Mata uang asing</u>				
J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	6.347.099	2.925.377	3.478.400	6.693.664
Standard Chartered Bank	1.360.518	1.764.602	1.472.362	841.259
Bank of America	946.984	576.623	659.651	572.241
Bank of China, Ltd	731.380	338.481	1.051.061	714.754
OCBC Bank	581.459	281.506	89.926	33.417
MUFG Bank, Ltd.	408.894	528.333	653.011	272.307
The Bank of New York Mellon	330.810	190.116	509.153	297.927
Lainnya	2.256.213	2.194.866	2.084.897	3.004.700
	12.963.357	8.799.904	9.998.461	12.430.269
	13.080.382	9.050.637	10.078.092	12.584.938
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.053	30.112	23.342	55.425
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	30.860	-	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.104	11.585	8.831	9.067
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.140	5.936	1.322	3.809
PT Bank Syariah Mandiri	-	329	206	44
PT Bank BNI Syariah	-	7	5	3
	91.157	47.969	33.706	68.348
<u>Mata uang asing</u>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.762	7.730	85.884	6.845
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.061	48.042	40.054	17.224
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	97	-	-	-
	33.920	55.772	125.938	24.069
	125.077	103.741	159.644	92.417
Total	13.205.459	9.154.378	10.237.736	12.677.355
Cadangan kerugian penurunan nilai	(59.437)	(93.843)	-	-
Bersih	13.146.022	9.060.535	10.237.736	12.677.355

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, semua giro pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

d) Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Rupiah	0,12%	0,18%	0,18%	0,18%
Mata uang asing	0,12	0,10	1,52	1,52

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- e) BRI melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain secara individual dengan menggunakan bukti objektif.

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan.

	31 Maret 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Giro pada Bank Lain</u>				
Nilai tercatat awal	9.154.378	-	-	9.154.378
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	4.051.081	-	-	4.051.081
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan				
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	13.205.459	-	-	13.205.459
	31 Desember 2020			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Giro pada Bank Lain</u>				
Nilai tercatat awal	10.237.736	-	-	10.237.736
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.083.358)	-	-	(1.083.358)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	9.154.378	-	-	9.154.378

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- e) BRI melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain secara individual dengan menggunakan bukti objektif (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan. (lanjutan)

	31 Maret 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Giro pada Bank Lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	93.843	-	-	93.843
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(34.406)	-	-	(34.406)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	59.437	-	-	59.437
31 Desember 2020				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Giro pada Bank Lain</u>				
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	24
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	24	-	-	24
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	93.819	-	-	93.819
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	93.843	-	-	93.843

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- e) BRI melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain secara individual dengan menggunakan bukti objektif (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, tidak terdapat giro pada bank lain yang dibatasi penggunaannya. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 giro pada bank lain mengalami penurunan nilai secara kolektif, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, dan tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, karena Manajemen berkeyakinan bahwa giro pada bank lain dapat ditagih.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN

- a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

	31 Maret 2021		31 Desember 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<i>Pihak ketiga</i>								
<i>Rupiah</i>								
Bank Indonesia								
<i>Term Deposit</i>	20.294.996		5.697.835		22.996.890		42.987.847	
<i>Deposit Facility</i>	3.144.640		683.682		38.290.994		4.398.775	
<i>Deposit Facility Syariah</i>	-		500.000		2.023.000		3.132.000	
	<u>23.439.636</u>		<u>6.881.517</u>		<u>63.310.884</u>		<u>50.518.622</u>	
<i>Inter-bank call money</i>								
PT BPD Jawa Tengah	-		300.000		-		100.000	
PT Bank Riau Kepri	-		150.000		50.000		250.000	
PT BPD Maluku dan Maluku Utara	-		125.000		125.000		50.000	
PT BPD Sumatera Selatan	-		100.000		-		150.000	
PT BPD Sulawesi Tenggara	-		50.000		20.000		47.000	
PT Bank OCBC NISP Indonesia Tbk	-		-		-		200.000	
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-		-		-		130.000	
Standard Chartered Bank Indonesia	-		-		150.000		-	
PT Bank Mega Indonesia Tbk	-		-		400.000		500.000	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-		-		400.000		-	
PT BPD Jawa Timur Tbk	-		-		300.000		-	
PT Bumi Putera BOT Finance	-		-		250.000		-	
PT Bank DKI	-		-		150.000		350.000	
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-		-		100.000		439.000	
PT Bank HSBC Indonesia	-		-		100.000		200.000	
PT Bank CTBC Indonesia	-		-		60.000		-	
PT China Construction Bank Indonesia	-		-		60.000		-	
PT Bank MNC Internasional Tbk	-		-		55.000		-	

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Maret 2021		31 Desember 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<i>Pihak ketiga (lanjutan)</i>								
<i>Rupiah (lanjutan)</i>								
<i>Inter-bank</i>								
<i>call money (lanjutan)</i>								
PT Bank								
Permata Tbk	-	-	-	-	50.000	-	-	-
The Bank Of Tokyo Mitsubishi UFG Ltd	-	-	-	-	-	-	70.000	-
PT Bank								
Danamon Indonesia Tbk	-	-	-	-	-	-	200.000	-
Citibank, N.A	-	-	-	-	-	-	200.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	-	-	-	-	20.000	-
PT Bank								
Nasional Nobu Tbk	-	-	-	-	-	-	100.000	-
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	-	-	-	-	-	-	60.000	-
PT Bank								
Aceh Syariah	-	-	-	-	-	-	200.000	-
PT Bank								
Sumitomo Mitsui Indonesia	-	-	-	-	-	-	200.000	-
PT Bank								
Maybank Indonesia Tbk	-	-	-	-	-	-	125.000	-
PT BPD								
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	100.000	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	-	-	-	-	-	80.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	-	-	-	-	-	-	80.000	-
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	-	-	-	-	-	-	50.000	-
PT Bank								
Neo Commerce Tbk (dahulu PT Bank Yudha Bhakti Tbk)	-	-	-	-	-	-	40.000	-
PT Bank								
Sinarmas Tbk	-	-	-	-	-	-	20.000	-
				725.000		2.270.000		3.961.000
Deposito Berjangka								
PT Bank Central								
Asia Tbk	95.000	-	-	-	-	-	-	-
PT Maybank								
Indonesia Tbk	71.500	-	61.500	-	131.500	-	-	-
PT Bank								
Bukopin Tbk	58.500	-	3.500	-	50.100	-	750	-
PT Bank								
Permata Tbk	40.000	-	40.000	-	155.000	-	9.650	-
PT Bank								
Danamon Indonesia Tbk	35.000	-	35.000	-	155.645	-	150	-
PT BPD								
Sumatera Utara	23.750	-	-	-	-	-	-	-
PT BPD								
Sulawesi Tengah	21.950	-	1.300	-	100.000	-	-	-
PT Bank DKI	15.500	-	15.500	-	124.000	-	36.000	-
PT BPD Bengkulu	7.000	-	-	-	-	-	-	-
PT Bank National								
Nobu Tbk	5.500	-	-	-	-	-	-	-
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	4.500	-	-	-	200.000	-	41.000	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Maret 2021		31 Desember 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>								
<u>Rupiah (lanjutan)</u>								
Deposito Berjangka (lanjutan)								
PT BPD								
Sumatera								
Barat	3.200		2.700		180.000		-	
PT Bank								
Bukopin								
Syariah Tbk	1.100		1.100		3.450		-	
PT Bank CIMB								
Niaga Tbk	1.000		15.000		-		45.000	
PT BPR Bina								
Dana								
Swadaya	1.000		1.000		1.000		-	
PT Bank Panin								
Dubai								
Syariah Tbk	800		300		300		-	
PT BPD								
Aceh Syariah	500		500		-		-	
PT BPD Jabar								
Banten Syariah	500		500		-		-	
PT Bank								
BTPN								
Syariah Tbk	500		-		-		-	
PT Bank								
BCA Syariah	500		-		-		-	
PT Bank								
Riau Kepri	-		7.000		244.000		-	
PT BPD								
Kalimantan								
Barat	-		3.000		-		-	
PT Bank OCBC								
NISP Tbk	-		-		99.500		45.000	
PT BPD Sulawesi								
Utara dan								
Gorontalo	-		-		334.000		36.000	
PT BPD Jawa								
Barat dan								
Banten Tbk	-		-		77.000		-	
PT Bank								
Sahabat								
Sampoerna	-		-		2.000		2.000	
PT BPD Jawa								
Timur Tbk	-		-		340.000		-	
PT BPD								
Sumatera								
Selatan	-		-		315.000		45.000	
PT BPD								
Sulawesi								
Tenggara	-		-		234.000		-	
PT BPD Jawa								
Tengah	-		-		200.000		-	
PT BPD Jambi								
PT BPD Kaltim								
dan Kaltara	-		-		65.000		-	
PT BPD Lampung								
PT Bank Pan								
Indonesia Tbk	-		-		30.000		45.000	
PT BPD								
Kalimantan								
Selatan	-		-		30.000		-	
PT Bank Jatim								
PT Bank								
Ganesha Tbk	-		-		2.000		-	
PT Bank Capital								
Indonesia Tbk	-		-		-		5.000	
PT Bank Artha								
Graha								
Internasional Tbk	-		-		-		330	
PT BPD								
Sulawesi Utara								
dan Gorontalo	-		-		-		20.000	
		387.300		187.900		3.230.495		357.880

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Maret 2021		31 Desember 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<i>Pihak ketiga (lanjutan)</i>								
<i>Rupiah (lanjutan)</i>								
<i>Deposit on Call</i>								
PT Bank CIMB Niaga Tbk		95.000	-	-	-	-	-	-
PT Bank MNC Internasional		75.000	-	-	-	-	-	-
PT Bank National Nobu Tbk		6.100	-	-	-	-	-	-
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		-	-	-	50.000	-	-	50.000
PT Bank Capital Indonesia		-	-	-	12.750	-	-	-
		<u>176.100</u>		<u>-</u>		<u>62.750</u>		<u>50.000</u>
<i>Penempatan Lainnya (Banker's Acceptance)</i>								
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		-	-	-	582.911	-	-	-
		<u>-</u>		<u>-</u>		<u>582.911</u>		<u>-</u>
		<u>24.003.036</u>		<u>7.794.417</u>		<u>69.457.040</u>		<u>54.887.502</u>
<i>Dolar Amerika Serikat</i>								
<i>Bank Indonesia</i>								
<i>Term Deposit</i>								
	2.674.894.557	38.852.843	3.494.833.594	49.102.411	2.647.634.864	37.158.383	1.239.449.071	17.823.278
<i>Inter-bank</i>								
<i>Call money</i>								
Federal Reserve Bank	112.161.466	1.629.145	181.955.872	2.556.480	114.648.160	1.591.603	104.507.840	1.502.823
The Bank of New York Mellon Corporation	78.700.000	1.143.118	186.700.000	2.623.135	108.500.000	1.506.251	34.200.000	491.796
Citibank, N.A	44.250.000	642.731	112.100.000	1.575.005	130.590.000	1.812.916	184.320.000	2.650.521
Wells Fargo Bank, N.A	42.400.000	615.860	52.900.000	743.245	137.800.000	1.913.009	400.700.000	5.762.066
TD Bank, N.A	14.932.379	216.893	4.954.759	69.614	20.057.393	278.447	29.799	429
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	10.676.007	155.069	-	-	-	-	11.792.260	169.573
PT Bank BNP Paribas Indonesia	7.543.662	109.572	4.043.737	56.815	1.773.098	24.615	911.420	13.106
United Overseas Bank	604.519	8.781	-	-	-	-	-	-
ING Bank N.V	-	-	-	-	260.000	3.609	2.530.000	36.381
PT Bank PAN Indonesia Tbk	-	-	-	-	15.000.000	208.238	3.000.000	43.140
J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	4.190.000	60.860	4.190.000	58.870	3.090.000	42.897	660.000	9.491
The Bank of Tokyo Mitsubishi	-	-	-	-	-	-	17.000.000	244.460
PT Bank Commonwealth	-	-	-	-	-	-	7.000.000	100.660
PT Bank CTBC Indonesia	-	-	-	-	-	-	5.000.000	71.900
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-	-	-	-	10.000.000	138.825	4.000.000	57.520
PT Bank ICBC Indonesia	-	-	-	-	-	-	10.017.618	144.053
		<u>4.582.029</u>		<u>7.683.164</u>		<u>7.520.410</u>		<u>11.297.919</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Maret 2021		31 Desember 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>								
<u>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</u>								
Deposito								
berjangka								
U.S. Bank	14.460.924	210.045	4.226.636	59.384	87.854	1.220	35.802.938	514.846
PT HSBC								
Indonesia	5.500.000	79.888	-	-	-	-	-	-
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	3.900.000	56.647	2.900.000	40.745	-	-	-	-
TD Bank, N.A.	466.939	6.782	488.943	6.870	335.143	4.652	56.040	806
		353.362		106.999		5.872		515.652
Penempatan lainnya (Banker's Acceptance)								
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	20.000.000	290.500	20.000.000	281.000	20.000.000	277.650	100.000	143.800
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-	4.350.000	61.118	-	-	-	-
PT Bank Shinhan Indonesia	-	-	-	-	10.000.000	138.825	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	-	-	8.000.000	111.060	-	-
		290.500		342.118		527.535		143.800
Dolar Singapura								
<i>Inter-bank call money</i>								
UOB Singapore	-	-	799.174	8.476	-	-	-	-
	-	-	-	8.476	-	-	-	-
	44.078.734		57.243.168		45.212.200		29.780.649	
	68.081.770		65.037.585		114.669.240		84.668.151	
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>								
<u>Rupiah</u>								
<i>Deposit on Call</i>								
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		145.000		3.000		-		-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		95.000		-		-		-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		10.350		-		4.200		-
		250.350		3.000		4.200		-
<i>Inter-bank call money</i>								
PT BNI Multifinance		-		-		-		100.000
PT Mandiri Utama Finance		-		-		-		200.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		-		-		-		1.200.000
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		-		-		-		100.000
		-		-		-		1.600.000

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Maret 2021		31 Desember 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi</u> <u>(Catatan 45)</u> <u>(lanjutan)</u> <u>Rupiah (lanjutan)</u>								
Deposito berjangka								
PT Bank								
Tabungan Negara (Persero) Tbk		463.445		271.750		641.850		59.700
PT Bank Syariah Indonesia		265.890		-		-		-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		158.900		113.000		121.500		2.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		46.600		42.100		13.600		3.100
PT Bank Syariah Mandiri		-		12.000		80.250		36.000
PT Bank BNI Syariah		-		6.500		5.250		2.000
		<u>934.835</u>		<u>445.350</u>		<u>862.450</u>		<u>102.800</u>
		<u>1.185.185</u>		<u>448.350</u>		<u>866.650</u>		<u>1.702.800</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u> <u>Inter-bank call money</u>								
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75.000.000	1.089.375	75.000.000	1.053.750	65.000.000	902.362	45.000.000	647.100
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		-		-	30.000.000	416.475		-
		<u>1.089.375</u>		<u>1.053.750</u>		<u>1.318.837</u>		<u>647.100</u>
Deposito berjangka								
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.550.000	66.089		-		-		-
		<u>66.089</u>		<u>-</u>		<u>-</u>		<u>-</u>
		<u>1.155.464</u>		<u>1.053.750</u>		<u>1.318.837</u>		<u>647.100</u>
		<u>2.340.649</u>		<u>1.502.100</u>		<u>2.185.487</u>		<u>2.349.900</u>
Total		70.422.419		66.539.685		116.854.727		87.018.051
Cadangan kerugian penurunan nilai		(12.319)		(18.070)		-		-
Bersih		<u>70.410.100</u>		<u>66.521.615</u>		<u>116.854.727</u>		<u>87.018.051</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
≤ 1 bulan	23.984.036	7.789.417	68.473.629	54.865.502
> 1 bulan - 3 bulan	19.000	5.000	250.500	22.000
> 3 bulan - 1 tahun	-	-	732.911	-
	<u>24.003.036</u>	<u>7.794.417</u>	<u>69.457.040</u>	<u>54.887.502</u>
<u>Mata uang asing</u>				
≤ 1 bulan	37.616.135	48.533.997	35.340.464	28.205.442
> 1 bulan - 3 bulan	6.172.099	8.428.171	9.410.261	1.575.207
> 3 bulan - 1 tahun	290.500	281.000	461.475	-
	<u>44.078.734</u>	<u>57.243.168</u>	<u>45.212.200</u>	<u>29.780.649</u>
	<u>68.081.770</u>	<u>65.037.585</u>	<u>114.669.240</u>	<u>84.668.151</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>				
<u>Rupiah</u>				
≤ 1 bulan	1.185.185	448.350	795.650	1.365.600
> 1 bulan - 3 bulan	-	-	71.000	115.000
> 3 bulan - 1 tahun	-	-	-	222.200
	<u>1.185.185</u>	<u>448.350</u>	<u>866.650</u>	<u>1.702.800</u>
<u>Mata uang asing</u>				
≤ 1 bulan	66.089	843.000	416.474	647.100
> 1 bulan - 3 bulan	-	-	902.363	-
> 3 bulan - 1 tahun	1.089.375	210.750	-	-
	<u>1.155.464</u>	<u>1.053.750</u>	<u>1.318.837</u>	<u>647.100</u>
	<u>2.340.649</u>	<u>1.502.100</u>	<u>2.185.487</u>	<u>2.349.900</u>
Total	70.422.419	66.539.685	116.854.727	87.018.051
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.319)	(18.070)	-	-
Bersih	<u>70.410.100</u>	<u>66.521.615</u>	<u>116.854.727</u>	<u>87.018.051</u>

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, semua penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain diklasifikasikan "Lancar".

d) Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Rupiah				
Penempatan pada Bank Indonesia	2,93%	3,21%	4,87%	5,58%
Penempatan pada Lembaga Keuangan Lain	3,42	3,46	5,28	7,75
Mata uang asing				
Penempatan pada Bank Indonesia	0,11%	0,08%	1,75%	2,50%
Penempatan pada Lembaga Keuangan Lain	0,65	0,72	1,89	2,71

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

- e) BRI melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain secara individual dengan menggunakan bukti objektif.

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan.

	31 Maret 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga</u>				
<u>Keuangan Lain</u>				
Nilai tercatat awal	66.539.685	-	-	66.539.685
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	70.349.794	-	-	70.349.794
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(66.469.435)	-	-	(66.469.435)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	2.375	-	-	2.375
Nilai tercatat akhir	70.422.419	-	-	70.422.419
31 Desember 2020				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga</u>				
<u>Keuangan Lain</u>				
Nilai tercatat awal	116.854.727	-	-	116.854.727
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	66.539.685	-	-	66.539.685
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(116.854.727)	-	-	(116.854.727)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	66.539.685	-	-	66.539.685

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

- e) BRI melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain secara individual dengan menggunakan bukti objektif. (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan. (lanjutan)

	31 Maret 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga Keuangan Lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	18.070	-	-	18.070
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12.319	-	-	12.319
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(18.630)	-	-	(18.630)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	560	-	-	560
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	12.319	-	-	12.319

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga Keuangan Lain</u>				
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	668
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	668	-	-	668
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	18.070	-	-	18.070
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(668)	-	-	(668)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	18.070	-	-	18.070

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

- e) BRI melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain secara individual dengan menggunakan bukti objektif. (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain yang dibatasi penggunaannya.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lainnya mengalami penurunan secara kolektif sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sedangkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, karena Manajemen berkeyakinan bahwa penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain dapat ditagih.

7. EFEK-EFEK

- a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis:

	31 Maret 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Nilai wajar melalui laba rugi				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Reksadana		2.815.185		3.279.238
Obligasi		78.327		18.511
Obligasi Subordinasi		47.881		48.313
Negotiable Certificate of Deposit		-		49.419
Lainnya		81.606		86.443
		<u>3.022.999</u>		<u>3.481.924</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Reksadana	173.991.624	2.527.228	332.234.586	4.667.896
U.S. Treasury Bond		-	1.054.531	14.816
Lainnya	4.091.084	59.423	4.229.395	59.423
		<u>2.586.651</u>		<u>4.742.135</u>
<u>Dolar Singapura</u>				
Singapore Government Securities (SIGB)	1.000.000	10.792	1.000.000	10.606
		<u>10.792</u>		<u>10.606</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia		11.243.913		18.358.072
Reksadana		807.788		336.835
Obligasi		132.275		300.911
Obligasi Subordinasi		2.032		-
Lainnya		164.712		163.721
		<u>12.350.720</u>		<u>19.159.539</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	5.098.820	74.060	11.108.388	156.073
Obligasi		-	4.915.950	69.069
		<u>74.060</u>		<u>225.142</u>
<u>Euro Eropa</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	485.443	8.272	2.708.198	46.674
		<u>8.272</u>		<u>46.674</u>
		<u>18.053.494</u>		<u>27.666.020</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Maret 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi		3.029.675		3.032.475
Reksadana		480.245		473.676
Negotiable Certificate of Deposit		246.719		582.047
Obligasi Subordinasi		194.858		196.344
Lainnya		125.058		153.767
		4.076.555		4.438.309
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Sertifikat Bank Indonesia	691.542.988	10.044.663	759.730.066	10.674.207
U.S. Treasury Bonds	55.083.984	800.095	55.409.192	778.499
Obligasi	17.661.213	256.529	13.478.482	189.373
U.S Treasury Bills		-	14.999.734	210.746
		11.101.287		11.852.825
<u>Dolar Singapura</u>				
Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills	66.975.634	722.831	76.980.563	816.470
Singapore Government Securities (SIGB)	41.846.450	451.625	37.928.360	402.275
		1.174.456		1.218.745
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia		88.483.313		109.882.540
Obligasi		10.139.777		10.343.017
Medium-Term Note		303.658		341.167
Negotiable Certificate of Deposit		99.601		98.415
Obligasi Subordinasi		26.412		-
Lainnya		131.618		141.189
		99.184.379		120.806.328
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	3.609.945.786	52.434.463	3.440.535.854	48.339.529
Obligasi	147.206.431	2.138.173	140.936.158	1.980.153
		54.572.636		50.319.682
<u>Euro Eropa</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	52.393.942	892.831	52.804.334	910.053
		892.831		910.053
		171.002.144		189.545.942
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi		441.010		409.984
Medium-Term Note		50.000		50.000
Obligasi Subordinasi		34.822		35.065
Lainnya		8.501		5.698
		534.333		500.747
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Lainnya	200.239.601	2.908.480	193.461.866	2.718.139
		2.908.480		2.718.139

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Maret 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)				
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia		73.853.129		78.609.483
Obligasi		1.193.336		1.363.436
Medium-Term Note		11.000		236.000
Obligasi Subordinasi		7.000		-
		75.064.465		80.208.919
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.958.388.176	28.445.588	1.854.581.018	26.056.863
Obligasi	34.423.512	500.002	34.487.241	484.546
		28.945.590		26.541.409
<u>Euro Eropa</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	25.130.921	428.249	25.209.935	434.479
		428.249		434.479
		107.881.117		110.403.693
Total		296.936.755		327.615.655
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(392.338)		(348.941)
Bersih		296.544.417		327.266.714

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Nilai wajar melalui laba rugi				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Sukuk Bank Indonesia		1.819.017		-
Reksadana		1.741.692		1.228.656
Sertifikat Bank Indonesia		1.437.944		569.017
Negotiable Certificate Of Deposit		669.875		-
Obligasi		139.962		26.213
Obligasi Subordinasi		49.174		55.957
Sertifikat Deposito Bank Indonesia		-		99.272
Lainnya		108.359		125.672
		5.966.023		2.104.787
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Sertifikat Bank Indonesia	39.509.711	548.494		-
U.S. Treasury Bond	8.940.154	124.112		-
Reksadana	590.098	8.192	538.620	7.745
		680.798		7.745
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia		9.413.001		1.453.780
Obligasi		726.990		102.556
Negotiable Certificate of Deposit		133.444		-
Reksadana		45.272		14.699
Surat Berharga Komersial		28.321		-
Lainnya		82.674		77.980
		10.429.702		1.649.015

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)				
Pihak berelasi (Catatan 45) (lanjutan)				
Dolar Amerika Serikat				
Obligasi Pemerintah Indonesia	38.785.882	538.445	49.313	709
Obligasi	4.784.250	66.417		-
		604.862		709
Euro Eropa				
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.970	30.671		-
		635.533		709
		17.712.056		3.762.256
Tersedia untuk dijual				
Pihak ketiga				
Rupiah				
Obligasi		3.855.542		3.369.218
Sertifikat Bank Indonesia		3.276.144		12.020.153
Reksadana		1.501.437		1.669.202
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>		743.037		1.007.337
Obligasi Subordinasi		343.801		723.860
<i>Medium-Term Note</i>		115.449		14.163
Sertifikat Deposito Bank Indonesia		-		3.557.671
Lainnya		162.480		132.255
		9.997.890		22.493.859
Dolar Amerika Serikat				
Sertifikat Bank Indonesia	304.791.444	4.231.267	99.760.983	1.434.563
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	31.726.634	440.445	18.728.295	269.313
Obligasi	21.869.444	303.603	24.482.413	352.057
Reksadana	20.106.477	279.128		-
		5.254.443		2.055.933
Dolar Singapura				
<i>Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills</i>	78.345.580	808.138	69.855.211	737.315
<i>Singapore Government Securities (SIGB)</i>	18.541.440	191.256	18.154.080	191.615
		999.394		928.930
Pihak berelasi (Catatan 45)				
Rupiah				
Obligasi Pemerintah Indonesia		69.868.034		72.339.882
Obligasi		10.081.693		6.603.043
<i>Medium-Term Note</i>		323.199		402.114
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>		218.411		496.120
Reksadana		147.691		151.369
Surat Berharga Komersial		18.881		-
Lainnya		184.303		241.911
		80.842.212		80.234.439
Dolar Amerika Serikat				
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.800.850.639	25.000.309	1.566.688.576	22.528.982
Obligasi	82.438.776	1.144.456	63.674.426	915.638
		26.144.765		23.444.620

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>				
<u>Pihak berelasi (Catatan 45) (lanjutan)</u>				
<u>Euro Eropa</u>				
Obligasi Pemerintah	58.766.330	915.028	48.235.752	793.027
		124.153.732		129.950.808
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Sertifikat Bank Indonesia Syariah		1.250.000		1.200.000
Sertifikat Bank Indonesia		488.601		-
Obligasi		441.169		754.432
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>		150.305		9.678
<i>Medium-Term Note</i>		50.000		100.000
Obligasi Subordinasi		35.999		56.847
Sertifikat Deposito Bank Indonesia		-		21.671
Sukuk Bank Indonesia		-		100.000
		2.416.074		2.242.628
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Lainnya	261.111.092	3.624.875	29.931.920	430.421
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia		34.551.317		30.275.259
Obligasi		2.553.928		2.785.335
<i>Medium-Term Note</i>		11.000		-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>		-		190.975
		37.116.245		33.251.569
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	701.551.026	9.739.282	979.170.928	14.080.478
Obligasi	34.063.825	472.891	25.724.245	369.915
Lainnya	15.001.675	208.261		-
		10.420.434		14.450.393
<u>Euro Eropa</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	25.529.821	397.515	11.966.390	196.735
		53.975.143		50.571.746
Total		195.840.931		184.284.810
Dikurangi				
cadangan kerugian penurunan nilai		(758)		(758)
Bersih		195.840.173		184.284.052

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, semua efek-efek diklasifikasikan "Lancar", kecuali Obligasi I Tahun 2003 yang diterbitkan oleh PT Great River International Tbk diklasifikasikan "Macet" yang dimiliki oleh BRI Life (entitas anak), dimana obligasi tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2008 sebesar Rp758.

Atas hal tersebut di atas, pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, manajemen BRI Life telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp758.

c) Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo:

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
≤ 1 bulan	7.158.812	7.930.990	15.963.913	25.069.700
> 1 bulan - 3 bulan	140.012	5.698	-	500.000
> 3 bulan - 1 tahun	122.441	312.536	1.685.825	760.778
> 1 tahun	212.622	171.756	730.249	510.796
	<u>7.633.887</u>	<u>8.420.980</u>	<u>18.379.987</u>	<u>26.841.274</u>
<u>Mata uang asing</u>				
≤ 1 bulan	15.049.592	19.043.814	6.934.635	3.133.047
> 1 bulan - 3 bulan	470.609	444.151	3.040.881	255.470
> 3 bulan - 1 tahun	2.261.465	1.054.485	583.994	34.512
	<u>17.781.666</u>	<u>20.542.450</u>	<u>10.559.510</u>	<u>3.423.029</u>
	<u>25.415.553</u>	<u>28.963.430</u>	<u>28.939.497</u>	<u>30.264.303</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>				
<u>Rupiah</u>				
≤ 1 bulan	111.535.100	139.965.867	91.271.914	81.389.780
> 1 bulan - 3 bulan	1.226.888	322.090	2.094.823	2.351.524
> 3 bulan - 1 tahun	7.406.712	9.556.408	4.769.493	7.062.989
> 1 tahun	66.430.864	70.330.421	30.251.929	24.330.730
	<u>186.599.564</u>	<u>220.174.786</u>	<u>128.388.159</u>	<u>115.135.023</u>
<u>Mata uang asing</u>				
≤ 1 bulan	55.547.799	51.501.551	27.695.327	24.180.301
> 1 bulan - 3 bulan	1.290.884	168.648	495.779	4.361.996
> 3 bulan - 1 tahun	1.035.148	1.400.796	208.260	159.264
> 1 tahun	27.047.807	25.406.444	10.113.909	10.183.923
	<u>84.921.638</u>	<u>78.477.439</u>	<u>38.513.275</u>	<u>38.885.484</u>
	<u>271.521.202</u>	<u>298.652.225</u>	<u>166.901.434</u>	<u>154.020.507</u>
Total	296.936.755	327.615.655	195.840.931	184.284.810
Dikurangi				
cadangan kerugian penurunan nilai	(392.338)	(348.941)	(758)	(758)
Bersih	<u>296.544.417</u>	<u>327.266.714</u>	<u>195.840.173</u>	<u>184.284.052</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit:

d.1. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds*, *U.S. Treasury Bills* dan *Singapore Government Securities*. Rincian Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Maret 2021	31 Desember 2020
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Rupiah</u>		
Surat Perbendaharaan Negara	7.094.551	11.586.330
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	2.480.314	2.996.361
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	863.854	2.187.408
Obligasi Pemerintah Sukuk	748.441	1.274.953
Obligasi Republik Indonesia	56.753	313.020
	11.243.913	18.358.072
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat	74.060	78.425
<i>Singapore Government Securities</i> (SIGB)	10.792	10.606
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	8.272	46.674
Obligasi Pemerintah Sukuk	-	77.648
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	-	14.816
	93.124	228.169
	11.337.037	18.586.241
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	56.781.525	71.274.544
Obligasi Pemerintah Sukuk	29.349.932	33.314.783
Obligasi Republik Indonesia	2.351.856	1.891.155
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	-	1.782.623
Surat Perbendaharaan Negara	-	1.619.435
	88.483.313	109.882.540
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat	30.860.563	28.602.080
Obligasi Pemerintah Sukuk	21.573.900	19.737.449
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	892.831	910.053
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	800.095	778.499
<i>Singapore Government Securities</i> (SIGB)	451.625	402.275
<i>U.S. Treasury Bills</i>	-	210.746
	54.579.014	50.641.102
	143.062.327	160.523.642

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds*, *U.S. Treasury Bills* dan *Singapore Government Securities*. Rincian Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Maret 2021	31 Desember 2020
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	60.630.092	53.497.079
Obligasi Pemerintah Sukuk	13.025.165	25.007.050
Obligasi Republik Indonesia	163.501	70.983
Surat Perbendaharaan Negara	34.371	34.371
	73.853.129	78.609.483
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat	16.179.165	14.264.437
Obligasi Pemerintah Sukuk	12.266.423	11.792.426
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	428.249	434.479
	28.873.837	26.491.342
	102.726.966	105.100.825
Total	257.126.330	284.210.708
	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Rupiah</u>		
Surat Perbendaharaan Negara	5.591.810	241.770
Obligasi Pemerintah Indonesia <i>Fixed Rate</i>	1.617.310	224.861
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	1.468.558	49.917
Obligasi Pemerintah Sukuk	624.733	604.270
Obligasi Republik Indonesia	110.590	332.962
	9.413.001	1.453.780
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Republik Indonesia	295.438	709
Obligasi Pemerintah Sukuk	170.679	-
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	124.112	-
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat	72.329	-
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	30.671	-
	693.229	709
	10.106.230	1.454.489

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds*, *U.S. Treasury Bills* dan *Singapore Government Securities*. Rincian Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	49.826.527	38.397.808
Obligasi Pemerintah Sukuk	15.122.425	16.286.957
Surat Perbendaharaan Negara	3.290.571	15.379.111
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	1.457.555	1.283.799
Obligasi Republik Indonesia	170.956	992.207
	69.868.034	72.339.882
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat	19.032.525	18.744.013
Obligasi Pemerintah Sukuk	5.967.784	3.784.969
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	915.028	793.027
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	440.445	269.313
<i>Singapore Government Securities (SIGB)</i>	191.256	191.615
	26.547.038	23.782.937
	96.415.072	96.122.819
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	21.398.411	17.901.317
Obligasi Pemerintah Sukuk	13.048.369	11.746.682
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	104.537	626.126
Obligasi Republik Indonesia	-	1.134
	34.551.317	30.275.259
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat	5.132.995	5.374.218
Obligasi Pemerintah Sukuk	4.606.287	8.706.260
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	397.515	196.735
	10.136.797	14.277.213
	44.688.114	44.552.472
Total	151.209.416	142.129.780

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

<u>Rupiah</u>	Tingkat Suku Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	Beragam
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	Beragam
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
FR0034	12,80	15 Juni 2021
FR0035	12,90	15 Juni 2022
FR0037	12,00	15 September 2026
FR0039	11,75	15 Agustus 2023
FR0040	11,00	15 September 2025
FR0042	10,25	15 Juli 2027
FR0043	10,25	15 Juli 2022
FR0044	10,00	15 September 2024
FR0045	9,75	15 Mei 2037
FR0046	9,50	15 Juli 2023
FR0047	10,00	15 Februari 2028
FR0050	10,50	15 Juli 2038
FR0052	10,50	15 Agustus 2030
FR0053	8,25	15 Juli 2021
FR0054	9,50	15 Juli 2031
FR0056	8,38	15 September 2026
FR0057	9,50	15 Mei 2041
FR0058	8,25	15 Juni 2032
FR0059	7,00	15 Mei 2027
FR0061	7,00	15 Mei 2022
FR0062	6,38	15 April 2042
FR0063	5,63	15 Mei 2023
FR0064	6,13	15 Mei 2028
FR0065	6,63	15 Mei 2033
FR0067	8,75	15 Februari 2044
FR0068	8,38	15 Maret 2034
FR0070	8,38	15 Maret 2024
FR0071	9,00	15 Maret 2029
FR0072	8,25	15 Mei 2036
FR0073	8,75	15 Mei 2031
FR0074	7,50	15 Agustus 2032
FR0075	7,50	15 Mei 2038
FR0076	7,38	15 Mei 2048
FR0077	8,13	15 Mei 2024
FR0078	8,25	15 Mei 2029
FR0079	8,38	15 April 2039
FR0080	7,50	15 Juni 2035
FR0081	6,50	15 Juni 2025
FR0082	7,00	15 September 2030

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
Rupiah (lanjutan)		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i> (lanjutan)		
FR0083	7,50	15 April 2040
FR0084	7,25	15 Februari 2026
FR0085	7,75	15 April 2031
FR0086	5,50	15 April 2026
FR0087	6,50	15 Februari 2031
FR0088	6,25	15 Juni 2036
FR0089	6,88	15 Agustus 2051
Obligasi Pemerintah Sukuk		
IFR0006	10,25	15 Maret 2030
IFR0007	10,25	15 Januari 2025
IFR0010	10,00	15 Februari 2036
PBS002	5,45	15 Januari 2022
PBS003	6,00	15 Januari 2027
PBS004	6,10	15 Februari 2037
PBS005	6,75	15 April 2043
PBS007	9,00	15 September 2040
PBS011	8,75	15 Agustus 2023
PBS012	8,88	15 November 2031
PBS014	6,50	15 Mei 2021
PBS015	8,00	15 Juli 2047
PBS017	6,13	15 Oktober 2025
PBS019	8,25	15 September 2023
PBS021	8,50	15 November 2026
PBS022	8,63	15 April 2034
PBS023	8,13	15 Mei 2023
PBS025	8,38	15 Mei 2033
PBS026	6,63	15 Oktober 2024
PBS027	6,50	15 Mei 2023
PBS028	7,76	15 Oktober 2046
PBS029	6,38	15 Maret 2034
SR011	8,05	10 Maret 2022
SR012	6,30	10 Maret 2023
SR013	6,05	10 September 2023
Obligasi Republik Indonesia		
ORI015	8,25	15 Oktober 2021
ORI016	6,80	15 Oktober 2022
ORI017	6,40	15 Juli 2023
ORI018	5,70	15 Oktober 2023

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

<u>Mata uang asing</u>	Tingkat Suku Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
<i>Obligasi Pemerintah Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat		
RI0122	3,70	8 Januari 2022
RI0123	2,95	11 Januari 2023
RI0124	5,88	15 Januari 2024
RI0125	4,13	15 Januari 2025
RI0126	4,75	8 Januari 2026
RI0127	4,35	8 Januari 2027
RI0128	3,50	11 Januari 2028
RI0138	7,75	17 Januari 2038
RI0142	5,25	17 Januari 2042
RI0144	6,75	15 Januari 2044
RI0145	5,13	15 Januari 2045
RI0146	5,95	8 Januari 2046
RI0147	5,25	8 Januari 2047
RI0148	4,35	11 Januari 2048
RI0224	4,45	11 Februari 2024
RI0229	4,75	11 Februari 2029
RI0230	2,85	14 Februari 2030
RI0237	6,63	17 Februari 2037
RI0238	7,75	17 Januari 2038
RI0249	5,35	11 Februari 2049
RI0250	3,50	14 Februari 2050
RI0327	4,35	8 Maret 2027
RI0331	1,85	12 Maret 2031
RI0351	3,05	12 Maret 2051
RI0371	3,35	12 Maret 2071
RI0422	3,75	25 April 2022
RI0423	3,38	15 April 2023
RI0428	4,10	24 April 2028
RI0443	4,63	15 April 2043
RI0470	4,45	15 April 2070
RI0521	4,88	5 Mei 2021
RI0727	3,85	18 Juli 2027
RI0747	4,75	18 Juli 2047
RI0822	3,70	8 Januari 2022
RI0827	3,85	18 Juli 2027
RI0929	3,40	18 September 2029
RI1023	5,38	17 Oktober 2023
RI1030	3,85	15 Oktober 2030
RI1035	8,50	12 Oktober 2035
RI1049	3,70	30 Oktober 2049
RI1050	4,20	15 Oktober 2050
USDFR0002	4,05	24 Juni 2026

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

<u>Mata uang asing</u>	Tingkat Suku Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
Obligasi Pemerintah Sukuk		
INDOIS 22	3,40	21 November 2022
INDOIS 22A	3,40	29 Maret 2022
INDOIS 23	3,75	1 Maret 2023
INDOIS 24	4,35	10 September 2024
INDOIS 24A	3,90	20 Agustus 2024
INDOIS 25	4,33	28 Mei 2025
INDOIS 25A	2,30	23 Juni 2025
INDOIS 26	4,55	29 Maret 2026
INDOIS 27	4,15	29 Maret 2027
INDOIS 28	4,40	1 Maret 2028
INDOIS 29	4,45	20 Februari 2029
INDOIS 29A	3,40	18 September 2029
INDOIS 30	2,80	23 Juni 2030
Obligasi Pemerintah Euro Eropa		
RIEUR0227	0,90	14 Februari 2027
RIEUR0333	1,10	12 Maret 2033
RIEUR0623	2,63	14 Juni 2023
RIEUR0721	2,68	8 Juli 2021
RIEUR0724	2,15	18 Juli 2024
RIEUR0725	3,38	30 Juli 2025
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	Beragam	Beragam
<i>U.S Treasury Bills</i>	Beragam	Beragam
Singapore Government Securities		
SIGB 0625	2,38	1 Juni 2025
SIGB 0626	2,13	1 Juni 2026
SIGB 1125	0,50	01 November 2025

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "Nilai Wajar melalui Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain" berkisar dari 90,69% sampai dengan 147,43%, 94,00% sampai dengan 157,20%, 82,97% sampai dengan 150,46% dan 91,60% sampai dengan 134,25%, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Maret 2021	31 Desember 2020
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	60.012	-
PT Indosat Tbk	10.415	10.592
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.137	5.137
PT Medco Energi Internasional Tbk	2.763	2.782
	78.327	18.511
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	73.962	100.656
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	28.461	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	19.832	22.626
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5.137	55.033
PT Timah (Persero) Tbk	4.883	4.955
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	55.123
PT Pegadaian (Persero)	-	25.046
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	20.696
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	16.776
	132.275	300.911
<u>Mata Uang Asing</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	54.020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	15.049
	-	69.069
	210.602	388.491
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	650.748	600.216
PT Bank CIMB Niaga Tbk	596.932	433.518
PT Astra Sedaya Finance	414.005	441.156
PT Federal International Finance	203.175	150.976
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	196.000	195.552
PT BCA Finance	166.270	160.760
PT Bank Pan Indonesia Tbk	139.129	129.998
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	123.018	123.051
PT Aneka Gas Industri Tbk	105.715	106.513
PT Indosat Tbk	70.440	62.107
Lainnya	364.243	628.628
	3.029.675	3.032.475

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Maret 2021	31 Desember 2020
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata Uang Asing</u>		
PT Indonesia Infrastructure Finance	74.407	-
Bank of America	9.300	9.452
Wells Fargo & Company	8.784	8.670
Citigroup, Inc.	8.225	8.173
JP Morgan Chase Bank, N.A	7.843	7.878
The Royal Bank of Canada	6.026	5.954
Verizon Communications, Inc.	5.900	5.910
Stanley Black & Decker, Inc.	5.634	5.642
Enterprise Products Operating, LLC	5.615	5.546
BB & T Bank	5.590	5.525
Lainnya	119.205	126.623
	256.529	189.373
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.066.053	1.133.196
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.053.913	1.392.283
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.012.726	1.044.633
PT Pupuk Indonesia (Persero)	932.706	278.174
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	842.267	872.833
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	838.822	800.687
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	705.436	589.026
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	689.490	713.650
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	561.795	553.208
PT Pegadaian (Persero)	353.433	502.217
Lainnya	2.083.136	2.463.110
	10.139.777	10.343.017
<u>Mata Uang Asing</u>		
PT Pertamina (Persero)	712.513	717.857
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	446.240	334.488
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	404.534	319.186
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	306.039	315.232
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	140.596	136.860
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	111.143	138.858
PT Hutama Karya (Persero)	17.108	17.672
	2.138.173	1.980.153
	15.564.154	15.545.018

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Maret 2021	31 Desember 2020
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	185.073	185.105
PT Indosat Tbk	92.880	92.960
PT Indonesia Infrastructure Finance	70.000	70.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	66.190	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000	10.000
PT Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk	5.012	5.030
PT Bank DKI	4.014	4.028
PT Aneka Gas Industri Tbk	3.054	3.062
PT XL Axiata Indonesia Tbk	2.018	2.025
PT Bank UOB Indonesia	2.011	2.016
Lainnya	758	35.758
	441.010	409.984
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	377.979	378.571
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	282.342	261.649
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	200.242	200.257
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	133.336	223.426
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	80.001	80.001
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	35.000	35.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	30.410	30.489
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	30.000	30.000
PT Angkasa Pura II (Persero)	10.011	10.021
PT Industri Kereta Api	10.000	10.000
Lainnya	4.015	104.022
	1.193.336	1.363.436
<u>Mata Uang Asing</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	211.654	204.778
PT Pertamina (Persero)	168.783	164.199
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	57.992	56.058
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	38.532	37.196
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	23.041	22.315
	500.002	484.546
	2.134.348	2.257.966
Total	17.909.104	18.191.475

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	55.223	-
PT Indosat Tbk	15.277	12.018
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	14.944	-
PT Indonesia Infrastructure Finance	14.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.307	-
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	10.098	-
PT Astra Sedaya Finance	10.016	-
PT Medco Energi Internasional Tbk	7.335	7.139
PT Medco Power Indonesia	2.762	-
Lainnya	-	7.056
	139.962	26.213
 <u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	223.179	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	125.252	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	106.941	68.315
PT Angkasa Pura II (Persero)	83.468	-
PT Pupuk Indonesia (Persero)	70.638	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	32.303	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	29.742	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	25.328	4.629
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.261	-
PT Bank Mandiri Taspen	9.998	-
Lainnya	4.880	29.612
	726.990	102.556
 <u>Mata Uang Asing</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	62.627	-
PT Pertamina (Persero)	3.790	-
	66.417	-
	933.369	128.769

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	636.633	463.748
PT Bank CIMB Niaga Tbk	454.568	243.432
PT Bank Pan Indonesia Tbk	346.105	337.141
PT Astra Sedaya Finance	289.226	191.414
PT Indosat Tbk	264.071	264.262
PT BCA Finance	254.773	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	193.013	-
PT BFI Finance Indonesia Tbk	185.654	144.083
PT Bank OCBC NISP Tbk	184.509	382.478
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	182.088	163.428
Lainnya	864.902	1.179.232
	3.855.542	3.369.218
<u>Mata uang asing</u>		
Alibaba Group Holding Ltd.	72.984	70.490
Oversea-Chinese Banking Corporation	59.095	58.120
Bank of America	10.558	10.457
The Federal Home Loan Mortgage Corporation	8.515	8.822
Citigroup, Inc.	8.050	12.117
Wells Fargo & Company	7.615	10.071
Province of Quebec	6.944	7.228
The Royal Bank of Canada	6.730	6.252
Enterprise Products Operating, LLC	6.205	4.238
Verizon Communications, Inc.	6.067	7.924
Lainnya	110.840	156.338
	303.603	352.057
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.342.851	744.313
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.259.616	1.360.765
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.229.646	339.471
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	919.669	746.852
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	916.224	707.878
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	449.691	426.530
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	444.208	193.905
PT Pegadaian (Persero)	404.757	360.295
PT Mandiri Tunas Finance	368.310	234.795
PT Angkasa Pura I (Persero)	332.113	9.464
Lainnya	2.414.608	1.478.775
	10.081.693	6.603.043

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 45) (lanjutan)</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Pertamina (Persero)	620.514	354.250
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	286.301	363.151
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	111.585	105.965
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	82.696	78.719
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.645	-
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	14.715	13.553
	1.144.456	915.638
	15.385.294	11.239.956
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	185.226	185.339
PT Indosat Tbk	93.266	110.304
PT Indonesia Infrastructure Finance	70.000	50.000
PT Global Mediacom Tbk	26.895	26.888
PT BPD Jawa Tengah	25.000	25.000
PT Bank UOB Indonesia	10.024	40.114
PT BPD Jambi	10.000	10.000
PT BPD Sumatera Barat	10.000	10.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000	10.000
PT Great River International Tbk	758	758
Lainnya	-	286.029
	441.169	754.432
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Pupuk Indonesia (Persero)	900.000	940.084
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	371.352	471.344
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	275.019	315.112
PT Pegadaian (Persero)	249.054	254.092
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	236.503	236.899
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	153.375	53.859
PT Angkasa Pura I (Persero)	100.000	100.000
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	75.000	75.000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	57.160	98.474
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk	35.000	-
Lainnya	101.465	240.471
	2.553.928	2.785.335

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 45) (lanjutan)</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	213.610	221.739
PT Pertamina (Persero)	145.426	30.571
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	55.244	57.081
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	36.468	37.495
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	22.143	23.029
	472.891	369.915
	3.467.988	3.909.682
Total	19.786.651	15.278.407

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut:

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT AKR Corporindo Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017			
Seri C	9,00	7 Juli 2024	idAA-
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk			
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017			
Seri C	8,40	14 Juli 2022	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017			
Seri C	8,90	22 Maret 2022	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017			
Seri C	7,55	12 Desember 2022	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018			
Seri D	7,50	21 Maret 2023	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018			
Seri C	8,50	16 Agustus 2021	idAAA
Seri D	9,00	16 Agustus 2022	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019			
Seri C	9,50	23 Januari 2024	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019			
Seri B	8,60	16 April 2022	idAAA
Seri C	9,15	16 April 2024	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019			
Seri B	7,80	4 Oktober 2022	idAAA
Seri C	8,10	4 Oktober 2024	idAAA
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2020			
Seri B	7,90	7 Juli 2023	idAAA

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Aneka Gas Industri			
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	9,90	5 Desember 2022	A-(idn)
Sukuk Ijarah berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	9,90	5 Desember 2022	A-(idn)sy
Sukuk Ijarah berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019 Seri B	11,00	19 Maret 2022	A-(idn)sy
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019 Seri A	11,00	19 Maret 2022	A-(idn)
PT Astra Sedaya Finance			
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri C	8,75	3 Maret 2022	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri C	7,65	2 November 2022	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018 Seri B	7,50	25 Mei 2021	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri B	8,80	13 Februari 2022	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri C	9,20	13 Februari 2024	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019 Seri B	7,70	23 Oktober 2022	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019 Seri C	7,95	23 Oktober 2024	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2020 Seri A	5,80	7 April 2021	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2020 Seri B	7,00	27 Maret 2023	idAAA
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,15	23 Agustus 2022	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri C	7,75	2 November 2022	idAAA
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2017 Seri C	8,80	20 September 2023	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019	7,80	19 Desember 2024	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri B	7,55	19 Desember 2022	idAAA
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 Seri B	7,90	21 Agustus 2022	idAAA
Tahap II Tahun 2019 Seri C	8,25	21 Agustus 2024	idAAA
Tahap III Tahun 2020 Seri B	7,00	27 Maret 2023	idAAA
PT Bank Danamon Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 Seri B	8,55	24 Mei 2022	AAA(idn)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri A	8,00	11 Juli 2022	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018	7,15	15 Maret 2023	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019	8,50	3 Juli 2022	idAAA

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk			
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019			
Seri A	7,55	26 November 2022	idAAA
Seri B	7,75	26 November 2024	idAAA
PT Bank OCBC NISP Tbk			
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018			
Seri B	6,90	10 April 2021	idAAA
PT Bank Pan Indonesia Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	9,15	28 Juni 2021	idAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	8,75	27 Oktober 2021	idAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018	7,60	27 Februari 2023	idAA
PT Bank DKI			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016	9,25	30 Juni 2021	idAA-
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017			
Seri B	8,15	6 Desember 2022	idAA-
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019			
Seri A	8,25	18 Oktober 2022	idAA-
Seri B	8,50	18 Oktober 2024	idAA-
PT Bank QNB Indonesia Tbk			
Berkelanjutan Tahap I Tahun 2019	9,50	5 Juli 2022	AAA(idn)
PT BCA Finance			
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019			
Seri C	7,80	5 November 2022	idAAA
PT BFI Finance Indonesia Tbk			
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018			
Seri B	7,75	26 Juni 2021	A+(idn)
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019			
Seri B	10,50	22 Februari 2022	A+(idn)
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017			
Seri B	9,10	12 Desember 2022	idAA-
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018			
Seri C	9,00	1 Maret 2025	idAA-
PT Federal International Finance			
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018			
Seri B	7,45	11 April 2021	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018			
Seri B	8,75	25 September 2021	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019			
Seri B	8,55	25 Juni 2022	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019			
Seri B	8,80	12 Maret 2022	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020			
Seri B	7,25	7 Oktober 2023	idAAA

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Great River International Tbk I Tahun 2003	12,55	13 Oktober 2008	D
PT Indah Kiat Pulp & Paper Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2020 Seri B	10,00	11 Desember 2023	idA+
PT Indomobil Finance Indonesia Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri C	8,15	15 Februari 2023	idA
PT Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,70	19 Juli 2021	idAAA
Seri C	9,00	19 Juli 2023	idAAA
Tahap I Tahun 2019 Seri B	7,75	18 Maret 2022	idAAA
Tahap II Tahun 2020 Seri B	6,65	21 Oktober 2023	idAAA
PT Indosat Tbk Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	8,88	27 Juni 2022	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	10,50	12 Desember 2021	idAAA(sy)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	11,20	8 Desember 2025	idAAA(sy)
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri D	11,20	8 Desember 2025	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri E	9,25	31 Mei 2027	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri E	8,65	9 November 2027	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri B	7,40	3 Mei 2021	idAAA
Seri C	7,65	3 Mei 2023	idAAA
Seri E	8,70	3 Mei 2028	idAAA
Obligasi VIII Tahun 2012 Seri B	8,88	27 Juni 2022	idAAA
PT Jakarta Lingkar Baratsatu Obligasi I Tahun 2018 Seri A	9,75	20 September 2021	idA+
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Sukuk Mudharabah I Tahun 2018 Seri A	10,00	10 Oktober 2021	idA(sy)
PT Maybank Indonesia Finance Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2017 Seri B	7,90	15 November 2022	idAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2018 Seri A	7,75	17 Mei 2021	idAA

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Medco Energi Internasional Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016			
Seri B	11,30	15 Juli 2021	idA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016			
Seri B	11,30	30 September 2021	idA
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2017			
Seri C	11,30	14 Juni 2022	idA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2018			
Seri B	9,15	29 Maret 2023	idA
PT Medco Power Indonesia			
Sukuk Wakalah II Tahun 2019			
Seri A	10,00	23 Mei 2022	idA(sy)
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020			
Seri A	8,50	3 April 2023	idA+
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	9,25	1 Juli 2021	AA+(idn)
PT Bank UOB Indonesia			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016			
Seri C	8,25	25 November 2021	AAA(idn)
PT Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk			
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2018			
Seri B	8,60	8 Juni 2021	AA-(idn)
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019			
Seri B	9,15	29 Mei 2021	AA-(idn)
PT XL Axiata Tbk			
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2018 Seri A	9,10	16 Oktober 2021	AAA(idn)
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018			
Seri B	9,10	16 Oktober 2021	AAA(idn)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
Abbot Laboratories	1,40	30 Juni 2030	A3**)
Alibaba Group Holding Ltd.	3,60	28 November 2024	
Amazon.com, Inc.	3,15	22 Agustus 2027	A2**)
Amgen, Inc.	2,20	21 Februari 2027	Baa1**)
Anthem, Inc.			
Tahun 2025	2,38	15 Januari 2025	Baa2**)
Tahun 2027	3,65	1 Desember 2027	Baa2**)
Anheuser-Busch	3,50	1 Juni 2030	Baa1**)
Automatic Data Processing	1,25	1 September 2030	Aa3**)
Astrazeneca PLC	0,70	8 April 2026	A3**)
Apple, Inc.	3,20	11 Mei 2027	Aa1**)
AT&T, Inc.			
Tahun 2027	4,25	1 Maret 2027	Baa2**)
Tahun 2028	1,65	1 Februari 2028	Baa2**)
Tahun 2031	2,75	1 Juni 2031	Baa2**)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			
<u>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</u>			
Bank of America			
Tahun 2026	1,32	19 Juni 2026	A2**)
Tahun 2026	3,50	19 April 2026	A2**)
Tahun 2031	2,50	13 Februari 2031	A2**)
Tahun 2031	1,92	24 Oktober 2031	A2**)
Bank of Montreal	2,55	6 November 2022	Aa2**)
Bank of New York Mellon	1,60	24 April 2025	A1**)
The Bank of Nova Scotia			
Tahun 2022	2,70	7 Maret 2022	Aa2**)
Tahun 2025	1,30	11 Juni 2025	A2**)
Tahun 2025	4,50	16 Desember 2025	Baa1**)
Truist Financial Corporation			
Tahun 2023	2,20	16 Maret 2023	A3**)
Tahun 2025	3,63	16 Desember 2025	A3**)
Berkshire Hathaway, Inc.			
Tahun 2023	2,75	15 Maret 2023	Aa2**)
Tahun 2030	1,85	12 Maret 2030	Aa2**)
B.P Capital	3,28	19 September 2027	A2**)
Bristol Myers Squibb	3,40	26 Juli 2029	A2**)
The Canadian Imperial Bank of Commerce			
Tahun 2022	2,55	16 Juni 2022	AA2**)
Tahun 2024	3,10	2 April 2024	A2**)
Chevron Corporation	2,95	16 Mei 2026	Aa2**)
Citigroup, Inc.			
Tahun 2024	3,75	16 Juni 2024	A3**)
Tahun 2028	3,52	27 Oktober 2028	A3**)
Tahun 2031	2,67	29 Januari 2031	A3**)
The Coca Cola Company	2,13	6 September 2029	A1**)
Comcast Corporation			
Tahun 2026	3,15	1 Maret 2026	A3**)
Tahun 2027	2,35	15 Januari 2027	A3**)
CVS Health Corporation			
Tahun 2023	3,70	9 Maret 2023	Baa2**)
Tahun 2027	3,63	1 April 2027	Baa2**)
Tahun 2030	1,75	21 Agustus 2030	Baa2**)
Duke Energy Corporation	2,45	1 Februari 2030	Aa3**)
Enbridge, Inc.	3,70	15 Juli 2027	Baa2**)
Enterprise Products Operating LLC			
Tahun 2023	3,35	15 Maret 2023	Baa1**)
Tahun 2028	4,15	16 Oktober 2028	Baa1**)
Equinor ASA	2,88	6 April 2025	Aa2**)
Exxon Corporation	3,04	1 Maret 2026	Aa2**)
Goldman Sachs			
Tahun 2024	4,00	3 Maret 2024	A2**)
Tahun 2028	3,69	5 Juni 2028	A2**)
JP Morgan Chase Bank, N.A			
Tahun 2025	3,22	1 Maret 2025	A2**)
Tahun 2026	2,01	13 Maret 2026	A2**)
Tahun 2029	4,45	5 Desember 2029	A2**)
PT Indonesia Infrastructure Finance	1,50	27 Januari 2026	BBB(idn)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			
<u>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</u>			
Lowes's Cos Inc	4,00	15 April 2025	Baa1**)
Kinder Morgan, Inc.	4,15	1 Februari 2024	Baa2**)
Manulife Financial Corporation	4,15	4 Maret 2026	A**)
Merck & Co., Inc.	2,75	10 Februari 2025	A1**)
Microsoft Corporation	3,30	6 Februari 2027	Aaa**)
Mitsubishi UFJ Financial Group	3,68	22 Februari 2027	A1**)
Norfolk Southern Corporation	2,90	15 Juni 2026	Baa1**)
Oracle Corporation	3,25	15 November 2027	Baa2**)
Pacific Corporation	2,70	15 September 2030	A1**)
PepsiCo, Inc.			
Tahun 2022	3,10	17 Juli 2022	A1**)
Tahun 2029	2,63	29 Juli 2029	A1**)
Phillips 66 Company	4,30	1 April 2022	A3**)
PNC Financial Services Group, Inc.			
Tahun 2025	2,95	23 Februari 2025	A2**)
Tahun 2030	2,55	22 Januari 2030	A3**)
The Procter & Gamble Company	3,00	25 Maret 2030	Aa3**)
Prologis, Inc.	2,25	15 April 2030	A3**)
Rogers Communications, Inc.	4,10	1 Oktober 2023	Baa1**)
The Royal Bank of Canada			
Tahun 2024	2,55	16 Juli 2024	A2**)
Tahun 2025	1,15	10 Juni 2025	A2**)
Tahun 2026	4,65	27 Januari 2026	Baa1**)
Shell International Finance BV	3,25	11 Mei 2025	Aa2**)
Stanley Black & Decker, Inc.			
Tahun 2022	2,75	19 Mei 2022	A1**)
Tahun 2024	3,70	23 Oktober 2024	A1**)
Tahun 2027	3,63	20 Januari 2027	A1**)
Tahun 2031	2,70	22 Januari 2031	A1**)
Transcanada Pipelines	4,25	15 Mei 2028	Baa1**)
United Bancorp, Inc	3,15	27 April 2027	A1**)
United Technologies Corporation	3,95	16 Agustus 2025	Baa1**)
Ventas, Inc.	3,00	15 Januari 2030	Baa1**)
Verizon Communications, Inc.			
Tahun 2025	3,38	15 Februari 2025	Baa1**)
Tahun 2028	4,33	21 September 2028	Baa1**)
Walmart, Inc.	3,05	8 Juli 2026	Aa2**)
Wells Fargo & Company			
Tahun 2022	3,50	8 Maret 2022	A2**)
Tahun 2026	2,16	11 Februari 2026	A2**)
Tahun 2029	4,15	24 Januari 2029	A2**)
Welltower, Inc.	3,10	15 Januari 2030	Baa1**)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Adhi Karya (Persero) Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017	9,25	22 Juni 2022	idA-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019			
Seri B	9,75	25 Juni 2024	idA-
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahun 2011			
Seri B	9,05	14 Desember 2021	idA
PT Angkasa Pura I (Persero)			
Berkelanjutan I Tahun 2016			
Seri C	8,55	22 November 2026	idAAA
PT Angkasa Pura II (Persero)			
Berkelanjutan I Tahun 2016			
Seri C	9,00	30 Juni 2026	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018			
Seri B	8,95	12 Desember 2023	idAAA
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016			
Seri A	7,95	30 September 2021	idAAA
Seri B	8,50	30 September 2023	idAAA
Seri C	8,65	30 September 2026	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017			
Seri A	8,00	15 Juni 2022	idAAA
Seri B	8,50	15 Juni 2024	idAAA
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2018			
Seri A	8,50	21 September 2023	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020			
Seri A	7,75	12 Mei 2025	idAAA
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	8,00	11 Juli 2022	idAAA
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			
Tahap XV Tahun 2011	9,50	28 Juni 2021	idAA+
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	7,90	5 Juni 2022	idAA+
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	7,90	27 Maret 2023	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015			
Seri C	10,00	8 Juli 2022	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016			
Seri B	8,75	30 Agustus 2021	idAA+
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017			
Seri B	8,50	13 Juli 2022	idAA+
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019			
Seri B	8,75	28 Juni 2022	idAA+
Seri C	9,00	28 Juni 2024	idAA+
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020			
Seri A	6,75	29 Agustus 2021	idAA+
Seri B	7,80	19 Agustus 2023	idAA+

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak berelasi (Catatan 45) (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Bank Mandiri Taspen			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019			
Seri A	7,90	26 November 2022	idAA
Seri B	8,20	26 November 2024	idAA
PT Utama Karya (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016			
	8,55	21 Desember 2026	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017			
	8,07	6 Juni 2027	idAAA
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2017			
Seri A	7,80	26 September 2022	idAAA
PT Industri Kereta Api (Persero)			
Mudharabah I Tahun 2020			
	9,35	24 Februari 2023	idBBB+(sy)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)			
Berkelanjutan II Tahun 2017			
Seri A	7,75	21 November 2022	idAA+
Seri B	8,25	21 November 2024	idAA+
Berkelanjutan II Tahun 2019			
Seri A	7,75	13 Desember 2024	idAA+
Seri B	8,20	13 Desember 2026	idAA+
PT Mandiri Tunas Finance			
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016			
Seri B	9,25	1 Juni 2021	idAA+
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019			
Seri A	9,40	8 Januari 2022	idAA+
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019			
Seri A	8,90	26 Juli 2022	idAA+
Seri B	9,50	26 Juli 2024	idAA+
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia			
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016			
Seri C	8,20	22 November 2021	idAAA
Seri D	8,50	22 November 2023	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017			
Seri C	8,90	23 Februari 2022	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017			
Seri B	7,90	15 Agustus 2022	idAAA
Seri C	8,25	15 Agustus 2024	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018			
Seri B	6,70	14 Februari 2023	idAAA
Seri C	6,90	14 Februari 2025	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018			
Seri A	7,50	6 Juni 2021	idAAA
Seri C	8,30	6 Juni 2025	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018			
Seri C	8,40	5 September 2023	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018			
Seri D	9,75	8 November 2025	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019			
Seri B	8,40	23 April 2022	idAAA
Seri C	8,90	23 April 2024	idAAA

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
Pihak berelasi (Catatan 45) (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lanjutan)			
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 (lanjutan)			
Seri D	9,25	23 April 2026	idAAA
Seri E	9,50	23 April 2029	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019			
Seri B	8,45	9 Juli 2022	idAAA
Seri C	8,70	9 Juli 2024	idAAA
Seri D	9,20	9 Juli 2026	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019			
Seri D	8,50	3 September 2026	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019			
Seri D	8,50	29 Oktober 2026	idAAA
Seri E	8,75	29 Oktober 2029	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019			
Seri C	8,10	6 Desember 2026	idAAA
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 Seri B			
	8,75	8 November 2021	idAAA(sy)
PT Pegadaian (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011			
Seri C	9,00	11 Oktober 2021	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017			
Seri C	7,70	3 Oktober 2022	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018			
Seri C	7,10	16 Maret 2023	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020			
Seri B	7,60	8 Juli 2023	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2020			
Seri A	5,50	2 Oktober 2021	idAAA
Seri B	6,45	22 September 2023	idAAA
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)			
Obligasi I Pelindo I Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri B			
	9,00	21 Juni 2021	idAA-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Tahap VIII Tahun 2006 Seri B			
	13,75	21 Juni 2021	idAAA
Tahap IX Tahun 2007 Seri B			
	10,90	10 Juli 2022	idAAA
Tahap XII Tahun 2010 Seri B			
	10,40	8 Juli 2022	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013			
Seri B	8,25	5 Juli 2023	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013			
Seri B	9,60	10 Desember 2023	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017			
Seri C	8,20	3 November 2027	idAAA
Seri D	8,70	3 November 2032	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018			
Seri C	7,25	22 Februari 2028	idAAA
Seri E	8,75	22 Februari 2038	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018			
Seri B	9,00	10 Oktober 2025	idAAA

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak berelasi (Catatan 45) (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
(lanjutan)			
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019			
Seri B	9,10	19 Februari 2024	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019			
Seri A	8,00	1 Agustus 2024	idAAA
Seri B	8,50	1 Agustus 2026	idAAA
Seri C	8,70	1 Agustus 2029	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019			
Seri A	7,90	1 Oktober 2024	idAAA
Seri B	8,40	1 Oktober 2026	idAAA
Seri D	9,40	1 Oktober 2034	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2020			
Seri A	7,20	18 Februari 2025	idAAA
Seri B	7,70	18 Februari 2027	idAAA
Seri C	8,00	18 Februari 2030	idAAA
Seri D	8,70	18 Februari 2035	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2020			
Seri A	7,92	6 Mei 2023	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020			
Seri A	6,70	8 September 2025	idAAA
Sukuk Ijarah Tahap V Tahun 2010			
Seri B	10,40	8 Juli 2022	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II			
Tahun 2013 Seri B	9,60	10 Desember 2023	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap I			
Tahun 2017 Seri A	7,70	11 Juli 2022	idAAA
Tahun 2017 Seri B	8,50	11 Juli 2027	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap II			
Tahun 2017 Seri C	8,70	3 November 2032	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap III			
Tahun 2018 Seri A	6,50	22 Februari 2023	idAAA
Tahun 2018 Seri B	7,25	22 Februari 2028	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Tahap II			
Tahun 2018 Seri B	9,00	10 Oktober 2025	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Tahap V			
Tahun 2018 Seri A	7,90	1 Oktober 2024	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Tahap IV			
Tahun 2019 Seri B	8,50	1 Agustus 2026	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Tahap VI			
Tahun 2020 Seri C	8,75	18 Februari 2035	idAAA
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk			
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019			
Seri A	8,25	27 November 2022	idA
Seri B	8,50	27 November 2024	idA
PT Pembangunan Perumahan Properti (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019	11,15	22 Februari 2022	idBBB-
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019	11,00	19 Juli 2022	idBBB-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak berelasi (Catatan 45) (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)			
Seri B	8,50	13 April 2023	idA+
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019			
Seri A	9,50	28 Mei 2022	idA+
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019			
Seri A	8,40	28 November 2022	idA+
PT Pupuk Indonesia (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017			
Seri B	8,60	12 Juli 2024	AAA(idn)
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017			
Seri B	7,90	9 November 2022	AAA(idn)
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020			
Seri A	7,00	3 September 2023	AAA(idn)
Seri B	7,70	3 September 2025	AAA(idn)
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021			
Seri A	5,60	10 Maret 2024	AAA(idn)
Seri B	6,20	10 Maret 2026	AAA(idn)
Seri C	7,20	10 Maret 2028	AAA(idn)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	8,60	27 September 2021	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018			
Seri C	6,95	20 Februari 2023	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2018			
Seri B	6,95	18 Mei 2021	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019			
Seri B	7,50	12 Februari 2022	idAAA
Seri C	9,25	12 Februari 2024	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019			
Seri B	8,80	22 Maret 2022	idAAA
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019			
Seri B	8,50	4 Juli 2022	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2019			
Seri A	7,80	28 Agustus 2022	idAAA
Seri B	8,10	28 Agustus 2024	idAAA
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2020			
Seri B	7,50	18 Februari 2025	idAAA
Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2020			
Seri B	8,10	14 Juli 2025	idAAA
EBA SP SMF BTN05 Kelas A Seri A1	8,50	7 Mei 2032	idAAA
Berkelanjutan V Tahap V tahun 2021			
Seri B	5,75	10 Februari 2024	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap II tahun 2017			
Seri C	7,60	15 November 2022	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2019			
Seri B	8,50	25 Juni 2022	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019			
Seri D	8,50	28 Agustus 2026	idAAA

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak berelasi (Catatan 45) (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (lanjutan)			
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019			
Seri B	7,75	30 Oktober 2022	idAAA
Seri C	8,30	30 Oktober 2024	idAAA
Seri D	7,95	30 Oktober 2026	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2019			
Seri A	7,80	28 Agustus 2022	idAAA
Seri B	8,10	28 Agustus 2024	idAAA
Sukuk Mudharabah I Tahap II Tahun 2019			
Seri A	8,55	28 Agustus 2026	idAAA
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2020			
Seri B	7,60	21 Juli 2023	idAAA
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2020			
Seri A	6,30	11 Desember 2023	idAAA
Seri B	6,70	11 Desember 2025	idAAA
PT Semen Indonesia (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017			
	8,60	20 Juni 2022	idAA+
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019			
Seri A	9,00	28 Mei 2024	idAA+
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015			
Seri A	9,93	23 Juni 2022	idAAA
Seri B	10,25	23 Juni 2025	idAAA
Seri D	11,00	23 Juni 2045	idAAA
PT Timah (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017			
Seri B	8,75	28 September 2022	A(idn)
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019			
Seri A	8,50	15 Agustus 2022	A(idn)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019	8,75	15 Agustus 2024	idA(sy)
PT Waskita Karya (Persero)			
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016			
	8,50	28 September 2021	idBBB
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017			
Seri B	9,00	21 Februari 2022	idBBB
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017			
Seri B	8,50	6 Oktober 2022	idBBB
Seri B	8,25	23 Februari 2023	idBBB
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019			
Seri A	9,00	16 Mei 2022	idBBB
Seri B	9,75	16 Mei 2024	idBBB
PT Waskita Karya Beton Precast (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap I 2019			
	9,95	5 Juli 2022	idBBB-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019			
	9,75	30 Oktober 2022	idBBB-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak berelasi (Catatan 45) (lanjutan)</u>			
<u>Mata Uang Asing</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Tahun 2024	3,75	11 April 2024	BBB-***)
Tahun 2025	4,75	13 Mei 2025	BBB-***)
PT Hutama Karya (Persero) Tbk			
Tahun 2030	3,75	11 Mei 2030	BBB***)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)			
Tahun 2025	4,25	5 Mei 2025	BBB-***)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)			
Tahun 2023	4,50	2 Mei 2023	BBB***)
Tahun 2024	4,88	1 Oktober 2024	BBB***)
PT Pertamina (Persero)			
Tahun 2021	5,25	23 Mei 2021	BBB***)
Tahun 2022	4,88	3 Mei 2022	BBB***)
Tahun 2023	4,30	20 Mei 2023	BBB***)
Tahun 2029	3,16	23 Juli 2029	BBB***)
Tahun 2030	3,10	21 Januari 2030	BBB***)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk			
Tahun 2024	5,13	16 Mei 2024	BBB-***)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Tahun 2021	5,50	22 November 2021	BBB***)
Tahun 2027	4,13	15 Mei 2027	BBB***)
Tahun 2028	5,45	21 Mei 2028	BBB***)
Tahun 2029	5,38	25 Januari 2029	BBB***)
Tahun 2030	3,40	5 Februari 2030	BBB***)
Tahun 2050	4,00	30 Juni 2050	BBB***)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

d.3. Reksadana

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Schroder Investment Management Indonesia	2.070.542	2.128.820
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	581.708	452.225
PT Ashmore Asset Management Indonesia	55.078	58.046
PT Sucorinvest Asset Management	24.321	61.705
PT Mega Capital Investama	20.949	20.781
PT Panin Asset Management	16.975	42.502
PT BNP Paribas Investment Partners	15.607	15.758
PT RHB Asset Management Indonesia	11.881	12.576
PT Avrist Asset Management	10.042	10.184
PT Insight Investments Management	8.082	7.996
Lainnya	-	468.645
	2.815.185	3.279.238

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.3. Reksadana (lanjutan)

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Ashmore Asset Management Indonesia	1.371.159	1.406.892
PT BNP Paribas Asset Management	716.809	714.162
PT Schroder Investment Management Indonesia	439.260	434.456
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	-	2.112.386
	<u>2.527.228</u>	<u>4.667.896</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bahana TCW Investment Management	449.125	131.442
PT Danareksa Investment Management	324.151	170.890
PT Mandiri Manajemen Investasi	34.512	34.503
	<u>807.788</u>	<u>336.835</u>
	<u>6.150.201</u>	<u>8.283.969</u>
<u>Nilai Wajar melalui Penghasilan</u>		
<u>Komprehensif Lain</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Trimegah Asset Management	480.245	473.676
	<u>480.245</u>	<u>473.676</u>
Total	<u>6.630.446</u>	<u>8.757.645</u>

31 Desember

	2019	2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Schroder Investment Management Indonesia	1.680.740	1.111.354
PT Trimegah Asset Management	22.357	29.732
PT Insight Investments Management	18.855	32.035
PT BNP Paribas Investment Partners	9.888	15.651
PT Avrist Asset Management	9.852	-
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	-	16.776
PT Sinarmas Asset Management	-	16.359
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	-	3.864
PT Mega Capital Investama	-	2.885
	<u>1.741.692</u>	<u>1.228.656</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.3. Reksadana (lanjutan)

	31 Desember	
	2019	2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Schroder Investment Management Indonesia	8.192	7.745
	1.749.884	1.236.401
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bahana TCW Investment Management	33.500	1.256
PT Mandiri Manajemen Investasi	11.772	1.261
PT Danareksa Investment Management	-	8.957
PT PNM Investment Management	-	3.225
	45.272	14.699
	1.795.156	1.251.100
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Trimegah Asset Management	465.212	456.620
PT EMCO Asset Management	262.709	262.470
PT Samuel Aset Manajemen	193.632	192.217
PT Aberdeen Standard Investments Indonesia	100.300	-
PT Sucorinvest Asset Management	99.941	-
PT Insight Investments Management	95.122	313.898
PT Syailendra Capital	65.983	68.545
PT Ashmore Asset Management Indonesia	62.778	64.139
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	52.297	51.322
PT Panin Asset Management	48.143	46.866
Lainnya	55.320	213.125
	1.501.437	1.669.202
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Schroder Investment Management Indonesia	139.916	-
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	139.212	-
	279.128	-
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT BNI Asset Management	76.287	75.337
PT Mandiri Manajemen Investasi	71.404	60.412
PT Danareksa Investment Management	-	10.147
PT Bahana TCW Investment Management	-	5.473
	147.691	151.369
	1.928.256	1.820.571
Total	3.723.412	3.071.671

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.4. *Negotiable Certificate of Deposit (NCD)*

	Nilai Nominal	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai wajar/ nilai tercatat	
				31 Maret 2021	31 Desember 2020
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Tahun 2020 Seri C	50.000	4,28	8 Apr 2021	-	49.419
				-	49.419
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. V Tahap II Tahun 2020 Seri C	200.000	5,26	22 Juli 2021	197.398	194.876
V Tahap I Tahun 2020 Seri D	150.000	5,70	18 Feb 2021	-	149.160
PT Bank Maybank Indonesia Tbk XII Tahun 2020 Seri C	50.000	5,12	13 Ags 2021	49.321	48.576
PT Bank Commonwealth VII Tahap I Tahun 2020	190.000	5,94	29 Jan 2021	-	189.435
				246.719	582.047
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahap I Tahun 2020 Seri D	100.000	5,80	7 Mei 2021	99.601	98.415
				99.601	98.415
				346.320	680.462
Total				346.320	729.881

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.4. *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) (lanjutan)

	Nilai Nominal	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai wajar/ nilai tercatat	
				31 Desember 2019	31 Desember 2018
Nilai wajar melalui laba rugi					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Commonwealth					
VI Tahap II Tahun 2019 Seri A	50.000	5,54	20 Mar 2020	49.364	-
VI Tahap II Tahun 2019 Seri B	80.000	5,59	22 Sep 2020	76.463	-
PT Bank DKI					
I Tahun 2019 Seri B	100.000	6,95	8 Des 2020	94.429	-
PT BPD Jawa Tengah					
Tahun 2019 Seri B	100.000	6,70	15 Mei 2020	97.798	-
Tahun 2019 Seri A	100.000	6,97	13 Nov 2020	94.668	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.					
IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	100.000	6,20	14 Ags 2020	96.258	-
IV Tahap V Tahun 2019 Seri C	100.000	6,10	6 Nov 2020	94.788	-
PT Bank Mizuho Indonesia					
Tahun VII Tahun 2018	70.000	6,05	26 Nov 2020	66.107	-
				669.875	-
 <u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
II Tahun 2019 Seri D	36.000	6,47	2 Jul 2020	34.916	-
III Tahun 2019 Seri B	100.000	5,55	1 Apr 2020	98.528	-
				133.444	-
 Tersedia untuk dijual					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Commonwealth					
V Tahap I Tahun 2018 Seri B	150.000	6,23	19 April 2019	-	147.021
V Tahap II Tahun 2018	50.000	6,76	24 Mei 2019	-	48.651
V Tahap III Tahun 2018	200.000	8,30	22 Okt 2019	-	189.210
VI Tahap I 2019	50.000	7,88	8 Apr 2020	49.209	-
VI Tahap II 2019 Seri B	50.000	6,65	22 Sep 2020	47.789	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.					
III Tahap II Tahun 2018 Seri C	100.000	6,07	14 Mei 2019	-	97.483
IV Tahap I Tahun 2018 Seri B	100.000	8,00	22 Mei 2019	-	97.334
IV Tahap V Tahun 2019 Seri C	100.000	6,10	6 Nov 2020	94.788	-
IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	200.000	6,95	14 Ags 2020	192.517	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia					
II Tahap II Tahun 2018 Seri A	150.000	8,30	23 April 2019	-	146.809
PT BPD Jawa Tengah					
Tahun 2018 Seri A	97.353	8,50	21 Mei 2019	-	97.353
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk					
Tahun III Tahun 2018 Seri A	50.000	6,30	5 April 2019	-	49.137

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.4. *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) (lanjutan)

	Nilai Nominal	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai wajar/ nilai tercatat	
				31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>					
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					
PT Bank Mizuho Indonesia Tahap IV Tahun 2018	50.000	6,05	26 Nov 2020	47.219	48.828
PT Bank KEB Hana Indonesia IV Tahun 2018	50.000	7,88	25 Sep 2019	-	47.537
V Tahun 2019	50.000	6,89	17 Sep 2020	47.834	-
PT BPD Sulawesi Barat II Tahun 2019 Seri B	30.000	6,97	15 Des 2020	28.293	-
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara I Tahun 2019	45.000	8,80	5 Mar 2020	44.536	-
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk III Tahap I Tahun 2018	40.000	7,88	3 Okt 2019	-	37.974
IV Tahap II Tahun 2019	50.000	7,84	2 Jul 2020	48.494	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk IX Tahun 2019 Seri B	50.000	6,95	6 Sep 2020	47.929	-
PT Bank DKI I Tahun 2019 Seri B	100.000	6,95	8 Des 2020	94.429	-
				743.037	1.007.337
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Tahap I Tahun 2018 Seri B	100.000	6,20	2 April 2019	-	98.324
Tahap II Tahun 2018 Seri A	105.000	7,60	15 Jan 2019	-	104.713
Tahap III Tahun 2018 Seri A	300.000	8,30	7 Mei 2019	-	293.083
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk I Tahun 2019 Seri D	28.000	7,77	1 April 2020	27.574	-
III Tahun 2019 Seri D	200.000	6,70	1 Okt 2020	190.837	-
				218.411	496.120
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT BPD Jawa Tengah Tahun 2018 Seri A	60.000	6,97	13 Nov 2020	56.520	9.678
PT Bank DKI I Seri B	100.000	6,95	13 Des 2020	93.785	-
				150.305	9.678

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.4. *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) (lanjutan)

	Nilai Nominal	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai wajar/ nilai tercatat	
				31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>					
<u>(lanjutan)</u>					
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk					
Tahap III Tahun 2018 Seri A	50.000	8,30	7 Mei 2019	-	48.577
Tahap III Tahun 2018 Seri B	50.000	8,40	2 Ags 2019	-	47.621
Tahap III Tahun 2018 Seri C	50.000	8,50	5 Nov 2019	-	46.598
Tahap IV Tahun 2018 Seri B	50.000	8,40	11 Jun 2019	-	48.179
				-	190.975
				150.305	200.653
Total				1.915.072	1.704.110

d.5. Obligasi Subordinasi

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Maret 2021	31 Desember 2020
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank KEB Hana Indonesia Seri I Tahun 2016		
	32.971	33.170
PT Bank Central Asia Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri B		
	14.910	15.143
	47.881	48.313
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk Sukuk Mudharabah Subordinasi I Tahun 2016		
	2.032	-
	2.032	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.5. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Maret 2021	31 Desember 2020
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk		
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014	36.192	36.685
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	40.533	40.183
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014	30.485	30.855
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	23.899	24.312
PT Bank UOB Indonesia		
Seri I Tahun 2014	28.280	28.641
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017	20.943	21.059
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Seri I Tahun 2016	9.572	9.630
PT Bank Central Asia Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri A	4.954	4.979
	194.858	196.344
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Sukuk Mudharabah Subordinasi I Tahun 2016	26.412	-
	26.412	-
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
Subordinasi I 2015	34.822	35.065
	34.822	35.065
Total	306.005	279.722

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.5. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank KEB Hana Indonesia Tahap I Tahun 2016	33.051	30.936
PT Bank Central Asia Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri B	14.669	13.676
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	-	7.915
PT Bank Pan Indonesia Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	-	2.012
PT Bank CIMB Niaga Tbk Seri II Tahun 2010	1.454	1.418
	49.174	55.957
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	-	10.052
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012	-	187.051
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013	5.261	5.277
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014	37.579	36.833
PT Bank Pan Indonesia Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	-	114.331
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	39.234	39.370
PT Bank CIMB Niaga Tbk Seri II Tahun 2010	134.639	148.369
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012	-	67.340
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014	31.706	31.375
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	24.169	14.840
PT Bank UOB Indonesia Seri I Tahun 2014	29.522	40.763
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017	20.771	19.278
PT Bank KEB Hana Indonesia Seri I Tahun 2016	9.596	8.981
PT Bank Bukopin Tbk Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	2.533	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	3.940	-
PT Bank Central Asia Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri A	4.851	-
	343.801	723.860
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT BPD Jawa Tengah Tahap I Tahun 2015	35.999	36.847
PT Bank Permata Tbk Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012	-	20.000
	35.999	56.847
Total	428.974	836.664

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.5. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut:

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ^{*)}	
			31 Maret 2021	31 Desember 2020
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank KEB Hana Indonesia Seri I Tahun 2016	9,95	21 Des 2023	AA(idn)	AA(idn)
PT Bank Central Asia Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018				
Seri A	7,75	5 Jul 2025	idAA	idAA
Seri B	8,00	5 Jul 2030	idAA	idAA
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014	11,35	8 Jul 2021	AA(idn)	AA(idn)
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	9,63	10 Jun 2023	AA(idn)	AA(idn)
PT Bank Permata Tbk Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014	11,75	24 Okt 2021	idAA	idAA
PT Bank Pan Indonesia Tbk Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	10,25	17 Mar 2024	idA+	idA+
PT Bank UOB Indonesia I Tahun 2014	11,35	28 Mei 2021	AA(idn)	AA(idn)
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017	9,25	17 Okt 2024	AA(idn)	AA(idn)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Subordinasi I 2015	12,25	18 Des 2022	idA	idA
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Syariah Indonesia Sukuk Mudharabah Subordinasi I Tahun 2016	9,25	16 Nov 2023	A(idn)	-
	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ^{*)}	
			31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank CIMB Niaga Tbk Seri II Tahun 2010	10,85	23 Des 2020	AA(idn)	AA(idn)
PT Bank KEB Hana Indonesia Seri I Tahun 2016	9,95	21 Des 2023	AA(idn)	AA(idn)
PT Bank Central Asia Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018				
Seri A	7,75	05 Jul 2025	AA(idn)	-
Seri B	8,00	05 Jul 2030	idAA	idAA
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012	9,25	31 Okt 2019	-	idAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014	11,35	8 Jul 2021	AA(idn)	AA(idn)
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	9,63	10 Jun 2023	AA(idn)	AA(idn)
PT Bank Permata Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	8,90	15 Jun 2019	-	idAA+
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012	9,40	19 Des 2019	-	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013	12,00	24 Des 2020	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014	11,75	24 Okt 2021	idAA	idAA
PT Bank Pan Indonesia Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	9,40	20 Des 2019	-	idAA-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	10,25	17 Mar 2024	idA+	idA+
PT Bank UOB Indonesia I Tahun 2014	11,35	28 Mei 2021	AA(idn)	AA(idn)
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017	9,25	17 Okt 2024	AA(idn)	AA(idn)
PT Bank Bukopin Tbk Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	11,00	30 Jun 2022	BBB(idn)	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	10,00	31 Jan 2024	BBB(idn)	-

^{*)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.6. *Medium-Term Note* (MTN)

	Nilai Nominal	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai wajar/ Nilai tercatat	
				31 Maret 2021	31 Desember 2020
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk					
Tahap I Tahun 2018 Seri C Perum Perumnas	100.000	8,35*)	4 Sep 2021	101.170	101.645
Tahap III Seri A Tahun 2018	60.000	10,75*)	10 Des 2021	61.542	61.542
PT Kimia Farma (Persero) Tbk					
Tahap II Tahun 2018	36.000	7,75*)	15 Mar 2021	-	36.380
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)					
Tahap X Tahun 2020	40.000	5,25*)	5 Des 2021	40.354	40.351
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk					
Tahap I Tahun 2018	100.000	10,50*)	28 Des 2021	100.592	101.249
				303.658	341.167
Biaya perolehan diamortisasi					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk					
Seri VII Tahun 2018	50.000	10,25*)	20 Apr 2021	50.000	50.000
				50.000	50.000
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Pegadaian (Persero)					
	200.000	7,00*)	6 Mar 2021	-	200.000
PT Bio Farma (Persero)					
	25.000	8,75*)	24 Ags 2021	-	25.000
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)					
VIII Tahun 2019	10.000	11,00*)	26 Jun 2024	10.000	10.000
VIII Seri B	1.000	11,00*)	31 Okt 2024	1.000	1.000
				11.000	236.000
				61.000	286.000
Total				364.658	627.167

*) Bunga diterima setiap 3 (tiga) bulan sekali

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.6. *Medium-Term Note* (MTN) (lanjutan)

	Nilai Nominal	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai wajar/ Nilai tercatat	
				31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Danamon Indonesia Tbk I Tahun 2019	115.000	8,15*)	6 Mar 2020	115.449	-
PT Indonesia Infrastructure Finance I Tahun 2018	15.000	8,35*)	10 Nov 2019	-	14.163
				115.449	14.163
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Tahap I Tahun 2018 Seri A	50.000	7,25*)	14 Sep 2019	-	50.450
Tahap I Tahun 2018 Seri B	65.000	7,07*)	4 Sep 2020	65.838	50.450
Tahap I Tahun 2018 Seri C	100.000	8,12*)	4 Sep 2021	102.570	50.350
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Tahap I Tahun 2018	100.000	10,50*)	28 Des 2021	-	100.000
PT Kimia Farma (Persero) Tbk Tahap I Tahun 2017	57.000	8,10*)	15 Sep 2020	57.359	56.567
Tahap II Tahun 2018	36.000	7,75*)	15 Mar 2021	36.328	35.305
Perum Perumnas Tahap III Seri A Tahun 2018	60.000	10,75*)	10 Des 2021	61.104	58.992
				323.199	402.114
				438.648	416.277
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Seri VII Tahun 2018	50.000	10,25*)	20 April 2021	50.000	50.000
PT Indonesia Infrastructure Finance Seri I Tahun 2018	50.000	8,35*)	10 Nov 2019	-	50.000
				50.000	100.000
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Perkebunan Nusantara II (Persero) VIII Tahun 2019	10.000	11,00*)	26 Jun 2024	10.000	-
VII Seri B	1.000	11,00*)	31 Okt 2024	1.000	-
				11.000	-
				61.000	100.000
Total				499.648	516.277

*) Bunga diterima setiap 3 (tiga) bulan sekali.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e) Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 telah memadai.

f) Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Rupiah	7,08%	6,90%	7,46%	7,57%
Dolar Amerika Serikat	4,08	4,09	4,17	4,91
Euro Eropa	2,75	2,79	2,85	2,77
Dolar Singapura	1,40	1,33	1,90	2,03

g) BRI mengakui keuntungan yang belum direalisasi-neto dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam "Nilai Wajar melalui Laba Rugi" sebesar RpNihil, Rp342.351, Rp80.980 dan Rp338.097 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, yang dilaporkan dalam akun "Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sedangkan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 BRI mengakui kerugian yang belum direalisasi-neto sebesar Rp71.621 yang dilaporkan dalam akun "Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h) BRI mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sebesar Rp1.079.094, Rp635.574, Rp2.860.653, Rp1.839.341 dan Rp534.952 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, yang dilaporkan dalam akun "Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i) Efek-efek sejumlah nominal Rp11.376.973, Rp33.906.302, Rp48.539.991 dan Rp37.950.853 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 24).

j) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	31 Maret 2021			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Nilai tercatat awal	189.545.942	-	-	189.545.942
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(9.185.753)	-	-	(9.185.753)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	17.427.660	-	-	17.427.660
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(27.877.139)	-	-	(27.877.139)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukuan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	1.091.434	-	-	1.091.434
Nilai tercatat akhir	171.002.144	-	-	171.002.144

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

j) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Maret 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	110.402.935	-	758	110.403.693
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(12.552.648)	-	-	(12.552.648)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.375.996	-	-	9.375.996
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(168.600)	-	-	(168.600)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	822.676	-	-	822.676
Nilai tercatat akhir	107.880.359	-	758	107.881.117
31 Desember 2020				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Nilai tercatat awal	124.153.732	-	-	124.153.732
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(5.315.721)	-	-	(5.315.721)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	115.615.007	-	-	115.615.007
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(46.132.091)	-	-	(46.132.091)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	1.225.015	-	-	1.225.015
Nilai tercatat akhir	189.545.942	-	-	189.545.942

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

j) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

31 Desember 2020				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	53.974.385	-	758	53.975.143
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	60.243.498	-	-	60.243.498
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.970.110)	-	-	(3.970.110)
Penghapusbukuan				
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	155.162	-	-	155.162
Nilai tercatat akhir	110.402.935	-	758	110.403.693
31 Maret 2021				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	979.846	-	-	979.846
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(12.511)	-	-	(12.511)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	118.675	-	-	118.675
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(108.568)	-	-	(108.568)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	1.345	-	-	1.345
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir^{*)}	978.787	-	-	978.787

*) Cadangan kerugian kredit ekspektasian atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain sehingga nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

j) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Maret 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	348.183	-	758	348.941
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	8.292	-	-	8.292
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	31.729	-	-	31.729
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.136)	-	-	(1.136)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	4.512	-	-	4.512
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	391.580	-	758	392.338
31 Desember 2020				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	111.385
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	111.385	-	-	111.385
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	491.402	-	-	491.402
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	510.852	-	-	510.852
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(30.281)	-	-	(30.281)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(103.512)	-	-	(103.512)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir^{*)}	979.846	-	-	979.846

*) Cadangan kerugian kredit ekspektasian atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain sehingga nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

j) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Saldo awal tahun	-	-	-	758
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	43.093
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	43.093	-	758	43.851
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	99.772	-	-	99.772
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	103.696	-	-	103.696
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.888)	-	-	(1.888)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	103.510	-	-	103.510
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	348.183	-	758	348.941

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	31 Maret 2021		31 Desember 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>								
<u>Rupiah</u>								
Wesel Tagih Surat Kredit		5.680.401		6.211.397		3.740.156		2.795.744
Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		3.058.263		3.956.830		3.362.976		6.972.662
Wesel Ekspor		1.913.221		2.416.160		3.244.802		4.009.507
Tagihan Lainnya		704.773		412.784		565.482		417.656
		<u>11.356.658</u>		<u>12.997.171</u>		<u>10.913.416</u>		<u>14.195.569</u>
<u>Mata uang asing</u>								
<u>Surat Kredit</u>								
Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)								
Dolar Amerika Serikat	355.746	5.167	870.862	12.236	1.195.050	16.590		-
Renminbi	1.370.322	3.034	2.006.235	4.314		-		-
Euro Eropa	27.872	475	3.021	51		-		-
		<u>8.676</u>		<u>16.601</u>		<u>16.590</u>		<u>-</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

	31 Maret 2021		31 Desember 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>								
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>								
Wesel Ekspor								
Dolar Amerika								
Serikat	414.747.332	6.024.205	358.324.560	5.029.255	306.931.212	4.260.973	219.507.845	3.156.523
Renminbi	104.659.993	231.747	255.016.373	548.350	18.195.016	2.325	297.628	622
Euro Eropa	-	-	-	-	-	-	36.627	602
Yen Jepang	-	-	-	-	-	-	17.993.921	2.350
		6.255.952		5.577.605		4.263.298		3.160.097
Wesel Tagih								
Dolar Amerika								
Serikat	465.683.130	6.764.046	458.587.573	6.442.962	303.229.301	4.209.581	214.185.325	3.079.985
Renminbi	129.770.084	28.341	30.432.774	65.437	15.864.856	31.637	258.459.000	540.327
Euro Eropa	647.566	11.035	1.769.995	30.505	613.581	9.554	249.964	4.110
Yen Jepang	-	-	-	-	174.341.222	22.283	165.385.979	21.603
		6.803.422		6.538.904		4.273.055		3.646.025
Tagihan Lainnya								
Dolar Amerika								
Serikat	43.266.321	628.443	40.228.362	565.208	62.177.125	863.173	26.761.587	384.832
Yen Jepang	129.770.527	17.022	90.011.140	12.238	36.615.000	4.680	12.686.814	1.657
Dolar Singapura	112.520	1.214	1.209.427	12.827	1.134.222	11.700	-	-
Euro Eropa	-	-	1.914.500	32.995	2.980.000	46.400	-	-
Renminbi	-	-	1.750.000	3.763	3.973.250	7.923	4.457.638	9.319
		646.679		627.031		933.876		395.808
		13.714.729		12.760.141		9.486.819		7.201.930
		25.071.387		25.757.312		20.400.235		21.397.499
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>								
<u>Rupiah</u>								
Wesel Tagih		1.249.225		235.310		3.406.600		4.812.064
Wesel Ekspor		286.423		1.362		5.994		650.624
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		150.795		313.852		3.472.960		1.360.666
Tagihan Lainnya		108.022		112.818		1.851.090		2.236.823
		1.794.465		663.342		8.736.644		9.060.177
<u>Mata uang asing</u>								
Wesel Tagih								
Dolar Amerika								
Serikat	-	-	-	-	53.771.939	746.489	2.390.196	34.371
Euro Eropa	-	-	-	-	4.718.418	73.469	-	-
		-		-		819.958		34.371
Wesel Ekspor								
Dolar Amerika								
Serikat	7.944.415	115.393	7.271.280	102.161	81.771	1.135	64.649	930
Tagihan Lainnya								
Dolar Amerika								
Serikat	66.302.100	963.038	56.995.915	800.793	217.985.486	3.026.184	117.257.609	1.686.164
Euro Eropa	1.969.343	33.559	11.887.485	204.874	82.492.599	1.284.460	69.491.745	1.142.490
Pound Sterling								
Inggris	96.240	1.640	342.956	6.520	2.413.767	44.023	3.930.218	71.968
Dolar Singapura	13.463	145	2.619.639	36.322	225.907	2.330	227.050	2.396
Franc Swiss	-	-	105.664	1.680	176.449	2.530	390.517	5.700
		998.382		1.050.189		4.359.527		2.908.718
		1.113.775		1.152.350		4.360.662		2.944.019
		2.908.240		1.815.692		13.917.264		12.004.196
Total		27.979.627		27.573.004		34.317.499		33.401.695
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.295.784)		(1.326.190)		(132.241)		(91.932)
Bersih		26.683.843		26.246.814		34.185.258		33.309.763

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 semua wesel ekspor dan tagihan lainnya diklasifikasikan "Lancar", kecuali Rp407.900 dengan kolektibilitas "Dalam Perhatian Khusus", Rp 654 dengan kolektibilitas "Diragukan", dan Rp 23.499 dengan kolektibilitas "Macet" pada tanggal 31 Maret 2021, Rp65.867 dengan kolektibilitas "Kurang Lancar" pada tanggal 31 Desember 2020, dan Rp1.078 dengan kolektibilitas "Dalam Perhatian Khusus" dan Rp2.817 dengan kolektibilitas "Kurang Lancar" pada tanggal 31 Desember 2019.

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu wesel ekspor dan tagihan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>				
≤ 1 bulan	5.840.846	6.257.818	4.866.611	3.467.751
> 1 bulan - 3 bulan	10.115.720	10.562.414	7.465.986	8.727.350
> 3 bulan - 1 tahun	9.114.821	8.937.080	8.067.638	9.202.398
	<u>25.071.387</u>	<u>25.757.312</u>	<u>20.400.235</u>	<u>21.397.499</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>				
≤ 1 bulan	324.504	539.838	2.213.007	2.047.761
> 1 bulan - 3 bulan	1.441.735	630.024	2.121.449	2.246.497
> 3 bulan - 1 tahun	1.142.001	645.830	9.582.808	7.709.938
	<u>2.908.240</u>	<u>1.815.692</u>	<u>13.917.264</u>	<u>12.004.196</u>
Total	27.979.627	27.573.004	34.317.499	33.401.695
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.295.784)	(1.326.190)	(132.241)	(91.932)
Bersih	<u>26.683.843</u>	<u>26.246.814</u>	<u>34.185.258</u>	<u>33.309.763</u>

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan.

	31 Maret 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Nilai tercatat awal	23.327.544	4.217.965	-	27.545.509
Pengalihan ke				
Stage 1	(72.130)	72.130	-	-
Stage 2	194.942	(194.942)	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	834	548	-	1.382
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	19.743.944	967.913	23.499	20.735.356
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(16.751.111)	(3.567.324)	-	(20.318.435)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	11.346	4.469	-	15.815
	<u>26.455.369</u>	<u>1.500.759</u>	<u>23.499</u>	<u>27.979.627</u>
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	27.495
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	(27.495)
Nilai tercatat akhir	<u>26.455.369</u>	<u>1.500.759</u>	<u>23.499</u>	<u>27.979.627</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan).

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Nilai tercatat awal	30.292.051	4.003.283	22.165	34.317.499
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(702)	523	-	(179)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	23.327.636	4.217.422	-	27.545.058
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(30.291.441)	(4.003.331)	(22.165)	(34.316.937)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	68	-	68
	23.327.544	4.217.965	-	27.545.509
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	-
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	27.495
Nilai tercatat akhir	23.327.544	4.217.965	-	27.573.004
	31 Maret 2021			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.066.011	260.179	-	1.326.190
Pengalihan ke				
Stage 1	(3.292)	3.292	-	-
Stage 2	8.898	(8.898)	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	68.954	26.997	-	95.951
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	127.596	567.666	23.499	718.761
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(600.290)	(243.350)	-	(843.640)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(2.975)	1.497	-	(1.478)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	664.902	607.383	23.499	1.295.784

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan. (lanjutan)

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Saldo awal tahun	-	-	-	132.241
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	2.628.902
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	427.853	2.311.525	21.765	2.761.143
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	110.510	26.997	-	137.507
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.066.011	233.182	-	1.299.193
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(534.934)	(2.311.525)	(21.765)	(2.868.224)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(3.429)	-	-	(3.429)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.066.011	260.179	-	1.326.190

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai wesel ekspor dan tagihan lainnya:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	91.932	94.130
Pembentukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 35)	40.309	-
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	(2.198)
Saldo akhir	132.241	91.932

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai wesel ekspor dan tagihan lainnya pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi BRI dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dibeli dari pasar sekunder.

Sehubungan dengan program rekapitalisasi, BRI menerima obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sejumlah nominal Rp29.149.000 yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000, yang seluruhnya merupakan obligasi tingkat bunga tetap (Catatan 1b). Sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-84/MK.01/2002 tanggal 26 Maret 2002 tentang "Pelaksanaan Konversi Obligasi Seri FR Menjadi Obligasi Seri VR", pada tanggal 26 Maret 2002 BRI telah menukarkan sebagian Obligasi Pemerintah tingkat bunga tetap dengan Obligasi Pemerintah tingkat bunga variabel.

a) Berdasarkan Tujuan Kepemilikan dan Sisa Umur Sampai Saat Jatuh Tempo:

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
≤ 1 bulan	30.306	30.273
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
≤ 1 tahun	1.100.000	375.000
> 1 tahun - 5 tahun	-	1.100.000
	1.100.000	1.475.000
Total	1.130.306	1.505.273

b) Berdasarkan Klasifikasi dan Jenis:

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Tercatat/Nilai Wajar	
			31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk Dijual</u>				
VR0031	SPN 3 bulan	25 Juli 2020	30.306	30.273
			30.306	30.273
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>				
VR0031	SPN 3 bulan	25 Juli 2020	1.100.000	1.100.000
VR0029	SPN 3 bulan	25 Agustus 2019	-	375.000
			1.100.000	1.475.000
Total			1.130.306	1.505.273

c) Informasi Signifikan Lainnya:

Jadwal pembayaran bunga untuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah 3 (tiga) bulan sekali.

Nilai pasar untuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan "Tersedia untuk dijual" adalah 99,97% dan 99,87% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

- a) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 terdiri dari:

31 Maret 2021					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
VR0055	3,50	31 Mar 2021	7 Apr 2021	8.569.401	8.569.400
VR0035	3,50	26 Mar 2021	5 Apr 2021	8.111.280	8.115.223
VR0034	3,50	30 Mar 2021	6 Apr 2021	1.623.036	1.623.213
FR0077	3,50	29 Mar 2021	5 Apr 2021	1.054.906	1.055.111
VR0051	3,50	31 Mar 2021	7 Apr 2021	382.573	382.610
VR0048	3,50	25 Mar 2021	1 Apr 2021	287.180	287.376
VR0063	3,50	26 Mar 2021	5 Apr 2021	284.947	285.114
FR0078	3,96	4 Sep 2020	4 Jun 2021	265.915	271.999
FR0078	3,94	4 Sep 2020	4 Jun 2021	265.915	271.968
FR0074	3,97	4 Sep 2020	3 Sep 2021	255.897	261.767
FR0083	4,59	12 Jun 2020	11 Jun 2021	234.431	243.159
FR0052	3,33	5 Mar 2021	3 Sep 2021	61.024	61.171
FR0052	3,31	5 Mar 2021	3 Sep 2021	61.024	61.170
FR0087	3,65	4 Des 2020	3 Sep 2021	49.827	50.418
FR0065	3,40	5 Mar 2021	4 Mar 2022	47.951	48.068
VR0057	3,37	5 Mar 2021	3 Des 2021	47.551	47.667
VR0057	3,35	5 Mar 2021	3 Des 2021	47.551	47.666
FR0073	3,60	4 Des 2020	4 Jun 2021	36.919	37.351
				21.687.328	21.720.451
PT BPD Maluku dan Maluku Utara					
Obligasi Pemerintah					
FR0082	3,20	30 Mar 2021	5 Apr 2021	91.755	91.763
FR0082	2,80	31 Mar 2021	1 Apr 2021	91.226	91.226
				182.981	182.989
				21.870.309	21.903.440
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Tabungan Negara Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0075	3,50	31 Mar 2021	7 Apr 2021	272.971	272.971
				272.971	272.971
Total				22.143.280	22.176.411

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

- a) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 terdiri dari (lanjutan):

31 Desember 2020					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0077	3,75	28 Des 2020	4 Jan 2021	25.505.387	25.513.358
VR0042	3,75	29 Des 2020	5 Jan 2021	14.302.191	14.305.171
VR0035	3,75	28 Des 2020	4 Jan 2021	1.337.042	1.337.600
VR0043	3,75	30 Des 2020	6 Jan 2021	1.328.726	1.329.002
FR0079	3,84	30 Sep 2020	4 Jan 2021	527.602	532.779
VR0039	3,75	29 Des 2020	5 Jan 2021	381.011	381.130
FR0078	3,96	4 Sep 2020	4 Jun 2021	265.915	269.366
FR0078	3,94	4 Sep 2020	4 Jun 2021	265.915	269.349
FR0046	5,15	17 Jan 2020	15 Jan 2021	248.200	260.591
FR0074	3,97	4 Sep 2020	3 Sep 2021	255.897	259.227
VR0036	3,90	4 Sep 2020	5 Mar 2021	237.986	241.028
VR0036	3,86	4 Sep 2020	5 Mar 2021	237.986	240.997
FR0083	4,59	12 Jun 2020	11 Jun 2021	234.431	240.469
FR0080	4,57	12 Jun 2020	12 Mar 2021	233.556	239.545
FR0068	3,57	16 Des 2020	17 Mar 2021	112.674	112.841
FR0078	3,55	7 Sep 2020	4 Jan 2021	109.125	109.384
FR0072	3,57	8 Sep 2020	9 Mar 2021	107.856	108.102
FR0072	3,83	4 Nov 2020	3 Feb 2021	106.840	107.488
FR0082	3,55	16 Des 2020	13 Jan 2021	100.963	101.113
FR0087	3,55	8 Des 2020	5 Jan 2021	99.919	100.146
VR0037	3,84	27 Okt 2020	26 Jan 2021	95.789	96.453
FR0052	3,55	4 Des 2020	4 Jan 2021	63.408	63.576
FR0071	3,55	2 Des 2020	4 Jan 2021	57.330	57.494
FR0068	3,55	14 Des 2019	11 Jan 2021	56.066	56.160
FR0058	3,57	2 Des 2020	3 Mar 2021	55.341	55.500
FR0080	3,84	11 Nov 2020	10 Feb 2021	52.311	52.590
FR0080	3,82	11 Nov 2020	10 Feb 2021	52.311	52.588
FR0087	3,65	4 Des 2020	3 Sep 2021	49.827	49.963
FR0076	3,60	25 Nov 2020	24 Feb 2021	48.481	48.656
FR0073	3,60	4 Des 2020	4 Jun 2021	36.919	37.019
FR0080	4,60	9 Apr 2020	07 Jun 2021	754	779
PT BPD Maluku dan Maluku Utara					
Obligasi Pemerintah					
FR0084	3,85	22 Des 2020	5 Jan 2021	48.859	48.906
FR0087	3,85	22 Des 2020	5 Jan 2021	140.063	140.198
Total				46.756.681	46.818.568

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

- a) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 terdiri dari (lanjutan):

31 Desember 2019					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0063	5,04	17 Des 19	14 Jan 20	7.709.270	7.724.380
FR0077	5,06	17 Des 19	17 Mar 20	3.063.470	3.069.498
FR0063	5,02	20 Des 19	3 Jan 20	931.289	932.717
FR0065	5,04	5 Des 19	2 Jan 20	874.280	877.462
FR0064	5,04	20 Des 19	17 Jan 20	443.180	443.862
FR0065	5,06	20 Des 19	20 Mar 20	432.370	433.038
FR0070	5,01	31 Des 19	14 Jan 20	312.756	312.756
FR0068	5,04	12 Des 19	9 Jan 20	310.439	311.265
FR0077	5,05	26 Nov 19	25 Feb 20	304.376	305.870
FR0061	5,04	31 Des 19	28 Jan 20	293.558	293.558
FR0061	5,04	11 Des 19	8 Jan 20	292.221	293.039
FR0061	5,01	26 Des 19	9 Jan 20	292.691	292.894
FR0063	5,04	10 Des 19	7 Jan 20	279.670	280.492
FR0077	5,33	16 Okt 19	15 Jan 20	125.660	127.074
FR0077	5,06	26 Nov 19	25 Feb 20	202.917	203.915
FR0079	5,09	22 Nov 19	20 Mei 20	102.938	103.506
FR0079	5,09	6 Des 19	5 Jun 20	102.727	103.090
FR0078	5,33	16 Okt 19	15 Jan 20	83.774	84.716
FR0079	5,19	13 Des 19	11 Des 20	51.203	51.336
FR0061	5,13	13 Des 19	11 Sep 20	48.681	48.806
SPN12200410	5,00	26 Des 19	2 Jan 20	2.799.210	2.801.154
SPN12201106	5,09	15 Nov 19	14 Feb 20	542.427	545.955
SPN12201009	5,00	31 Des 19	7 Jan 20	273.186	273.186
PT BPD Maluku dan Maluku Utara					
Obligasi Pemerintah					
FR0077	5,20	23 Des 19	6 Jan 20	47.756	47.811
PT BPD Jawa Tengah					
Obligasi Pemerintah					
FR0065	5,10	23 Des 19	2 Jan 20	749.053	749.159
FR0064	5,10	30 Des 19	2 Jan 20	325.612	325.658
				20.994.714	21.036.197
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
ING Bank N.V.					
Obligasi Pemerintah					
RI0822	2,01	11 Des 19	6 Jan 20	520.760	521.343
SNI0323	2,01	11 Des 19	6 Jan 20	145.489	145.651
				666.249	666.994
				21.660.963	21.703.191

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

- a) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 terdiri dari (lanjutan):

31 Desember 2019					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)					
Obligasi Pemerintah					
FR0059	6,59	28 Ags 19	19 Feb 20	351.324	359.364
FR0074	6,59	30 Ags 19	21 Feb 20	249.555	255.174
FR0061	6,59	29 Ags 19	21 Feb 20	81.328	83.174
FR0061	6,59	29 Ags 19	20 Feb 20	60.751	62.130
FR0065	6,59	30 Ags 19	20 Feb 20	45.806	46.838
FR0061	6,59	29 Ags 19	19 Feb 20	44.094	45.094
FR0068	6,59	30 Ags 19	20 Feb 20	13.128	13.424
FR0063	6,59	29 Ags 19	20 Feb 20	7.954	8.135
FR0044	6,59	29 Ags 19	20 Feb 20	5.593	5.720
				859.533	879.053
Total				22.520.496	22.582.244

31 Desember 2018					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0047	5,80	6 Jul 2018	4 Jan 2019	111.740	114.944
FR0063	6,20	24 Agu 2018	22 Feb 2019	441.274	451.078
FR0063	6,60	28 Sep 2018	28 Jun 2019	429.611	437.015
FR0063	6,55	2 Nov 2018	3 Mei 2019	2.629.134	2.657.357
FR0063	6,35	9 Nov 2018	8 Feb 2019	1.784.336	1.800.702
FR0064	5,85	27 Jul 2018	25 Jan 2019	255.678	262.201
FR0064	6,00	27 Jul 2018	25 Jan 2019	85.226	87.456
FR0064	5,90	27 Jul 2018	25 Jan 2019	85.226	87.419
FR0064	6,35	12 Okt 2018	11 Jan 2019	813.616	825.097
PT BPD Sulawesi Tengah					
Obligasi Pemerintah					
FR0068	7,25	26 Des 2018	9 Jan 2019	89.906	89.997
PT BPD Jawa Tengah					
Obligasi Pemerintah					
FR0059	7,30	20 Des 2018	3 Jan 2019	504.225	505.350
FR0065	7,25	19 Des 2018	2 Jan 2019	505.148	506.368
FR0070	7,00	27 Des 2018	10 Jan 2019	319.951	320.200
				8.055.071	8.145.184

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

- a) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember 2018				
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Mandiri Taspen					
Obligasi Pemerintah					
FR0061	7,40	3 Okt 2018	3 Jan 2019	100.377	102.213
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)					
Obligasi Pemerintah					
FR0044	7,59	19 Sep 2018	12 Mar 2019	5.750	5.875
FR0059	7,59	10 Sep 2018	11 Mar 2019	350.586	358.864
FR0061	7,59	12 Sep 2018	12 Mar 2019	193.242	197.724
FR0063	7,59	19 Sep 2018	12 Mar 2019	8.053	8.228
FR0065	7,59	14 Sep 2018	13 Mar 2019	45.385	46.419
FR0068	7,59	14 Sep 2018	13 Mar 2019	13.048	13.345
FR0074	7,59	14 Sep 2018	13 Mar 2019	244.307	249.869
Obligasi I Angkasa Pura I					
Tahun 2016 Seri A	7,59	24 Sep 2018	22 Mar 2019	173.119	176.696
Obligasi I Angkasa Pura II					
Tahun 2016 Seri A	7,59	24 Sep 2018	22 Mar 2019	48.475	49.476
Obligasi Berkelanjutan I Telkom					
Tahap I Tahun 2015 Seri A	7,59	24 Sep 2018	22 Mar 2019	12.124	12.375
Tahap I Tahun 2015 Seri B	7,59	24 Sep 2018	22 Mar 2019	6.116	6.243
Obligasi Berkelanjutan III SMF					
Tahap V Tahun 2016 Seri B	7,59	24 Sep 2018	22 Mar 2019	8.977	9.162
Tahap VII Tahun 2017 Seri B	7,59	24 Sep 2018	22 Mar 2019	5.951	6.074
Obligasi Berkelanjutan I BNI					
Tahap I Tahun 2017	7,59	24 Sep 2018	22 Mar 2019	8.627	8.806
				1.224.137	1.251.369
Total				9.279.208	9.396.553

- b) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	31 Maret 2021			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang dibeli dengan janji</u>				
<u>dijual kembali</u>				
Nilai tercatat awal	46.818.568	-	-	46.818.568
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(511.794)	-	-	(511.794)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	37.027.532	-	-	37.027.532
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(61.157.895)	-	-	(61.157.895)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	22.176.411	-	-	22.176.411

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

b) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Efek-efek yang dibeli dengan janji</u>				
<u>dijual kembali</u>				
Nilai tercatat awal	22.582.244	-	-	22.582.244
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	197.245.886	-	-	197.245.886
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(173.009.562)	-	-	(173.009.562)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	46.818.568	-	-	46.818.568

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Efek-efek yang dibeli dengan janji</u>				
<u>dijual kembali</u>				
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	1
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	1	-	-	1
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1)	-	-	(1)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	-	-	-	-

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Maret 2021 dan tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2020, karena Manajemen berkeyakinan bahwa efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dapat ditagih.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut:

Transaksi	31 Maret 2021	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
<i>Swap</i> mata uang asing	262.108	214.029
<i>Swap</i> suku bunga	172.942	207.707
<i>Swap</i> mata uang dan suku bunga	61.829	37.140
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	37.718	411.099
<i>Option</i> mata uang	4.375	4.375
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	3.755	3.908
Total	542.727	878.258

Transaksi	31 Desember 2020	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
<i>Swap</i> mata uang asing	1.177.679	195.687
<i>Swap</i> mata uang dan suku bunga	144.151	14.421
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	142.912	35.799
<i>Swap</i> suku bunga	110.358	158.856
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	1.559	1.160
<i>Option</i> mata uang	-	1.851
Total	1.576.659	407.774

Transaksi	31 Desember 2019	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
<i>Swap</i> mata uang asing	139.081	34.341
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	21.975	21.943
<i>Swap</i> suku bunga	19.264	74.114
<i>Option</i> saham	17.306	-
<i>Option</i> mata uang	9.092	21.424
<i>Swap</i> mata uang dan suku bunga	3.151	32.338
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	527	445
Total	210.396	184.605

Transaksi	31 Desember 2018	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
<i>Swap</i> mata uang asing	276.071	56.195
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	72.275	94.922
<i>Swap</i> suku bunga	69.307	91.211
<i>Swap</i> mata uang dan suku bunga	25.671	67.944
<i>Option</i> mata uang	23.951	20.774
<i>Option</i> saham	16.468	-
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	2.067	1.297
Total	485.810	332.343

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Berikut di bawah ini nilai nosional dari transaksi derivatif:

	Nilai nosional (mata uang asing nilai penuh, Rupiah dalam jutaan)			
	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<i>Swap</i> mata uang dan suku bunga				
Rupiah	4.415.180	3.827.625	-	-
Dolar Amerika Serikat	-	-	111.458.000	80.000.000
Euro Eropa	-	-	-	152.000.000
Franc Swiss	-	-	-	20.000.000
<i>Swap</i> suku bunga				
Dolar Amerika Serikat	929.072.074	731.572.074	441.572.073	474.901.309
<i>Option</i> saham				
Rupiah	-	-	17.306	16.468
<i>Option</i> mata uang				
Kontrak pembelian				
Dolar Amerika Serikat	10.268.393	-	190.626.196	187.358.879
Kontrak penjualan				
Dolar Amerika Serikat	134.432.866	41.707.102	640.127.645	187.358.879
Euro Eropa	-	-	2.000.000	-
Pound Sterling Inggris	-	-	4.000.000	-
Dolar Selandia Baru	-	-	1.000.000	-
<i>Spot</i> mata uang asing				
Kontrak pembelian				
Dolar Amerika Serikat	76.449.672	16.000.000	3.000.000	18.322.157
Euro Eropa	35.000.000	-	-	12.500.000
Pound Sterling Inggris	-	-	-	4.000.000
Kontrak penjualan				
Dolar Amerika Serikat	82.664.067	27.143.607	29.150.000	21.000.000
Euro Eropa	32.000.000	-	-	10.500.000
Yen Jepang	2.552.000	-	-	-
Pound Sterling Inggris	-	-	-	4.000.000
<i>Forward</i> mata uang asing				
Kontrak pembelian				
Dolar Amerika Serikat	90.912.237	232.569.444	71.782.079	284.390.596
Renminbi	5.150.000	2.800.000	-	-
Euro Eropa	-	-	3.806.914	12.561.688
Kontrak penjualan				
Dolar Amerika Serikat	2.160.809.601	843.687.353	210.025.464	253.890.615
Euro Eropa	-	62.964	-	12.506.688
Dolar Australia	-	-	50.143	-
<i>Swap</i> mata uang asing				
Kontrak pembelian				
Dolar Amerika Serikat	418.274.273	170.114.774	170.241.135	811.031.893
Dolar Australia	-	-	50.000	-
Euro Eropa	22.800.000	-	-	40.061.694
Pound Sterling Inggris	-	-	-	292.930
Kontrak penjualan				
Dolar Amerika Serikat	1.249.765.483	2.808.686.838	1.435.993.512	266.013.595
Euro Eropa	212.800.000	190.000.000	53.213.329	400.000.000
Pound Sterling Inggris	9.000.000	9.200.000	10.000.000	-
Dolar Selandia Baru	3.000.000	-	-	-
Dolar Australia	-	-	3.000.000	-

Para pihak yang melakukan kontrak derivatif dalam bentuk *swap* suku bunga ataupun *swap* mata uang dan suku bunga dengan BRI berkewajiban membayar bunga tetap (*fixed rate*) atau bunga mengambang (*floating rate*) antara lain LIBOR 3 (tiga) bulanan atau 6 (enam) bulanan ditambah dengan marjin tertentu.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Kupedes	360.029.300	351.337.166	307.717.343	274.265.895
Modal kerja	163.899.973	160.260.667	157.280.773	152.699.625
Konsumsi	145.098.255	143.781.795	140.783.704	131.094.876
Investasi	60.239.750	60.447.524	62.735.396	61.687.748
Program	36.992.686	35.879.902	35.139.821	19.794.242
Sindikasi	463.414	485.119	606.930	483.441
	<u>766.723.378</u>	<u>752.192.173</u>	<u>704.263.967</u>	<u>640.025.827</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Investasi	41.185.211	40.761.907	38.079.976	40.467.186
Modal kerja	29.203.989	30.017.025	30.662.859	22.049.222
Konsumsi	810.814	802.927	839.482	561.112
Sindikasi	992.762	924.464	812.255	662.306
	<u>72.192.776</u>	<u>72.506.323</u>	<u>70.394.572</u>	<u>63.739.826</u>
	<u>838.916.154</u>	<u>824.698.496</u>	<u>774.658.539</u>	<u>703.765.653</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Investasi	35.949.580	37.083.948	44.273.596	35.086.557
Modal kerja	25.347.669	25.624.320	41.123.158	46.809.988
Sindikasi	3.807.314	3.953.066	4.989.605	7.930.481
Karyawan kunci	169.655	186.633	22.847	34.092
Konsumsi	3.037	3.317	960	9.934
	<u>65.277.255</u>	<u>66.851.284</u>	<u>90.410.166</u>	<u>89.871.052</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Modal kerja	7.811.362	5.765.444	10.133.668	17.502.447
Investasi	2.184.406	2.142.983	2.228.820	2.752.795
Sindikasi	-	-	-	660.820
	<u>9.995.768</u>	<u>7.908.427</u>	<u>12.362.488</u>	<u>20.916.062</u>
	<u>75.273.023</u>	<u>74.759.711</u>	<u>102.772.654</u>	<u>110.787.114</u>
Total	914.189.177	899.458.207	877.431.193	814.552.767
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(72.324.378)	(65.165.002)	(38.363.840)	(34.926.050)
Bersih	841.864.799	834.293.205	839.067.353	779.626.717

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021		31 Desember 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Rupiah</u>		832.000.633		819.043.457		794.674.133		729.896.879
<u>Mata uang asing</u>								
Dolar Amerika Serikat	5.652.519.792	82.102.850	5.717.364.006	80.328.965	5.946.335.164	82.549.997	5.663.032.441	84.393.341
Dolar Singapura	6.448.866	69.599	6.516.568	69.116	18.947.828	195.448	18.995.228	207.026
Yen Jepang	90.887.491	11.921	90.909.084	12.360	90.876.476	11.615	90.432.934	11.874
Euro Eropa	244.927	4.174	250.010	4.309		-	2.521.614	43.647
		<u>82.188.544</u>		<u>80.414.750</u>		<u>82.757.060</u>		<u>84.655.888</u>
Total		914.189.177		899.458.207		877.431.193		814.552.767
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(72.324.378)		(65.165.002)		(38.363.840)		(34.926.050)
Bersih		841.864.799		834.293.205		839.067.353		779.626.717

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Perdagangan, perhotelan dan restoran	296.745.731	289.833.592	273.382.521	256.219.193
Pertanian	104.120.736	100.923.232	88.019.439	77.912.574
Perindustrian	49.583.532	47.500.427	35.394.385	27.315.202
Jasa dunia usaha	42.430.361	40.672.940	38.225.264	31.464.535
Konstruksi	18.427.868	18.740.830	20.272.747	16.565.441
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	11.202.057	11.060.454	11.709.242	9.033.846
Jasa pelayanan sosial	5.698.791	5.699.714	10.689.178	9.475.464
Listrik, gas dan air	4.134.152	4.459.079	2.632.523	2.550.965
Pertambangan	2.333.564	2.354.278	3.988.819	3.562.846
Lain-lain	232.046.586	230.947.627	219.949.849	205.925.761
	<u>766.723.378</u>	<u>752.192.173</u>	<u>704.263.967</u>	<u>640.025.827</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Perindustrian	26.711.894	26.184.147	25.389.715	22.171.194
Listrik, gas dan air	15.407.589	14.907.363	10.344.163	9.095.537
Pertanian	11.936.688	12.995.793	15.775.631	17.667.723
Pertambangan	4.746.276	4.861.825	4.684.343	3.203.206
Perdagangan, perhotelan dan restoran	4.519.943	4.078.573	4.652.808	3.129.719
Konstruksi	3.645.491	3.673.480	3.697.854	2.740.675
Jasa dunia usaha	3.330.793	3.707.144	3.408.835	2.018.103
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	850.102	887.115	1.350.059	2.616.944
Jasa pelayanan sosial	171.855	349.487	190.096	466.899
Lain-lain	872.145	861.396	901.068	629.826
	<u>72.192.776</u>	<u>72.506.323</u>	<u>70.394.572</u>	<u>63.739.826</u>
	<u>838.916.154</u>	<u>824.698.496</u>	<u>774.658.539</u>	<u>703.765.653</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Listrik, gas dan air	15.453.139	16.128.026	26.009.009	23.631.348
Konstruksi	16.483.280	16.233.554	15.087.950	13.495.108
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	7.475.021	7.677.961	6.338.133	8.343.126
Pertanian	6.938.785	6.725.037	7.510.746	7.473.930
Perindustrian	6.802.092	7.781.515	9.763.102	9.408.455
Perdagangan, perhotelan dan restoran	6.067.444	6.014.905	16.477.443	19.643.364
Jasa dunia usaha	5.332.812	5.263.900	4.904.395	6.971.996
Jasa pelayanan sosial	513.295	331.222	3.702.928	274.683
Pertambangan	38.695	505.214	592.653	590.995
Lain-lain	172.692	189.950	23.807	38.047
	<u>65.277.255</u>	<u>66.851.284</u>	<u>90.410.166</u>	<u>89.871.052</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Perindustrian	4.162.278	3.687.097	1.646.608	5.811.609
Jasa dunia usaha	2.935.041	1.998.026	733.039	107.850
Listrik, gas dan air	1.273.878	1.032.396	466.917	769.019
Jasa pelayanan sosial	910.527	1.112.644	1.761.903	2.544.738
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	705.693	-	-	-
Pertambangan	8.351	78.264	7.754.021	27.236
Perdagangan, perhotelan dan restoran	-	-	-	11.575.627
Konstruksi	-	-	-	79.983
	<u>9.995.768</u>	<u>7.908.427</u>	<u>12.362.488</u>	<u>20.916.062</u>
	<u>75.273.023</u>	<u>74.759.711</u>	<u>102.772.654</u>	<u>110.787.114</u>
Total	914.189.177	899.458.207	877.431.193	814.552.767
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(72.324.378)	(65.165.002)	(38.363.840)	(34.926.050)
Bersih	841.864.799	834.293.205	839.067.353	779.626.717

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
≤ 1 bulan	34.129.791	15.675.083	22.998.164	20.330.742
> 1 bulan - 3 bulan	31.030.674	28.271.014	33.389.203	29.348.601
> 3 bulan - 1 tahun	117.959.119	137.370.976	95.818.374	117.611.122
> 1 tahun - 2 tahun	112.245.765	107.394.811	212.855.436	89.107.704
> 2 tahun - 5 tahun	258.634.972	249.061.795	131.427.104	189.939.235
> 5 tahun	212.723.057	214.418.494	207.775.686	193.688.423
	<u>766.723.378</u>	<u>752.192.173</u>	<u>704.263.967</u>	<u>640.025.827</u>
<u>Mata uang asing</u>				
≤ 1 bulan	7.451.061	3.288.919	6.211.997	5.724.232
> 1 bulan - 3 bulan	1.842.094	3.383.986	2.127.349	1.546.241
> 3 bulan - 1 tahun	11.150.715	15.369.159	9.507.224	13.810.191
> 1 tahun - 2 tahun	12.038.508	5.606.542	14.306.607	3.762.848
> 2 tahun - 5 tahun	13.990.129	20.579.596	16.336.905	12.132.848
> 5 tahun	25.720.269	24.278.121	21.904.490	26.763.466
	<u>72.192.776</u>	<u>72.506.323</u>	<u>70.394.572</u>	<u>63.739.826</u>
	<u>838.916.154</u>	<u>824.698.496</u>	<u>774.658.539</u>	<u>703.765.653</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>				
<u>Rupiah</u>				
≤ 1 bulan	5.870.254	4.686.688	9.970.354	8.337.635
> 1 bulan - 3 bulan	2.795.815	8.769.472	18.073.172	3.959.650
> 3 bulan - 1 tahun	4.991.955	5.827.999	2.270.891	10.058.371
> 1 tahun - 2 tahun	8.366.917	3.266.801	10.727.209	21.668.042
> 2 tahun - 5 tahun	12.135.316	7.725.408	6.464.047	9.772.338
> 5 tahun	31.116.998	36.574.916	42.904.493	36.075.016
	<u>65.277.255</u>	<u>66.851.284</u>	<u>90.410.166</u>	<u>89.871.052</u>
<u>Mata uang asing</u>				
≤ 1 bulan	1.493.204	2.057	24.193	1.315.772
> 1 bulan - 3 bulan	315.299	413.920	7.789.566	-
> 3 bulan - 1 tahun	428.414	1.106.582	2.166.267	16.701.061
> 1 tahun - 2 tahun	265.151	287.818	667.675	423.105
> 2 tahun - 5 tahun	1.745.633	2.004.088	1.247.870	2.476.124
> 5 tahun	5.748.067	4.093.962	466.917	-
	<u>9.995.768</u>	<u>7.908.427</u>	<u>12.362.488</u>	<u>20.916.062</u>
	<u>75.273.023</u>	<u>74.759.711</u>	<u>102.772.654</u>	<u>110.787.114</u>
Total	914.189.177	899.458.207	877.431.193	814.552.767
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(72.324.378)	(65.165.002)	(38.363.840)	(34.926.050)
Bersih	<u>841.864.799</u>	<u>834.293.205</u>	<u>839.067.353</u>	<u>779.626.717</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d) Berdasarkan Kolektibilitas:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Individual	65.427.329	61.073.398	38.017.682	27.145.695
Kolektif				
Lancar	801.641.399	807.915.251	802.402.488	756.988.556
Dalam perhatian khusus	32.116.509	18.934.167	25.510.533	20.787.067
Kurang lancar	2.244.298	1.234.299	2.359.753	1.573.704
Diragukan	3.281.250	1.697.336	2.518.424	1.777.038
Macet	9.478.392	8.603.756	6.622.313	6.280.707
	<u>848.761.848</u>	<u>838.384.809</u>	<u>839.413.511</u>	<u>787.407.072</u>
Total	914.189.177	899.458.207	877.431.193	814.552.767
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:				
Individual	(31.619.912)	(29.101.946)	(16.860.013)	(16.780.413)
Kolektif	(40.704.466)	(36.063.056)	(21.503.827)	(18.145.637)
	<u>(72.324.378)</u>	<u>(65.165.002)</u>	<u>(38.363.840)</u>	<u>(34.926.050)</u>
Bersih	<u>841.864.799</u>	<u>834.293.205</u>	<u>839.067.353</u>	<u>779.626.717</u>

e) Berdasarkan Segmen Operasi:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Mikro	387.850.864	377.642.132	329.535.811	291.615.908
Ritel	340.160.617	337.141.342	336.148.459	311.615.532
Korporasi	38.711.897	37.408.699	38.579.697	36.794.387
	<u>766.723.378</u>	<u>752.192.173</u>	<u>704.263.967</u>	<u>640.025.827</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Korporasi	66.244.772	58.406.031	54.485.406	49.240.775
Ritel	5.948.004	14.100.292	15.909.166	14.499.051
	<u>72.192.776</u>	<u>72.506.323</u>	<u>70.394.572</u>	<u>63.739.826</u>
	<u>838.916.154</u>	<u>824.698.496</u>	<u>774.658.539</u>	<u>703.765.653</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Korporasi	62.374.552	63.873.229	84.168.630	85.459.930
Ritel	2.902.703	2.978.055	6.241.536	4.411.122
	<u>65.277.255</u>	<u>66.851.284</u>	<u>90.410.166</u>	<u>89.871.052</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Korporasi	9.995.768	7.908.427	12.362.488	20.866.043
Ritel	-	-	-	50.019
	<u>9.995.768</u>	<u>7.908.427</u>	<u>12.362.488</u>	<u>20.916.062</u>
	<u>75.273.023</u>	<u>74.759.711</u>	<u>102.772.654</u>	<u>110.787.114</u>
Total	914.189.177	899.458.207	877.431.193	814.552.767
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(72.324.378)	(65.165.002)	(38.363.840)	(34.926.050)
Bersih	<u>841.864.799</u>	<u>834.293.205</u>	<u>839.067.353</u>	<u>779.626.717</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya:

1) Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Bunga Kontrak				
Rupiah	10,32%	10,40%	11,64%	11,19%
Mata uang asing	3,85	3,80	4,27	4,20
Bunga Efektif				
Rupiah	12,35%	12,49%	13,38%	13,46%
Mata uang asing	4,17	3,97	4,36	4,30

- 2) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 20, 21 dan 22).
- 3) Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.
- 4) Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepada pegawai dan pensiun, kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lainnya.
- 5) Kredit program merupakan kredit yang disalurkan BRI berdasarkan petunjuk dari Pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.
- 6) Kredit Kupedes merupakan kredit yang disalurkan BRI melalui kantor BRI Unit dengan sasaran usaha mikro dan golongan berpenghasilan tetap yang memerlukan tambahan pembiayaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan batasan plafon Kupedes. Sektor ekonomi yang menjadi sasaran adalah pertanian, industri, perdagangan dan lain-lain.
- 7) Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi yang diberikan BRI adalah sebesar Rp61.625.073, Rp61.909.777, Rp61.915.310 dan Rp52.765.949 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018. Keikutsertaan BRI sebagai pimpinan sindikasi berkisar dari 15,00% sampai dengan 77,00%, 55,00% sampai dengan 77,00%, 39,00% sampai dengan 77,00% dan 24,50% sampai dengan 77,00% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, sedangkan sebagai anggota sindikasi berkisar dari 1,00% sampai dengan 77,00%, 1,00% sampai dengan 25,00% dan 1,00% sampai dengan 36,00% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.
- 8) Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga berkisar 4,5% sampai dengan 5,5% per tahun yang ditujukan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 4 (empat) tahun sampai 20 (dua puluh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain. Besarnya akun beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan sebesar Rp3.549.327, Rp3.161.845, Rp2.055.609 dan Rp2.251.490 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 (Catatan 18).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 9) Kredit yang diberikan BRI kepada pihak berelasi diluar kredit yang diberikan kepada karyawan kunci (Catatan 45) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	15.422.331	16.182.590	25.998.611	23.616.099
Perum BULOG	5.584.382	5.841.839	14.919.169	16.316.937
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	3.307.173	2.414.805	694.125	2.897.733
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.764.744	2.617.195	602.000	1.792.325
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2.690.909	2.800.000	1.718.181	1.200.000
PT Pegadaian (Persero)	2.444.718	2.120.147	2.751.793	687.042
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	2.263.658	1.813.992	20.824	2.893.383
PT Kereta Api (Persero)	2.092.409	2.355.585	1.795.405	1.687.746
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	2.079.926	2.031.937	2.122.094	2.196.923
PT Trans Jabar Tol	1.853.363	1.848.697	2.141.861	2.438.362
Lain-lain	34.599.755	34.546.291	49.985.744	55.026.472
Total	75.103.368	74.573.078	102.749.807	110.753.022

- 10) Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi BRI (Entitas Induk) sesuai dengan POJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp45.352.079, Rp42.644.077, Rp51.867.610 dan Rp49.102.800. Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan masa pelunasan kredit dan penjadwalan kembali bunga yang tertunggak.

Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi (BRI Entitas Induk dan BRI Agro) akibat Covid-19 berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Counterclyncical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 dan POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp194.525.112, sedangkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp194.879.073 dengan skema perpanjangan jangka waktu, penurunan suku bunga, penundaan pokok dan penundaan bunga.

- 11) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 kepada Bank Indonesia (OJK), BRI tidak memiliki debitur, baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait, yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPK sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

12) Rincian kredit yang mengalami penurunan nilai merupakan kredit yang mengalami penurunan nilai berdasarkan evaluasi secara individual dan kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet berdasarkan sektor ekonomi, serta cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pertanian	19.548.890	18.865.269	15.859.453	6.034.872
Perindustrian	14.791.243	13.816.620	11.879.996	9.343.139
Perdagangan, perhotelan dan restoran	11.810.176	14.453.523	11.360.517	9.614.317
Konstruksi	10.790.152	7.820.702	1.995.762	3.374.882
Jasa dunia usaha	7.770.029	3.506.565	1.491.252	2.060.793
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	5.805.782	3.817.321	1.359.475	1.677.441
Pertambangan	3.415.117	3.498.272	2.246.320	1.730.752
Listrik, gas dan air	3.013.993	2.944.416	731.965	743.514
Jasa pelayanan sosial	496.774	543.874	506.719	506.673
Lain-lain	2.989.113	3.342.227	2.086.713	1.690.761
Total	80.431.269	72.608.789	49.518.172	36.777.144
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(40.112.544)	(35.390.134)	(19.504.591)	(19.170.366)
Bersih	40.318.725	37.218.655	30.013.581	17.606.778

13) Rasio-rasio

- a. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) BRI (entitas induk) berdasarkan peraturan terkait adalah sebesar 3,12%, 2,94%, 2,62% dan 2,17% masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018. Sedangkan rasio NPL neto BRI (entitas induk) adalah sebesar 0,86%, 0,80%, 1,04% dan 0,92% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.
- b. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan BRI adalah sebesar 45,71%, 53,00%, 48,43% dan 45,82% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	31 Maret 2021			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
Kredit yang Diberikan				
Nilai tercatat awal	790.417.318	83.134.034	25.906.855	899.458.207
Pengalihan ke				
Stage 1	6.117.747	(5.810.256)	(307.491)	-
Stage 2	(23.425.346)	23.802.045	(376.699)	-
Stage 3	(401.809)	(4.999.027)	5.400.836	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	8.119.628	(1.080.156)	(1.069.916)	5.969.556
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	57.552.390	16.876.714	1.720.328	76.149.432
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(57.093.082)	(9.679.562)	(796.005)	(67.568.649)
Penghapusbukuan	(758)	(9.474)	(1.816.772)	(1.827.004)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	1.593.009	287.905	126.721	2.007.635
Nilai tercatat akhir	782.879.097	102.522.223	28.787.857	914.189.177

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Kredit yang Diberikan</u>				
Nilai tercatat awal	781.901.970	73.887.478	21.641.745	877.431.193
Pengalihan ke				
Stage 1	19.772.305	(19.285.712)	(486.593)	-
Stage 2	(19.204.620)	19.893.341	(688.721)	-
Stage 3	(4.783.707)	(7.453.662)	12.237.369	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(86.023.131)	(2.945.176)	4.520.157	(84.448.150)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	306.406.952	34.396.541	4.753.687	345.557.180
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(205.812.504)	(13.292.957)	(4.310.299)	(223.415.760)
Penghapusbukuan	(340.783)	(2.093.639)	(11.809.437)	(14.243.859)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(1.499.164)	27.820	48.947	(1.422.397)
Nilai tercatat akhir	790.417.318	83.134.034	25.906.855	899.458.207
	31 Maret 2021			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Kredit yang Diberikan</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	23.794.662	22.739.624	18.630.716	65.165.002
Pengalihan ke				
Stage 1	1.308.381	(1.141.625)	(166.756)	-
Stage 2	(757.165)	956.099	(198.934)	-
Stage 3	(36.292)	(1.266.627)	1.302.919	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.016.369)	5.015.947	(744.716)	2.254.862
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.233.598	3.799.027	4.497.986	11.530.611
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.814.294)	(2.352.428)	(833.223)	(4.999.945)
Penghapusbukuan	(758)	(9.474)	(1.816.772)	(1.827.004)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	59.597	117.020	24.235	200.852
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	23.771.360	27.857.563	20.695.455	72.324.378

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
Kredit yang Diberikan				
Saldo awal tahun	-	-	-	38.363.840
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	12.124.615
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	15.575.981	17.480.159	17.432.315	50.488.455
Pengalihan ke				
Stage 1	2.064.161	(1.746.657)	(317.504)	-
Stage 2	(544.581)	981.973	(437.392)	-
Stage 3	(137.238)	(2.914.060)	3.051.298	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	207.434	5.762.912	10.531.033	16.501.379
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.856.322	8.262.293	3.499.225	22.617.840
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.821.785)	(3.005.945)	(3.332.820)	(10.160.550)
Penghapusbukuan	(340.783)	(2.093.639)	(11.809.437)	(14.243.859)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(64.849)	12.588	13.998	(38.263)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	23.794.662	22.739.624	18.630.716	65.165.002

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	34.926.050	29.423.380
Pembentukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 35)	20.810.248	17.592.892
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(17.006.364)	(12.243.478)
Selisih kurs	(366.094)	153.256
Saldo akhir	38.363.840	34.926.050

Termasuk dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai BRI (entitas induk) adalah cadangan kerugian untuk daerah yang masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana atau yang pernah mengalami bencana sesuai penetapan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp1.493.553, Rp1.217.393, Rp1.354.379 dan Rp1.365.090 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 (Catatan 2e).

Jumlah minimum Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) kredit yang diberikan BRI (Entitas Induk), yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (OJK) (Catatan 2e) adalah sebesar Rp32.977.909, Rp31.802.386, Rp27.409.053 dan Rp22.354.615 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, tidak terdapat kredit yang diberikan yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH

a) Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>			
Lancar	32.543.250	19.474.961	15.494.736
Dalam perhatian khusus	1.379.217	758.984	874.130
Kurang lancar	316.679	195.421	331.900
Diragukan	107.503	76.703	213.122
Macet	770.167	1.061.273	826.082
	<u>35.116.816</u>	<u>21.567.342</u>	<u>17.739.970</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>			
Lancar	3.798.857	4.183.648	2.430.525
Dalam perhatian khusus	-	3.442	6.355
Diragukan	-	815	1.357
Macet	-	10.950	194
	<u>3.798.857</u>	<u>4.198.855</u>	<u>2.438.431</u>
Total	38.915.673	25.766.197	20.178.401
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.449.489)	(745.029)	(497.141)
Bersih	<u>37.466.184</u>	<u>25.021.168</u>	<u>19.681.260</u>

b) Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan jangka waktu dan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
≤ 1 bulan	545.014	417.276	804.824
> 1 bulan - 3 bulan	1.401.070	676.901	1.137.238
> 3 bulan - 1 tahun	3.519.932	2.459.441	1.706.078
> 1 tahun - 2 tahun	3.268.502	1.981.410	2.145.029
> 2 tahun - 5 tahun	12.086.284	8.095.420	6.390.455
> 5 tahun	14.296.014	7.936.894	5.556.346
	<u>35.116.816</u>	<u>21.567.342</u>	<u>17.739.970</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>			
<u>Rupiah</u>			
≤ 1 bulan	1.183.543	435.686	250.516
> 1 bulan - 3 bulan	265.583	1.215.211	604.905
> 3 bulan - 1 tahun	54.178	192.078	99.570
> 1 tahun - 2 tahun	156.963	247.099	633.184
> 2 tahun - 5 tahun	94.278	356.841	364.348
> 5 tahun	2.044.312	1.751.940	485.908
	<u>3.798.857</u>	<u>4.198.855</u>	<u>2.438.431</u>
Total	38.915.673	25.766.197	20.178.401
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.449.489)	(745.029)	(497.141)
Bersih	<u>37.466.184</u>	<u>25.021.168</u>	<u>19.681.260</u>

Piutang dan pembiayaan syariah terdiri dari piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Jumlah piutang dan pembiayaan syariah yang telah direstrukturisasi akibat Covid-19 berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 dan POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp7.504.101.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

Pendapatan piutang *murabahah* yang belum diakui pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp9.292.665, Rp5.199.426 dan Rp4.436.203.

Perubahan cadangan kerugian piutang dan pembiayaan syariah:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	745.029	497.141	577.257
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 35)	1.288.086	682.820	186.998
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukkukan	66.748	59.005	20.050
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(650.374)	(493.937)	(287.164)
Saldo akhir	1.449.489	745.029	497.141

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan pembiayaan syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 telah memadai.

Jenis jaminan yang diserahkan oleh debitur atas piutang dan pembiayaan konsumen berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor dan properti lainnya.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, tidak terdapat piutang dan pembiayaan syariah yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

Efektif sejak tanggal 1 Februari 2021, PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) melakukan penggabungan usaha dengan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah (Catatan 1f).

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

a) Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 terdiri dari:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pihak ketiga				
Piutang sewa pembiayaan-bruto	4.376.212	4.185.436	4.703.181	3.944.313
Nilai sisa yang terjamin	1.932.785	1.981.977	2.575.844	1.972.808
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(650.834)	(607.364)	(586.009)	(520.761)
Simpanan jaminan	(1.932.785)	(1.981.978)	(2.575.844)	(1.986.514)
	<u>3.725.378</u>	<u>3.578.071</u>	<u>4.117.172</u>	<u>3.409.846</u>
Pihak berelasi (Catatan 45)				
Piutang sewa pembiayaan	38.785	48.241	80.772	-
Nilai sisa yang terjamin	1.675	1.677	6.565	-
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(5.658)	(7.088)	(6.348)	-
Simpanan jaminan	(1.675)	(1.677)	(6.565)	-
	<u>33.127</u>	<u>41.153</u>	<u>74.424</u>	<u>-</u>
Total	3.758.505	3.619.224	4.191.596	3.409.846
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(225.829)	(213.060)	(87.500)	(88.000)
Bersih	3.532.676	3.406.164	4.104.096	3.321.846

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

b) Piutang sewa pembiayaan sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
≤ 1 tahun	1.655.958	1.505.414	366.664	286.955
> 1 tahun - 2 tahun	884.501	884.059	1.152.391	658.579
> 2 tahun - 5 tahun	833.073	830.009	2.118.519	2.333.899
	<u>3.373.532</u>	<u>3.219.482</u>	<u>3.637.574</u>	<u>3.279.433</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
≤ 1 tahun	209.910	201.549	51.412	21.791
> 1 tahun - 2 tahun	101.664	109.166	127.101	66.407
> 2 tahun - 5 tahun	40.272	47.874	301.085	42.215
	<u>351.846</u>	<u>358.589</u>	<u>479.598</u>	<u>130.413</u>
	<u>3.725.378</u>	<u>3.578.071</u>	<u>4.117.172</u>	<u>3.409.846</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>				
<u>Rupiah</u>				
≤ 1 tahun	14.506	23.927	30.857	-
> 1 tahun - 2 tahun	11.867	16.279	24.545	-
> 2 tahun - 5 tahun	6.754	947	19.022	-
	<u>33.127</u>	<u>41.153</u>	<u>74.424</u>	<u>-</u>
Total	<u>3.758.505</u>	<u>3.619.224</u>	<u>4.191.596</u>	<u>3.409.846</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(225.829)	(213.060)	(87.500)	(88.000)
Bersih	<u>3.532.676</u>	<u>3.406.164</u>	<u>4.104.096</u>	<u>3.321.846</u>

c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	31 Maret 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Piutang Sewa Pembiayaan</u>				
Nilai tercatat awal	3.321.403	109.595	188.226	3.619.224
Pengalihan ke				
Stage 1	56.593	(54.097)	(2.496)	-
Stage 2	(114.270)	114.270	-	-
Stage 3	(3.932)	(10.140)	14.072	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(79.638)	(10.385)	(24.627)	(114.650)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	525.098	-	-	525.098
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(260.178)	(9.529)	(9.953)	(279.660)
Penghapusbukuan	-	-	(2.782)	(2.782)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	9.998	-	1.277	11.275
Nilai tercatat akhir	<u>3.455.074</u>	<u>139.714</u>	<u>163.717</u>	<u>3.758.505</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2020			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Piutang Sewa Pembiayaan</u>				
Nilai tercatat awal	4.026.491	59.873	105.232	4.191.596
Pengalihan ke				
Stage 1	38.913	(31.851)	(7.062)	-
Stage 2	(81.147)	108.466	(27.319)	-
Stage 3	(140.359)	(14.652)	155.011	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	992.010	15.842	13.873	1.021.725
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.487.748)	(27.229)	(38.130)	(1.553.107)
Penghapusbukuan	(4.249)	(854)	(14.098)	(19.201)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(22.508)	-	719	(21.789)
Nilai tercatat akhir	3.321.403	109.595	188.226	3.619.224

	31 Maret 2021			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Piutang Sewa Pembiayaan</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	44.721	36.152	132.187	213.060
Pengalihan ke				
Stage 1	69.005	(23.582)	(45.423)	-
Stage 2	(38.010)	38.010	-	-
Stage 3	(529)	(1.819)	2.348	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(19.187)	(14.166)	47.237	13.884
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.913	-	-	4.913
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(592)	(382)	(2.641)	(3.615)
Penghapusbukuan	-	-	(2.782)	(2.782)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	274	-	95	369
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	60.595	34.213	131.021	225.829

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

- c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
Piutang Sewa Pembiayaan				
Saldo awal tahun	-	-	-	87.500
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	22.529
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	2.755	19.639	87.635	110.029
Pengalihan ke				
Stage 1	32.099	(13.566)	(18.533)	-
Stage 2	(4.434)	20.596	(16.162)	-
Stage 3	(2.399)	(4.500)	6.899	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(10.559)	9.766	70.162	69.369
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	32.133	5.615	23.029	60.777
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.638)	(784)	(15.144)	(18.566)
Penghapusbukuan	(2.152)	(614)	(6.101)	(8.867)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(84)	-	402	318
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	44.721	36.152	132.187	213.060

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	88.000	103.500
Pembentukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 35)	63.251	12.803
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(62.839)	(28.341)
Selisih kurs	(912)	38
Saldo akhir	87.500	88.000

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, tidak terdapat piutang sewa pembiayaan yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	31 Maret 2021		31 Desember 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>								
<u>Rupiah</u>								
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		1.713.199		3.789.849		6.579.401		7.105.174
<u>Mata uang asing</u>								
L/C Impor dan SKBDN								
Dolar Amerika								
Serikat	134.055.429	1.947.155	77.786.022	1.092.894	123.214.660	1.710.528	205.140.355	2.949.919
Euro Eropa	7.290.967	124.243	7.155.614	123.323	6.443.155	101.705	6.532.906	107.405
Renminbi	24.642.805	54.566	4.073.580	8.759	1.180.318	2.354	126.463	2.316
Yen Jepang	192.025.637	25.187	209.237.191	28.449	60.413.207	7.721	3.800.000	496
Dolar Singapura	1.085.652	11.717	36.236	384	-	-	-	-
Pound Sterling Inggris	161.478	3.223	36.705	698	-	-	-	-
		2.166.091		1.254.507		1.822.308		3.060.136
		3.879.290		5.044.356		8.401.709		10.165.310
<u>Pihak berelasi</u> <u>(Catatan 45)</u>								
<u>Rupiah</u>								
L/C Impor dan SKBDN		1.117.211		1.548.475		763.441		335.085
<u>Mata uang asing</u>								
L/C Impor dan SKBDN								
Dolar Amerika								
Serikat	27.780.771	403.516	14.634.549	205.615	12.903.095	179.127	78.905.049	1.134.655
Yen Jepang	-	-	138.000.000	18.763	-	-	60.890.000	7.953
Euro Eropa	-	-	13.168	227	65.669	1.023	-	-
Dolar Singapura	-	-	-	-	73.997	763	-	-
		403.516		224.605		180.913		1.142.608
		1.520.727		1.773.080		944.354		1.477.693
Total		5.400.017		6.817.436		9.346.063		11.643.003
Cadangan kerugian penurunan nilai		(241.094)		(546.260)		-		-
Bersih		5.158.923		6.271.176		9.346.063		11.643.003

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, semua tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai "Lancar", kecuali Rp16.116 dengan kolektibilitas "Dalam Perhatian Khusus" pada tanggal 31 Maret 2021, Rp500.603 dengan kolektibilitas "Dalam Perhatian Khusus" untuk 31 Desember 2020, Rp3.412 dengan kolektibilitas "Macet" untuk 31 Desember 2019.

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>				
≤ 1 bulan	-	2.166	2.616	797.543
> 1 bulan - 3 bulan	1.489.273	2.319.770	2.551.641	2.477.018
> 3 bulan - 1 tahun	2.390.017	2.722.420	5.847.452	6.890.749
	3.879.290	5.044.356	8.401.709	10.165.310

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

c) Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan):

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>				
≤ 1 bulan	3.560	-	-	193.709
> 1 bulan - 3 bulan	768.798	850.673	556.645	208.324
> 3 bulan - 1 tahun	748.369	922.407	387.709	1.075.660
	<u>1.520.727</u>	<u>1.773.080</u>	<u>944.354</u>	<u>1.477.693</u>
Total	5.400.017	6.817.436	9.346.063	11.643.003
Cadangan kerugian penurunan nilai	(241.094)	(546.260)	-	-
Bersih	5.158.923	6.271.176	9.346.063	11.643.003

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	31 Maret 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Tagihan Akseptasi</u>				
Nilai tercatat awal	6.273.140	500.603	-	6.773.743
Pengalihan ke				
Stage 1	(303.895)	303.895	-	-
Stage 2			-	-
Stage 3			-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	4.018	887	-	4.905
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	899.093	211.699		1.110.792
Aset Keuangan yang dihentikan Pengakuannya	(1.626.485)	(868.243)		(2.494.728)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	5.305	-	-	5.305
	<u>5.251.176</u>	<u>148.841</u>	<u>-</u>	<u>5.400.017</u>
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	43.693
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	(43.693)
Nilai tercatat akhir	5.251.176	148.841	-	5.400.017

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
Tagihan Akseptasi				
Nilai tercatat awal	9.344.682	-	-	9.344.682
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6.262.967	500.603	-	6.763.570
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(9.344.682)	-	-	(9.344.682)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	10.173	-	-	10.173
	6.273.140	500.603	-	6.773.743
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	1.381
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	42.312
Nilai tercatat akhir	6.273.140	500.603	-	6.817.436

	31 Maret 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
Tagihan Akseptasi				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	240.154	306.106	-	546.260
Pengalihan ke				
Stage 1	(11.631)	11.631	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	31	17	-	48
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau Dibeli	99.457	55.732	-	155.189
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(162.278)	(297.773)	-	(460.051)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(352)	-	-	(352)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	165.381	75.713	-	241.094

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Tagihan Akseptasi</u>				
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	140.746
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	140.746	-	-	140.746
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	415	-	-	415
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau Dibeli	239.521	306.106	-	545.627
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(140.135)	-	-	(140.135)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(393)	-	-	(393)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	240.154	306.106	-	546.260

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 telah memadai dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2019 dan 2018 tidak diperlukan, karena Manajemen berkeyakinan bahwa tagihan akseptasi dapat ditagih.

16. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	31 Maret 2021			
		Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
<u>Metode Ekuitas</u>					
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	Perbankan	17,29	3.546.381	85.486	3.631.867
PT Danareksa Investment Management	Perusahaan efek	35,00	371.959	11.975	383.934
PT Bahana Artha Ventura	Modal ventura	35,00	71.325	3.657	74.982
			3.989.665	101.118	4.090.783

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Maret 2021

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Nilai Wajar					
<u>Pihak ketiga</u>					
Grab Holding	Penyelenggara Teknologi Finansial	0,09			180.687
Investree Singapore Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	4,01			146.457
Fazz Financial Group Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	3,67			120.481
Funding Asia Group Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	1,63			78.560
Nium Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	1,29			48.255
Tani Nusantara Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	2,44			28.580
Ayo Technology Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	6,88			28.110
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	8,01			7.970
Lembaga Pembayaran Nasional	Keuangan	17,50			3.500
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	4,30			1.275
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Lembaga kliring	2,00			1.000
PT Jakarta Kyoei Medical Center	Pelayanan kesehatan	1,68			221
Bursa Efek Indonesia	Bursa efek	0,80			135
Investasi lain-lain	Beragam	Beragam			1.871
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>					
PT Fintek Karya Nusantara	Penyelenggara Jasa Sistem Perbankan	13,22			565.564
					1.212.666
Total					5.303.449
Cadangan kerugian penurunan nilai					-
Bersih					5.303.449

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2020					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Ekuitas					
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT Danareksa Investment Management	Perusahaan efek	35,00	371.959	8.239	380.198
PT Bahana Artha Ventura	Modal ventura	35,00	71.325	3.071	74.396
			443.284	11.310	454.594
Metode Nilai Wajar					
<u>Pihak ketiga</u>					
Investree Singapore Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi				146.457
Fazz Financial Group Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi	4,01			120.480
Funding Asia Group Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi	3,67			78.560
Nium Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi	1,63			48.255
Tani Nusantara Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi	1,29			28.580
Ayo Technology Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi	2,44			28.110
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	6,88			7.970
Lembaga Pembayaran Nasional	Keuangan	8,01			3.500
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	17,50			1.275
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Lembaga kliring	4,30			1.000
PT Jakarta Kyoei Medical Center	Pelayanan kesehatan	2,00			221
Bursa Efek Indonesia	Bursa efek	1,68			135
Investasi lain-lain	Beragam	0,80	Beragam		5.418
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>					
PT Fintek Karya Nusantara	Penyelenggara Jasa Sistem Perbankan	13,22			565.245
					1.035.206
Total					1.489.800
Cadangan kerugian penurunan nilai					-
Bersih					1.489.800

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2019					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Ekuitas					
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT Danareksa Investment Management	Perusahaan efek	35,00	371.959	5.811	377.770
PT Bahana Artha Ventura	Modal ventura	35,00	71.325	2.880	74.205
			443.284	8.691	451.975
Metode Biaya					
<u>Pihak ketiga</u>					
Ayo Technology Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	6,79			28.110
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	7,97			7.978
Lembaga Pembayaran Nasional	Keuangan	17,50			3.500
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	4,30			1.275
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Lembaga kliring	2,00			1.000
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Lembaga keuangan nonbank	8,00			536
PT Jakarta Kyoei Medical Center	Pelayanan kesehatan	1,68			220
PT Menara Proteksi Indonesia	Infrastruktur	2,00			200
Bursa Efek Indonesia	Bursa efek	0,80			135
Investasi lain-lain	Beragam	Beragam			425
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>					
PT Fintek Karya Nusantara	Penyelenggara Jasa Sistem Perbankan	13,69			250.000
					293.379
Total					745.354
Cadangan kerugian penurunan nilai					(50)
Bersih					745.304

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2018					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Ekuitas					
Metode Biaya					
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	7,97			7.978
Lembaga Pembayaran Nasional	Keuangan	17,50			3.500
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	4,30			1.275
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Lembaga kliring	2,00			1.000
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Lembaga keuangan nonbank	8,00			536
PT Jakarta Kyoei Medical Center	Pelayanan kesehatan	1,68			220
PT Menara Proteksi Indonesia	Infrastruktur	2,00			200
Bursa Efek Indonesia	Bursa efek	0,87			135
Investasi lain-lain	Beragam	Beragam			424
					15.268
Pihak berelasi (Catatan 45)					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT Bahana Artha Ventura	Modal ventura	35,00	71.325	1.282	72.607
PT Danareksa Investment Management	Perusahaan efek	35,00	371.959	312	372.271
			443.284	1.594	444.878
Total					460.146
Cadangan kerugian penurunan nilai					(50)
Total - Bersih					460.096

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, semua penyertaan diklasifikasikan "Lancar", sedangkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, semua penyertaan diklasifikasikan "Lancar" kecuali penyertaan yang dilakukan PT BRI Ventura Investama (entitas anak) pada PT Kendari Expressindo Bahari yang diklasifikasikan "Macet" dan telah dilakukan pencadangan penuh sebesar Rp50 sejak tahun 2019. Penyertaan tersebut dilakukan sebelum PT BRI Ventura Investama diakuisisi oleh BRI.

Jumlah asset, liabilitas, pendapatan dan laba tahun atau periode berjalan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
PT Bank Syariah Indonesia Tbk				
Total aset	234.427.001	-	-	-
Total liabilitas	211.929.190	-	-	-
PT Danareksa Investment Management				
Total aset	254.658	238.491	220.150	213.550
Total liabilitas	55.094	49.600	35.323	44.441
PT Bahana Artha Ventura				
Total aset	2.436.678	2.483.252	2.137.627	1.822.452
Total liabilitas	1.812.845	1.862.635	1.511.178	1.215.028

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Jumlah asset, liabilitas, pendapatan dan laba tahun atau periode berjalan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut (tidak diaudit) (lanjutan):

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020	2020	2019	2018
PT Bank Syariah Indonesia Tbk					
Total pendapatan	4.628.137	-	-	-	-
Total laba bersih	741.642	-	-	-	-
PT Danareksa Investment Management					
Total pendapatan	47.355	17.170	153.416	150.465	154.613
Total laba bersih	10.672	(9.747)	22.737	31.412	31.375
PT Bahana Artha Ventura					
Total pendapatan	42.835	44.270	183.685	209.609	205.071
Total laba bersih	1.673	570	543	4.567	3.503

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah cadangan kerugian nilai atas penyertaan saham yang dibentuk adalah RpNihil dan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp50. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham yang dibentuk telah memadai.

17. ASET TETAP

Aset tetap terdiri atas:

Keterangan	31 Maret 2021				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan ^{*)}	Reklasifikasi ^{**)}	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Hak atas tanah	21.376.029	45.359	225.586	4.205	21.200.007
Bangunan	6.124.347	348.185	307.051	92.966	6.258.447
Kendaraan bermotor	2.374.456	174.885	79.378	-	2.469.963
Komputer dan mesin	10.130.446	14.244	359.771	-	9.784.919
Perlengkapan kantor	2.180.414	43.013	122.381	-	2.101.046
Aset tetap museum	184	-	-	-	184
Satelit	3.284.664	-	-	-	3.284.664
Aset dalam penyelesaian	1.367.424	269.990	234	(92.966)	1.544.214
	<u>46.837.964</u>	<u>895.676</u>	<u>1.094.401</u>	<u>4.205</u>	<u>46.643.444</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	2.513.840	199.795	95.749	-	2.617.886
Kendaraan bermotor	2.138.489	74.836	62.208	-	2.151.117
Komputer dan mesin	7.536.245	283.636	303.848	-	7.516.033
Perlengkapan kantor	1.679.560	52.620	105.147	-	1.627.033
Satelit	784.670	54.744	-	-	839.414
	<u>14.652.804</u>	<u>665.631</u>	<u>566.952</u>	<u>-</u>	<u>14.751.483</u>
Nilai buku - Bersih	<u>32.185.160</u>				<u>31.891.961</u>

*) Termasuk pengurangan atas aset tetap PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS)

**) Termasuk reklasifikasi tanah dari aset terbengkalai

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri atas (lanjutan):

Keterangan	31 Desember 2020				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi ^{*)}	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Hak atas tanah	21.123.087	285.463	33.418	897	21.376.029
Bangunan	4.951.375	1.149.313	62.602	86.261	6.124.347
Kendaraan bermotor	2.378.102	115.583	119.229	-	2.374.456
Komputer dan mesin	9.660.755	573.132	103.482	41	10.130.446
Perlengkapan kantor	1.980.108	260.200	59.853	(41)	2.180.414
Aset tetap museum	184	-	-	-	184
Satelit	3.284.664	-	-	-	3.284.664
Aset dalam penyelesaian	697.405	759.189	2.909	(86.261)	1.367.424
	<u>44.075.680</u>	<u>3.142.880</u>	<u>381.493</u>	<u>897</u>	<u>46.837.964</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	2.041.008	499.491	26.659	-	2.513.840
Kendaraan bermotor	2.115.204	140.776	117.491	-	2.138.489
Komputer dan mesin	6.379.234	1.235.054	78.043	-	7.536.245
Perlengkapan kantor	1.541.912	180.688	43.040	-	1.679.560
Satelit	565.693	218.977	-	-	784.670
	<u>12.643.051</u>	<u>2.274.986</u>	<u>265.233</u>	<u>-</u>	<u>14.652.804</u>
Nilai buku - Bersih	<u>31.432.629</u>				<u>32.185.160</u>

Keterangan	31 Desember 2019				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi ^{*)}	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Hak atas tanah	17.300.589	3.870.064	48.460	894	21.123.087
Bangunan	4.959.992	286.426	21.250	(273.793)	4.951.375
Kendaraan bermotor	2.284.879	115.754	22.531	-	2.378.102
Komputer dan mesin	8.286.786	1.413.248	39.279	-	9.660.755
Perlengkapan kantor	1.808.142	215.046	43.080	-	1.980.108
Aset tetap museum	184	-	-	-	184
Satelit	3.284.664	-	-	-	3.284.664
Aset dalam penyelesaian	-	423.612	-	273.793	697.405
	<u>37.925.236</u>	<u>6.324.150</u>	<u>174.600</u>	<u>894</u>	<u>44.075.680</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	1.785.676	257.157	1.825	-	2.041.008
Kendaraan bermotor	1.955.595	180.307	20.698	-	2.115.204
Komputer dan mesin	5.516.494	902.805	40.065	-	6.379.234
Perlengkapan kantor	1.405.897	174.382	38.367	-	1.541.912
Satelit	346.715	218.978	-	-	565.693
	<u>11.010.377</u>	<u>1.733.629</u>	<u>100.955</u>	<u>-</u>	<u>12.643.051</u>
Nilai buku - Bersih	<u>26.914.859</u>				<u>31.432.629</u>

*) Termasuk reklasifikasi tanah dari aset terbengkalai

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri atas (lanjutan):

31 Desember 2018					
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Hak atas tanah	16.134.127	1.167.827	1.365	-	17.300.589
Bangunan	3.675.421	1.387.341	102.770	-	4.959.992
Kendaraan bermotor	2.204.637	88.353	8.111	-	2.284.879
Komputer dan mesin	7.097.817	1.243.266	54.297	-	8.286.786
Perlengkapan kantor	1.593.957	248.210	34.025	-	1.808.142
Aset tetap museum	184	-	-	-	184
Satelit	3.284.664	-	-	-	3.284.664
	33.990.807	4.134.997	200.568	-	37.925.236
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	1.529.321	258.567	2.212	-	1.785.676
Kendaraan bermotor	1.705.407	258.165	7.977	-	1.955.595
Komputer dan mesin	4.607.771	962.466	53.743	-	5.516.494
Perlengkapan kantor	1.268.536	167.141	29.780	-	1.405.897
Satelit	127.737	218.978	-	-	346.715
	9.238.772	1.865.317	93.712	-	11.010.377
Nilai buku - Bersih	24.752.035				26.914.859

Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 termasuk juga nilai aset hak guna BRI dan entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	Saldo awal 1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir 31 Maret 2021
Biaya Perolehan				
Bangunan	813.913	110.665	214.308	710.270
Kendaraan Bermotor	71.558	174.740	27.694	218.604
Komputer dan mesin	2.195	-	-	2.195
Perlengkapan kantor	17.620	13.540	2.279	28.881
	905.286	298.945	244.281	959.950
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	204.735	121.619	65.885	260.469
Kendaraan bermotor	23.371	38.712	10.676	51.407
Komputer dan mesin	789	297	-	1.086
Perlengkapan kantor	7.435	1.913	3.239	6.109
	236.330	162.541	79.800	319.071
Nilai buku - Bersih	668.956			640.879

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 termasuk juga nilai aset hak guna BRI dan entitas anak, dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	Saldo awal 1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir 31 Desember 2020
Biaya Perolehan				
Hak guna tanah	32.123	1.295	33.418	-
Bangunan	407.761	432.621	26.469	813.913
Kendaraan bermotor	10.253	64.305	3.000	71.558
Komputer dan mesin	6.991	2.385	7.181	2.195
Perlengkapan kantor	15.252	19.221	16.853	17.620
	472.380	519.827	86.921	905.286
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	-	224.779	20.044	204.735
Kendaraan bermotor	-	25.174	1.803	23.371
Komputer dan mesin	-	979	190	789
Perlengkapan kantor	-	9.036	1.601	7.435
	-	259.968	23.638	236.330
Nilai buku - Bersih	472.380			668.956

Tabel berikut menyajikan beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

	Beban penyusutan Aset hak guna	Beban bunga atas liabilitas sewa	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek
Hak guna tanah	-	-	102
Bangunan	121.619	2.254	37.860
Kendaraan bermotor	38.712	676	15.814
Komputer dan Mesin	298	19	14.747
Perlengkapan kantor	1.912	191	11.065
Total	162.541	3.140	79.588

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

	Beban penyusutan Aset hak guna	Beban bunga atas liabilitas sewa	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek
Hak guna tanah	-	-	193
Bangunan	224.779	6.750	190.637
Kendaraan bermotor	25.174	3.152	56.981
Komputer dan Mesin	979	103	15.376
Perlengkapan kantor	9.036	819	32.772
Total	259.968	10.824	295.959

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET TETAP (lanjutan)

Rata-rata masa sewa berdasarkan kontrak yang dimiliki BRI adalah 2 (dua) tahun.

BRI memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah, dimana dikecualikan dari pengakuan sewa berdasarkan PSAK No. 73.

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebesar Rp665.631, Rp426.565, Rp2.274.986, Rp1.733.629 dan Rp1.865.317 masing-masing periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 (Catatan 37).

BRI telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah dan satelit) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, vandalisme, *force majeure* dan lain-lain kepada PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (pihak berelasi - Catatan 45) dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp13.458.944, Rp14.361.967, Rp14.291.901 dan Rp13.174.911 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

BRI telah mengasuransikan aset tetap satelit kepada PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (Entitas Anak) dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar ASD176.000.000 (angka penuh), ASD176.000.000 (angka penuh), ASD192.000.000 (angka penuh) dan ASD208.000.000 (angka penuh), masing-masing polis asuransi tersebut berakhir pada tanggal 19 Juni 2021, 19 Juni 2021, 19 Juni 2020 dan 19 September 2019.

Nilai tercatat bruto aset tetap yang telah terdepresiasi penuh, namun masih digunakan oleh BRI, adalah masing-masing sebesar Rp8.301.438, Rp8.622.771, Rp7.743.856 dan Rp6.157.653 pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Tidak ada aset tetap yang dimiliki BRI yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Pada tanggal 1 April 2016, BRI mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran hak atas tanah menjadi model revaluasi dari sebelumnya menggunakan model biaya.

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" bagian 27 huruf e, dengan mempertimbangkan nilai buku tanah yang telah dilakukan revaluasi pada tahun 2016, maka pada tanggal 1 April 2019, BRI dan entitas anak telah melakukan penilaian kembali atas tanah hanya untuk memenuhi ketentuan Bapepam LK tersebut dan bukan untuk tujuan perpajakan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut:

1. KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, dengan laporan No. 00286/2.0160-00/PI/07/0218/1/VII/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp8.285.841 ditandatangani oleh Nanang Rahayu.
2. KJPP Immanuel, Johnny & Rekan dengan laporan No. 00021T-W/PA/IMM-VI/2019 000101-104/0064-00/PI/07/0184/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp4.588.664 ditandatangani oleh Immanuel H. Sitompul.
3. KJPP Aksa Nelson & Rekan dengan laporan No. 00211/2.0026-00/PI/07/0179/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp1.630.648 ditandatangani oleh Aksa Nurdin.
4. KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan laporan No. 00233/2.0051-00/PI/07/0152/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp1.588.322 ditandatangani oleh Abdullah Fitriantoro.
5. KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan dengan laporan No. 00056/2.0014-00/PI/07/0080/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp417.084 ditandatangani oleh Okky Danuza.
6. KJPP Satria Iskandar Setiawan & Rekan dengan laporan No. 00078-81/2.0124.00/PI/07/0257/1V/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp3.825.260 ditandatangani oleh Setiawan.
7. KJPP Iwan Bachron & Rekan dengan laporan No. 000298/2.0047-05/PI/08/0500/1/VI/2019 tanggal 21 Juni 2019 sebesar Rp101.851 ditandatangani oleh Bunga Budiarti.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali atas hak atas tanah sebesar Rp3.310.210 dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp3.411.813, sedangkan penurunan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali sebesar Rp101.603, diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan. Nilai wajar hak atas tanah termasuk pada hierarki nilai wajar level 2.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya masing-masing adalah sebesar Rp3.688.740, Rp3.864.762, Rp3.611.820 dan Rp2.939.298.

Rincian aset dalam penyelesaian, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021		
	Akumulasi biaya	Persentase penyelesaian	Tanggal estimasi penyelesaian
Menara BRI Gatot Subroto	767.350	72,82%	30 Juni 2021
Gedung TI Tabanan	57.950	95,00%	31 Oktober 2021
Gedung Kantor Cabang Cirebon Gunung Jati	43.300	80,00%	31 Desember 2021
Lain-lain	675.614	Beragam	Beragam
Total	1.544.214		
	31 Desember 2020		
	Akumulasi biaya	Persentase penyelesaian	Tanggal estimasi penyelesaian
Menara BRI Gatot Subroto	581.807	56,82%	30 Juni 2021
Gedung TI Tabanan	57.950	95,00%	28 Februari 2021
Gedung Kantor Cabang Cirebon Gunung Jati	43.300	80,00%	31 Maret 2021
Lain-lain	684.367	Beragam	Beragam
Total	1.367.424		

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian, adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2019		
	Akumulasi biaya	Persentase penyelesaian	Tanggal estimasi penyelesaian
Menara BRI Gatot Subroto	400.860	47,39%	5 Maret 2021
Gedung TI Tabanan	57.950	95,00%	31 Januari 2020
Lain-lain	238.595	beragam	beragam
Total	697.405		

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selain yang disebutkan di atas dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

18. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri atas:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Rupiah</u>				
Tagihan kepada Pemerintah terkait pemberian KUR	7.285.712	3.870.918	2.215.420	1.174.619
Beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan (Catatan 12f)	3.549.327	3.161.845	2.055.609	2.251.490
Biaya dibayar di muka	3.216.584	3.255.686	2.584.867	1.597.777
Piutang bunga:				
Efek-efek	2.926.351	2.581.705	1.385.919	1.376.069
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	-	-	13.875	16.369
Lain-lain	66.680	43.973	102.980	71.841
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.108.865	4.180.805	1.197.686	1.843.475
Aset reasuransi	1.337.647	1.383.245	1.136.849	311.677
Aset <i>ljarah</i>	-	1.094.012	1.597.231	1.676.682
Pendapatan yang masih harus diterima berdasarkan prinsip syariah	-	371.577	248.037	2.066
Persekot intern	499.276	386.457	314.316	321.870
Persediaan kantor	248.655	272.336	278.242	273.496
Piutang premi	188.442	71.467	193.573	28.031
Sewa kantor, gudang, dan ruang kelas	184.793	250.444	163.981	800.740
Tagihan atas penyaluran bantuan sosial Pemerintah	90.534	89.907	61.870	1.295.093
Estimasi tagihan pajak	71.853	72.647	129.309	230.015
Tagihan pinalti pokok dan bunga kredit	64.418	59.993	86.007	79.543
Agunan yang diambil alih	58.946	67.211	65.104	231.776
Uang muka pajak	-	22.720	1.678.510	1.371.867
Lain-lain	5.147.593	4.921.468	3.422.977	5.541.863
	<u>27.045.676</u>	<u>26.158.416</u>	<u>18.932.362</u>	<u>20.496.359</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Piutang Bunga:				
Efek-efek	752.662	939.757	405.285	569.610
Lainnya	70.001	54.437	65.380	331.451
Lain-lain	1.129.332	157.707	684.715	1.480.514
	<u>1.951.995</u>	<u>1.151.901</u>	<u>1.155.380</u>	<u>2.381.575</u>
Total	28.997.671	27.310.317	20.087.742	22.877.934
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(251.762)	(114.361)	(263.316)	-
Bersih	28.745.909	27.195.956	19.824.426	22.877.934

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terdiri atas:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Rupiah</u>				
Titipan Pembayaran Dividen	12.125.589	-	-	-
Titipan <i>advance payment</i>	4.108.207	4.323.171	2.390.341	2.276.993
Titipan setoran pajak	690.505	581.816	614.123	734.288
Titipan ATM dan kartu kredit	586.611	649.981	92.068	499.165
Titipan asuransi	171.329	166.245	172.414	178.005
Titipan pinjaman kelolaan	59.937	63.836	129.494	62.853
Titipan kerjasama pihak ketiga	47.553	81.020	91.363	96.985
Titipan setoran kliring	39.964	29.952	30.224	43.214
Titipan pengiriman uang	21.985	22.009	22.169	24.774
Penampungan dana bantuan sosial	7.572	7.561	7.588	353.128
Lain-lain	4.187.862	5.055.436	3.569.637	3.639.171
	<u>22.047.114</u>	<u>10.981.027</u>	<u>7.119.421</u>	<u>7.908.576</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Titipan <i>advance payment</i>	127.279	164.517	75.525	71.752
Titipan setoran pajak	20.194	27.015	37.775	35.757
Titipan ATM dan kartu kredit	1.913	335	120	55.068
Lain-lain	605.745	673.016	316.471	391.805
	<u>755.131</u>	<u>864.883</u>	<u>429.891</u>	<u>554.382</u>
Total	<u>22.802.245</u>	<u>11.845.910</u>	<u>7.549.312</u>	<u>8.462.958</u>

20. GIRO

Giro terdiri atas:

	31 Maret 2021		31 Desember 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>								
<u>Rupiah</u>								
		91.557.444		93.121.787		94.213.418		103.332.732
<u>Mata uang asing</u>								
Dolar Amerika								
Serikat	1.975.518.623	28.694.408	2.275.152.143	31.965.888	1.791.170.525	24.865.925	1.374.006.418	19.754.744
Dolar Singapura	184.981.950	1.996.407	173.906.682	1.844.486	32.035.467	330.447	13.327.865	140.674
Renminbi	167.176.941	370.177	77.911.961	167.531	25.014.864	49.884	22.545.386	47.133
Euro Eropa	8.062.783	137.396	7.972.675	137.405	63.590.469	990.142	104.729.955	1.721.829
Dolar Hong Kong	41.815.722	78.132	832.026	1.508	2.117.497	3.775	930.433	1.709
Yen Jepang	140.789.091	18.467	58.215.378	7.915	162.560.057	20.777	142.213.970	18.576
Dolar Australia	1.880.924	20.789	2.003.355	21.541	938.028	9.123	258.082	2.623
Pound Sterling								
Inggris	317.866	6.345	268.771	5.110	8.855	161	1.810.762	33.158
Dirham Uni Emirat Arab	396.995	1.570	1.675.059	6.407	30.025	113	6.250	24
Ringgit Malaysia	3.894	14	2.904	10	-	-	-	-
Riyal Arab Saudi	-	-	-	-	697	3	824	3
		<u>31.323.705</u>		<u>34.157.801</u>		<u>26.270.350</u>		<u>21.720.473</u>
		<u>122.881.149</u>		<u>127.279.588</u>		<u>120.483.768</u>		<u>125.053.205</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>								
<u>Rupiah</u>								
		<u>22.099.175</u>		<u>32.451.555</u>		<u>25.708.146</u>		<u>34.903.376</u>
<u>Mata uang asing</u>								
Dolar Amerika Serikat	2.011.195.091	29.212.607	1.797.654.233	25.257.042	1.433.788.505	19.905.665	1.137.990.244	16.364.300
Euro Eropa	5.380.473	91.687	5.156.992	88.878	127.503.515	1.985.307	95.725.282	1.573.786
Yen Jepang	345.743.912	45.350	545.478.053	74.166	5.815.265.960	743.249	1.556.534.512	203.314
		<u>29.349.644</u>		<u>25.420.086</u>		<u>22.634.221</u>		<u>18.141.400</u>
		<u>51.448.819</u>		<u>57.871.641</u>		<u>48.342.367</u>		<u>53.044.776</u>
Total		<u>174.329.968</u>		<u>185.151.229</u>		<u>168.826.135</u>		<u>178.097.981</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. GIRO (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Rupiah	2,03%	2,85%	3,17%	2,44%
Mata uang asing	0,79	0,96	0,54	0,20

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp649.748, Rp4.070.930, Rp901.523 dan Rp344.799 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

21. TABUNGAN

Tabungan terdiri atas:

	31 Maret 2021		31 Desember 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga								
Rupiah								
Simpedes		275.496.864		285.960.307		247.723.324		229.394.411
Britama		153.865.031		159.291.579		143.989.658		134.397.305
Lain-lain		10.396.690		11.811.994		11.369.573		10.891.846
		<u>439.758.585</u>		<u>457.063.880</u>		<u>403.082.555</u>		<u>374.683.562</u>
Mata uang asing								
Britama								
Dolar Amerika Serikat	177.642.959	2.580.264	164.691.567	2.313.917	134.469.831	1.866.777	335.612.125	4.826.102
Yen Jepang	3.910.585.559	512.932	1.866.515.375	253.781	10.302.845	1.317	10.181.661	1.330
Dolar Singapura	30.298.638	326.996	7.239.262	76.781	7.483.754	77.195	4.555.166	48.079
Euro Eropa	1.854.741	31.606	2.106.284	36.301	2.586.917	40.280	2.241.412	36.850
Dolar Australia	1.418.368	15.677	1.085.297	11.670	1.053.637	10.247	761.405	7.738
Pound Sterling Inggris	695.470	13.883	703.622	13.378	805.413	14.689	83.525	1.530
Renminbi	1.001.002	2.216	10.340.053	22.234	30.373.854	60.571	2.019.925	4.223
Riyal Arab Saudi	229.487	889	333.869	1.250	35.553	132	3.478	6
Dolar Hong Kong	26.339	49	51.351	93	12.423	22	9.368	36
Dirham Uni Emirat Arab	7.791	31	7.475	29	7.610	23	306	1
		<u>3.484.543</u>		<u>2.729.434</u>		<u>2.071.253</u>		<u>4.925.895</u>
Lain-lain								
Dolar Amerika Serikat		-		-	27.024	375	588.483	8.462
		<u>3.484.543</u>		<u>2.729.434</u>		<u>2.071.628</u>		<u>4.934.357</u>
		<u>443.243.128</u>		<u>459.793.314</u>		<u>405.154.183</u>		<u>379.617.919</u>
Pihak berelasi (Catatan 45)								
Rupiah								
Britama		218.800		310.246		179.771		168.687
Simpedes		8.022		12.281		35		7.180
Lain-lain		199.790		318.854		9.988		106.037
		<u>426.612</u>		<u>641.381</u>		<u>189.794</u>		<u>281.904</u>
Mata uang asing								
Britama								
Dolar Amerika Serikat	13.593.018	197.431	1.342.362	18.860			1.307.242	18.798
Pound Sterling Inggris	1.191	24	1.193	23			-	-
Dolar Singapura	331	4	888	9			1.724	18
Renminbi	541	1	571	1	691	1	814	2
Dolar Australia		-		-	192	2	-	-
Euro Eropa		-		-	6.003	93	3.498	58
Riyal Arab Saudi		-		-		-	1.564	6
		<u>197.460</u>		<u>18.893</u>		<u>96</u>		<u>18.882</u>
Lain-lain								
Dolar Amerika Serikat	311	5		-	800.756	11.116		-
Dolar Singapura		-		-	28.485	294		-
		<u>197.465</u>		<u>18.893</u>		<u>11.506</u>		<u>18.882</u>
		<u>624.077</u>		<u>660.274</u>		<u>201.300</u>		<u>300.786</u>
Total		<u>443.867.205</u>		<u>460.453.588</u>		<u>405.355.483</u>		<u>379.918.705</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. TABUNGAN (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Rupiah	0,53%	0,69%	0,85%	0,84%
Mata uang asing	0,20	0,31	0,37	0,17

Tabungan yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp115.113, Rp126.223, Rp97.356 dan Rp99.506 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

22. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri atas:

	31 Maret 2021		31 Desember 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>								
<u>Rupiah</u>		282.228.394		291.983.683		264.159.347		221.071.235
<u>Mata uang asing</u>								
Dolar Amerika Serikat	3.941.725.828	57.253.568	3.869.574.677	54.367.525	4.298.213.762	60.593.647	3.145.348.545	45.230.112
Renminbi	265.835.685	588.635	265.834.697	571.612	6.261.891	12.487	6.188.661	12.938
Dolar Australia	29.293.153	323.771	28.948.083	311.263	25.786.449	250.783	26.740.800	271.749
Dolar Singapura	26.420.604	285.143	146.201.170	1.550.636	31.602.312	325.979	23.203.837	244.914
Euro Eropa	12.154.748	207.126	12.488.168	215.226	6.089.425	94.816	164.662.217	2.707.154
Pound Sterling Inggris	92.486	1.846	1.314.370	24.989	1.801.080	32.848	308.276	5.645
Yen Jepang	2.000.000	262	22.694.000	3.086	9.957.500	1.273	4.030.000	526
Riyal Arab Saudi	5.002	19	5.001	19	-	-	-	-
Franc Swiss	-	-	-	-	98.435	1.411	-	-
		58.660.370		57.044.356		61.313.244		48.473.038
		340.888.764		349.028.039		325.472.591		269.544.273
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>								
<u>Rupiah</u>		46.945.843		42.349.414		58.269.545		63.111.013
<u>Mata uang asing</u>								
Dolar Amerika Serikat	2.971.972.365	43.167.899	2.484.394.914	34.905.750	2.116.001.446	29.375.808	1.681.439.370	24.179.098
Euro Eropa	6.649.000	113.304	6.649.000	114.592	6.694.290	104.234	6.649.000	109.314
Dolar Singapura	165.835	1.790	165.508	1.755	-	-	44.511.414	469.815
Yen Jepang	-	-	-	-	10.956.500	1.400	-	-
Pound Sterling Inggris	-	-	-	-	4.126	75	-	-
		43.282.993		35.022.097		29.481.517		24.758.227
		90.228.836		77.371.511		87.751.062		87.869.240
Total		431.117.600		426.399.550		413.223.653		357.413.513

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Deposits on call</i>	16.247.174	14.656.454	11.503.294	7.579.408
Deposito				
1 bulan	95.571.889	105.524.880	145.564.465	132.937.328
3 bulan	107.993.099	126.359.394	86.529.286	67.086.988
6 bulan	28.719.766	21.335.653	14.502.228	9.649.807
12 bulan	23.662.948	12.391.875	4.974.516	2.961.301
Lebih dari 12 bulan	10.033.518	11.715.427	1.085.558	856.403
	282.228.394	291.983.683	264.159.347	221.071.235
<u>Mata uang asing</u>				
<i>Deposits on call</i>	4.908.837	6.721.836	6.146.307	2.457.146
Deposito				
1 bulan	22.527.980	15.552.082	18.787.941	23.008.396
3 bulan	9.290.640	9.877.749	9.477.673	8.233.970
6 bulan	5.981.276	7.114.117	9.355.188	2.727.620
12 bulan	15.673.847	17.505.065	16.772.051	12.034.915
Lebihdari 12 bulan	277.790	273.507	774.084	10.991
	58.660.370	57.044.356	61.313.244	48.473.038
	340.888.764	349.028.039	325.472.591	269.544.273
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Deposits on call</i>	5.792.723	5.298.872	4.153.045	16.941.003
Deposito				
1 bulan	24.669.872	18.880.984	18.344.766	24.374.120
3 bulan	14.387.137	15.654.291	11.695.650	14.449.930
6 bulan	1.010.456	1.079.504	519.383	1.071.273
12 bulan	1.085.655	1.435.763	6.112.201	93.187
Lebihdari 12 bulan	-	-	17.444.500	6.181.500
	46.945.843	42.349.414	58.269.545	63.111.013
<u>Mata uang asing</u>				
<i>Deposits on call</i>	833.505	835.828	1.264.270	2.168.901
Deposito				
1 bulan	23.486.898	13.410.028	21.323.553	9.738.302
3 bulan	6.765.903	7.990.114	6.081.265	7.934.172
6 bulan	10.443.585	10.866.152	492.701	4.461.550
12 bulan	1.068.417	1.257.681	319.728	455.302
Lebih dari 12 bulan	684.685	662.294	-	-
	43.282.993	35.022.097	29.481.517	24.758.227
	90.228.836	77.371.511	87.751.062	87.869.240
Total	431.117.600	426.399.550	413.223.653	357.413.513

Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Rupiah	3,78%	5,61%	6,71%	6,17%
Mata uang asing	0,99	2,24	2,54	2,14

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah sebesar Rp249.122, Rp460.958, Rp233.197 dan Rp948.588 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Dalam rangka implementasi Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sesuai dengan PMK No. 104/PMK.05/2020 tanggal 7 Agustus 2020 tentang Penempatan Dana Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional, selama tahun 2020 telah dilakukan penempatan dana sebanyak 2 (dua) kali, yaitu:

- Periode penempatan dana tahap I sebesar Rp1.000.000 dan Rp9.000.000 dalam bentuk deposito dengan suku bunga sebesar 3,42% dari tanggal 25 Juni 2020 sampai dengan tanggal 25 September 2020, yang kemudian dana tersebut telah dikembalikan ke rekening Kementerian Keuangan di Bank Indonesia pada tanggal 25 September 2020.
- Periode penempatan dana tahap II sebesar Rp6.000.000 dan Rp9.000.000 dalam bentuk deposito dengan suku bunga sebesar 2,84% dari tanggal 25 September 2020 sampai dengan tanggal 13 Januari 2021, yang kemudian dana tersebut telah dikembalikan ke rekening Kementerian Keuangan di Bank Indonesia pada tanggal 13 Januari 2021.

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri atas:

	31 Maret 2021		31 Desember 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>								
<u>Rupiah</u>								
Deposits on call		17.191.000		13.616.500		8.507.000		4.981.000
Deposito berjangka		462.190		506.000		1.042.058		966.011
Giro		288.824		348.000		297.280		241.978
Tabungan		6.307		30.720		9.148		3.407
Inter-bank call money		-		4.715.000		2.486.648		-
		<u>17.948.321</u>		<u>19.216.220</u>		<u>12.342.134</u>		<u>6.192.396</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>								
Deposito berjangka	25.000.000	363.125	30.000.000	421.500	30.000.000	416.476	3.500.000	50.330
Giro	19.988.312	290.330	23.442.800	329.371	17.463.600	242.438	7.038.414	101.213
Inter-bank call money	10.000.000	145.250	141.000.000	1.981.050	304.000.000	4.220.280	155.500.000	2.236.090
		<u>798.705</u>		<u>2.731.921</u>		<u>4.879.194</u>		<u>2.387.633</u>
<u>Dolar Singapura</u>								
Inter-bank call money		-	52.413.600	555.908		-		-
		-		555.908		-		-
		<u>18.747.026</u>		<u>22.504.049</u>		<u>17.221.328</u>		<u>8.580.029</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>								
<u>Rupiah</u>								
Giro		937.555		152.327		16.876		1.129
Inter-bank call money		-		-		640.000		550.000
		<u>937.555</u>		<u>152.327</u>		<u>656.876</u>		<u>551.129</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>								
Inter-bank call money	20.000.000	290.500	80.400.000	1.129.620	6.600.000	91.625		-
Giro	6.831.037	99.221		-		-		-
		<u>1.327.276</u>		<u>1.281.947</u>		<u>748.501</u>		<u>551.129</u>
Total		<u>20.074.302</u>		<u>23.785.996</u>		<u>17.969.829</u>		<u>9.131.158</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata:

	Rupiah				Mata Uang Asing			
	31 Desember				31 Desember			
	31 Maret 2021	2020	2019	2018	31 Maret 2021	2020	2019	2018
<i>Deposits on call</i>	3,82%	4,46%	5,88%	5,88%	-%	-%	0,02%	-%
<i>Inter-bank call money</i>	-	3,77	7,40	7,40	0,20	0,08	-	0,92
Deposito Berjangka	3,84	4,64	6,00	6,00	1,50	1,50	0,32	0,45
Giro	1,57	1,33	1,44	1,44	0,15	0,02	0,07	0,03
Tabungan	1,63	1,64	1,48	1,48	-	-	-	-

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021			
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Total
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Deposits on call</i>		17.191.000	-	17.191.000
Deposito berjangka		433.690	28.500	462.190
Giro		288.824	-	288.824
Tabungan		6.307	-	6.307
	17.919.821	28.500	-	17.948.321
<u>Mata Uang Asing</u>				
Deposito berjangka	72.625	290.500	-	363.125
Giro	290.330	-	-	290.330
<i>Inter-bank call money</i>	145.250	-	-	145.250
	508.205	290.500	-	798.705
	18.428.026	319.000	-	18.747.026
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Giro	937.555	-	-	937.555
<u>Mata Uang Asing</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	290.500	-	-	290.500
Giro	99.221	-	-	99.221
	389.721	-	-	389.721
Total	19.755.302	319.000	-	20.074.302

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2020			Total
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Deposits on call	13.616.500	-	-	13.616.500
Inter-bank call money	4.715.000	-	-	4.715.000
Deposito berjangka	478.000	28.000	-	506.000
Giro	348.000	-	-	348.000
Tabungan	30.720	-	-	30.720
	19.188.220	28.000	-	19.216.220
<u>Mata Uang Asing</u>				
Inter-bank call money	2.536.958	-	-	2.536.958
Deposito berjangka	-	421.500	-	421.500
Giro	329.371	-	-	329.371
	2.866.329	421.500	-	3.287.829
	22.054.549	449.500	-	22.504.049
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Giro	152.327	-	-	152.327
<u>Mata Uang Asing</u>				
Inter-bank call money	1.129.620	-	-	1.129.620
	1.281.947	-	-	1.281.947
Total	23.336.496	449.500	-	23.785.996

	31 Desember 2019			Total
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Deposits on call	8.507.000	-	-	8.507.000
Inter-bank call money	2.486.648	-	-	2.486.648
Giro	297.280	-	-	297.280
Deposito berjangka	42.108	999.950	-	1.042.058
Tabungan	9.148	-	-	9.148
	11.342.184	999.950	-	12.342.134
<u>Mata Uang Asing</u>				
Inter-bank call money	3.179.093	1.041.187	-	4.220.280
Deposito berjangka	416.476	-	-	416.476
Giro	242.438	-	-	242.438
	3.838.007	1.041.187	-	4.879.194
	15.180.191	2.041.137	-	17.221.328

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2019				
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Total
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	640.000	-	-	640.000
Giro	16.876	-	-	16.876
	656.876	-	-	656.876
<u>Mata Uang Asing</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	91.625	-	-	91.625
	748.501	-	-	748.501
Total	15.928.692	2.041.137	-	17.969.829

31 Desember 2018				
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Total
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Deposits on call</i>	4.981.000	-	-	4.981.000
Deposito berjangka	915.350	50.661	-	966.011
Giro	241.978	-	-	241.978
Tabungan	3.407	-	-	3.407
	6.141.735	50.661	-	6.192.396
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	2.236.090	-	-	2.236.090
Giro	101.213	-	-	101.213
Deposito berjangka	50.330	-	-	50.330
	2.387.633	-	-	2.387.633
	8.529.368	50.661	-	8.580.029
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	550.000	-	-	550.000
Giro	1.129	-	-	1.129
	551.129	-	-	551.129
Total	9.080.497	50.661	-	9.131.158

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas:

31 Maret 2021					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0063	08 Mar 2021	15 Mei 2023	1.593.000	1.424.873	1.424.873
FR0053	07 Mei 2019	15 Jul 2021	550.000	519.218	519.218
FR0081	30 Mar 2021	06 Apr 2021	550.000	508.112	508.161
FR0081	29 Mar 2021	09 Apr 2021	500.000	461.680	461.770
FR0063	07 Nov 2017	15 Mei 2023	500.000	446.090	446.090
FR0087	18 Mar 2021	01 Apr 2021	500.000	442.275	442.831
FR0053	06 Sep 2016	15 Jul 2021	450.000	437.025	437.025
FR0053	09 Sep 2016	15 Jul 2021	416.000	390.000	390.000
FR0053	28 Feb 2017	15 Jul 2021	440.000	382.690	382.690
FR0034	06 Sep 2016	15 Jun 2021	300.000	344.315	344.315
FR0034	07 Mei 2019	15 Jun 2021	300.000	313.520	313.520
FR0061	28 Feb 2017	13 Mei 2022	362.000	304.722	304.722
FR0081	22 Mar 2021	01 Apr 2021	330.000	303.692	303.959
FR0081	29 Mar 2021	01 Apr 2021	300.000	277.008	277.053
FR0082	26 Feb 2021	31 Mei 2021	205.000	200.106	200.773
FR0081	24 Mar 2021	01 Apr 2021	200.000	184.303	184.428
FR0081	24 Mar 2021	06 Apr 2021	110.000	101.366	101.436
FR0081	31 Mar 2021	12 Apr 2021	50.000	46.184	46.184
			7.656.000	7.087.179	7.089.048
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0081	01 Mar 2021	31 Mei 2023	100.000	99.087	99.400
			7.756.000	7.186.266	7.188.448
<u>Mata uang asing</u>					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0061	03 Jun 2020	15 Mei 2022	842.000	727.000	727.000
FR0043	14 Jan 2019	15 Jul 2022	500.000	462.152	462.152
RI0124	19 Mar 2021	20 Sep 2021	145.250	157.996	158.011
RI0124	18 Mar 2021	20 Sep 2021	145.250	156.271	156.288
RI0230	30 Des 2020	23 Jun 2021	145.250	134.488	134.726
RI0521	28 Jan 2021	08 Apr 2021	145.250	130.760	130.850
FR0061	27 Des 2018	12 Mei 2022	150.000	117.878	117.878
RI1023	23 Okt 2020	13 Okt 2021	101.675	109.235	109.529
RI0423	23 Okt 2020	13 Okt 2021	72.625	73.133	73.330
US TREASURY 0623	11 Mar 2021	13 Sep 2021	72.625	72.727	72.734
RI0428	30 Des 2020	23 Jun 2021	72.625	72.096	72.223
US TREASURY 0623	18 Mar 2021	18 Jun 2021	58.100	58.155	58.159
			2.450.650	2.271.891	2.272.880
Sukuk Berharga Syariah Negara					
INDOIS 24	23 Mar 2021	23 Apr 2021	821.723	726.250	726.298
INDOIS 24	11 Feb 2021	11 Mei 2021	290.500	311.173	311.343
INDOIS 22	23 Okt 2020	13 Okt 2021	58.100	57.390	57.545
			1.170.323	1.094.813	1.095.186
			3.620.973	3.366.704	3.368.066
Total			11.376.973	10.552.970	10.556.514

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

31 Desember 2020					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0084	28 Des 2020	04 Jan 2021	2.500.000	5.288.593	5.290.355
FR0086	30 Des 2020	06 Jan 2021	2.500.000	5.065.403	5.065.965
FR0053	19 Des 2020	05 Jan 2021	2.500.000	4.993.115	4.994.225
FR0086	29 Des 2020	29 Jan 2021	2.500.000	2.295.707	2.296.198
FR0061	14 Des 2020	14 Jan 2021	2.000.000	1.881.568	1.884.944
FR0087	17 Des 2020	15 Jan 2021	1.869.300	1.869.300	1.872.062
FR0053	14 Des 2020	14 Jan 2021	1.000.000	928.450	930.116
FR0086	21 Des 2020	21 Jan 2021	1.000.000	915.750	916.717
FR0086	28 Des 2020	11 Jan 2021	1.000.000	911.235	911.523
FR0086	23 Des 2020	22 Jan 2021	908.999	908.999	909.769
FR0063	16 Des 2020	15 Jan 2021	750.000	696.279	697.382
FR0084	28 Des 2020	25 Jan 2021	500.000	529.038	529.217
FR0084	28 Des 2020	11 Jan 2021	500.000	529.038	529.216
FR0053	07 Mei 2019	15 Jul 2021	550.000	519.218	519.218
FR0087	16 Des 2020	15 Jan 2021	500.000	465.256	465.992
FR0086	18 Des 2020	18 Jan 2021	458.889	458.889	459.519
FR0086	18 Des 2020	08 Jan 2021	458.889	458.889	459.511
FR0063	07 Nov 2017	15 Jun 2021	500.000	446.090	446.090
FR0053	06 Sep 2016	15 Mei 2023	450.000	437.025	437.025
FR0053	09 Sep 2016	15 Jul 2021	416.000	390.000	390.000
FR0053	28 Feb 2017	15 Jul 2021	440.000	382.690	382.690
FR0034	06 Sep 2016	15 Jul 2021	300.000	344.315	344.315
FR0034	07 Mei 2019	15 Jun 2021	300.000	313.520	314.480
FR0061	28 Feb 2017	13 Mei 2022	362.000	304.722	304.722
FR0086	28 Des 2020	06 Jan 2021	300.000	273.370	273.457
FR0086	28 Des 2020	07 Jan 2021	300.000	273.370	273.457
FR0073	16 Des 2020	15 Jan 2021	200.000	213.904	214.238
FR0053	15 Des 2020	15 Jan 2021	200.000	185.673	185.987
FR0086	30 Des 2020	14 Jan 2021	200.000	183.769	183.788
FR0086	29 Des 2020	12 Jan 2021	200.000	183.657	183.695
FR0086	28 Des 2020	05 Jan 2021	200.000	182.247	182.305
			25.864.077	32.829.079	32.848.178
<u>Mata uang asing</u>					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
RI0126	30 Des 2020	30 Mar 2021	1.475.250	1.404.438	1.404.456
FRI0124	28 Des 2020	29 Mar 2021	1.475.250	1.387.208	1.387.260
FR0061	03 Jun 2020	15 Mei 2022	842.000	703.226	703.226
RI0126	23 Des 2020	23 Mar 2021	702.500	669.101	669.168
FR0043	14 Jan 2019	15 Jul 2022	500.000	447.038	447.038
RI0126	28 Des 2020	28 Jan 2021	351.250	380.765	380.774
RI0521	29 Des 2020	29 Mar 2021	351.250	326.603	326.610
RI0124	30 Des 2020	30 Mar 2021	210.750	225.349	225.351
RI0521	25 Nov 2020	25 Jan 2021	140.500	136.373	136.430
RI0230	30 Des 2020	23 Jun 2021	140.500	130.090	130.092
FR0061	27 Des 2018	12 Mei 2022	150.000	114.023	114.023
SIGB 0625	11 Des 2020	11 Feb 2021	106.062	112.635	112.654
RI10223	23 Okt 2020	13 Okt 2021	98.350	105.662	105.786
US TREASURY 0526	30 Des 2020	29 Jan 2021	70.250	74.676	74.677
RI0423	23 Okt 2020	13 Okt 2021	70.250	70.742	70.824
RI0428	30 Des 2020	23 Jun 2021	70.250	69.738	69.740
US TREASURY 0623	18 Des 2020	17 Feb 2021	70.250	68.987	69.008
US TREASURY 0523	18 Des 2020	17 Feb 2021	70.250	68.708	68.729
US TREASURY 0623	30 Des 2020	29 Jan 2021	56.200	56.341	56.341
			6.951.112	6.551.703	6.552.187

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

31 Desember 2020					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>					
<u>Bank lain (lanjutan)</u>					
Sukuk Berharga Syariah Negara					
INDOIS 27	18 Des 2020	19 Jan 2021	351.250	368.607	368.640
INDOIS 22	23 Okt 2020	13 Okt 2021	56.200	55.513	55.578
			<u>407.450</u>	<u>424.120</u>	<u>424.218</u>
			<u>7.358.562</u>	<u>6.975.823</u>	<u>6.976.405</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0087	17 Des 2020	15 Jan 2021	483.663	467.324	468.015
FR0063	15 Des 2020	15 Jan 2021	200.000	185.760	186.074
			<u>683.663</u>	<u>653.084</u>	<u>654.089</u>
Total			<u>33.906.302</u>	<u>40.457.986</u>	<u>40.478.672</u>

31 Desember 2019					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
<u>Bank lain</u>					
Obligasi Pemerintah					
FR0081	23 Des 2019	6 Jan 2020	3.500.000	3.322.730	3.326.629
FR0081	27 Des 2019	10 Jan 2020	3.100.000	2.949.443	2.951.172
FR0061	30 Des 2019	13 Jan 2020	3.000.000	2.934.310	2.934.740
FR0061	23 Des 2019	20 Jan 2020	2.500.000	2.435.320	2.438.177
FR0061	31 Des 2019	14 Jan 2020	1.000.000	2.021.050	2.021.050
FR0063	27 Des 2019	3 Jan 2020	500.000	1.966.830	1.967.977
FR0081	18 Des 2019	15 Jan 2020	2.000.000	1.892.090	1.895.698
FR0063	27 Des 2019	24 Jan 2020	2.000.000	1.870.865	1.871.965
FR0063	27 Des 2019	27 Mar 2020	2.000.000	1.870.860	1.871.964
FR0064	30 Des 2019	6 Jan 2020	2.000.000	1.787.480	1.787.741
FR0061	23 Des 2019	23 Mar 2020	1.000.000	974.128	975.275
FR0082	30 Des 2019	30 Mar 2020	1.000.000	959.925	960.066
FR0059	31 Des 2019	7 Jan 2020	1.000.000	954.366	954.366
FR0081	18 Des 2019	2 Jan 2020	1.000.000	946.043	947.843
FR0063	31 Des 2019	7 Jan 2020	1.000.000	936.699	936.699
FR0063	26 Des 2019	23 Jan 2020	1.000.000	934.186	934.872
FR0064	31 Des 2019	7 Jan 2020	1.000.000	894.380	894.380
FR0053	7 Mei 2019	15 Jul 2021	550.000	519.218	519.218
FR0053	31 Des 2019	31 Mar 2020	500.000	511.454	511.454
FR0074	31 Des 2019	28 Jan 2020	500.000	485.623	485.623
FR0059	30 Des 2019	27 Jan 2020	500.000	476.547	476.617
FR0081	18 Des 2019	18 Mar 2020	500.000	473.022	473.927
FR0056	30 Des 2019	30 Jan 2020	465.000	448.842	448.910
FR0063	7 Nov 2017	15 Mei 2023	500.000	446.090	446.090
FR0053	6 Sep 2016	15 Jul 2021	450.000	437.025	437.025

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

31 Desember 2019					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					
Bank lain (lanjutan)					
Obligasi Pemerintah					
FR0053	9 Sep 2016	15 Jul 2021	416.000	390.000	390.000
FR0053	28 Feb 2017	15 Jul 2021	440.000	382.690	382.690
FR0034	06 Sep 2016	15 Jun 2021	300.000	344.315	344.315
FR0034	07 Mei 2019	15 Jun 2021	300.000	313.520	313.520
FR0061	28 Feb 2017	13 Mei 2022	362.000	304.722	304.722
FR0056	30 Des 2019	28 Jan 2020	315.000	304.054	304.100
FR0056	30 Des 2019	29 Jan 2020	315.000	304.054	304.100
FR0063	26 Des 2019	9 Jan 2020	200.000	176.590	176.717
FR0031	7 Mei 2019	15 Nov 2020	150.000	150.264	157.566
FR0074	20 Des 2019	20 Jan 2020	100.000	88.650	88.796
FR0074	23 Des 2013	6 Jan 2020	50.000	44.408	44.458
			35.513.000	36.251.793	36.280.462
Bank lain					
Sukuk Berharga Syariah Negara					
PBS016 SL	20 Des 2019	3 Jan 2020	3.000.000	2.862.070	2.866.679
PBS006 SL	20 Des 2019	17 Jan 2020	2.000.000	1.952.416	1.955.566
PBS014 SL	26 Des 2019	26 Mar 2020	750.000	1.490.974	1.492.073
PBS014 SL	20 Des 2019	17 Jan 2020	1.000.000	948.110	949.640
PBS0002 SL	20 Des 2019	20 Mar 2020	1.000.000	942.469	943.995
PBS0002 SL	20 Des 2019	17 Jan 2020	1.000.000	942.469	943.990
PBS0002 SL	26 Des 2019	23 Jan 2020	250.000	489.087	489.446
PBS016	28 Okt 2019	27 Jan 2020	150.000	141.720	143.075
			9.150.000	9.769.315	9.784.464
			44.663.000	46.021.108	46.064.926
<u>Mata uang asing</u>					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0043	14 Jan 2019	15 Jul 2022	500.000	560.986	561.064
RI1023	20 Des 2019	20 Mar 2020	416.475	418.532	418.832
RI0124	20 Des 2019	13 Nov 2020	424.805	416.707	417.019
RI1023	23 Des 2019	23 Mar 2020	428.275	415.985	416.207
RI0521	27 Des 2019	27 Mar 2020	416.475	391.320	391.426
RI0423	27 Des 2019	27 Mar 2020	416.475	388.696	388.806
RI0124	19 Des 2019	30 Mar 2020	277.650	289.275	289.487
RI0521	22 Nov 2019	22 Jan 2020	208.238	195.342	195.784
FR0061	27 Des 2018	12 Mei 2022	150.000	147.093	147.093
RI0929	30 Des 2019	30 Mar 2020	138.825	125.165	125.174
UST-121	24 Jun 2019	24 Jan 2020	97.178	97.243	98.460
RI1124	30 Des 2019	30 Mar 2020	83.295	77.446	77.452
RI0124	27 Des 2019	27 Mar 2020	69.413	72.478	72.497
RI0924	27 Des 2019	27 Mar 2020	69.413	68.433	68.451
RI0422	27 Des 2019	27 Mar 2020	69.413	65.061	65.078
RI0929	31 Des 2019	30 Mar 2020	69.413	62.576	62.576
USD-22	24 Jun 2019	24 Jan 2020	41.648	42.080	42.606
			3.876.991	3.834.418	3.838.012
Total			48.539.991	49.855.526	49.902.938

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

31 Desember 2018					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0063	21 Des 2018	18 Jan 2019	5.000.000	4.344.620	4.353.056
FR0077	26 Des 2018	2 Jan 2019	2.000.000	2.932.122	2.934.684
FR0069	12 Des 2018	9 Jan 2019	1.500.000	2.806.512	2.816.866
FR0061	19 Des 2018	16 Jan 2019	3.000.000	2.781.465	2.787.946
FR0077	19 Des 2018	21 Jan 2019	1.000.000	910.197	912.471
FR0063	12 Des 2018	14 Jan 2019	1.000.000	818.013	821.165
FR0069	18 Mei 2015	15 Apr 2019	571.000	500.047	500.047
FR0069	21 Mei 2015	15 Apr 2019	568.000	499.714	499.714
FR0069	9 Sep 2016	15 Apr 2019	540.000	498.000	498.000
FR0071	20 Des 2018	3 Jan 2019	500.000	473.503	474.552
FR0077	18 Des 2018	18 Jan 2019	500.000	454.309	455.539
FR0069	10 Des 2018	10 Jan 2019	500.000	452.289	454.215
FR0069	13 Des 2018	14 Jan 2019	500.000	452.089	453.739
FR0063	7 Nov 2017	15 Mei 2023	500.000	446.090	446.090
FR0053	6 Sep 2016	15 Jul 2021	450.000	437.025	437.025
FR0064	27 Des 2018	3 Jan 2019	500.000	396.369	396.657
FR0053	9 Sep 2016	15 Jul 2021	416.000	390.000	390.000
FR0053	28 Feb 2017	15 Jul 2021	440.000	382.690	382.690
FR0059	28 Des 2018	11 Jan 2019	450.000	378.555	378.776
FR0034	6 Sep 2016	15 Jun 2021	300.000	344.315	344.315
FR0070	20 Des 2018	3 Jan 2019	350.000	319.958	320.672
FR0061	28 Feb 2017	13 Mei 2022	362.000	304.722	304.722
FR0068	31 Des 2018	14 Jan 2019	300.000	271.541	271.541
FR0068	31 Des 2018	15 Jan 2019	300.000	271.541	271.541
FR0077	19 Des 2018	2 Jan 2019	250.000	227.549	228.095
FR0047	19 Des 2018	2 Jan 2019	200.000	199.756	200.242
FR0064	27 Des 2018	3 Jan 2019	250.000	198.185	198.329
FR0061	27 Des 2018	12 Mei 2022	150.000	147.093	147.093
FR0053	21 Des 2018	21 Jan 2019	100.000	91.288	91.473
			22.497.000	22.729.557	22.771.255
Surat Perbendaharaan Negara					
SPN12190314	7 Des 2018	4 Jan 2019	2.000.000	2.800.439	2.813.491
SPN12190704	10 Des 2018	10 Jan 2019	1.000.000	869.404	873.106
SPN12190314	17 Des 2018	17 Jan 2019	500.000	443.287	444.580
SPN12190606	10 Des 2018	10 Jan 2019	500.000	436.200	438.058
SPN12190801	18 Des 2018	18 Jan 2019	500.000	432.450	433.636
SPN12191010	17 Des 2018	16 Jan 2019	350.000	298.420	299.278
SPN12190606	5 Des 2018	4 Jan 2019	300.000	261.801	263.181
SPN12190606	5 Des 2018	7 Jan 2019	300.000	261.801	263.181
SPN12190913	17 Des 2018	17 Jan 2019	200.000	171.428	171.928
SPN12190411	17 Des 2018	17 Jan 2019	170.000	149.980	150.411
SPN12190606	14 Des 2018	14 Jan 2019	150.000	130.959	131.417
SPN12191010	13 Des 2018	14 Jan 2019	150.000	127.798	128.264
SPN12190314	29 Nov 2018	28 Feb 2019	100.000	88.468	89.050
SPN12191010	12 Des 2018	11 Jan 2019	100.000	85.186	85.515
			6.320.000	6.557.621	6.585.096
Sertifikat Bank Indonesia					
IDSD220319364S	30 Nov 2018	1 Mar 2019	300.000	265.605	267.297

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember 2018				
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Mata uang asing</u>					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
SNI19	6 Jun 2018	6 Mar 2019	2.282.106	1.941.300	1.974.389
RI0521	9 Nov 2018	9 Mei 2019	872.147	719.000	722.116
RI0422	9 Nov 2018	9 Mei 2019	904.502	719.000	722.116
RI0521	16 Mei 2018	14 Feb 2019	656.030	575.200	585.994
RI0521	20 Des 2018	20 Mar 2019	575.200	480.683	480.138
RI0521	17 Mei 2018	11 Feb 2019	522.181	431.405	439.465
RI0521	17 Mei 2018	19 Feb 2019	522.713	431.400	439.460
SNI19	6 Jun 2018	6 Mar 2019	221.452	215.700	219.314
RI0428	20 Des 2018	22 Jan 2019	158.180	123.874	123.767
RI0320	20 Des 2018	20 Mar 2019	139.342	114.517	114.387
			6.853.853	5.752.079	5.821.146
			35.970.853	35.304.862	35.444.794
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>					
<u>Rupiah</u>					
Nonbank					
Obligasi Pemerintah					
FR0069	20 Mar 2015	15 Apr 2019	1.000.000	972.093	997.688
FR0069	29 Jun 2015	15 Apr 2019	480.000	466.545	478.816
FR0070	20 Des 2018	3 Jan 2019	500.000	457.083	458.096
			1.980.000	1.895.721	1.934.600
Total			37.950.853	37.200.583	37.379.394

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Rupiah</u>				
Obligasi Berkelanjutan I BRI				
Tahap I Tahun 2015				
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi sebesar Rp1.078 dan Rp1.078 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018				
	-	-	1.395.705	1.398.564
Tahap II Tahun 2016				
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp53, Rp569 dan Rp1.435 pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018				
	-	2.647.705	2.642.129	3.662.611

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<i>Rupiah (lanjutan)</i>				
Obligasi Berkelanjutan I BRI (lanjutan)				
Tahap III Tahun 2016				
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp21, Rp54, Rp181 dan Rp585 pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018	681.885	681.740	681.409	3.068.194
Obligasi Berkelanjutan II BRI				
Tahap I Tahun 2016				
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.195, Rp2.287, Rp2.661 dan Rp3.411 pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018	2.944.531	2.944.204	2.945.123	3.932.181
Tahap II Tahun 2017				
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp787, Rp1.206, Rp1.174 dan Rp1.786 pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018	2.224.713	2.224.294	3.947.686	3.947.236
Tahap III Tahun 2017				
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.310, Rp1.793, Rp2.045 dan Rp2.695 pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018	4.147.497	4.146.745	5.127.498	5.128.304
Tahap IV Tahun 2018				
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.134, Rp1.611, Rp1.687 dan Rp2.099 pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018	2.431.005	2.430.539	2.430.633	2.430.992
Negotiable Certificate Deposits Tahun 2020				
setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi sebesar Rp11.253 dan Rp22.984 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	838.747	827.016	-	-
Obligasi Berkelanjutan III BRI				
Tahap I Tahun 2019				
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp4.625, Rp5.421 dan Rp7.778 pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019	4.218.696	4.218.115	4.956.017	-
Obligasi I BRI Agro Tahun 2017				
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp297, Rp351, Rp789 dan Rp1.397 pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018	218.164	218.051	478.833	479.194
MTN I BRI Finance Tahun 2019				
setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp345, Rp436 dan Rp1.040 pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019	158.676	158.497	208.511	-
	<u>17.863.914</u>	<u>20.496.906</u>	<u>24.813.544</u>	<u>24.047.276</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Senior Unsecured Notes Due 2023</i> (Global Bond BRI) setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp25.391, Rp27.504, Rp36.290 dan Rp47.060 pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018	7.237.109	6.997.936	6.904.960	7.142.940
<i>Senior Unsecured Notes Due 2024</i> (Sustainability Bond BRI Tahun 2019) setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi sebesar Rp29.487, Rp30.752 dan Rp38.917 pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019	7.233.013	6.994.249	6.902.333	-
	14.470.122	13.992.185	13.807.293	7.142.940
Total	32.334.036	34.489.091	38.620.837	31.190.216

Amortisasi atas biaya emisi surat berharga yang diterbitkan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp41.665, Rp70.079, Rp31.212 dan Rp14.041.

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan:

a) Obligasi Berkelanjutan I BRI

Pada tanggal 25 Juni 2015, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 dengan nilai pokok sebesar Rp3.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp655.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2016.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp925.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2018.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp1.420.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2020.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 3 Oktober 2015. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 19 Januari 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.650.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp808.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.018.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.823.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,60% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2021.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 4 Mei 2016. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

a) Obligasi Berkelanjutan I BRI (lanjutan)

Pada tanggal 4 Mei 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.350.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.212.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp2.437.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp701.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2021.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 25 Agustus 2016. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Obligasi Berkelanjutan I BRI memperoleh *rating* AAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Seri A, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Seri B, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Seri C, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Seri A, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Seri B, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Seri C, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Seri A dan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Seri B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp655.000, Rp925.000, Rp1.420.000, Rp808.000, Rp1.018.500, Rp2.823.500, Rp1.212.000 dan Rp2.437.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

b) Obligasi Berkelanjutan II BRI

Pada tanggal 2 Desember 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.600.000 dalam 5 (lima) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp616.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp964.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp193.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2021.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp477.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,65% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2023.
- Seri E: Nilai pokok sebesar Rp2.350.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,90% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2026.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 1 Maret 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

b) Obligasi Berkelanjutan II BRI (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.100.000 dalam 4 (empat) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.131.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,20% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2018.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.743.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,10% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2020.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp925.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,30% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp1.300.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2027.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 11 Juli 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 25 Agustus 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.150.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp980.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.652.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2022.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.517.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2024.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 November 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 22 Februari 2018, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp2.442.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.837.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,65% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp605.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2025.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 21 Mei 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Obligasi Berkelanjutan II BRI memperoleh *rating* AAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

b) Obligasi Berkelanjutan II BRI (lanjutan)

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Seri A, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Seri B dan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Seri A dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp616.000, Rp.964.000, Rp1.131.000 dan Rp1.743.500 dan Rp980.500 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

c) Obligasi Berkelanjutan III BRI

Pada tanggal 7 November 2019, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Tahun 2019 dengan nilai pokok sebesar Rp5.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp737.850 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp2.089.350 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2022.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.172.800 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,85% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2024.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Tahun 2019 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 7 Februari 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Obligasi Berkelanjutan III BRI memperoleh *rating* AAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III BRI adalah untuk mengembangkan bisnis perusahaan dengan penyaluran kredit dengan menerapkan prinsip *prudential banking* dan *good corporate governance*.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Seri A dengan nilai Rp737.850 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

d) Obligasi I BRI Agro

Pada tanggal 7 Juli 2017, setelah menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari OJK No. S-348/D.04/2017 tertanggal 22 Juni 2017, BRI Agro menerbitkan Obligasi I BRI Agro Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp261.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp239.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2022.

Bunga Obligasi I BRI Agro dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 7 Oktober 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Obligasi I BRI Agro memperoleh *rating* AA dari Pefindo. Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi I BRI Agro adalah BRI Agro tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Obligasi I BRI Agro Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp261.000 telah dilunasi oleh BRI Agro pada tanggal jatuh temponya.

e) *Senior Unsecured Notes Due 2023 (Global Bond BRI)*

Pada tanggal 16 Juli 2018, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi BRI Tahun 2018 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST)* untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap 4,63% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,696% atau setara dengan ASD498.480.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 20 Januari 2019. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan *rating* masing-masing Baa2 dan BBB-.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI tersebut dimanfaatkan untuk memperkuat struktur pendanaan umum BRI.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, *Senior Unsecured Notes Due 2023 (Global Bond BRI)* Tahun 2018 memperoleh *rating* Baa2 dan BBB- masing-masing dari Moody's dan Fitch.

f) *Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019)*

Pada tanggal 28 Maret 2019, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi BRI Tahun 2019 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST)* untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2024 dengan tingkat bunga tetap 3,95% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,713% atau setara dengan ASD498.565.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 28 September 2019.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

f) *Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019)* (lanjutan)

Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan *rating* masing-masing Baa2 dan BBB-. Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI tersebut akan dimanfaatkan untuk mendanai *Eligible Project* sesuai dengan *Sustainability Framework*.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, *Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019)* memperoleh *rating* BAA2 dan BBB- masing-masing dari Moody's dan Fitch.

g) MTN I BRI Finance Tahun 2019

Pada tanggal 13 Desember 2019, BRI Finance menerbitkan MTN I BRI Finance Tahun 2019 dengan nilai pokok sebesar Rp300.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2022 dengan tingkat suku bunga tetap 9,25% per tahun. Bunga MTN Tahap I dibayarkan setiap 3 bulan mulai tanggal 13 Maret 2020. Pada saat diterbitkan, MTN ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAA-.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, MTN I BRI Finance Tahun 2019 memperoleh peringkat AA- dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan MTN tersebut dimanfaatkan untuk pembayaran pinjaman jangka pendek perbankan dan memperkuat struktur pendanaan perseroan. Persyaratan penting dalam perjanjian MTN adalah BRI Finance tanpa persetujuan tertulis dari agen pemantau tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

BRI Finance juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan antara lain *gearing ratio* paling rendah nol kali dan paling tinggi 10 kali, rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%, rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset paling rendah 40%, rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja paling sedikit 10% dari total saldo piutang pembiayaan, rasio ekuitas terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50%, rasio *non-performing financing* paling tinggi sebesar 5%, memiliki ekuitas lebih besar dari Rp200.000 juta, mempertahankan nilai jaminan minimal 50% dari nilai pokok MTN dan memenuhi persyaratan tingkat kesehatan keuangan dengan kondisi minimum sehat.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

h) *Negotiable Certificates of Deposit (NCD) I Bank BRI Tahun 2020*

Pada tanggal 29 Juni 2020, BRI menerbitkan *Negotiable Certificates of Deposit (NCD) I Bank BRI Tahun 2020* dengan nilai pokok sebesar Rp2.000.000 juta dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut :

- Seri A : Nilai pokok sebesar Rp630.000 dengan tingkat bunga sebesar 5,35% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2020.
- Seri B : Nilai pokok sebesar Rp520.000 dengan tingkat bunga sebesar 5,30% per tahun, untuk jangka waktu 6 (enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2020.
- Seri C : Nilai pokok sebesar Rp850.000 dengan tingkat bunga sebesar 5,75% per tahun, untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2021.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

h) *Negotiable Certificates of Deposit (NCD) I Bank BRI Tahun 2020 (lanjutan)*

Penerimaan neto dari penerbitan NCD BRI tersebut akan dimanfaatkan untuk menambah kebutuhan likuiditas rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Negotiable Certificates of Deposit (NCD) I Bank BRI Seri A dan B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp630.000 dan Rp520.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

26. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri atas:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Bank Indonesia				
Pinjaman likuiditas	15.658	15.656	15.958	15.910
Pinjaman lainnya	12.273	12.273	12.304	12.618
Pinjaman lainnya	249.789	249.630	150.000	-
	<u>277.720</u>	<u>277.559</u>	<u>178.262</u>	<u>28.528</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Pinjaman sindikasi <i>club loan</i> setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	21.651.367	20.908.211	7.822.864	12.096.414
Pinjaman dari BNP Paribas setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	452.905	492.892	589.260	728.151
Pinjaman dari China Development Bank Corporation setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	-	10.787.896	13.061.900
Pinjaman dari bilateral	-	-	-	1.800.666
Pinjaman lainnya	11.743.398	13.402.921	10.465.510	12.287.175
	<u>33.847.670</u>	<u>34.804.024</u>	<u>29.665.530</u>	<u>39.974.306</u>
	<u>34.125.390</u>	<u>35.081.583</u>	<u>29.843.792</u>	<u>40.002.834</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Pinjaman dari				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	964.921	852.352	777.979	50.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.068	17.731	300.000	400.000
PT Bahana Artha Ventura	-	-	-	3.902
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	-	-	693
PT Sarana Multigraya Finansial (Persero)	17.176	17.319	-	-
	<u>998.165</u>	<u>887.402</u>	<u>1.077.979</u>	<u>454.595</u>
Total	<u>35.123.555</u>	<u>35.968.985</u>	<u>30.921.771</u>	<u>40.457.429</u>

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
≤ 1 bulan	71	71	85	85
> 3 bulan - 1 tahun	256.253	256.092	156.763	6.381
> 1 tahun - 5 tahun	7.802	7.802	7.802	8.136
> 5 tahun	13.594	13.594	13.612	13.926
	<u>277.720</u>	<u>277.559</u>	<u>178.262</u>	<u>28.528</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing</u>				
≤ 1 bulan	1.887.748	3.792.929	-	830.193
> 1 bulan - 3 bulan	3.848.348	4.080.807	3.104.493	3.637.058
> 3 bulan - 1 tahun	16.329.889	14.786.730	7.829.682	8.542.091
> 1 tahun - 5 tahun	11.781.685	12.143.558	7.357.234	13.174.913
> 5 tahun	-	-	11.374.121	13.790.051
	<u>33.847.670</u>	<u>34.804.024</u>	<u>29.665.530</u>	<u>39.974.306</u>
	34.125.390	35.081.583	29.843.792	40.002.834
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>				
<u>Rupiah</u>				
≤ 1 bulan	-	852.352	777.979	50.000
> 3 bulan - 1 tahun	386.849	17.731	300.000	400.000
> 1 tahun - 5 tahun	594.140	-	-	-
> 5 tahun	17.176	17.319	-	4.595
	<u>998.165</u>	<u>887.402</u>	<u>1.077.979</u>	<u>454.595</u>
Total	<u>35.123.555</u>	<u>35.968.985</u>	<u>30.921.771</u>	<u>40.457.429</u>

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

a) Pinjaman dari Bank Indonesia

Pinjaman likuiditas

Pinjaman ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur BRI antara lain untuk keperluan Kredit Investasi, Kredit Koperasi Primer untuk Anggota Tebu Rakyat, Pinjaman untuk BULOG dan KUD, Kredit Modal Kerja Permanen, Pupuk dan lain-lain.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 0,02%.

b) Pinjaman sindikasi club loan

Pada tanggal 30 September 2015, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa club loan dengan total pinjaman sebesar ASD550.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (*agent*), yang terbagi atas:

- a. Fasilitas A sebesar ASD325.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk *grace period*) dan telah jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2019 (telah dilunasi oleh BRI). Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - Bank of America N.A., sebesar ASD50.000.000,
 - Citibank, N.A., cabang Singapura sebesar ASD30.000.000,
 - Citibank, N.A., cabang Jakarta sebesar ASD20.000.000,
 - The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited sebesar ASD50.000.000,
 - Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebesar ASD50.000.000,
 - Westpac Banking Corporation sebesar ASD25.000.000,
 - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD20.000.000,
 - BNP Paribas sebesar ASD20.000.000,
 - CTBC Bank Co., Ltd., sebesar ASD20.000.000,
 - DBS Bank Ltd., sebesar ASD20.000.000, dan
 - United Overseas Bank Limited sebesar ASD20.000.000.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

b) Pinjaman sindikasi club loan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *club loan* dengan total pinjaman sebesar ASD550.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (*agent*), yang terbagi atas (lanjutan):

- b. Fasilitas B sebesar ASD155.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk grace period) dan telah jatuh tempo pada tanggal 30 September 2019 (telah dilunasi oleh BRI). Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebesar ASD50.000.000,
 - BNP Paribas sebesar ASD30.000.000,
 - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD20.000.000,
 - DBS Bank Ltd., sebesar ASD20.000.000,
 - United Overseas Bank Limited sebesar ASD20.000.000,
 - Westpac Banking Corporation sebesar ASD15.000.000.
- c. Fasilitas C sebesar ASD70.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk grace period) dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020 (telah dilunasi oleh BRI). Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
- CTBC Bank Co., Ltd. sebesar ASD30.000.000,
 - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD10.000.000,
 - DBS Bank Ltd., sebesar ASD10.000.000,
 - United Overseas Bank Limited sebesar ASD10.000.000, dan
 - Westpac Banking Corporation sebesar ASD10.000.000.

Pinjaman sindikasi ini digunakan untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang dan *maturity profile* BRI. Pokok pinjaman dibayarkan pada saat periode pinjaman berakhir, sedangkan bunga pinjaman dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman sindikasi ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%,
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

Pada tanggal 19 Desember 2018, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *club loan* dengan total pinjaman sebesar ASD700.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh MUFG Bank (*agent*), yang terbagi atas:

- a. Fasilitas A sebesar ASD200.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian dan telah jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2019 (telah dilunasi oleh BRI). Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
- Citibank, N.A., cabang Jakarta sebesar ASD20.000.000,
 - Commerzbank AG, sebesar ASD20.000.000,
 - DBS Bank, Ltd., sebesar ASD10.000.000,
 - PT Bank HSBC Indonesia, sebesar ASD10.000.000,
 - Mizuho Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD55.000.000,
 - MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD10.000.000,
 - United Overseas Bank, Ltd., sebesar ASD22.500.000,
 - Wells Fargo Bank, N.A., cabang London sebesar ASD52.500.000.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

b) Pinjaman sindikasi club loan (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2018, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *club loan* dengan total pinjaman sebesar ASD700.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh MUFG Bank (agent), yang terbagi atas (lanjutan):

- b. Fasilitas B sebesar ASD235.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2021. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
- Cathay United Bank, sebesar ASD30.000.000,
 - Citibank, N.A., cabang Jakarta sebesar ASD10.000.000,
 - Commerzbank AG, sebesar ASD30.000.000,
 - CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD30.000.000,
 - DBS Bank, Ltd., sebesar ASD20.000.000,
 - The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Singapura sebesar ASD20.000.000,
 - MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000,
 - Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, sebesar ASD32.500.000,
 - United Overseas Bank, Ltd., sebesar ASD32.500.000.
- c. Fasilitas C sebesar ASD265.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2022. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
- Cathay United Bank, sebesar ASD20.000.000,
 - Citibank, N.A., cabang Hong Kong sebesar ASD20.000.000,
 - CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD36.000.000,
 - DBS Bank Ltd. sebesar ASD20.000.000,
 - The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Singapura sebesar ASD30.000.000,
 - MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000,
 - Standard Chartered Bank, cabang Singapura ASD63.500.000,
 - Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, sebesar ASD25.000.000,
 - United Overseas Bank, Ltd., sebesar ASD20.500.000.

Pinjaman sindikasi ini digunakan untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang dan *maturity profile* BRI. Pokok pinjaman dibayarkan pada saat periode pinjaman berakhir, sedangkan bunga pinjaman dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Pada tanggal 14 Agustus 2020, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *club loan* dengan total pinjaman sebesar ASD1.000.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh Citicorp International Limited (agent), penarikan yang telah dilakukan terbagi atas:

- a. Fasilitas A sebesar ASD200.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 14 Agustus 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2021. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
- MUFG Bank Ltd sebesar ASD32.000.000,
 - China Development Bank, cabang Hong Kong, sebesar ASD86.000.000,
 - PT Bank Mizuho Indonesia, sebesar ASD20.000.000,
 - CTBC Bank Co., Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD20.000.000,
 - Bank of China (Hong Kong) Limited, sebesar ASD22.000.000,
 - Citibank, N.A., cabang Indonesia, sebesar ASD20.000.000.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

b) Pinjaman sindikasi club loan (lanjutan)

Pada tanggal 14 Oktober 2020, telah dilakukan penarikan untuk sisa fasilitas pinjaman sindikasi berupa *club loan* sebesar ASD800.000.000 (angka penuh) yang difasilitasi oleh Citicorp International Limited (agent), sebagai berikut:

- a. Fasilitas A sebesar ASD300.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 9 (sembilan) bulan sejak tanggal 14 Oktober 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2021. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - MUFG Bank Ltd sebesar ASD48.000.000,
 - China Development Bank, cabang Hong Kong, sebesar ASD129.000.000,
 - PT Bank Mizuho Indonesia, sebesar ASD30.000.000,
 - CTBC Bank, Co., Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000,
 - Bank of China (Hong Kong) Limited, sebesar ASD33.000.000,
 - Citibank, N.A., cabang Indonesia, sebesar ASD27.000.000,
 - Wells Fargo Bank, sebesar ASD900.000,
 - The Hyakugo Bank, Ltd., sebesar ASD600.000,
 - PT Bank Permata Tbk, sebesar ASD600.000,
 - DZ Bank AG, Deutsche Zentral, sebesar ASD900.000.
- b. Fasilitas B sebesar ASD200.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal 14 Oktober 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2022. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - Bank of China (Hong Kong) Limited, sebesar ASD20.000.000,
 - BNP Paribas, cabang Singapura sebesar ASD50,000,000,
 - CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD10,000,000,
 - Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, sebesar ASD50.000.000,
 - United Overseas Bank Limited, sebesar ASD70.000.000.
- c. Fasilitas C sebesar ASD300.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal 14 Oktober 2020 dan jatuh tempo pada tanggal 7 Agustus 2025. Bank yang berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - China Development Bank, sebesar ASD150.000.000,
 - CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD25.000.000,
 - MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura sebesar ASD20.000.000,
 - Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, sebesar ASD50.000.000,
 - Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura sebesar ASD50.000.000,
 - United Overseas Bank Limited, sebesar ASD5.000.000.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

c) Pinjaman dari China Development Bank Corporation

Pada tanggal 16 September 2015, BRI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari China Development Bank Corporation untuk membiayai proyek infrastruktur dan industri di Indonesia yang bersifat jangka panjang serta transaksi lintas batas antara Indonesia dengan Republik Rakyat Tiongkok. Pinjaman ini terdiri dari 2 (dua) fasilitas, yaitu:

- Fasilitas *Tranche A* senilai ASD700.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. BRI melakukan penarikan pertama pada tanggal 30 Oktober 2015 sebesar ASD223.953.383 (angka penuh) dan penarikan kedua pada tanggal 6 November 2015 sebesar ASD476.046.617 (angka penuh). Pinjaman ini telah dilunasi oleh BRI tanggal 28 Februari 2020.
- Fasilitas *Tranche B* senilai RMB1.906.080.000 (ekuivalen ASD300.000.000) (angka penuh), dengan suku bunga SHIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. BRI melakukan penarikan pertama pada tanggal 30 Oktober 2015 sebesar RMB609.818.661 (angka penuh) dan penarikan kedua pada tanggal 6 November 2015 sebesar RMB1.296.261.339 (angka penuh). Pinjaman ini telah dilunasi oleh BRI tanggal 28 Februari 2020.

Fasilitas jangka panjang ini memiliki tenor 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2025 (telah dilunasi oleh BRI tanggal 28 Februari 2020). Angsuran pokok dibayarkan setiap 6 (enam) bulan bersamaan dengan pembayaran bunga. Untuk fasilitas *Tranche A*, jumlah angsuran pokok adalah sebesar ASD46.666.667 (angka penuh) dimulai pada tanggal 16 September 2018 sampai dengan jatuh tempo. Sedangkan untuk fasilitas *Tranche B*, jumlah angsuran pokok adalah sebesar RMB127.072.000 (angka penuh) dimulai pada tanggal 16 September 2018 sampai dengan jatuh tempo. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%,
- Rasio modal inti (Tier 1) minimum 6%,
- Rasio modal inti utama (Core Tier 1) minimum 5%,
- Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) minimum 6,5%,
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%,
- Rasio *Return on Assets* (ROA) minimum 0,6%.

d) Pinjaman dari BNP Paribas

Pada tanggal 7 Juni 2016, BRI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari BNP Paribas dengan skema *Export Credit Financing* (ECF) untuk membiayai komponen dan jasa peluncuran BRIsat yang dilakukan oleh *Arianespace* Perancis. Pinjaman ini terdiri dari 2 (dua) fasilitas, yaitu:

- Fasilitas *Tranche Banque Publique d'Investissement* (BPI) senilai ASD49.961.501,23 (angka penuh), dengan suku bunga tertentu per tahun. BRI melakukan seluruh penarikan pinjaman pada tanggal 31 Agustus 2017.
- Fasilitas *Tranche Hermes* senilai ASD9.901.308,77 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. BRI melakukan seluruh penarikan pinjaman pada tanggal 31 Agustus 2017.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) tahun 6 (enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2025. Angsuran pokok dibayarkan setiap 6 (enam) bulan bersamaan dengan pembayaran bunga. Untuk fasilitas *Tranche BPI*, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD3.330.767 (angka penuh) sampai dengan jatuh tempo.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

d) Pinjaman dari BNP Paribas (lanjutan)

Untuk fasilitas *Tranche Hermes*, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD660.087 sampai dengan jatuh tempo. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%,
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

e) Pinjaman bilateral

Pinjaman dari Emirates NBD Bank

Pada tanggal 28 Agustus 2018, BRI (Kantor Cabang Singapura) dan Emirates NBD Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD50.000.000 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI Kantor Cabang Singapura. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 24 Mei 2019.

Pada tanggal 11 Oktober 2018, BRI (Kantor Cabang Singapura) dan Emirates NBD Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD25.000.000 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI Kantor Cabang Singapura. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 8 Juli 2019.

Pinjaman dari Bank of America

Pada tanggal 2 Desember 2018, BRI (Kantor Cabang Singapura) dan Bank of America menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD50.000.000 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI Kantor Cabang Singapura. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 23 November 2019.

f) Pinjaman lainnya

	31 Maret 2021		31 Desember 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>								
<u>Rupiah</u>								
Bank Indonesia		12.273		12.273		12.304		12.618
PT Bank Victoria Internasional		249.789		249.630		150.000		-
		<u>262.062</u>		<u>261.903</u>		<u>162.304</u>		<u>12.618</u>
<u>Mata uang asing</u>								
<u>Dolar Amerika Serikat</u>								
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	192.000.000	2.789.364	145.100.000	2.039.486	50.000.000	694.125	21.147.497	304.101
BNP Paribas	162.284.720	2.357.186	159.453.336	2.240.319	70.565.146	979.621		-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

f) Pinjaman lainnya (lanjutan)

	31 Maret 2021		31 Desember 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>								
<u>Dolar Amerika</u>								
<u>Serikat (lanjutan)</u>								
The Bank of New York Mellon	100.000.000	1.452.500	100.000.000	1.405.000	75.000.000	1.041.188	25.000.000	359.500
PT Bank UOB	100.000.000	1.452.500	50.000.000	702.500	-	-	-	-
Citibank, N.A	50.000.000	726.250	50.000.000	702.500	-	-	50.000.000	719.000
JP Morgan	27.476.376	399.094	10.238.969	143.858	-	-	-	-
PT Bank CTBC Indonesia	19.666.667	286.583	22.416.682	316.188	28.000.000	388.710	-	-
PT Bank BTPN Tbk	10.030.000	146.157	9.870.000	139.216	10.000.000	138.825	-	-
PT Bank Sumitomo Mitsui	-	-	-	-	9.000.000	124.943	22.658.032	325.823
UOB Singapore	-	-	55.000.000	772.750	-	-	-	-
Wells Fargo Bank, N.A.	-	-	50.000.000	702.500	75.000.000	1.041.188	100.000.000	1.438.000
Bank of Montreal	-	-	50.000.000	702.500	100.000.000	1.388.250	325.000.000	4.673.500
MUFG Singapore Standard Chartered Bank	-	-	45.000.000	632.250	-	-	-	-
DBS Bank	-	-	-	-	136.298.348	1.892.160	-	-
Bank of America, N.A.	-	-	-	-	50.000.000	694.125	150.000.000	2.157.000
United Overseas Bank	-	-	-	-	50.000.000	694.125	75.000.000	1.078.500
Co Bank USA	-	-	-	-	100.000.000	1.388.250	50.000.000	719.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	-	-	-	-	-	-	32.732.486	470.693
		9.609.634		11.201.567		10.465.510		12.245.117
<u>Dolar Singapura</u>								
Wells Fargo Bank, N.A.	133.085.700	1.436.319	104.438.000	1.107.688	-	-	-	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	37.640.400	406.232	37.016.000	392.598	-	-	-	-
Chinatrust Commercial Bank Singapore Branch	26.886.000	290.166	66.100.000	701.068	-	-	-	-
CTBC Bank Co.,	-	-	-	-	-	-	2.558.176	42.058
		2.132.717		2.201.354		-		42.058
<u>Euro Eropa</u>								
JP Morgan	61.440	1.047	-	-	-	-	-	-
		1.047		-		-		-
		11.743.398		13.402.921		10.465.510		12.287.175
Total		12.005.460		13.664.824		10.627.814		12.299.793

Fasilitas pinjaman diterima lainnya dalam mata uang asing merupakan pinjaman jangka pendek dari beberapa Bank dengan jangka waktu antara 1 (satu) bulan sampai dengan 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau EURIBOR ditambah margin tertentu, termasuk fasilitas pinjaman *refinancing* yang dijamin dengan *letters of credit* (L/C) yang diterbitkan oleh BRI.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, BRI dan entitas anak telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a) Rincian estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Rupiah</u>				
Fasilitas kredit yang belum ditarik	1.586.680	1.796.137	-	-
Garansi yang diterbitkan	1.344.545	935.042	316.749	1.222
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	196.375	105.426	135.313	-
<u>Mata uang asing</u>				
Garansi yang diterbitkan	1.175.423	633.465	157.431	-
Fasilitas kredit yang belum ditarik	45.545	101.696	-	-
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	548.817	109.943	-	-
Total	4.897.385	3.681.709	609.493	1.222

b) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi (diluar fasilitas kredit yang belum ditarik):

	31 Maret 2021		31 Desember 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>								
<u>Rupiah</u>								
Garansi yang diterbitkan		11.024.414		11.789.349		7.613.617		11.344.155
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		1.270.392		1.261.016		1.033.124		1.149.214
		12.294.806		13.050.365		8.646.741		12.493.369
<u>Mata uang asing</u>								
Garansi yang diterbitkan								
Dolar Amerika Serikat	568.460.703	8.256.892	624.841.423	8.779.022	913.222.229	12.677.808	871.820.691	12.536.782
Euro Eropa	97.678.663	1.664.516	105.080.484	1.811.002	65.933.199	1.026.620	17.613.512	289.578
Dolar Australia	49.045	542	49.045	527		-	50.909	517
Ringgit Malaysia		-		-	449.913	1.526		-
		9.921.950		10.590.551		13.705.954		12.826.877
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor								
Dolar Amerika Serikat	129.212.168	1.876.807	143.235.231	2.012.455	119.324.459	1.656.522	122.061.543	1.755.245
Euro Eropa	8.387.134	142.923	8.691.602	149.795	16.113.985	250.905	32.483.692	534.053
Dolar Australia	225.350	2.491		-	278.000	2.704	198.000	2.012
Renminbi	69.145.275	153.107	86.683.075	186.391	52.156.933	104.010	60.910.689	127.338
Franc Swiss	123.780	1.908		-	611.800	8.771	55.140	805
Yen Jepang	329.755.279	43.254	698.161	94.929	105.297.059	13.458	138.769.250	18.126
Pound Sterling Inggris	770.926	15.389	838.999	15.951	29.249	533	827.200	15.147
Dolar Singapura	342.720	3.699	1.401.751	14.867	400.561	4.132	532.684	5.622
Ringgit Malaysia		-	91.061	317		-		-
		2.239.578		2.474.705		2.041.035		2.458.348
		12.161.528		13.065.256		15.746.989		15.285.225
		24.456.334		26.115.621		24.393.730		27.778.594
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>								
<u>Rupiah</u>								
Garansi yang diterbitkan		12.475.263		12.253.235		11.801.291		8.266.656
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		1.163.586		1.332.481		805.645		1.204.545
		13.638.849		13.585.716		12.606.936		9.471.201

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi (diluar fasilitas kredit yang belum ditarik) (lanjutan):

	31 Maret 2021		31 Desember 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi</u> <u>(Catatan 45)</u> <u>(lanjutan)</u>								
<u>Mata uang asing</u>								
Garansi yang diterbitkan								
Dolar Amerika								
Serikat	619.467.121	8.997.760	653.483.434	9.181.442	806.266.176	11.192.990	800.687.150	11.513.881
Yen Jepang	2.984.676.374	391.500	3.057.637.714	415.747	2.678.962.922	342.398	3.160.126.352	412.776
Baht Thailand	49.744.000	23.040	49.744.000	23.285	124.360.000	57.847	348.208.000	154.472
Euro Eropa	5.524.768	94.146	4.653.595	80.202	1.752.890	27.294	3.036.383	49.920
Ringgit								
Malaysia	93.939.128	328.589	98.782.000	343.877	87.500.000	296.780	87.500.000	304.219
Dolar Kanada	1.240.000	14.291	620.000	6.808	1.240.000	13.194	1.240.000	13.095
		<u>9.849.326</u>		<u>10.051.361</u>		<u>11.930.503</u>		<u>12.448.363</u>
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor								
Dolar Amerika								
Serikat	263.161.705	3.822.424	257.485.694	3.617.674	156.824.774	2.177.120	162.569.130	2.337.744
Yen Jepang	2.324.982.846	304.968	514.584.099	69.968	905.416.752	115.721	943.002.510	123.175
Euro Eropa	12.935.814	220.436	12.096.427	208.475	17.383.431	270.671	77.746.394	1.278.202
Dolar Singapura	1.024.954	11.062	220.504	2.339	-	-	155.840	1.645
Pound Sterling								
Ingggris	298.859	5.966	396.139	7.532	886.342	16.165	7.603.524	139.232
Renmibi	-	-	-	-	-	-	400.000	836
Franc Swiss	-	-	-	-	-	-	51.374	750
		<u>4.364.856</u>		<u>3.905.988</u>		<u>2.579.677</u>		<u>3.881.584</u>
		<u>14.214.182</u>		<u>13.957.349</u>		<u>14.510.180</u>		<u>16.329.947</u>
		<u>27.853.031</u>		<u>27.543.065</u>		<u>27.117.116</u>		<u>25.801.148</u>
Total		52.309.365		53.658.686		51.510.846		53.579.742
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(3.265.160)		(1.783.876)		(609.493)		(1.222)
Bersih		<u>49.044.205</u>		<u>51.874.810</u>		<u>50.901.353</u>		<u>53.578.520</u>

c) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi berdasarkan kolektibilitas:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Lancar	191.495.236	177.122.324	178.319.908	181.748.105
Dalam perhatian khusus	2.440.634	860.669	2.801.148	657.984
Kurang lancar	8.386	30.199	273.028	330.163
Diragukan	777.340	753.424	4.267	40.305
Macet	5.897	68.761	168.625	1.610
Total	<u>194.727.493</u>	<u>178.835.377</u>	<u>181.566.976</u>	<u>182.778.167</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.897.385)	(3.681.709)	(609.493)	(1.222)
Bersih	<u>189.830.108</u>	<u>175.153.668</u>	<u>180.957.483</u>	<u>182.776.945</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	31 Maret 2021			Total
	Stage1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	8.582.638	372.705	4.396	8.959.739
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	(1.908.604)	1.908.604	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	8.196.301	653.357	1.258	8.850.916
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(9.465.360)	(393.125)	(1.514)	(9.859.999)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	821.973	167.830	-	989.803
	6.320.971	2.712.684	4.757	9.038.412
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	14.451
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	(14.451)
Nilai tercatat akhir	6.320.971	2.712.684	4.757	9.038.412
31 Desember 2020				
	Stage1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	6.297.120	157.646	-	6.454.766
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	10.496.419	372.705	4.396	10.873.520
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(7.257.499)	(157.646)	-	(7.415.145)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	76.495	-	-	76.495
	8.582.638	372.705	4.396	8.959.739
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	4.715
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	9.736
Nilai tercatat akhir	8.582.638	372.705	4.396	8.974.190

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Maret 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	76.327	134.646	4.396	215.369
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	(16.974)	16.974	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	360	228	152	740
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	343.448	338.972	489	682.909
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(42.233)	(111.531)	(880)	(154.644)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	563	255	-	818
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	361.491	379.544	4.157	745.192

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Saldo awal tahun	-	-	-	135.313
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	34.803
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	22.917	147.199	-	170.116
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(7.107)	-	-	(7.107)
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	77.224	18.421	4.396	100.041
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(16.918)	(31.230)	-	(48.148)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	211	256	-	467
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	76.327	134.646	4.396	215.369

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Maret 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Bank Garansi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	42.799.528	1.514.795	1.299	44.315.622
Pengalihan ke				
Stage 1	72.007	(70.742)	(1.265)	-
Stage 2	(3.897.802)	3.897.802	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.098.463)	(37.288)	(275)	(1.136.026)
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	51.968.814	2.001.766	6.833	53.977.413
Penghapusbukuan	(52.751.354)	(1.785.317)	(6.024)	(54.542.695)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	656.669	(30)	-	656.639
	37.749.399	5.520.986	568	43.270.953
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	368.874
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	(368.874)
Nilai tercatat akhir	37.749.399	5.520.986	568	43.270.953
31 Desember 2020				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Bank Garansi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	43.952.185	789.582	103.666	44.845.433
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	50.049	1.622.054	-	1.672.103
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	20.319.890	-	-	20.319.890
Penghapusbukuan	(22.853.295)	(896.841)	(102.367)	(23.852.503)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	1.330.699	-	-	1.330.699
	42.799.528	1.514.795	1.299	44.315.622
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	205.932
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	162.942
Nilai tercatat akhir	42.799.528	1.514.795	1.299	44.684.496

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Maret 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Bank Garansi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	919.432	644.176	1.299	1.564.907
Pengalihan ke				
Stage 1	1.548	(1.520)	(28)	-
Stage 2	(83.803)	83.803	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(35.728)	(14.938)	(12)	(50.678)
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	725.967	1.255.413	1.137	1.982.517
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(693.238)	(280.936)	(2.033)	(976.207)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(556)	(15)	-	(571)
	833.622	1.685.983	363	2.519.968
Nilai cadangan kerugian dengan prinsip syariah	-	-	-	3.600
Mutasi cadangan kerugian dengan prinsip syariah	-	-	-	(3.600)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	833.622	1.685.998	363	2.519.968
	31 Desember 2020			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Bank Garansi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Saldo awal tahun	-	-	-	472.244
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	393.390
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	184.517	577.451	103.666	865.634
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(105.935)	(21.301)	-	(127.236)
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	1.542.653	396.989	-	1.939.642
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(463.057)	(47.277)	(102.367)	(612.701)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(238.746)	(261.686)	-	(500.432)
	919.432	644.176	1.299	1.564.907
Nilai cadangan kerugian dengan prinsip syariah	-	-	-	1.936
Mutasi cadangan kerugian dengan prinsip Syariah	-	-	-	1.664
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	919.432	644.176	1.299	1.568.507

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Maret 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	107.385.138	16.633.800	539.301	124.558.239
Pengalihan ke				
Stage 1	2.715.235	(2.670.081)	(45.154)	-
Stage 2	(326.631)	336.566	(9.935)	-
Stage 3	(13.338)	(131.438)	144.776	-
Pengukuran kembali nilai tercatat	4.318.979	164.248	(71.782)	4.411.445
Komitmen dan Kontinjensi				
baru yang diterbitkan atau dibeli	25.583.781	264.371	617.176	26.465.328
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(1.482.333)	(13.080.813)	(323.400)	(14.886.546)
Penghapusbukuan	(11)	(359)	(64.786)	(65.156)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	1.934.785	33	-	1.934.818
	140.115.605	1.516.327	786.196	142.418.128
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	618.452
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	(618.452)
Nilai tercatat akhir	140.115.605	1.516.327	786.196	142.418.128

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	91.702.174	39.578.171	65.279	131.345.624
Pengalihan ke				
Stage 1	1.763.691	(1.723.453)	(40.238)	-
Stage 2	(1.015.757)	1.046.973	(31.216)	-
Stage 3	(215.615)	(126.872)	342.487	-
Pengukuran kembali nilai tercatat	(1.864.242)	(981.600)	(13.273)	(2.859.115)
Komitmen dan Kontinjensi				
baru yang diterbitkan atau dibeli	19.715.413	1.357.890	520.174	21.593.477
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(4.579.841)	(22.347.746)	(140.751)	(27.068.338)
Penghapusbukuan	(10.817)	(171.570)	(163.163)	(345.550)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	1.890.132	2.007	2	1.892.141
	107.385.138	16.633.800	539.301	124.558.239
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	145.544
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	472.908
Nilai tercatat akhir	107.385.138	16.633.800	539.301	125.176.691

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Maret 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	769.843	984.971	143.019	1.897.833
Pengalihan ke				
Stage 1	31.138	(29.919)	(1.219)	-
Stage 2	(14.984)	17.233	(2.249)	-
Stage 3	(270)	(10.311)	10.581	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(12.625)	(2.415)	17.007	1.967
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	48.670	145.180	7.510	201.360
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(253.761)	(53.983)	(161.789)	(469.533)
Penghapusbukuan	(196)	(20)	(11.067)	(11.283)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	2.249	6	9.626	11.881
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	570.064	1.050.742	11.419	1.632.225
31 Desember 2020				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	1.084.883
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	435.781	516.097	133.005	1.084.883
Pengalihan ke				
Stage 1	43.602	(37.871)	(5.731)	-
Stage 2	(7.669)	16.507	(8.838)	-
Stage 3	(1.813)	(4.601)	6.414	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(91.044)	169.782	32.281	111.019
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	977.562	326.046	292.297	1.595.905
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(591.133)	-	(302.641)	(893.774)
Penghapusbukuan	(298)	(1.031)	(3.769)	(5.098)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	4.855	42	1	4.898
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	769.843	984.971	143.019	1.897.833

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal tahun	1.222	2.134
Penyisihan (pembalikan) beban estimasi kerugian selama tahun berjalan	608.271	(912)
Saldo akhir	<u>609.493</u>	<u>1.222</u>

BRI melakukan penilaian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit secara kolektif dan individual dengan menggunakan bukti objektif.

Jumlah minimum estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp3.600, Rp1.936 dan Rp1.222 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 telah memadai.

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri atas:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Cadangan Bonus dan Insentif	3.823.331	3.505.408	5.129.783	7.405.332
Cadangan atas program imbalan jangka panjang bagi pekerja (Catatan 43)	5.110.510	6.552.009	5.532.798	4.384.034
Cadangan khusus PHK (Qonun)	-	339.784	-	-
Total	<u>8.933.841</u>	<u>10.397.201</u>	<u>10.662.581</u>	<u>11.789.366</u>

Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja meliputi program pensiun imbalan pasti, program tunjangan hari tua dan program imbalan jangka panjang lain (Program penghargaan tanda jasa, cuti besar, BPJS kesehatan pasca kerja dan manfaat lain dana manfaat tambahan) sesuai dengan kebijakan BRI dan entitas anak yang dihitung sesuai dengan perhitungan aktuaris independen.

29. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri atas:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Liabilitas manfaat polis masa depan	6.490.053	6.530.727	5.865.551	5.233.977
Liabilitas kontrak investasi	3.318.017	3.145.743	1.691.392	1.122.086
Pendapatan diterima di muka	1.956.875	47.610	290.981	334.630
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.283.877	1.213.923	1.469.235	151.125
Cadangan kewajiban litigasi (Catatan 46b)	1.135.070	1.141.920	1.145.664	1.060.301
Utang bunga	963.052	1.078.530	1.471.486	1.540.041
Estimasi liabilitas klaim	263.057	268.710	217.763	87.315
Dana <i>syirkah</i> temporer	155.331	153.260	97.125	78.673

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas lain-lain terdiri atas (lanjutan):

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
Cadangan pembayaran bunga				
tepat waktu	138.214	140.036	149.992	291.935
Utang reasuransi	120.053	155.609	89.573	31.687
Cadangan pajak hadiah simpedes	31.457	22.139	24.549	25.052
Liabilitas kartu kredit	30.397	105.606	57.942	335.634
Setoran jaminan	15.171	16.128	17.215	17.628
Bagi hasil yang masih harus dibayar	-	178.087	36.878	57.896
Lain-lain	3.275.934	4.671.479	5.814.160	4.020.222
	<u>19.176.558</u>	<u>18.869.507</u>	<u>18.439.506</u>	<u>14.388.202</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Pendapatan diterima di muka	214.739	202.819	66.829	202.451
Utang bunga	176.716	367.850	549.507	473.606
Lain-lain	2.222.781	612.123	303.765	275.528
	<u>2.614.236</u>	<u>1.182.792</u>	<u>920.101</u>	<u>951.585</u>
Total	<u>21.790.794</u>	<u>20.052.299</u>	<u>19.359.607</u>	<u>15.339.787</u>

30. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI

BRI memperoleh pinjaman dan surat berharga subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Rupiah</u>				
Obligasi Subordinasi III	497.922	497.712	496.916	496.189
Pinjaman <i>two-step loan</i>	3.146	3.175	3.334	3.609
Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I	-	964.505	965.116	973.717
Total	<u>501.068</u>	<u>1.465.392</u>	<u>1.465.366</u>	<u>1.473.515</u>

a. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I

Pada tanggal 17 November 2016, BRIS menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I Tahun 2016 sebesar Rp1.000.000 dengan pendapatan bagi hasil yang diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya. Besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 80,2013% yang dihitung dari *gross revenue* tunai, yang diindikasikan sebesar 11,8452%. Bagi hasil dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2023. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini diperingkat oleh Fitch Ratings dengan peringkat A+(idn).

Penerimaan dari penerbitan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut akan dimanfaatkan seluruhnya untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka menunjang kegiatan pengembangan usaha berupa penyaluran pembiayaan.

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya, dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI (lanjutan)

BRI memperoleh pinjaman dan surat berharga subordinasi dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

a. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I memperoleh peringkat masing-masing A(idn), A+(idn) dan A+(idn) dari Fitch Ratings. Bertindak sebagai wali amanat untuk Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pembatasan dan kewajiban BRIS atas Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut adalah tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pengeluaran Sukuk atau MTN yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Sukuk *Mudharabah* Subordinasi.
- Perubahan bidang usaha utama.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.
- Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya BRIS, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha.
- Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik BRIS kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar (melebihi 50%) dari seluruh aset tetap milik BRIS berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit.
- Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi, kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan BRIS atau setidaknya-tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh BRIS dari pihak ketiga yang bukan terafiliasinya dalam transaksi yang lazim.
- Memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain.

Atas penggabungan usaha merger bank syariah dimana BRIS menjadi Bank yang menerima penggabungan, telah diinformasikan kepada wali amanat dengan surat No. S.B.06-MDB/01-2021 tanggal 6 Januari 2021, perihal "Informasi Mengenai Rencana Penggabungan Usaha PT Bank BRI syariah Tbk, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri".

b. Pinjaman *two-step loan*

Pinjaman *two-step loan* dalam mata uang Rupiah merupakan pinjaman dari Pemerintah yang dananya berasal dari Asian Development Bank (ADB), International Bank for Reconstruction and Development (IBRD), International Fund for Agricultural Development (IFAD), United States Agency for International Development (USAID) dan Islamic Development Bank (IDB). Tingkat suku bunga pinjaman ini bervariasi sesuai dengan perjanjian masing-masing dengan jangka waktu antara 15 (lima belas) sampai dengan 40 (empat puluh) tahun.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk pinjaman subordinasi adalah sebesar 2,09%, 2,00%, 2,03% dan 2,47% masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018. Pinjaman-pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2027.

c. Obligasi Subordinasi III Tahun 2018

Pada tanggal 27 Juni 2018, BRI menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,70% per tahun, untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2023. Bunga Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 dibayarkan 3 (tiga) bulanan sejak tanggal 26 Juni 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* AA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Obligasi Subordinasi III tahun 2018 mendapatkan peringkat AA dari Pefindo.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu pinjaman subordinasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<i>Rupiah</i>				
> 1 tahun - 5 tahun	497.922	1.462.217	1.462.032	1.469.906
> 5 tahun	3.146	3.175	3.334	3.609
Total	501.068	1.465.392	1.465.366	1.473.515

31. OPSI SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 Maret 2016, pemegang saham menyetujui untuk mengalihkan saham BRI dari hasil pembelian kembali yang disimpan dalam saham treasuri untuk program kepemilikan saham manajemen dan pekerja.

Tujuan program ini untuk mendorong kepemilikan saham BRI oleh peserta program, menyelaraskan tujuan BRI dengan tujuan peserta program yang merupakan manajemen dan pekerja BRI, serta meningkatkan kinerjanya.

BRI menerbitkan program MESOP pada tanggal 15 Mei 2020 (tanggal pemberian) sejumlah 194.008.300 lembar saham dalam 2 (dua) tahap sebagai berikut:

- a. Tahap I sebanyak 97.004.150 lembar saham dengan periode *vesting* berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020.
- b. Tahap II sebanyak 97.004.150 lembar saham dengan periode *vesting* berakhir pada tanggal 31 Mei 2021.

Masa berlaku opsi sejak tanggal pendistribusian sampai dengan 31 Oktober 2021. Setelah tanggal tersebut, seluruh hak opsi yang tidak digunakan akan menjadi gugur.

Pihak yang memenuhi syarat untuk menerima MESOP adalah direksi, dewan komisaris kecuali komisaris independen dan karyawan tetap dengan mengacu kepada masa kerja, penilaian kinerja, kelompok jabatan dan jabatan.

Perhitungan, metode dan asumsi mengenai MESOP diperoleh dari laporan aktuaris independen, Willis Towers Watson pada tanggal 6 Agustus 2020.

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian sehubungan dengan opsi saham Tahap I dan Tahap II untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp8.753 yang dikreditkan ke opsi saham di ekuitas. Sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp33.466 dan Rp22.370.

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "*Black-scholes*", dengan asumsi utama sebagai berikut:

	MESOP Tahap 1	MESOP Tahap 2
Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	5,5	12,5
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	2.240	2.240
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	2.240	2.240
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	345	382
Volatilitas harga saham	58,46%	43,85%
Suku bunga bebas risiko	5,23	5,56
Tingkat dividen	5,10	5,10

Sisa umur dari opsi saham Tahap I dan II pada tanggal 31 Maret 2021 masing-masing adalah 5,9 tahun.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. EKUITAS

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2021				
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00
Total	300.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B Negara Republik Indonesia	69.999.999.999	50	3.499.999.999.950	56,75
Dewan Komisaris:				
- Nicolaus Teguh Budi Harjanto	729.500	50	36.475.000	0,00
- Hadiyanto	625.800	50	31.290.000	0,00
Direksi:				
- Sunarso	1.008.000	50	50.400.000	0,00
- Catur Budi Harto	329.200	50	16.460.000	0,00
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	1.819.400	50	90.970.000	0,00
- Indra Utoyo	1.726.400	50	86.320.000	0,00
- Handayani	1.564.500	50	78.225.000	0,00
- Supari	1.247.200	50	62.360.000	0,00
- Agus Noorsanto	380.800	50	19.040.000	0,00
- Agus Sudiarto	294.600	50	14.730.000	0,00
- Amam Sukriyanto	129.500	50	6.475.000	0,00
- Agus Winardono	129.100	50	6.455.000	0,00
- Viviana Dyah Ayu R.K.	64.000	50	3.200.000	0,00
- Arga M. Nugraha	57.300	50	2.865.000	0,00
Masyarakat	52.587.422.200	50	2.629.371.110.000	42,64
	122.597.527.500		6.129.876.375.000	99,39%
Saham treasuri (Catatan 1d)	748.282.500		37.414.125.000	0,61
Total	123.345.810.000		6.167.290.500.000	100,00%
31 Desember 2020				
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00
Total	300.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B Negara Republik Indonesia	69.999.999.999	50	3.499.999.999.950	56,75
Dewan Komisaris:				
- Nicolaus Teguh Budi Harjanto	816.300	50	40.815.000	0,00
- Hadiyanto	625.800	50	31.290.000	0,00
Direksi:				
- Sunarso	1.008.000	50	50.400.000	0,00
- Catur Budi Harto	329.200	50	16.460.000	0,00
- Haru Koesmahargyo	1.835.600	50	91.780.000	0,00
- Priyastomo	1.835.600	50	91.780.000	0,00
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	1.819.400	50	90.970.000	0,00
- Indra Utoyo	1.726.400	50	86.320.000	0,00
- Handayani	1.602.500	50	80.125.000	0,00
- Supari	1.242.300	50	62.115.000	0,00
- Agus Noorsanto	380.800	50	19.040.000	0,00
- Herdy Rosadi Harman	311.900	50	15.595.000	0,00
- Agus Sudiarto	294.600	50	14.730.000	0,00

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2020				
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Masyarakat	52.581.518.100	50	2.629.075.905.000	42,64%
	122.595.346.500		6.129.767.325.000	99,39%
Saham treasuri (Catatan 1d)	750.463.500		37.523.175.000	0,61
Total	123.345.810.000		6.167.290.500.000	100,00%
31 Desember 2019				
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00
Total	300.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
Saham Seri A Dwiwarna				
Negara Republik Indonesia	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	69.999.999.999	50	3.499.999.999.950	56,75
Dewan Komisaris:				
- Nicolaus Teguh Budi Harjanto	386.700	50	19.335.000	0,00
- Hadiyanto	201.200	50	10.060.000	0,00
Direksi:				
- Haru Koesmahargyo	944.400	50	47.220.000	0,00
- Priyastomo	944.400	50	47.220.000	0,00
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	928.200	50	46.410.000	0,00
- Indra Utoyo	835.200	50	41.760.000	0,00
- Handayani	522.300	50	26.115.000	0,00
- Supari	351.100	50	17.555.000	0,00
- Agus Noorsanto	46.800	50	2.340.000	0,00
- Azizatun Azhimah	25.100	50	1.255.000	0,00
Masyarakat	52.375.450.100	50	2.618.772.505.000	42,47%
	122.380.635.500		6.119.031.775.000	99,22%
Saham treasuri (Catatan 1d)	965.174.500	50	48.258.725.000	0,78
Total	123.345.810.000		6.167.290.500.000	100,00%
31 Desember 2018				
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00
Total	300.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2018			
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
Saham Seri A Dwiwarna				
Negara Republik Indonesia	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	69.999.999.999	50	3.499.999.999.950	56,75
Dewan Komisaris:				
- Nicolaus Teguh Budi Harjanto	188.700	50	9.435.000	0,00
Direksi:				
- Sis Apik Wijayanto	1.328.700	50	66.435.000	0,00
- Mohammad Irfan	698.700	50	34.935.000	0,00
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	585.000	50	29.250.000	0,00
- Kuswiyoto	528.700	50	26.435.000	0,00
- Haru Koesmahargyo	528.700	50	26.435.000	0,00
- Priyastomo	528.700	50	26.435.000	0,00
- Suprajarto	466.100	50	23.305.000	0,00
- Indra Utoyo	419.500	50	20.975.000	0,00
- Osbal Saragi Rumahorbo	410.500	50	20.525.000	0,00
- R. Sophia Alizsa	142.100	50	7.105.000	0,00
- Handayani	106.600	50	5.330.000	0,00
Masyarakat	52.231.288.000	50	2.611.564.400.000	42,35
	122.237.220.000		6.111.861.000.000	99,10%
Saham treasuri (Catatan 1d)	1.108.590.000	50	55.429.500.000	0,90
Total	123.345.810.000		6.167.290.500.000	100,00%

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan BRI, pengajuan permohonan agar BRI dinyatakan pailit dan pembubaran BRI.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

b. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Tambahan modal Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi	1.092.144
Sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya	5
Agio saham dari IPO	589.762
Eksekusi atas opsi saham	
Tahun 2004	49.514
Tahun 2005	184.859
Tahun 2006	619.376
Tahun 2007	140.960
Tahun 2008	29.013
Tahun 2009	14.367
Tahun 2010	43.062
Opsi saham MSOP tahap pertama yang telah jatuh tempo	504
Opsi saham MSOP tahap kedua yang telah jatuh tempo	1.845
Opsi saham MSOP tahap ketiga yang telah jatuh tempo	8.447
Akuisisi entitas sependengali tahun 2018	(81.195)
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2019	207.665
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2020	511.485
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2021	4.113
Kehilangan pengendalian atas entitas anak	565.209
Total	3.981.135

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang "Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah", Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2003, modal dasar dan ditempatkan BRI belum ditingkatkan dengan tambahan modal dari program rekapitalisasi tersebut, sehingga setoran modal Pemerintah sebesar Rp29.063.531 dicatat sementara pada akun "Tambahan Modal Disetor" bersama-sama dengan sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya sebesar Rp5.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003, jumlah final kebutuhan rekapitalisasi BRI sebesar Rp29.063.531, dikonversi menjadi modal disetor sebesar Rp3.272.000 dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dibukukan sebagai agio saham. Selanjutnya, dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh BRI, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp24.699.387 dieliminasi ke agio saham, sehingga menghasilkan saldo agio saham sebesar Rp1.092.149 pada tanggal 30 Juni 2003.

Pada tanggal 10 November 2003, BRI telah melakukan IPO dengan mengeluarkan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp875 (Rupiah penuh) per saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Jumlah Saham Biasa Atas Nama Seri B baru yang dikeluarkan untuk masyarakat dalam rangka IPO (lembar saham) (Catatan 1c)	1.764.705.000
Agio saham per saham (Rupiah penuh)	375
Total agio saham - sebelum diskon	661.764
Dikurangi	
- 3% diskon yang diberikan kepada nasabah BRI	(2.961)
- Biaya IPO	(69.041)
Agio saham dari IPO	589.762

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Oktober 2003, seperti yang telah diungkapkan dalam Akta No. 6 Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan (*Management Stock Option Plan (MSOP)*).

Biaya kompensasi atas MSOP diakui sebagai opsi saham, bagian dari ekuitas.

Pegawai BRI telah melakukan eksekusi atas opsi saham untuk MSOP I mulai tanggal 10 November 2004, MSOP II mulai tanggal 10 November 2005 dan MSOP III mulai tanggal 15 November 2006. Selama periode 2004 sampai dengan tahun 2010 telah dilakukan eksekusi atas opsi saham sebanyak 569.876.000 lembar saham untuk MSOP I, II dan III, dimana untuk tahun 2010 sebanyak 4.728.500 lembar saham, tahun 2009 sebanyak 4.553.000 lembar saham, tahun 2008 sebanyak 7.499.000 lembar saham, tahun 2007 sebanyak 31.379.000 lembar saham, tahun 2006 sebanyak 250.721.000 lembar saham, tahun 2005 sebanyak 185.610.000 lembar saham dan tahun 2004 sebanyak 85.385.500 lembar saham. Agio yang timbul dari eksekusi tersebut untuk tahun 2010 adalah sebesar Rp43.062, tahun 2009 adalah sebesar Rp14.367, tahun 2008 sebesar Rp29.013, tahun 2007 sebesar Rp140.960, tahun 2006 sebesar Rp619.376, tahun 2005 sebesar Rp184.859 dan tahun 2004 sebesar Rp49.514.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Transaksi entitas sepengendali

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 70 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, PT Bahana Artha Ventura telah mengalihkan kepemilikan saham PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures) sebanyak 15.874 lembar kepada BRI (Catatan 1f), dan berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 53 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, PT Danareksa (Persero) telah mengalihkan kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas (Danareksa Sekuritas), sebanyak 335.000.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f).

Transaksi jual beli tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, PT Danareksa (Persero) dan PT Bahana Artha Ventura adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan	Jumlah tercatat investasi	Tambahan modal disetor
Danareksa Sekuritas	446.888	366.359	80.529
BRI Ventures	3.090	2.424	666
Jumlah	449.978	368.783	81.195

Kehilangan pengendalian atas entitas anak (BRIS)

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) telah menandatangani *Conditional Merger Agreement* (CMA) atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BSM, BRIS dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) akan menjadi entitas yang menerima penggabungan atau *surviving entity* dan seluruh pemegang saham PT Bank BNI Syariah (BNIS) dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Berdasarkan rasio penggabungan kepemilikan BRI atas BSI adalah sebesar 17,29% atau sebanyak 7.092.761.655 lembar saham senilai Rp3.546.381.

Transaksi penggabungan ini merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, BNI, Mandiri, BSM, BRIS dan BNIS adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Kehilangan pengendalian atas entitas anak (BRIS) (lanjutan)

Perbedaan antara jumlah tercatat investasi sebelumnya dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah tercatat Investasi sebelumnya	Jumlah tercatat investasi akibat merger	Tambahan modal disetor
Kepemilikan BRI atas BSI	2.981.172	3.546.381	565.209

c. Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul karena penjabaran laporan keuangan BRI Kantor Cabang/Perwakilan luar negeri (Cayman Islands, New York, Hong Kong, Singapura dan Timor Leste) dan entitas anak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Hong Kong dan Dolar Singapura ke dalam mata uang Rupiah (Catatan 2ai). Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi dalam mata uang asing lainnya dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 merupakan penjumlahan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap bulan yang telah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah rata-rata pada bulan yang bersangkutan.

d. Pembagian Laba

Dalam RUPS Tahunan BRI tanggal 18 Februari 2020 dan 15 Mei 2019 pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019, 2018 dan 2017 dengan rincian sebagai berikut:

Laba tahun berjalan

	Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember			
	2020	2019	2018	2017
Konsolidasian	12.125.589	20.623.565	16.175.567	13.048.441

e. Reklasifikasi Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya

Dalam rangka menjaga struktur permodalannya, BRI telah melakukan reklasifikasi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya (cadangan tujuan) ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp15.093.056. Hal ini dilakukan sehubungan dengan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 pada tanggal 26 September 2016 tentang "Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum".

f. Saham bonus BRI

Memperhatikan perkembangan kinerja bisnis BRI serta dalam rangka meningkatkan *sense of belonging* para pekerja terhadap perusahaan dan memberikan insentif jangka panjang kepada pekerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan, Direksi BRI dan entitas anak memutuskan untuk memberikan program bonus kepemilikan saham bagi manajemen dan pekerja (Employee Stock Allocation (ESA)). Alokasi saham diberikan kepada masing-masing pekerja berdasarkan kinerja individu dan perusahaan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. EKUITAS (lanjutan)

f. Saham bonus BRI (lanjutan)

Pembayaran Program ESA I BRI Tahap 1 telah dilaksanakan sesuai dengan Surat Direksi No. 751-DIR/KHC/05/2019 tanggal 22 Mei 2019 tentang Implementasi *Management and Employee Stock Ownership Program* kepada 50.775 pekerja sebanyak 143.415.500 lembar saham (Catatan 1d).

Pembayaran Program ESA I BRI Tahap 2 telah dilaksanakan sesuai dengan Surat No. B.442-DIR/HCS/03/2020 kepada 173 pekerja sebanyak 4.396.700 lembar saham (Catatan 1d).

Sesuai surat Direksi No. B.03-DIR/HCS/01/2020 tanggal 2 Januari 2020, BRI kembali melaksanakan program ESA II yang didistribusikan kepada 54.527 pekerja yaitu sebanyak 226.714.300 lembar saham (Catatan 1d). ESA III dan ESA IV yang masing-masing didistribusikan kepada 57.111 pekerja dan masing-masing sebanyak 261.177.000 lembar saham.

Nilai wajar dari ESA II BRI pada saat pemberian adalah sebesar Rp995.148 yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. BRI telah melaksanakan pembayaran atas ESA II di 25 Februari 2020.

Nilai wajar dari ESA III dan ESA IV pada saat pemberian pada tanggal 2 Januari 2020 masing-masing sebesar Rp953.005 dan Rp930.721. Nilai wajar ESA III dan ESA IV diamortisasi selama masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sedangkan akumulasi biaya selama periode *vesting* diakui dalam ekuitas.

Biaya ESA III dan ESA IV yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 masing-masing sebesar Rp188.922 dan Rp114.904 sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp764.083 dan Rp464.722.

Program ESA III dan ESA IV masing-masing akan diselesaikan paling lambat pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2021 dan akan dibayarkan dengan saham BRI.

Per tanggal 4 Februari dan 31 Maret 2021 terdapat pembayaran atas ESA I dan ESA II sebanyak 2.181.000 lembar (catatan 1d)

g. Perubahan proporsi kepemilikan oleh kepentingan nonpengendali di PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 Maret 2021, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, dimana para Pemegang Saham menyetujui untuk menerbitkan saham baru sehingga modal dasar BRI Life menjadi Rp400.000.000.000 (empat ratus milyar rupiah), terbagi atas 4.000.000 (empat juta) saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000 (seratus ribu rupiah) (Catatan 1f).

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham tanggal 2 Maret 2021, FWD Financial Services Pte. Ltd akan mengambil alih sebanyak 936.458 (sembilan ratus tiga puluh enam ribu empat ratus lima puluh delapan) saham sebagai kelanjutan dari kerjasama strategis jangka panjang. Sehingga komposisi kepemilikan saham BRI Life adalah BRI sebesar 63,83%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI sebesar 6,31% dan FWD Financial Services Pte. Ltd sebesar 29,86% (Catatan 1f).

Dikarenakan proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, BRI menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendalian dan kepentingan nonpengendalian untuk mencerminkan perubahan kepemilikan dalam BRI Life. Perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diterima BRI diakui secara langsung dalam ekuitas yaitu pada akun "Dampak Transaksi Pengendalian Non Pengendali" sebesar Rp1.758.580.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. EKUITAS (lanjutan)

h. Kepentingan non pengendali

Berikut di bawah ini adalah rincian dari kepentingan non-pengendali:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Entitas Anak</u>				
PT Asuransi BRI Life	2.405.605	368.471	236.918	200.867
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	555.946	547.974	587.155	570.576
PT BRI Asuransi Indonesia	114.048	103.859	93.031	-
PT Danareksa Sekuritas	65.147	60.681	151.338	175.935
PT Bank BRIsyariah Tbk	-	1.452.824	1.392.461	1.360.350
PT BRI Ventura Investama	-	-	-	60
Total	3.140.746	2.533.809	2.460.903	2.307.788

33. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020 (Tidak diaudit)	2020	2019	2018
<u>Rupiah</u>					
Kredit yang diberikan					
Mikro	14.360.773	14.022.515	50.706.613	57.606.380	47.356.385
Ritel	9.890.036	9.841.620	37.052.147	34.429.849	38.440.746
Korporasi	1.070.290	2.019.142	6.602.198	7.356.986	7.669.723
Efek-efek					
Nilai wajar melalui laba rugi					
Obligasi Pemerintah	52.433	180.612	599.221	113.895	65.336
Obligasi	5.144	13.073	41.253	10.737	1.675
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	-	-	400	-	-
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
Obligasi Pemerintah	1.275.822	1.042.989	5.149.623	-	-
Obligasi	221.503	204.308	656.994	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	6.500	20.042	71.002	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	5.422	10.067	29.365	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	-	2.306	2.306	-	-
Tersedia untuk dijual					
Obligasi Pemerintah	-	-	-	5.115.748	3.466.583
Obligasi	-	-	-	99.798	676.706
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	632.795	364.142
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	-	-	-	80.647	63.055
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	-	-	41.073	907.717
Reksadana	-	-	-	23.051	2.393
<i>Medium-Term Note</i>	-	-	-	47.508	13.111
Biaya perolehan diamortisasi					
Obligasi Pemerintah	962.812	521.438	3.101.370	-	-
Obligasi	207.292	45.328	180.222	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	-	7.072	11.314	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	-	-	9.610	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	1.577	-	6.335	-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Obligasi Pemerintah	-	-	-	1.949.414	1.665.214
Obligasi	-	-	-	66.001	250.938
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	19.446	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	-	-	54	3.294
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	-	-	-	-	9.645
<i>Medium-Term Note</i>	-	-	-	-	4.255

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Pendapatan bunga diperoleh dari (lanjutan):

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020 (Tidak diaudit)	2020	2019	2018
Rupiah (lanjutan)					
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah					
Biaya perolehan diamortisasi	-	-	20.994	-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	75.694	84.520
Tersedia untuk dijual	-	-	-	-	15.844
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	12.753	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain					
<i>Deposit Facility/Term Deposit</i>	80.085	180.770	595.656	345.737	320.230
<i>Inter-bank call money</i>	997	17.423	40.923	322.000	231.157
Lain-lain	77.655	71.578	231.890	383.553	235.160
Giro pada Bank Indonesia	1.392	63	2.292	249	100.677
Lain-lain	313.051	919.393	2.326.172	1.641.919	1.607.031
	<u>28.532.784</u>	<u>29.132.492</u>	<u>107.437.900</u>	<u>110.362.534</u>	<u>103.555.537</u>
Mata uang asing					
Kredit yang diberikan					
Korporasi	469.434	560.124	2.387.848	4.685.632	2.111.936
Ritel	78.779	39.066	495.299	687.480	646.151
Efek-efek					
Nilai wajar melalui laba rugi					
Obligasi Pemerintah	1.472	345	18.508	8.155	3.368
Obligasi	151	9.669	2.687	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	56	-
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
Obligasi Pemerintah	292.904	209.012	1.027.971	-	-
Obligasi	17.951	44.532	81.452	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	6.593	27.952	112.445	-	-
Tersedia untuk dijual					
Obligasi Pemerintah	-	-	-	890.670	817.529
Obligasi	-	-	-	36.167	20.836
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	25.616	58.068
Biaya perolehan diamortisasi					
Obligasi Pemerintah	175.875	112.293	520.101	-	-
Obligasi	6.238	167	21.802	-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Obligasi Pemerintah	-	-	-	437.275	652.009
Obligasi	-	-	-	1.917	37.038
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain					
<i>Deposit Facility/Term Deposit</i>	8.531	17	148.517	8.071	74.445
<i>Inter-bank call money</i>	16.692	56.173	77.028	171.026	132.779
Lain-lain	21.408	-	110.297	-	-
Giro pada Bank Indonesia	6	-	33	-	-
Lain-lain	6.104	189.701	142.199	1.065.130	348.662
	<u>1.102.138</u>	<u>1.249.051</u>	<u>5.146.187</u>	<u>8.017.195</u>	<u>4.902.821</u>
	<u>29.634.922</u>	<u>30.381.543</u>	<u>112.584.087</u>	<u>118.379.729</u>	<u>108.458.358</u>
Pendapatan syariah diperoleh dari:					
<i>Murabahah</i>	-	390.369	2.184.363	1.468.365	1.480.934
<i>Musyarakah</i>	-	299.955	1.316.952	901.987	640.468
Lain-lain	359	270.996	847.110	1.006.195	1.003.044
Total Pendapatan Syariah	<u>359</u>	<u>961.320</u>	<u>4.348.425</u>	<u>3.376.547</u>	<u>3.124.446</u>
Total	<u>29.635.281</u>	<u>31.342.863</u>	<u>116.932.512</u>	<u>121.756.276</u>	<u>111.582.804</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

Akun ini merupakan beban bunga atas:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020 (Tidak diaudit)	2020	2019	2018
Rupiah					
Deposito berjangka	3.078.805	5.351.493	19.570.294	19.840.268	16.558.159
Tabungan	602.795	755.844	2.832.365	3.166.511	3.010.436
Giro	502.317	779.488	3.001.817	3.261.339	2.528.625
Surat berharga yang diterbitkan	405.754	458.932	1.920.006	1.927.915	2.167.787
Simpanan dari bank lain dan Lembaga keuangan lainnya	172.397	153.782	413.391	739.577	482.089
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	82.882	300.580	676.803	900.351	887.657
Pinjaman yang diterima	7.922	6.972	194.695	219.196	354.594
Pinjaman Subordinasi	11.589	10.768	47.184	-	-
Lain-lain	856.973	918.842	3.303.076	3.610.791	2.772.149
	5.721.434	8.736.701	31.959.631	33.665.948	28.761.496
Mata uang asing					
Deposito berjangka	223.555	603.064	2.113.824	2.197.462	1.399.085
Surat berharga yang diterbitkan	160.583	168.832	630.847	552.676	210.547
Pinjaman yang diterima	143.975	256.992	661.356	1.220.259	1.215.528
Giro	115.276	91.260	479.900	185.485	108.120
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	24.921	121.021	195.938	448.180	332.275
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9.718	13.039	40.416	42.632	169.382
Tabungan	1.356	1.658	7.044	6.742	3.801
Lain-lain	49.283	38.409	101.815	352.454	341.161
	728.667	1.294.275	4.231.140	5.005.890	3.779.899
	6.450.101	10.030.976	36.190.771	38.671.838	32.541.395
Beban syariah terdiri atas:					
Deposito <i>mudharabah</i>	-	292.357	1.289.073	1.197.310	1.202.503
Lain-lain	-	52.243	242.751	179.823	173.134
Total Beban Syariah	-	344.600	1.531.824	1.377.133	1.375.637
Total	6.450.101	10.375.576	37.722.595	40.048.971	33.917.032

35. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN - NETO

Akun ini merupakan beban/(pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020 (Tidak diaudit)	2020	2019	2018
Kredit yang diberikan (Catatan 12f)	8.785.528	6.423.227	28.958.669	20.810.248	17.592.892
Piutang dan pembiayaan Syariah (Catatan 13)	-	267.455	1.288.086	682.820	186.998
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 14c)	15.182	9.965	111.580	63.251	12.803
Efek-efek (Catatan 7j)	36.481	15.850	1.173.553	-	-
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya (Catatan 8d)	(28.928)	(113.271)	(1.431.524)	-	-
Tagihan Akseptasi (Catatan 15d)	(304.816)	(53.541)	405.907	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10b)	-	(1)	(1)	-	-
Giro pada Bank lain (Catatan 5e)	(34.406)	-	93.819	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6e)	(6.311)	(357)	17.402	-	-
Lainnya	-	124	-	-	-
Total	8.462.730	6.549.451	30.617.491	21.556.319	17.792.693

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020 (Tidak diaudit)	2020	2019	2018
Gaji, upah dan tunjangan	3.778.958	3.218.577	14.065.172	13.447.778	11.787.842
Bonus, insentif dan tantiem	1.505.936	1.749.242	4.274.212	6.200.458	5.881.638
Pensiun imbalan pasti (Catatan 43a dan 43e)	602.261	93.118	365.455	432.692	744.509
Pemutusan hubungan kerja (Catatan 43d)	407.731	64.577	177.916	350.909	348.502
Biaya kompensasi saham (Catatan 31 dan 32f)	321.491	401.098	2.279.789	118.456	212.667
Cuti besar (Catatan 43e)	237.569	150.458	305.765	552.180	463.478
Iuran Jamsostek	203.813	199.902	833.207	361.379	695.893
Pensiun iuran pasti (Catatan 43c)	88.782	81.859	352.766	326.235	292.444
Tunjangan kesehatan	59.688	112.283	393.390	869.557	425.894
Program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 43e)	37.410	7.430	906.326	30.966	141.390
Pendidikan dan pelatihan	31.894	93.721	365.787	724.583	633.758
Penghargaan tanda jasa (Catatan 43e)	11.812	88.636	234.875	272.389	131.063
Lain-lain	375.992	800.803	1.765.131	555.694	664.193
Total	7.663.337	7.061.704	26.319.791	24.243.276	22.423.271

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi adalah sebesar Rp25.739, Rp25.894, Rp120.259, Rp130.565 dan Rp105.060 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, sedangkan jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp12.598, Rp8.655, Rp43.748, Rp41.313 dan Rp33.627 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 (Catatan 45).

Jumlah tantiem, bonus dan insentif Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan kunci BRI yang dibayarkan adalah sebesar Rp nihil, Rp106.697, Rp497.502, Rp560.721 dan Rp407.604 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 (Catatan 45).

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020 (Tidak diaudit)	2020	2019	2018
Jasa <i>outsourcing</i>	817.490	847.704	3.709.819	3.274.117	3.128.971
Penyusutan aset tetap (Catatan 17)	665.631	426.565	2.274.986	1.733.629	1.865.317
<i>E-Channel</i>	457.155	159.355	1.842.475	1.442.004	1.618.983
Barang dan jasa pihak ketiga	300.526	81.876	1.664.179	1.055.932	721.368
Perbaikan dan pemeliharaan	255.635	368.263	1.330.132	1.311.163	1.189.443
Sewa	254.183	317.607	1.517.417	1.928.242	1.712.520
Transportasi	193.815	246.681	755.141	969.408	869.560
Listrik dan air	139.134	166.070	635.943	620.185	612.098
Peralatan kantor	86.542	89.601	372.601	319.923	316.782
Percetakan dan benda pos	81.652	122.838	439.343	306.842	330.999
Jasa profesional	71.506	72.394	387.818	291.150	267.230
Komunikasi	29.125	39.897	154.259	148.600	155.343
Instalasi komputer	11.691	17.294	74.721	41.042	54.453
Penelitian dan pengembangan Produk	4.098	6.027	23.670	29.715	24.105
Lain-lain	595.770	669.494	2.087.340	1.894.800	1.497.106
Total	3.963.953	3.631.666	17.269.844	15.366.752	14.364.278

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020 (Tidak diaudit)	2020	2019	2018
Laba (Rugi) penjualan aset tetap	14.404	2.556	35.214	141	5.741
Pendapatan sewa	399	747	4.927	14.109	7.118
Sumbangan	(2.193)	-	(9.257)	(11.500)	(6.483)
Biaya bina lingkungan	(3.064)	-	(179.226)	-	-
Corporate Social Responsibility	(8.879)	-	(30.074)	(23.937)	(33.237)
Lain-lain - neto	(836)	25.434	129.098	(46.693)	54.678
Total	(169)	28.737	(49.318)	(67.880)	27.817

39. PERPAJAKAN

a) Utang Pajak

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>BRI (entitas induk)</u>				
Pajak penghasilan				
Pasal 25	516.368	-	2.329	-
Pasal 29 ⁾	2.947.794	1.064.461	2.098	3.499
	3.464.162	1.064.461	4.427	3.499
<u>Entitas anak</u>				
Pajak penghasilan	200.954	324.745	179.840	146.651
Pajak Pertambahan Nilai	15.784	11.432	5.176	3.683
	216.738	336.177	181.016	150.334
Total	3.680.900	1.400.638	185.443	153.833

⁾ Pada tanggal 31 Maret 2021 termasuk utang pajak penghasilan pasal 29 tahun pajak 2020 untuk entitas induk sebesar Rp1.061.461.

b) Beban Pajak

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020 (Tidak diaudit)	2020	2019	2018
BRI (entitas induk)					
Beban pajak kini dari:					
Tahun berjalan	3.538.532	2.086.530	7.611.026	8.751.799	9.120.880
Periode lalu dari hasil pemeriksaan pajak	-	-	-	-	724.829
Beban/(manfaat) pajak penghasilan tangguhan	(1.453.487)	(132.677)	196.782	169.408	(749.620)
	2.085.045	1.953.853	7.807.808	8.921.207	9.096.089

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) **Beban Pajak (lanjutan)**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020 (Tidak diaudit)	2020	2019	2018
Entitas anak					
Beban pajak kini dari:					
Tahun berjalan	102.624	69.200	343.097	226.551	218.841
Periode lalu dari hasil pemeriksaan pajak (Manfaat) pajak penghasilan tangguhan	-	-	11.177	4.909	12.180
	(77.462)	(37.250)	(97.629)	(202.439)	8.098
	25.162	31.950	256.645	29.021	239.119
Total	2.110.207	1.985.803	8.064.453	8.950.228	9.335.208

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020 (Tidak diaudit)	2020	2019	2018
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.970.289	10.155.705	26.724.846	43.364.053	41.753.694
Bagian laba entitas anak	(211.783)	102.871	(563.735)	(414.161)	(955.630)
Laba sebelum beban pajak BRI (entitas induk)	8.758.506	10.258.576	26.161.111	42.949.892	40.798.064
Perbedaan temporer:					
Cadangan kerugian aset produktif	5.738.161	947.158	8.827.772	(440.781)	1.660.792
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.205.683	(568.575)	1.548.413	607.557	-
Pembentukan penyisihan beban pegawai	925.518	76.363	(1.936.490)	(183.301)	731.940
Pembayaran <i>benefit</i> karyawan berbasis saham	312.579	(15.960)	1.262.845	(403.538)	425.332
Penyusutan aset tetap (Kerugian) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	132.366	(61.939)	47.234	(213.454)	178.752
	235.619	153.661	(87.225)	(44.115)	1.664
	8.549.926	530.708	9.662.549	(677.632)	2.998.480
Perbedaan permanen:					
Promosi	251.054	247.536	1.846.027	2.017.960	-
Hadiah non undian	83.789	53.560	531.512	387.251	-
Perjalanan dan santunan	84.237	21.900	354.245	288.057	-
Humas	18.610	55.232	300.243	322.037	301.784
Representasi dan sumbangan	41.407	44.642	176.566	182.052	180.567
Pembinaan jasmani dan rohani	5.782	6.236	40.737	54.112	52.800
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	-	-	(88.040)	(6.528)	(1.905)
Bagian laba entitas asosiasi	(89.808)	-	(8.148)	(12.593)	(1.482)
Lain-lain	920.350	(785.741)	1.081.230	(1.745.611)	1.276.095
	1.315.421	(356.635)	4.234.372	1.486.737	1.807.859
Taksiran penghasilan kena pajak	18.623.853	10.432.649	40.058.032	43.758.997	45.604.403

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020 (Tidak diaudit)	2020	2019	2018
Entitas induk					
Beban pajak-kini	(3.538.532)	(2.086.530)	(7.611.026)	(8.751.799)	(9.120.880)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	1.655.199	2.051.715	6.504.817	8.724.637	9.094.487
Kredit pajak luar negeri	-	-	41.748	25.064	22.894
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29 ⁷⁾	(1.883.333)	(34.815)	(1.064.461)	(2.098)	(3.499)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama catatan tahun berjalan	-	-	22.720	1.678.510	1.371.860
Entitas anak					
Beban pajak-kini	(102.624)	(69.200)	(343.097)	(276.518)	(218.841)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	12.344	18.447	103.864	187.998	257.211
Estimasi utang pajak penghasilan -Pasal 29⁷⁾ - neto	(90.280)	(50.753)	(239.233)	(88.520)	38.370

⁷⁾ Pada tanggal 31 Desember 2019 termasuk estimasi tagihan pajak penghasilan sebesar dan Rp25.131, dan pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk estimasi utang pajak sebesar Rp88.530.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan laba sebelum pajak penghasilan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020 (Tidak diaudit)	2020	2019	2018
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.970.289	10.155.705	26.724.846	43.364.053	41.753.694
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	1.710.708	2.025.997	5.094.633	8.693.518	8.473.904
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan					
BRI	249.930	(71.327)	804.531	297.347	361.571
Entitas anak	(21.430)	57.668	(49.039)	(74.519)	(75.172)
Pengaruh perbedaan tarif dalam Perhitungan pajak tangguhan	170.999	(26.535)	(193.251)	33.882	(149.924)
Pengaruh penurunan tarif pajak	-	-	2.407.579	-	-
Koreksi hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	-	-	-	724.829
	2.110.207	1.985.803	8.064.453	8.950.228	9.335.208

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2020, 2019 dan 2018 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan BRI kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2015

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00006/206/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran sebesar Rp489.749 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp235.080 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00003/201/15/093/18 dan 00003/243/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp26.353 dan Rp1.167 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp12.650 dan Rp560 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00013/203/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp7.783 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp3.736 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00002/204/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 26 sebesar Rp534 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp256 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00066/207/15/093/18, 00067/207/15/093/18, 00068/207/15/093/18, 00069/207/15/093/18, 00070/207/15/093/18, 00071/207/15/093/18, 00072/207/15/093/18, 00073/207/15/093/18, 00074/207/15/093/18, 00075/207/15/093/18, 00076/207/15/093/18, dan 00077/207/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masing-masing sebesar Rp160 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp77 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Tagihan Pajak No. 00041/107/15/093/18, 00042/107/15/093/18, 00043/107/15/093/18, 00044/107/15/093/18, 00045/107/15/093/18, 00046/107/15/093/18, 00047/107/15/093/18, 00048/107/15/093/18, 00049/107/15/093/18, 00050/107/15/093/18, 00051/107/15/093/18, dan 00052/107/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp66, Rp46, Rp86, Rp55, Rp73, Rp70, Rp51, Rp67, Rp55, Rp54, Rp43 dan Rp108 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00003/277/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Jasa Kena Pajak (JKP) dari Luar Daerah Pabean sebesar Rp1.121 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp538 dan telah disetujui oleh BRI.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya pembentukan cadangan pajak untuk tahun-tahun 2016 - 2020 yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

c) Aset Pajak Tangguhan

Perhitungan (beban) manfaat pajak tangguhan BRI adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020 (Tidak diaudit)	2020	2019	2018
<u>Entitas Induk</u>					
(Pembalikan) cadangan kerugian aset produktif	975.486	236.790	(633.222)	(110.195)	415.198
Pembentukan cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	204.966	(142.144)	93.668	151.889	-
Pembentukan/(pembalikan) penyisihan beban pegawai (Keuntungan) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	157.338	19.091	82.364	(45.825)	182.985
Pembayaran <i>benefit</i> karyawan berbasis saham	40.055	38.415	(14.828)	(11.029)	416
Penyusutan aset tetap	53.139	(3.990)	212.940	(100.885)	106.333
	22.503	(15.485)	62.296	(53.363)	44.688
	1.453.487	132.677	(196.782)	(169.408)	749.620
Entitas anak	77.462	37.250	97.629	202.439	(8.098)
Total	1.530.949	169.927	(99.153)	33.031	741.522

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun "aset pajak tangguhan") adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020 (Tidak diaudit)	2020	2019	2018
<u>Entitas induk</u>					
Cadangan kerugian aset produktif ¹⁾	7.010.846	7.729.234	6.035.360	2.987.445	3.097.640
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi ¹⁾	828.516	193.727	623.550	151.889	-
Penyisihan beban pegawai	1.620.660	1.400.048	1.463.322	1.380.958	1.426.783
Penyusutan aset tetap	(84.785)	(185.068)	(107.288)	(169.584)	(116.220)
Pengukuran kembali program imbalan pasti (Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	90.796	170.401	296.183	(66.195)	(381.118)
Pembayaran <i>benefit</i> karyawan berbasis saham	13.810	26.998	(26.245)	(11.417)	(388)
(Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	271.527	1.459	218.388	5.448	106.333
	(298.855)	502.649	(898.168)	(255.526)	639.829
	9.452.515	9.839.448	7.605.102	4.023.018	4.772.859
Entitas anak	506.196	554.477	708.443	518.280	341.794
Total	9.958.711	10.393.925	8.313.545	4.541.298	5.114.653

¹⁾ Termasuk dampak penerapan awal PSAK 71 yang dibebankan ke saldo laba 1 Januari 2020 untuk cadangan kerugian aset produktif dan cadangan estimasi komitmen dan kontinjensi masing-masing sebesar Rp3.681.137 dan Rp377.993.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) Nomor 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal diundangkan, yaitu pada 19 Juni 2020.

Adapun aturan tersebut telah menetapkan antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Berdasarkan surat keterangan No. DE//2020-0282 tanggal 8 Januari 2021 dan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama tahun 2020, semua persyaratan tertentu di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah terpenuhi.

Berdasarkan Pasal 17 Ayat 2 Undang-Undang No. 7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" yang telah diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2008, tarif Pajak Penghasilan Badan adalah sebesar 25% untuk tahun 2018 dan 2019.

Namun demikian, berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tanggal 23 September 2008 tersebut, Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2018 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" mengatur bahwa Perseroan Terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan yang ada, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu Perseroan Terbuka yang paling sedikit 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak dan masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi oleh Perseroan Terbuka dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) Tahun Pajak.

Berdasarkan surat keterangan No. DE//2020-0147 tanggal 6 Januari 2020 dan laporan bulanan kepemilikan saham (Formulir No. X.H.1-2 tanggal 3 Januari 2020 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama tahun 2019), semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah terpenuhi.

Berdasarkan surat keterangan No. DE//2019-0140 tanggal 4 Januari 2019 dan laporan bulanan kepemilikan saham (Formulir No. X.H.1-2 tanggal 3 Januari 2019 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama tahun 2018), semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah terpenuhi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha BRI senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Perkembangan yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha bank semakin kompleks. Oleh karena itu, agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis, BRI dituntut untuk mengelola risiko secara terpadu dan sistematis, yakni pengelolaan terhadap risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko hukum.

Prinsip-prinsip pengelolaan risiko terpadu dan sistematis oleh BRI dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Manajemen Risiko (KMR). KMR sebagai aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis BRI, dimulai dari kebijakan umum, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko, proses dan penerapan manajemen risiko, sampai dengan sistem pengendalian intern. Pelaksanaan penerapan manajemen risiko diatur dalam kebijakan-kebijakan turunan sesuai dengan jenis risikonya.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di BRI dan memegang peranan penting dalam mendukung dan mengawasi keberhasilan penerapannya di seluruh unit kerja.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko BRI secara efektif. Dalam melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko BRI, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pengawasan Manajemen Risiko (KPMR).

Direksi menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya. Selain itu Direksi memastikan seluruh risiko yang material dan dampaknya telah ditindaklanjuti, serta memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha BRI. Direksi menunjuk Direktur khusus, dalam hal ini Direktur Manajemen Risiko, untuk menjalankan proses pengawasan dan pengendalian risiko secara *bank-wide*.

Direksi BRI dibantu oleh *Risk Management Committee* (RMC) individual dan RMC terintegrasi (konsolidasi dengan entitas anak) sebagai komite dalam sistem manajemen risiko BRI yang bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam merumuskan kebijakan, menyempurnakan pelaksanaan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan.

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BRI termasuk kegagalan *settlement*. BRI melakukan identifikasi dan mengukur tingkat risiko calon debitur melalui pengembangan *Internal Risk Rating*. BRI memantau kualitas kredit sebagai bagian dari identifikasi dini dari pemburukan kredit. Pengelolaan risiko kredit dilakukan melalui kebijakan pengelolaan risiko secara komprehensif dan terintegrasi. BRI menyusun kebijakan manajemen risiko kredit diantaranya tata kelola, pengelolaan limit pada batasan eksposur risiko yang dapat diterima, pengelolaan limit pada batasan geografis, dan pengelolaan limit konsentrasi per industri. *Rating* risiko kredit diperbarui secara berkala untuk memperkirakan *potential loss* sebagai risiko akibat ekspansi kredit dan penentuan tindak lanjut perbaikan.

Penerapan manajemen risiko kredit selain bertujuan untuk mematuhi regulasi yang berlaku, juga merupakan suatu keharusan dalam rangka menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit pada tingkat *risk and return* yang optimum dan sesuai dengan praktik di perbankan. Penerapan manajemen risiko kredit diharapkan mampu mendorong kegiatan bisnis BRI namun tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit

Penyaluran kredit yang dilakukan oleh unit kerja bisnis telah mempertimbangkan dan memperhatikan risiko kredit sejak saat kredit tersebut diberikan sampai dengan kredit tersebut dilunasi. Pemantauan dilakukan secara berkala terhadap kualitas kredit untuk mencegah terjadinya *Non-Performing Loan* (NPL).

Melalui penerapan *Early Warning System* (EWS) terhadap perkembangan kondisi usaha debitur, maka pengelolaan risiko kredit yang efektif dapat meminimalkan risiko terjadinya kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

Pengelolaan risiko kredit BRI dimaksudkan agar kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik secara tingkat individual maupun portofolio kredit secara keseluruhan dapat dikelola seminimal mungkin. Pengelolaan risiko kredit ini juga dilakukan BRI dalam upaya memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator.

BRI senantiasa melakukan penyempurnaan metodologi penilaian risiko kredit dalam rangka meningkatkan akurasi dalam pengelolaan risiko kredit khususnya dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya.

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

	31 Maret 2021		
	Eksposur Maksimum	Agunan	Net Eksposur
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.176.411	22.143.280	33.131
	31 Desember 2020		
	Eksposur Maksimum	Agunan	Net Eksposur
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	46.818.568	46.756.681	61.887
	31 Desember 2019		
	Eksposur Maksimum	Agunan	Net Eksposur
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.582.244	22.520.496	61.748
	31 Desember 2018		
	Eksposur Maksimum	Agunan	Net Eksposur
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.396.553	9.396.553	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya. (lanjutan)

Untuk kredit yang diberikan, BRI menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit BRI dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, BRI menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) dan properti.
- b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga, dan emas.
- c. Lainnya berupa garansi, jaminan pemerintah dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), BRI akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* seperti kartu kredit dan *partially secured loans* seperti kredit untuk golongan berpenghasilan tetap, kredit untuk para pensiunan dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans* namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Mitigasi risiko kredit untuk *partially secured loans* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pegawai dan surat keterangan pensiun.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko

a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

	31 Maret 2021							Total
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	36.409.115	-	-	-	-	-	-	36.409.115
Giro pada Bank lain	11.083.726	-	2	3	5	7.501	2.114.222	13.205.459
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga keuangan lain	65.831.915	57.148	-	-	34.450	26.450	4.472.456	70.422.419
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	18.053.494	-	-	-	-	-	-	18.053.494
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	171.002.144	-	-	-	-	-	-	171.002.144
Biaya perolehan di amortisasi	107.881.117	-	-	-	-	-	-	107.881.117
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	20.776.170	308.575	103.475	1.311.450	2.768.332	2.567.364	144.261	27.979.627
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.176.411	-	-	-	-	-	-	22.176.411
Tagihan derivatif	542.727	-	-	-	-	-	-	542.727
Kredit yang diberikan								
Mikro	31.578.772	41.251.371	66.314.610	56.292.904	74.119.334	118.293.873	-	387.850.864
Ritel	89.180.456	25.194.069	38.590.308	45.134.123	55.524.458	94.418.535	969.375	349.011.324
Korporasi	132.950.839	10.157.173	2.497.809	4.915.504	12.227.672	4.325.460	10.252.532	177.326.989
Piutang sewa pembiayaan	1.093.942	1.047.240	238.588	461.163	450.934	466.638	-	3.758.505
Tagihan akseptasi	4.365.814	227.015	79.830	373.965	337.788	15.605	-	5.400.017
Penyertaan saham*)	1.212.666	-	-	-	-	-	-	1.212.666
Aset lain-lain**)	13.289.499	93.424	20.180	32.673	52.231	41.839	234.982	13.764.828
Total	727.428.807	78.336.015	107.844.802	108.521.785	145.515.204	220.163.265	18.187.828	1.405.997.706
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(74.551.179)
Bersih								1.331.446.527
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	3.674.116	2.954.987	115	946.210	1.260.598	202.386	-	9.038.412
Garansi yang diterbitkan	34.006.713	2.592.903	672.161	1.245.649	1.428.632	3.324.895	-	43.270.953
Total	37.680.829	5.547.890	672.276	2.191.859	2.689.230	3.527.281	-	52.309.365
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(3.265.160)
Bersih								49.044.205

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (lanjutan):

	31 Desember 2020							
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	51.530.969	-	-	-	-	-	-	51.530.969
Giro pada Bank lain	8.201.321	1.680	66	6.629	253	7.387	937.042	9.154.378
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga keuangan lain	66.502.919	17.900	1.835	1.356	3.100	9.075	3.500	66.539.685
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	27.666.020	-	-	-	-	-	-	27.666.020
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	177.631.965	-	-	-	-	-	11.913.977	189.545.942
Biaya perolehan di amortisasi	107.679.856	-	-	-	-	-	2.723.837	110.403.693
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	21.887.866	825.026	217.788	921.541	1.407.817	2.218.397	94.569	27.573.004
Efek-efek yang dibeli								
dengan janji dijual kembali	46.818.568	-	-	-	-	-	-	46.818.568
Tagihan derivatif	1.576.659	-	-	-	-	-	-	1.576.659
Kredit yang diberikan								
Mikro	30.784.349	39.669.772	64.515.810	54.571.523	71.801.130	116.299.548	-	377.642.132
Ritel	98.761.708	24.846.548	37.790.804	44.162.935	54.519.359	93.180.749	957.586	354.219.689
Korporasi	121.152.740	10.103.872	3.436.499	5.152.959	12.931.601	4.355.262	10.463.453	167.596.386
Piutang dan pembiayaan syariah	9.077.999	3.852.646	2.675.118	3.320.262	15.055.087	4.934.561	-	38.915.673
Piutang sewa pembiayaan	1.130.127	917.082	287.264	410.643	425.240	448.868	-	3.619.224
Tagihan akseptasi	5.724.790	537.162	77.519	252.610	225.355	-	-	6.817.436
Penyertaan saham*)	1.035.207	-	-	-	-	-	-	1.035.207
Aset lain-lain**)	10.296.454	49.513	37.687	59.098	143.016	69.487	15.546.836	26.202.091
Total	787.459.517	80.821.201	109.040.390	108.859.556	156.511.958	221.523.334	42.640.800	1.506.856.756
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(69.160.855)
Bersih								1.437.695.901
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	3.980.956	2.784.047	1.063	662.244	1.459.418	86.462	-	8.974.190
Garansi yang diterbitkan	35.346.682	2.343.702	789.155	1.034.316	2.006.160	3.164.481	-	44.684.496
Total	39.327.638	5.127.749	790.218	1.696.560	3.465.578	3.250.943	-	53.658.686
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(1.783.876)
Bersih								51.874.810

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (lanjutan):

	31 Desember 2019							
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	71.416.449	-	-	-	-	-	-	71.416.449
Giro pada Bank lain	9.599.836	6.996	297	1.527	174	1.071	627.835	10.237.736
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga keuangan lain	105.121.462	227.000	200.000	647.000	1.273.000	912.825	8.473.440	116.854.727
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	17.712.056	-	-	-	-	-	-	17.712.056
Tersedia untuk dijual	115.533.272	-	-	-	-	-	8.620.460	124.153.732
Dimiliki hingga jatuh tempo	52.727.611	-	-	-	-	-	1.247.532	53.975.143
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	24.463.234	4.012.200	227.532	1.081.660	385.082	2.440.318	1.707.473	34.317.499
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	30.306	-	-	-	-	-	-	30.306
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.100.000	-	-	-	-	-	-	1.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali								
Tagihan derivatif	210.396	-	-	-	-	-	-	210.396
Kredit yang diberikan								
Mikro								
Ritel	27.102.319	31.736.498	54.508.279	44.500.298	68.245.559	103.442.858	-	329.535.811
Korporasi	101.323.286	25.943.929	38.025.012	42.022.840	59.542.775	90.453.115	988.204	358.299.161
Piutang dan pembiayaan syariah	137.097.423	10.562.753	2.917.011	5.896.052	16.600.597	5.864.731	10.657.654	189.596.221
Piutang sewa pembiayaan	2.390.865	2.102.395	13.290.954	1.657.946	2.985.369	3.338.668	-	25.766.197
Tagihan akseptasi	1.778.508	891.028	217.640	445.752	374.400	484.268	-	4.191.596
Penyertaan saham*)	8.994.159	88.637	77.342	105.501	57.296	23.128	-	9.346.063
Aset lain-lain**)	293.379	-	-	-	-	-	-	293.379
Aset lain-lain**)	3.415.887	452.824	285.943	208.645	255.429	801.333	481.006	5.901.067
Total	702.892.692	76.024.260	109.750.010	96.567.221	149.719.681	207.762.315	32.803.604	1.375.519.783
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(39.329.418)
Bersih								1.336.190.365
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor								
Garansi yang diterbitkan	3.594.747	947.103	6.058	595.620	1.127.754	188.199	-	6.459.481
	36.261.121	3.711.319	530.841	642.611	1.674.848	2.230.625	-	45.051.365
Total	39.855.868	4.658.422	536.899	1.238.231	2.802.602	2.418.824	-	51.510.846
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(609.493)
Bersih								50.901.353

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

***) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (lanjutan):

	31 Desember 2018							
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	71.159.442	-	-	-	-	-	-	71.159.442
Giro pada bank lain	10.781.543	1.650	65.200	52.116	320.188	576.506	880.152	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	84.963.140	-	-	-	-	-	2.054.911	87.018.051
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	3.762.256	-	-	-	-	-	-	3.762.256
Tersedia untuk dijual	127.854.025	-	-	-	-	-	2.096.783	129.950.808
Dimiliki hingga jatuh tempo	50.141.326	-	-	-	-	-	430.420	50.571.746
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	26.208.186	2.678.875	547.645	585.744	544.278	1.855.247	981.720	33.401.695
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	30.273	-	-	-	-	-	-	30.273
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	-	-	-	-	-	-	1.475.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.396.553	-	-	-	-	-	-	9.396.553
Tagihan derivatif	485.810	-	-	-	-	-	-	485.810
Kredit yang diberikan								
Mikro	23.894.433	27.951.167	47.404.873	38.505.902	60.949.420	92.910.113	-	291.615.908
Ritel	90.733.462	24.112.655	34.851.642	39.769.259	56.360.320	84.182.426	565.960	330.575.724
Korporasi	141.188.339	8.978.283	2.219.943	5.772.684	16.525.026	9.232.656	8.444.204	192.361.135
Piutang dan pembiayaan syariah	6.722.287	3.232.084	2.109.215	1.982.097	3.025.149	3.107.569	-	20.178.401
Piutang sewa pembiayaan	1.611.880	779.147	79.890	349.894	273.015	316.020	-	3.409.846
Tagihan akseptasi	10.527.697	800.627	74.814	137.690	87.234	14.941	-	11.643.003
Penyertaan saham*)	15.268	-	-	-	-	-	-	15.268
Aset lain-lain**)	4.580.779	1.219.163	338.060	285.825	383.039	1.364.417	603.230	8.774.513
Total	665.531.699	69.753.651	87.691.282	87.441.211	138.467.669	193.559.895	16.057.380	1.258.502.787
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(35.603.931)
Bersih								1.222.898.856
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	3.797.245	3.166.172	17.088	865.149	450.131	397.906	-	8.693.691
Garansi yang diterbitkan	37.305.912	3.597.330	417.968	516.451	1.767.018	1.281.372	-	44.886.051
Total	41.103.157	6.763.502	435.056	1.381.600	2.217.149	1.679.278	-	53.579.742
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(1.222)
Bersih								53.578.520

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

	31 Maret 2021							
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	36.409.115	-	-	-	-	-	-	36.409.115
Giro pada bank lain	-	13.205.459	-	-	-	-	-	13.205.459
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	62.292.479	8.129.940	-	-	-	-	-	70.422.419
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	11.337.037	6.219.946	-	-	-	104.424	392.087	18.053.494
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	153.829.821	8.467.602	-	-	-	4.797.374	3.907.347	171.002.144
Biaya perolehan di amortisasi	105.643.947	538.681	11.000	50.000	-	289.123	1.348.366	107.881.117
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	715.458	-	3.554	7.038.639	4.446.561	4.024.308	11.751.107	27.979.627
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	21.720.452	455.959	-	-	-	-	-	22.176.411
Tagihan derivatif	-	542.727	-	-	-	-	-	542.727
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	70.887.108	29.584.168	164.214.445	27.970.592	95.194.551	387.850.864
Ritel	-	383.643	21.167.032	14.094.088	131.477.500	11.329.879	170.559.182	349.011.324
Korporasi	82.797	2.444.718	30.940.561	43.472.901	11.489.627	12.140.149	76.756.236	177.326.989
Piutang sewa pembiayaan	-	166.445	-	1.673.521	430.340	1.482.823	5.376	3.758.505
Tagihan akseptasi	1.308.205	-	660.599	233.832	904	2.845.229	351.248	5.400.017
Penyertaan saham*)	-	13.959	-	-	-	-	1.198.707	1.212.666
Aset lain-lain**)	3.503.729	36.672	-	1.067.976	460	195.101	8.960.890	13.764.828
Total	396.843.040	40.605.751	123.669.854	97.215.125	312.059.837	65.179.002	370.425.097	1.405.997.706
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(74.551.179)
Bersih								1.331.446.527
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	4.608.845	-	-	67.988	18.796	1.493	4.341.290	9.038.412
Garansi yang diterbitkan	19.326.223	-	581.000	932.647	327.563	151.157	21.952.363	43.270.953
Total	23.935.068	-	581.000	1.000.635	346.359	152.650	26.293.653	52.309.365
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(3.265.160)
Bersih								49.044.205

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 (lanjutan):

	31 Desember 2020							
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	51.530.969	-	-	-	-	-	-	51.530.969
Giro pada bank lain	-	9.154.378	-	-	-	-	-	9.154.378
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	55.983.929	10.555.756	-	-	-	-	-	66.539.685
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	18.575.636	8.570.911	-	60.078	-	119.645	339.750	27.666.020
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	171.197.849	10.975.012	-	517.953	-	2.940.380	3.914.748	189.545.942
Biaya perolehan di amortisasi	105.100.849	3.544.179	11.000	75.000	-	990.298	682.367	110.403.693
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1.782.970	-	55.250	12.940.357	212.171	887.213	11.695.043	27.573.004
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	46.818.568	-	-	-	-	-	-	46.818.568
Tagihan derivatif	-	1.576.659	-	-	-	-	-	1.576.659
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	67.504.500	27.772.846	159.725.383	27.132.382	95.507.021	377.642.132
Ritel	-	420.250	22.084.410	20.700.294	128.759.972	12.361.178	169.893.585	354.219.689
Korporasi	82.797	2.120.147	31.054.552	36.570.772	11.290.133	9.855.574	76.622.411	167.596.386
Piutang dan pembiayaan syariah	-	75.180	3.770.249	3.453.591	8.182.701	1.580.982	21.852.970	38.915.673
Piutang sewa pembiayaan	-	227.270	68.387	583.887	555.131	379.753	1.804.796	3.619.224
Tagihan akseptasi	1.659.002	-	-	65.401	1.017	20.000	5.072.016	6.817.436
Penyertaan saham*)	-	14.179	-	-	-	-	1.021.028	1.035.207
Aset lain-lain**)	3.349.799	109.055	-	1.071.776	-	156.882	21.514.579	26.202.091
Total	456.082.368	47.342.976	124.548.348	103.811.955	308.726.508	56.424.287	409.920.314	1.506.856.756
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(69.160.855)
Bersih								1.437.695.901
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	4.611.858	-	-	170.961	3.869	1.379	4.186.123	8.974.190
Garansi yang diterbitkan	17.144.401	284	563.200	1.570.424	305.548	131.872	24.968.767	44.684.496
Total	21.756.259	284	563.200	1.741.385	309.417	133.251	29.154.890	53.658.686
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(1.783.876)
Bersih								51.874.810

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 (lanjutan):

	31 Desember 2019							
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	71.416.449	-	-	-	-	-	-	71.416.449
Giro pada bank lain	-	10.237.736	-	-	-	-	-	10.237.736
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	100.469.267	16.385.460	-	-	-	-	-	116.854.727
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	13.911.684	3.145.937	-	70.638	-	219.003	364.794	17.712.056
Tersedia untuk dijual	104.730.621	13.026.171	-	206.562	72.984	3.109.495	3.007.899	124.153.732
Dimiliki hingga jatuh tempo	46.426.715	4.876.549	11.000	1.043.687	-	1.060.730	556.462	53.975.143
Wesel ekspor dan tagihan lainnya								
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	13.936.552	12.982	7.116	11.484.827	936.393	2.523.685	5.415.944	34.317.499
Tersedia untuk dijual	30.306	-	-	-	-	-	-	30.306
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.100.000	-	-	-	-	-	-	1.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali								
Tagihan derivatif	22.582.244	-	-	-	-	-	-	22.582.244
Kredit yang diberikan	-	210.396	-	-	-	-	-	210.396
Mikro								
Ritel	-	-	52.606.039	16.897.481	143.921.277	24.178.405	91.932.609	329.535.811
Korporasi	124.195	3.918.015	21.734.305	17.630.749	128.283.472	22.832.549	163.900.071	358.299.161
Piutang dan pembiayaan syariah	-	2.751.793	36.965.472	37.665.580	22.308.023	260.579	89.520.579	189.596.221
Piutang sewa pembiayaan	-	1.251.829	-	2.813.631	-	300.431	21.400.306	25.766.197
Tagihan akseptasi	-	215.837	78.441	630.446	783.127	403.580	2.080.165	4.191.596
Penyertaan saham*)	944.354	1.381	70.036	4.102.018	50.343	3.963.385	214.546	9.346.063
Aset lain-lain**)	-	14.723	-	-	-	-	278.656	293.379
Total	377.322.903	56.572.112	111.472.409	93.393.102	296.355.619	59.172.620	381.231.018	1.375.519.783
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(39.329.418)
Bersih								1.336.190.365
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	2.562.246	4.715	-	273.003	3.037	1.346	3.615.134	6.459.481
Garansi yang diterbitkan	20.788.230	866	556.515	1.051.390	248.387	93.842	22.312.135	45.051.365
Total	23.350.476	5.581	556.515	1.324.393	251.424	95.188	25.927.269	51.510.846
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(609.493)
Bersih								50.901.353

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 (lanjutan):

	31 Desember 2018							
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	71.159.442	-	-	-	-	-	-	71.159.442
Giro pada bank lain	-	12.677.355	-	-	-	-	-	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	68.341.900	18.676.151	-	-	-	-	-	87.018.051
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	2.122.778	1.404.983	-	9.176	-	21.667	203.652	3.762.256
Tersedia untuk dijual	113.872.521	12.496.819	-	1.991.375	-	1.437.131	152.962	129.950.808
Dimiliki hingga jatuh tempo	45.874.143	2.802.016	-	1.152.895	-	740.805	1.887	50.571.746
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	990.406	-	-	5.326.727	2.049.584	10.549.548	14.485.430	33.401.695
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-
Tersedia untuk dijual	30.273	-	-	-	-	-	-	30.273
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	-	-	-	-	-	-	1.475.000
Efek-efek yang dibeli								
dengan janji dijual kembali	6.723.269	2.673.284	-	-	-	-	-	9.396.553
Tagihan derivatif	-	485.810	-	-	-	-	-	485.810
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	43.637.386	9.557.768	133.762.059	18.812.359	85.846.336	291.615.908
Ritel	-	3.723.543	20.708.920	20.240.376	121.146.436	11.083.004	153.673.445	330.575.724
Korporasi	260.206	794.892	38.707.921	34.908.316	35.659.408	10.667.121	71.363.271	192.361.135
Piutang dan pembiayaan syariah	1.255	947.488	-	2.567.746	-	118.899	16.543.013	20.178.401
Piutang sewa pembiayaan	-	39.299	96.353	646.133	688.317	811.393	1.128.351	3.409.846
Tagihan akseptasi	1.045.015	-	-	176.210	2.968	16.515	10.402.295	11.643.003
Penyertaan saham*)	-	815	-	-	-	14.453	-	15.268
Aset lain-lain**)	1.855.818	554.185	-	-	-	219.291	6.145.219	8.774.513
Total	313.752.026	57.276.640	103.150.580	76.576.722	293.308.772	54.492.186	359.945.861	1.258.502.787
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	(35.603.931)
Bersih	-	-	-	-	-	-	-	1.222.898.856
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	4.493.172	-	-	265.371	5.009	30.421	3.899.718	8.693.691
Garansi yang diterbitkan	21.071.088	1.281	562.020	1.609.874	1.355.784	77.354	20.208.650	44.886.051
Total	25.564.260	1.281	562.020	1.875.245	1.360.793	107.775	24.108.368	53.579.742
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	(1.222)
Bersih	-	-	-	-	-	-	-	53.578.520

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018

a. Giro pada bank lain

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif, sedangkan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai baik secara individual dan kolektif.

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif, sedangkan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai baik secara individual dan kolektif.

c. Efek-efek

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, seluruh efek-efek diklasifikasikan "Lancar", kecuali Obligasi I Tahun 2003 yang diterbitkan oleh PT Great River International Tbk diklasifikasikan "Macet" yang dimiliki oleh BRI Life (entitas anak), dimana obligasi tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2008 sebesar Rp758.

d. Piutang sewa pembiayaan

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Mengalami penurunan nilai	55.791	188.226	144.320	96.854
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	190.482	109.595	78.169	49.938
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	3.512.232	3.321.403	3.969.107	3.263.054
	3.758.505	3.619.224	4.191.596	3.409.846
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(225.829)	(213.060)	(87.500)	(88.000)
Total	3.532.676	3.406.164	4.104.096	3.321.846

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2021				Total
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	
	High Grade	Standard Grade			
<u>Rupiah</u>					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	173.425.772	101.046.561	16.766.561	11.574.281	302.813.175
Pertanian	75.837.098	14.885.799	2.863.176	17.473.448	111.059.521
Perindustrian	36.947.993	10.472.237	1.883.978	7.081.416	56.385.624
Jasa dunia usaha	28.192.503	12.571.138	2.164.543	4.834.989	47.763.173
Konstruksi	21.373.404	2.177.543	572.258	10.787.943	34.911.148
Listrik, gas dan air	18.251.084	335.004	52.084	949.119	19.587.291
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	8.181.673	4.198.291	636.118	5.660.996	18.677.078

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 (lanjutan)

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Per tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2021				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					
Jasa pelayanan sosial	3.500.100	1.960.895	254.317	496.774	6.212.086
Pertambangan	937.853	546.734	102.749	784.923	2.372.259
Lain-lain	208.669.517	14.265.622	6.299.946	2.984.193	232.219.278
	<u>575.316.997</u>	<u>162.459.824</u>	<u>31.595.730</u>	<u>62.628.082</u>	<u>832.000.633</u>
<u>Mata uang asing</u>					
Perindustrian	22.539.256	124.358	500.731	7.709.827	30.874.172
Listrik, gas dan air	14.616.593	-	-	2.064.874	16.681.467
Pertanian	9.861.246	-	-	2.075.442	11.936.688
Perdagangan, perhotelan dan restoran	4.275.501	4.789	3.760	235.893	4.519.943
Konstruksi	3.641.538	-	1.743	2.210	3.645.491
Jasa dunia usaha	3.323.264	-	7.529	2.935.041	6.265.834
Pertambangan	2.121.950	2.482	-	2.630.195	4.754.627
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.380.464	30.546	-	144.785	1.555.795
Jasa pelayanan sosial	1.082.382	-	-	-	1.082.382
Lain-lain	860.211	-	7.014	4.920	872.145
	<u>63.702.405</u>	<u>162.175</u>	<u>520.777</u>	<u>17.803.187</u>	<u>82.188.544</u>
Total	<u>639.019.402</u>	<u>162.621.999</u>	<u>32.116.507</u>	<u>80.431.269</u>	<u>914.189.177</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(72.324.378)
Bersih					<u>841.864.799</u>

	31 Desember 2020				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Rupiah</u>					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	163.908.099	110.067.665	9.222.345	14.231.370	297.429.479
Pertanian	73.636.779	16.927.192	2.060.920	16.897.255	109.522.146
Perindustrian	36.507.839	11.676.410	1.640.743	6.761.985	56.586.977
Jasa dunia usaha	29.574.829	13.943.230	1.176.694	3.506.634	48.201.387
Konstruksi	30.259.390	4.233.431	240.850	7.828.544	42.562.215
Listrik, gas dan air	19.702.738	2.112.042	33.044	954.341	22.802.165
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	12.928.540	4.779.216	629.292	4.017.269	22.354.317
Jasa pelayanan sosial	3.279.131	2.093.247	275.769	906.276	6.554.423
Pertambangan	3.462.082	878.113	58.750	918.308	5.317.253
Lain-lain	222.812.619	15.507.275	4.936.286	3.372.588	246.628.768
	<u>596.072.046</u>	<u>182.217.821</u>	<u>20.274.693</u>	<u>59.394.570</u>	<u>857.959.130</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 (lanjutan)

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2019				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Mata uang asing</u>					
Perindustrian	21.325.704	-	-	5.710.619	27.036.323
Pertanian	14.610.149	-	50.165	1.582.234	16.242.548
Perdagangan, perhotelan dan restoran	9.697.158	-	-	647.005	10.344.163
Listrik, gas dan air	4.528.755	-	8.884	115.169	4.652.808
Jasa pelayanan sosial	1.350.059	-	-	-	1.350.059
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	10.294.338	-	1.405.000	739.026	12.438.364
Pertambangan	1.951.999	-	-	-	1.951.999
Jasa dunia usaha	4.130.000	-	-	11.874	4.141.874
Konstruksi	3.667.036	-	2.037	28.781	3.697.854
Lain-lain	892.314	-	6.884	1.870	901.068
	72.447.512	-	1.472.970	8.836.578	82.757.060
Total	804.218.637	21.842.421	26.272.959	50.863.373	903.197.390
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(39.108.869)
Bersih					864.088.521

	31 Desember 2018				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Rupiah</u>					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	243.698.940	12.333.709	11.652.571	9.640.398	277.325.618
Pertanian	76.946.221	1.155.680	2.162.279	6.069.755	86.333.935
Perindustrian	33.900.112	940.481	1.210.062	2.116.775	38.167.430
Jasa dunia usaha	31.212.507	612.823	795.653	4.689.141	37.310.124
Listrik, gas dan air	27.917.041	27.468	55.044	86.307	28.085.860
Konstruksi	30.280.757	354.463	544.635	2.431.610	33.611.465
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	20.294.647	339.506	444.159	1.651.908	22.730.220
Jasa pelayanan sosial	8.679.905	341.862	251.239	507.449	9.780.455
Pertambangan	3.448.521	194.851	84.995	1.054.770	4.783.137
Lain-lain	201.845.650	3.568.705	4.422.858	2.109.823	211.947.036
	678.224.301	19.869.548	21.623.495	30.357.936	750.075.280

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 (lanjutan)

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2018				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Mata uang asing</u>					
Perindustrian	23.271.991	11.874	-	4.655.436	27.939.301
Pertanian	17.667.723	-	-	-	17.667.723
Perdagangan, perhotelan dan restoran	8.372.659	-	-	722.878	9.095.537
Listrik, gas dan air	14.588.147	7.615	42.331	108.518	14.746.611
Jasa pelayanan sosial	3.011.637	-	-	-	3.011.637
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	3.161.915	-	-	224.048	3.385.963
Pertambangan	2.491.811	-	-	738.630	3.230.441
Jasa dunia usaha	2.108.698	-	-	17.255	2.125.953
Konstruksi	1.429.101	66.974	1.726	1.325.094	2.822.895
Lain-lain	629.827	-	-	-	629.827
	<u>76.733.509</u>	<u>86.463</u>	<u>44.057</u>	<u>7.791.859</u>	<u>84.655.888</u>
Total	754.957.810	19.956.011	21.667.552	38.149.795	834.731.168
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(35.423.191)
Bersih					799.307.977

f. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai baik secara individual dan kolektif, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif.

g. Tagihan akseptasi

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif dan individual sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual dan kolektif.

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Per tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif, kecuali transaksi dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) per tanggal 31 Desember 2019 mengalami penurunan nilai sebesar Rp879.053.

i. Aset lain-lain

Per tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual dan kolektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 (lanjutan)

j. Rekening administratif

Per tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, akun-akun administratif ini mengalami penurunan nilai dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Rupiah</u>				
Garansi yang diterbitkan	23.499.677	24.042.584	19.414.908	19.610.811
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	2.433.978	2.593.497	1.838.769	2.353.759
	<u>25.933.655</u>	<u>26.636.081</u>	<u>21.253.677</u>	<u>21.964.570</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Garansi yang diterbitkan	19.771.276	20.641.912	25.636.457	25.275.240
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	6.604.434	6.380.693	4.620.712	6.339.932
	<u>26.375.710</u>	<u>27.022.605</u>	<u>30.257.169</u>	<u>31.615.172</u>
	52.309.365	53.658.686	51.510.846	53.579.742
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.265.160)	(1.783.876)	(609.493)	(1.222)
Total	<u>49.044.205</u>	<u>51.874.810</u>	<u>50.901.353</u>	<u>53.578.520</u>

4. Kualitas aset keuangan

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross*.

	31 Maret 2021				Total
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	
	High Grade	Standard Grade			
<u>Aset</u>					
Giro pada Bank Indonesia	36.409.115	-	-	-	36.409.115
Giro pada bank lain	12.746.009	459.450	-	-	13.205.459
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	70.422.419	-	-	-	70.422.419
<u>Efek efek</u>					
Nilai wajar melalui laba rugi	18.053.494	-	-	-	18.053.494
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	171.002.144	-	-	-	171.002.144
Biaya perolehan di amortisasi	107.880.359	-	-	758	107.881.117
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	27.979.627	-	-	-	27.979.627
<u>Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali</u>					
Tagihan derivatif	542.727	-	-	-	542.727
<u>Kredit yang diberikan</u>					
Mikro	287.298.999	79.228.146	16.589.064	4.734.655	387.850.864
Ritel	230.969.870	83.394.840	15.411.424	19.235.190	349.011.324
Korporasi	120.748.535	1.013	116.019	55.461.422	176.326.989
Piutang sewa pembiayaan	2.566.764	945.468	190.482	55.791	3.758.505
Tagihan akseptasi	5.400.017	-	-	-	5.400.017
Penyertaan saham*)	1.212.666	-	-	-	1.212.666
Aset lain-lain**)	12.128.028	1.636.800	-	-	13.764.828
Total	<u>1.127.537.184</u>	<u>165.665.717</u>	<u>32.306.989</u>	<u>79.487.816</u>	<u>1.404.997.706</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross*. (lanjutan)

	31 Desember 2020				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan	Total
	High Grade	Standard Grade	Nilai	Nilai	
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	51.530.969	-	-	-	51.530.969
Giro pada bank lain	8.741.212	413.166	-	-	9.154.378
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	66.539.685	-	-	-	66.539.685
Efek efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	27.514.581	151.439	-	-	27.666.020
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	189.545.942	-	-	-	189.545.942
Biaya perolehan di amortisasi	109.911.692	491.243	-	758	110.403.693
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	27.573.004	-	-	-	27.573.004
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	46.818.568	-	-	-	46.818.568
Tagihan derivatif	1.576.659	-	-	-	1.576.659
Kredit yang diberikan					
Mikro	274.708.931	90.438.104	9.366.739	3.128.358	377.642.132
Ritel	234.974.111	84.188.435	9.567.427	25.489.716	354.219.689
Korporasi	123.396.105	209.567	-	43.990.714	167.596.386
Piutang dan pembiayaan syariah	28.899.160	7.442.946	1.379.218	1.194.349	38.915.673
Piutang sewa pembiayaan	2.317.690	1.003.713	109.595	188.226	3.619.224
Tagihan akseptasi	6.817.436	-	-	-	6.817.436
Penyertaan saham*)	1.035.207	-	-	-	1.035.207
Aset lain-lain**)	24.558.172	1.643.919	-	-	26.202.091
Total	1.226.459.124	185.982.532	20.422.979	73.992.121	1.506.856.756

	31 Desember 2019				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan	Total
	High Grade	Standard Grade	Nilai	Nilai	
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	71.416.449	-	-	-	71.416.449
Giro pada bank lain	9.491.685	746.051	-	-	10.237.736
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	116.854.727	-	-	-	116.854.727
Efek efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	17.645.639	66.417	-	-	17.712.056
Tersedia untuk dijual	122.590.185	1.563.547	-	-	124.153.732
Dimiliki hingga jatuh tempo	53.476.494	497.891	-	758	53.975.143
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	34.317.499	-	-	-	34.317.499
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah					
Tersedia untuk dijual	30.306	-	-	-	30.306
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.100.000	-	-	-	1.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	21.703.191	-	-	879.053	22.582.244
Tagihan derivatif	210.396	-	-	-	210.396
Kredit yang diberikan					
Mikro	307.233.793	7.058.432	11.438.216	3.805.370	329.535.811
Ritel	316.436.726	13.749.966	12.238.825	15.873.644	358.299.161
Korporasi	157.923.532	-	1.833.491	29.839.198	189.596.221

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross*. (lanjutan)

	31 Desember 2019				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	<i>High Grade</i>	<i>Standard Grade</i>			
Aset (lanjutan)					
Piutang dan pembiayaan syariah	22.624.586	1.034.023	762.426	1.345.162	25.766.197
Piutang sewa pembiayaan	4.004.787	-	78.168	108.641	4.191.596
Tagihan akseptasi	9.346.063	-	-	-	9.346.063
Penyertaan saham*)	293.379	-	-	-	293.379
Aset lain-lain**)	5.740.819	160.248	-	-	5.901.067
Total	1.272.440.256	24.876.575	26.351.126	51.851.826	1.375.519.783

	31 Desember 2018				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	<i>High Grade</i>	<i>Standard Grade</i>			
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	71.159.442	-	-	-	71.159.442
Giro pada bank lain	12.575.906	101.449	-	-	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	87.018.051	-	-	-	87.018.051
Efek efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	3.762.256	-	-	-	3.762.256
Tersedia untuk dijual	128.909.408	1.041.400	-	-	129.950.808
Dimiliki hingga jatuh tempo	50.201.831	369.157	-	758	50.571.746
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	33.401.695	-	-	-	33.401.695
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah					
Tersedia untuk dijual	30.273	-	-	-	30.273
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	-	-	-	1.475.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.396.553	-	-	-	9.396.553
Tagihan derivatif	485.810	-	-	-	485.810
Kredit yang diberikan					
Mikro	271.488.534	7.038.815	10.137.656	2.950.903	291.615.908
Ritel	295.052.583	12.413.639	10.438.190	12.671.312	330.575.724
Korporasi	170.928.015	66.973	211.221	21.154.926	192.361.135
Piutang dan pembiayaan syariah	17.488.677	436.584	880.485	1.372.655	20.178.401
Piutang sewa pembiayaan	3.263.054	-	49.938	96.854	3.409.846
Tagihan akseptasi	11.583.506	59.497	-	-	11.643.003
Penyertaan saham*)	15.218	-	-	50	15.268
Aset lain-lain**)	8.710.014	64.499	-	-	8.774.513
Total	1.176.945.826	21.592.013	21.717.490	38.247.458	1.258.502.787

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

1. Tingkat Tinggi (*High Grade*)

- a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan transaksi dengan bank yang telah terdaftar pada Bursa.
- b) Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta tidak pernah direstrukturisasi.
- c) Wesel ekspor dan tagihan lainnya serta tagihan akseptasi yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan memiliki kapasitas finansial yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
- d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan rating minimal idA- (Pefindo), A- (Fitch), A- (Standard & Poor's), atau A3 (Moody's).
- e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

2. Tingkat Standar (*Standard Grade*)

- a) Giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar pada Bursa.
- b) Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, namun pernah direstrukturisasi.
- c) Wesel ekspor dan tagihan lainnya serta tagihan akseptasi, yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan memiliki kapasitas finansial yang memadai dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
- d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBBB+ sampai dengan idBBB- (Pefindo), BBB+ sampai dengan BBB- (Fitch), BBB+ sampai dengan BBB- (Standard & Poor's), atau Baa1 sampai dengan Baa3 (Moody's).
- e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang tidak terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

a. Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

1. *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
2. *Probability of default* (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Bank juga menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

1. Pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default* (PD)
2. Indikator kualitatif
3. Tertunggak lebih dari 30 hari.

b. *Credit Risk Grades*

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data berikut: laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, estimasi kondisi ekonomi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

c. Penentuan Struktur *Probability of Default*

Credit risk grades adalah input utama dalam penentuan struktur PD *term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisa mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (misalkan restrukturisasi) pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB), suku bunga acuan, dan tingkat pengangguran. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisa dapat mencakup harga komoditas dan/atau harga properti yang relevan.

d. Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Kriteria untuk menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan bervariasi untuk setiap portofolio dan termasuk perubahan kuantitatif pada PD dan faktor kualitatif, termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan.

Risiko kredit dari eksposur tertentu dianggap telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika, berdasarkan permodelan kuantitatif Bank, *probability of default* (PD) atas umur tersisa telah meningkat signifikan.

Bank juga dapat menggunakan penilaian dari analis kredit dan, jika mungkin, pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa mungkin eksposur telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dan pengaruhnya mungkin tidak sepenuhnya tercermin dalam analisis kuantitatif secara tepat waktu.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

d. Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan (lanjutan)

Bank menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektivitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara reviu berkala.

e. Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

f. Definisi Gagal Bayar (*Default*)

Grup menganggap aset keuangan dalam keadaan *default*/gagal bayar ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya kepada secara penuh, tanpa bantuan (*recourse*) dari kelompok usahanya; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apa pun kepada kelompok usahanya.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default*/gagal bayar, Grup mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif - seperti pelanggaran persyaratan penjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif - seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai

a. Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*)

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

	2020	2021
Pertumbuhan PDB	dasar -0,89% Kisaran antara -1,21 hingga -0,59%	dasar 4,58% Kisaran antara 3,98 hingga 5,18%
Tingkat Konsumsi	dasar 1,97% Kisaran antara -1,38 hingga 2,87%	dasar 5,48% Kisaran antara 1,12 hingga 5,67%
Tingkat Investasi	dasar 6,71% Kisaran antara 0,97 hingga 7,17%	dasar 6,83% Kisaran antara 0,95 hingga 7,25%

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:

- *Probability of Default* (PD)
- *Loss of Given Default* (LGD)
- *Exposure at Default* (EAD)

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan rating yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan struktur, jaminan, senioritas klaim, industri debitur dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- jenis instrumen;
- peringkat risiko kredit;
- jenis agunan;
- tanggal pengakuan awal;
- sisa waktu jatuh tempo.

5. Berdasarkan PSAK 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

	31 Maret 2021			
	≤ 30 hari	> 30 - 60 hari	> 60 - 90 hari	Total
Kredit yang diberikan				
Mikro	8.128.714	4.612.374	3.847.976	16.589.064
Ritel	8.749.834	3.693.741	2.967.849	15.411.424
Korporasi	116.019	-	-	116.019
Piutang sewa pembiayaan	50.678	56.224	83.580	190.482
Total	17.045.245	8.362.339	6.899.405	32.306.989
	31 Desember 2020			
	≤ 30 hari	> 30 - 60 hari	> 60 - 90 hari	Total
Kredit yang diberikan				
Mikro	4.813.047	2.629.162	1.924.531	9.366.740
Ritel	5.214.733	2.332.029	2.020.665	9.567.427
Piutang dan pembiayaan syariah	912.212	264.890	202.115	1.379.217
Piutang sewa pembiayaan	41.123	56.141	12.331	109.595
Total	10.981.115	5.282.222	4.159.642	20.422.979

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

5. Berdasarkan PSAK 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan).

	31 Desember 2019			
	≤ 30 hari	> 30 - 60 hari	> 60 - 90 hari	Total
Kredit yang diberikan				
Mikro	4.722.477	2.863.391	3.852.349	11.438.217
Ritel	5.901.474	2.847.528	3.489.823	12.238.825
Korporasi	1.420.008	413.483	-	1.833.491
Piutang dan pembiayaan syariah	378.123	178.141	206.162	762.426
Piutang sewa pembiayaan	22.830	36.335	19.002	78.167
Total	12.444.912	6.338.878	7.567.336	26.351.126

	31 Desember 2018			
	≤ 30 hari	> 30 - 60 hari	> 60 - 90 hari	Total
Kredit yang diberikan				
Mikro	4.330.615	2.525.918	3.281.123	10.137.656
Ritel	5.022.322	2.418.228	2.997.640	10.438.190
Korporasi	211.221	-	-	211.221
Piutang dan pembiayaan syariah	407.770	177.920	294.795	880.485
Piutang sewa pembiayaan	40.092	3.184	6.662	49.938
Total	10.012.020	5.125.250	6.580.220	21.717.490

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan BRI untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan sehingga tidak mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan BRI.

BRI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Untuk mendukung pengelolaan likuiditas, BRI menetapkan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas (PPMRL) yang mencakup kebijakan manajemen likuiditas, proyeksi arus kas, profil maturitas (*maturity gap*), *net stable funding ratio* dan *liquidity coverage ratio*, pedoman penetapan limit risiko likuiditas, *stress test* risiko likuiditas, *contingency funding plan* dan sistem informasi risiko likuiditas. Pedoman ini bertujuan untuk memastikan kecukupan pengelolaan risiko likuiditas harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi dan penghimpunan DPK yang memiliki struktur yang sehat dan *sustainable*.

BRI juga melakukan simulasi *stress testing* secara triwulanan yang disampaikan kepada Dewan Direksi dan Komisaris BRI melalui *Risk Management Committee* (RMC). Tujuan dari *stress testing* yaitu untuk mengukur ketahanan atau kemampuan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas selama kondisi krisis (*stress*). Selain itu, *stress test* juga digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan atau meningkatkan rencana pendanaan darurat (*contingency plan*), dan limit risiko likuiditas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual

Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi BRI di masa mendatang diukur melalui *Liquidity Gap Analysis*, yang merupakan proyeksi *mismatch* likuiditas atas dasar jatuh tempo aset dan liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis. Dengan diterapkannya pengelolaan likuiditas yang efektif, diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di BRI sekaligus meningkatkan stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

		31 Maret 2021				
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset						
Kas	18.682.911	-	-	-	-	18.682.911
Giro pada Bank						
Indonesia	36.409.115	36.409.115	-	-	-	-
Giro pada bank lain	13.205.459	13.205.459	-	-	-	-
Cadangan kerugian	(59.437)	-	-	-	-	(59.437)
Penempatan pada Bank						
Indonesia dan lembaga						
keuangan lain	70.422.419	62.851.445	6.191.099	1.379.875	-	-
Cadangan kerugian	(12.319)	-	-	-	-	(12.319)
Efek-efek	296.936.755	189.291.303	3.128.393	10.825.766	93.691.293	-
Cadangan kerugian	(392.338)	-	-	-	-	(392.338)
Wesel ekspor						
dan tagihan lainnya	27.979.627	6.165.350	11.557.455	10.256.822	-	-
Cadangan kerugian	(1.295.784)	-	-	-	-	(1.295.784)
Efek-efek yang dibeli						
dengan janji dijual						
kembali	22.176.411	20.774.007	-	1.402.404	-	-
Tagihan Derivatif	542.727	488.458	42.603	11.666	-	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	387.850.864	4.066.782	6.583.681	44.993.376	332.207.025	-
Ritel	349.011.324	27.380.169	23.874.367	72.947.178	224.809.610	-
Korporasi	177.326.989	17.755.559	5.267.633	16.495.150	137.808.647	-
Cadangan kerugian	(72.324.378)	-	-	-	-	(72.324.378)
Piutang sewa						
pembiayaan	3.758.505	36.206	-	353.417	3.368.882	-
Cadangan kerugian	(225.829)	-	-	-	-	(225.829)
Tagihan akseptasi	5.400.017	3.560	2.258.072	3.138.385	-	-
Cadangan kerugian	(241.094)	-	-	-	-	(241.094)
Penyertaan saham*)	1.212.666	-	-	-	-	1.212.666
Aset lain-lain**)	13.764.828	343.000	2.650.517	2.229.434	200.354	8.341.523
	1.350.129.438	378.770.413	61.553.820	164.033.473	792.085.811	(46.314.079)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 (lanjutan):

31 Maret 2021						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Liabilitas						
Liabilitas segera	22.802.245	22.802.245	-	-	-	-
Simpanan nasabah						
Giro	174.329.968	174.329.968	-	-	-	-
Tabungan	443.867.205	443.867.205	-	-	-	-
Deposito berjangka	431.117.600	249.340.279	104.829.951	67.431.432	9.515.938	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	20.074.302	19.755.302	319.000	-	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10.556.514	3.182.970	1.534.459	2.356.370	3.482.715	-
Liabilitas derivatif	878.258	522.648	49.337	306.273	-	-
Liabilitas akseptasi	5.400.017	3.560	2.258.072	3.138.385	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	32.334.036	681.885	172.962	27.186.747	4.292.442	-
Pinjaman yang diterima	35.123.555	1.887.819	3.848.348	16.972.991	12.414.397	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	501.068	-	-	501.068	-	-
Liabilitas lain-lain****)	10.346.562	774.666	1.440.649	1.018.283	6.491.077	621.887
	1.187.331.330	917.148.547	114.452.778	118.911.549	36.196.569	621.887
Perbedaan Jatuh Tempo	162.798.108	(538.378.134)	(52.898.958)	45.121.924	755.889.242	(46.935.966)

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

****) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 (lanjutan):

31 Desember 2020						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset						
Kas	32.161.564	-	-	-	-	32.161.564
Giro pada Bank						
Indonesia	51.530.969	51.530.969	-	-	-	-
Giro pada bank lain	9.154.378	9.154.378	-	-	-	-
Cadangan kerugian	(93.843)	-	-	-	-	(93.843)
Penempatan pada Bank						
Indonesia dan lembaga keuangan lain	66.539.685	57.614.764	8.433.171	491.750	-	-
Cadangan kerugian	(18.070)	-	-	-	-	(18.070)
Efek-efek	327.615.655	218.442.222	940.587	12.324.225	95.908.621	-
Cadangan kerugian	(348.941)	-	-	-	-	(348.941)
Wesel ekspor						
dan tagihan lainnya	27.573.004	6.797.656	11.192.438	9.582.910	-	-
Cadangan kerugian	(1.326.190)	-	-	-	-	(1.326.190)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	46.818.568	44.433.840	1.259.335	1.125.393	-	-
Tagihan Derivatif	1.576.659	608.655	621.679	135.996	210.329	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	377.642.132	3.793.736	7.954.228	40.686.582	325.207.586	-
Ritel	354.219.689	11.443.327	20.564.387	97.680.377	224.531.598	-
Korporasi	167.596.386	8.415.684	12.319.777	21.307.757	125.553.168	-
Cadangan kerugian	(65.165.002)	-	-	-	-	(65.165.002)
Piutang dan pembiayaan syariah	38.915.673	1.728.557	1.666.653	3.574.110	31.946.353	-
Cadangan kerugian	(1.449.489)	-	-	-	-	(1.449.489)
Piutang sewa pembiayaan	3.619.224	41.251	42.680	486.485	3.048.808	-
Cadangan kerugian	(213.060)	-	-	-	-	(213.060)
Tagihan akseptasi	6.817.436	2.166	3.170.443	3.644.827	-	-
Cadangan kerugian	(546.260)	-	-	-	-	(546.260)
Penyertaan saham*)	1.035.207	-	-	-	-	1.035.207
Aset lain-lain**)	26.202.091	452.394	2.635.364	2.061.124	188.692	20.864.517
	1.469.857.465	414.459.599	70.800.742	193.101.536	806.595.155	(15.099.567)
Liabilitas						
Liabilitas segera	11.845.910	11.845.910	-	-	-	-
Simpanan nasabah						
Giro	185.151.229	185.151.229	-	-	-	-
Giro <i>Wadiah</i>	6.303.202	6.303.202	-	-	-	-
Giro <i>Mudharabah</i>	1.623.563	1.623.563	-	-	-	-
Tabungan	460.453.588	460.453.588	-	-	-	-
Tabungan <i>Wadiah</i>	9.247.604	9.247.604	-	-	-	-
Tabungan <i>Mudharabah</i>	6.147.015	6.147.015	-	-	-	-
Deposito berjangka	426.399.550	245.018.175	124.908.581	48.032.767	8.440.027	-
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	25.776.398	18.322.475	6.722.692	731.231	-	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	23.785.996	23.336.496	449.500	-	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	40.478.672	31.380.589	4.263.236	2.819.748	2.015.099	-
Liabilitas derivatif	407.774	102.160	136.061	26.960	142.593	-
Liabilitas akseptasi	6.817.436	2.166	3.170.443	3.644.827	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	34.489.091	-	2.823.443	1.720.897	29.944.751	-
Pinjaman yang diterima	35.968.985	4.645.352	4.080.807	15.060.553	12.182.273	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 (lanjutan):

31 Desember 2020						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Liabilitas (lanjutan)						
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.465.392	1.465.392	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain**)	9.054.084	1.349.947	485.666	818.382	6.101.205	298.884
	1.285.415.489	1.007.707.949	147.105.432	70.934.248	59.368.976	298.884
Perbedaan Jatuh Tempo	184.441.976	(593.248.350)	(76.304.690)	122.167.288	747.226.179	(15.398.451)

31 Desember 2019						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset						
Kas	30.219.214	-	-	-	-	30.219.214
Giro pada Bank Indonesia	71.416.449	71.416.449	-	-	-	-
Giro pada bank lain	10.237.736	10.237.736	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	116.854.727	74.896.410	41.958.317	-	-	-
Efek-efek	195.840.931	141.865.789	5.631.483	7.247.572	41.096.087	-
Cadangan kerugian	(758)	-	-	-	-	(758)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	34.317.499	7.079.618	9.587.435	17.650.446	-	-
Cadangan kerugian	(132.241)	-	-	-	-	(132.241)
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	1.130.306	30.306	-	1.100.000	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.582.244	16.838.178	5.437.329	306.737	-	-
Tagihan Derivatif	210.396	114.208	51.155	25.770	19.263	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	329.535.811	4.220.012	7.896.459	37.667.210	279.752.130	-
Ritel	358.299.161	21.055.804	25.823.013	45.635.510	265.784.834	-
Korporasi	189.596.221	13.928.892	27.659.818	26.460.036	121.547.475	-
Cadangan kerugian	(38.363.840)	-	-	-	-	(38.363.840)
Piutang dan pembiayaan syariah	25.766.197	852.962	1.892.112	2.651.519	20.369.604	-
Cadangan kerugian	(745.029)	-	-	-	-	(745.029)
Piutang sewa pembiayaan	4.191.596	218.581	331.389	1.366.947	2.274.679	-
Cadangan kerugian	(87.500)	-	-	-	-	(87.500)
Tagihan akseptasi	9.346.063	2.616	3.108.286	6.235.161	-	-
Penyertaan saham*)	293.379	-	-	-	-	293.379
Aset lain-lain**)	5.901.067	500.232	2.306.920	917.831	146.734	2.029.350
	1.366.409.629	363.257.793	131.683.716	147.264.739	730.990.806	(6.787.425)

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 (lanjutan):

31 Desember 2019						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Liabilitas						
Liabilitas segera	7.549.312	7.549.312	-	-	-	-
Simpanan nasabah						
Giro	168.826.135	168.826.135	-	-	-	-
Giro <i>Wadiah</i>	2.020.866	2.020.866	-	-	-	-
Giro <i>Mudharabah</i>	4.080.803	4.080.803	-	-	-	-
Tabungan	405.355.483	405.355.483	-	-	-	-
Tabungan <i>Wadiah</i>	6.951.688	6.951.688	-	-	-	-
Tabungan <i>Mudharabah</i>	2.025.354	2.025.354	-	-	-	-
Deposito berjangka	413.223.653	228.618.343	114.696.005	50.605.163	19.304.142	-
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	18.712.677	59.043	466.940	4.990.707	13.195.987	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	17.969.829	15.928.692	2.041.137	-	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	49.902.938	35.877.876	8.538.598	1.640.805	3.845.659	-
Liabilitas derivatif	184.605	28.523	48.326	33.641	74.115	-
Liabilitas akseptasi	9.346.063	2.616	3.108.286	6.235.161	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	38.620.837	-	-	2.686.847	35.933.990	-
Pinjaman yang diterima	30.921.771	778.064	3.104.493	8.286.445	18.752.769	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.465.366	-	-	-	1.465.366	-
Liabilitas lain-lain*)	8.183.212	1.236.065	638.633	747.578	5.358.002	202.934
	1.185.340.592	879.338.863	132.642.418	75.226.347	97.930.030	202.934
Perbedaan Jatuh Tempo	181.069.037	(516.081.070)	(958.702)	72.038.392	633.060.776	(6.990.359)

*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 (lanjutan):

31 Desember 2018						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset						
Kas	27.421.625	-	-	-	-	27.421.625
Giro pada Bank						
Indonesia	71.159.442	71.159.442	-	-	-	-
Giro pada bank lain	12.677.355	12.677.355	-	-	-	-
Penempatan pada Bank						
Indonesia dan lembaga keuangan lain	87.018.051	85.083.644	1.712.207	222.200	-	-
Efek-efek	184.284.810	133.772.828	7.468.990	8.017.543	35.025.449	-
Cadangan kerugian	(758)	-	-	-	-	(758)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	33.401.095	5.515.512	10.973.847	16.911.736	-	-
Cadangan kerugian	(91.932)	-	-	-	-	(91.932)
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	1.505.273	30.273	-	375.000	1.100.000	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.396.553	2.901.245	3.400.936	3.094.372	-	-
Tagihan derivatif	485.810	214.804	71.734	108.126	91.146	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	291.615.908	3.013.113	6.271.320	35.184.332	247.147.143	-
Ritel	330.575.724	21.068.739	22.779.770	91.393.809	195.333.406	-
Korporasi	192.361.135	11.626.529	5.803.401	31.602.608	143.328.597	-
Cadangan kerugian	(34.926.050)	-	-	-	-	(34.926.050)
Piutang dan pembiayaan syariah	20.178.401	1.055.340	1.742.143	1.805.648	15.575.270	-
Cadangan kerugian	(497.141)	-	-	-	-	(497.141)
Piutang sewa pembiayaan	3.409.846	-	-	308.746	3.101.100	-
Cadangan kerugian	(88.000)	-	-	-	-	(88.000)
Tagihan akseptasi	11.643.003	991.252	2.685.342	7.966.409	-	-
Penyertaan saham*)	15.268	-	-	-	-	15.268
Aset lain-lain**)	8.774.513	611.446	1.619.843	954.377	22.009	5.566.838
	1.250.319.931	349.721.522	64.529.533	197.944.906	640.724.120	(2.600.150)

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

***) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 (lanjutan):

31 Desember 2018						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Liabilitas						
Liabilitas segera	8.462.958	8.462.958	-	-	-	-
Simpanan nasabah						
Giro	178.097.981	178.097.981	-	-	-	-
Giro <i>Wadiah</i>	2.277.850	2.277.850	-	-	-	-
Giro <i>Mudharabah</i>	293.264	293.264	-	-	-	-
Tabungan	379.918.705	379.918.705	-	-	-	-
Tabungan <i>Wadiah</i>	5.601.811	5.601.811	-	-	-	-
Tabungan <i>Mudharabah</i>	1.659.109	1.659.109	-	-	-	-
Deposito berjangka	357.413.513	29.146.459	287.763.205	33.454.955	7.048.894	-
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	19.006.504	16.585.766	2.264.111	156.627	-	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	9.131.158	9.080.497	50.661	-	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	37.379.394	25.899.468	4.609.494	4.418.497	2.451.935	-
Liabilitas derivatif	332.343	52.612	49.879	114.327	115.525	-
Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	11.643.003	991.252	2.685.342	7.966.409	-	-
Pinjaman yang diterima	31.190.216	-	-	2.436.706	28.753.510	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	40.457.429	880.278	3.637.058	8.948.472	26.991.621	-
Liabilitas lain-lain ^{*)}	1.473.515	-	-	-	1.473.515	-
	3.324.974	1.123.697	562.360	519.200	1.111.962	7.755
	1.087.663.727	660.071.707	301.622.110	58.015.193	67.946.962	7.755
Perbedaan Jatuh Tempo	162.656.204	(310.350.185)	(237.092.577)	139.929.713	572.777.158	(2.607.905)

^{*)} Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar timbul karena pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki BRI, baik posisi yang ada di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*.

BRI telah mengimplementasikan sistem aplikasi *treasury* dan risiko pasar (GUAVA) yang merupakan suatu sistem yang terintegrasi, yang digunakan oleh fungsi *front office*, *middle office* dan *back office*. *Middle Office* dapat melakukan pengukuran risiko pasar menggunakan model internal (*Value-at-Risk*) yang terintegrasi dengan proses transaksi harian. Selain melakukan *monitoring* eksposur risiko instrumen, *Middle Office* juga melakukan *monitoring limit* risiko pasar.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

1. Value-at-Risk (VaR): Tujuan Penggunaan Metode dan Keterbatasannya

BRI menggunakan pendekatan model *internal* untuk mengukur potensi kerugian VaR akibat perubahan harga pasar dari portofolio trading berdasarkan pada data historis. Potensi kerugian VaR dari risiko pasar diukur dengan menggunakan asumsi perubahan faktor risiko mengikuti pola distribusi normal. BRI menggunakan VaR untuk menghitung risiko nilai tukar untuk posisi *trading* dan *banking book* serta menghitung risiko suku bunga untuk posisi *trading book*.

2. Asumsi Value-at-Risk (VaR)

Potensi kerugian VaR dihitung berdasarkan nilai estimasi dengan menggunakan tingkat kepercayaan (*confidence level*) di 99% dan posisi risiko pasar yang tidak berubah dalam 1 (satu) hari (*holding period*). Hal ini menunjukkan potensi kerugian yang dapat melebihi nilai VaR dalam kondisi pasar normal, rata-rata dapat terjadi satu kali dalam seratus hari. Metode yang digunakan dalam pengukuran VaR adalah metode Delta Gamma.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai nilai VaR dari 1 Januari 2021, 2020, 2019 dan 2018 sampai dengan 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

	31 Maret 2021	
	Nilai Tukar*)	Suku Bunga
Rata-rata Harian	14.254,92	123.020,13
Tertinggi	224,84	14.661,55
Terendah	32.807,51	501.987,12
	31 Desember 2020	
	Nilai Tukar*)	Suku Bunga
Rata-rata Harian	7.549,36	19.796,99
Tertinggi	13.946,91	29.419,18
Terendah	134,90	14.237,66
	31 Desember 2019	
	Nilai Tukar*)	Suku Bunga
Rata-rata Harian	46.903,71	39.642,57
Tertinggi	92.187,93	72.630,74
Terendah	211,91	6.374,02
	31 Desember 2018	
	Nilai Tukar*)	Suku Bunga
Rata-rata Harian	51.671,99	5.893,22
Tertinggi	79.747,46	24.908,51
Terendah	13.449,78	90,95

*) Termasuk *trading* dan *banking book*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

3. Back Testing

Tujuan dilaksanakannya *back testing* yaitu untuk memastikan bahwa hasil perhitungan internal model untuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar telah sesuai. Ketika melakukan *back testing*, BRI membandingkan antara estimasi VaR harian dengan realisasi perubahan harga.

Berdasarkan prosedur *back testing* untuk risiko nilai tukar dan risiko tingkat suku bunga, hasil kerugian sebenarnya sepanjang tahun telah sesuai secara signifikan dengan VaR *forecast model*.

4. Risiko Pasar di luar Trading Book

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Instrumen keuangan yang berbasis suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan berdampak pada arus kas di masa depan.

BRI telah mengembangkan metodologi pengukuran dampak pengaruh pergerakan suku bunga dalam banking book melalui *Interest Rate Risk in The Banking Book* sesuai SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018. Posisi Maret 2021, secara individu BRI mempunyai nilai *delta EVE (Economic Value of Equity)* sebesar 8,2% (perbandingan terhadap modal Tier 1).

Direksi dan Manajemen bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, serta mengendalikan tingkat suku bunga dengan menimbang *risk appetite* bank dan target pencapaian kinerja keuangan. *Review* atas penetapan suku bunga dilakukan minimal satu kali dalam satu bulan dalam forum *Asset and Liability Committee (ALCO)*.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

	Rupiah (%)			
	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Aset</u>				
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	3,18	3,34	5,08	6,67
Efek-efek	7,08	6,90	7,46	7,57
Kredit yang diberikan	10,35	10,40	11,64	11,19
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	-	-	6,74	6,71
Piutang sewa pembiayaan	17,89	18,53	13,42	14,61
<u>Liabilitas</u>				
Simpanan nasabah				
Giro	2,03	2,85	3,17	2,44
Tabungan	0,53	0,69	0,85	0,84
Deposito	3,78	5,61	6,71	6,17
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	2,17	3,17	4,44	4,44
Pinjaman yang diterima	0,02	0,02	0,02	3,70
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	4,85	4,85	4,87	5,56
Surat berharga yang diterbitkan	8,14	8,12	8,20	8,51

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

	Valas (%)			
	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Aset</u>				
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	0,39	0,40	1,82	2,61
Efek-efek	2,74	2,74	2,97	3,24
Kredit yang diberikan	3,85	3,80	4,27	4,20
Piutang sewa pembiayaan	17,89	5,63	6,13	6,73
<u>Liabilitas</u>				
Simpanan nasabah				
Giro	0,79	0,96	0,54	0,20
Tabungan	0,20	0,31	0,37	0,17
Deposito	0,99	2,24	2,54	2,14
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	0,62	0,53	0,14	0,47
Pinjaman yang diterima	1,18	1,30	3,34	3,34
Surat berharga yang diterbitkan	8,14	4,29	4,29	4,63

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan dalam tingkat suku bunga untuk *banking book* (tidak diaudit), dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain BRI.

31 Maret 2021	
Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/- 1 %	+/- 1.543.427
31 Desember 2020	
Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/- 1 %	+/- 1.929.169
31 Desember 2019	
Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/- 1 %	+/- 1.627.306
31 Desember 2018	
Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/- 1 %	+/- 1.561.839

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (tidak diaudit):

31 Maret 2021						
Suku bunga mengambang						
Keterangan	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
Aset						
Kas	-	-	-	-	18.682.911	18.682.911
Giro pada Bank Indonesia	36.409.115	-	-	-	-	36.409.115
Giro pada Bank lain	10.035.516	-	-	156.203	3.013.740	13.205.459
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	69.042.544	1.379.875	-	-	-	70.422.419
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	18.053.494	-	18.053.494
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	171.002.144	-	171.002.144
Biaya perolehan di amortisasi	-	-	-	107.881.117	-	107.881.117
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	27.979.627	-	-	-	-	27.979.627
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	21.598.484	577.927	-	-	-	22.176.411
Tagihan derivatif	-	-	-	-	542.727	542.727
Kredit yang diberikan						
Mikro	10.650.463	70.654.153	-	306.546.248	-	387.850.864
Ritel	51.254.537	146.748.168	51.047.844	99.960.775	-	349.011.324
Korporasi	23.023.192	154.303.797	-	-	-	177.326.989
Piutang sewa pembiayaan	5.890	76.574	442.758	3.233.283	-	3.758.505
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	5.400.017	5.400.017
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	1.212.666	1.212.666
Aset lain-lain**)	1.580.805	-	-	-	12.184.023	13.764.828
	251.580.173	373.740.494	51.490.602	706.833.264	41.036.084	1.424.680.617
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	22.802.245	22.802.245
Simpanan nasabah						
Giro	-	-	-	174.329.968	-	174.329.968
Tabungan	195.742.714	-	-	248.124.491	-	443.867.205
Deposito berjangka	354.170.231	67.431.432	9.515.937	-	-	431.117.600
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya						
	19.755.302	319.000	-	-	-	20.074.302
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.717.429	2.356.370	3.482.715	-	-	10.556.514
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	878.258	878.258
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	5.400.017	5.400.017

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Maret 2021						
Suku bunga mengambang						
Keterangan	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
Liabilitas (lanjutan)						
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	32.334.036	-	32.334.036
Pinjaman yang diterima	5.736.167	16.972.991	12.414.397	-	-	35.123.555
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	501.068	-	501.068
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	10.346.562	10.346.562
	580.121.843	87.079.793	25.413.049	455.289.563	39.427.082	1.187.331.330
Perbedaan (<i>gap</i>) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	(328.541.670)	286.660.701	26.077.553	251.543.701	1.609.002	237.349.287
31 Desember 2020						
Suku bunga mengambang						
Keterangan	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
Aset						
Kas	-	-	-	-	32.161.564	32.161.564
Giro pada Bank Indonesia	51.530.969	-	-	-	-	51.530.969
Giro pada Bank lain	6.749.966	-	-	95.674	2.308.738	9.154.378
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	57.614.764	8.924.921	-	-	-	66.539.685
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	27.666.020	-	27.666.020
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	189.545.942	-	189.545.942
Biaya perolehan di amortisasi	-	-	-	110.403.693	-	110.403.693
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	27.573.004	-	-	-	-	27.573.004
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	45.693.175	1.125.393	-	-	-	46.818.568
Tagihan derivatif	-	-	-	-	1.567.659	1.567.659
Kredit yang diberikan						
Mikro	11.747.964	64.883.617	-	301.010.551	-	377.642.132
Ritel	32.007.715	172.870.293	50.002.634	99.339.047	-	354.219.689
Korporasi	20.735.461	146.860.925	-	-	-	167.596.386
Piutang dan pembiayaan syariah	-	-	-	-	38.915.673	38.915.673

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Desember 2020

Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
Aset (lanjutan)						
Piutang sewa pembiayaan	22.834	111.590	415.550	3.067.748	1.502	3.619.224
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	6.817.436	6.817.436
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	1.035.207	1.035.207
Aset lain-lain**)	1.576.987	-	-	-	24.625.104	26.202.091
	255.252.839	394.776.739	50.418.184	731.128.675	107.432.883	1.539.009.320
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	11.845.910	11.845.910
Simpanan nasabah						
Giro	-	-	-	185.151.229	-	185.151.229
Giro <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	6.303.202	6.303.202
Giro <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	1.623.563	1.623.563
Tabungan	213.506.040	-	-	246.947.548	-	460.453.588
Tabungan <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	9.247.604	9.247.604
Tabungan <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	6.147.015	6.147.015
Deposito berjangka	369.926.756	48.032.767	8.440.027	-	-	426.399.550
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	25.776.398	25.776.398
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	23.785.996	-	-	-	-	23.785.996
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	35.643.825	2.819.748	2.015.099	-	-	40.478.672
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	407.774	407.774
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	6.817.436	6.817.436
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	34.489.091	-	34.489.091
Pinjaman yang diterima	8.200.862	15.042.822	12.725.301	-	-	35.968.985
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	500.887	964.505	1.465.392
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	9.054.084	9.054.084
	651.063.479	65.895.337	23.180.427	467.088.755	78.187.491	1.285.415.489
Perbedaan (<i>gap</i>) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	(395.810.640)	328.881.402	27.237.757	264.039.920	29.245.392	253.593.831

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

***) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

****) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *Tabarru'* dan dana *Syirkah* temporer.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Desember 2019

Keterangan	Suku bunga mengambang					Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	
Aset						
Kas	-	-	-	-	30.219.214	30.219.214
Giro pada Bank Indonesia	71.416.449	-	-	-	-	71.416.449
Giro pada Bank lain	8.163.340	-	-	66.631	2.007.765	10.237.736
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	74.896.410	41.958.317	-	-	-	116.854.727
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	17.712.056	-	17.712.056
Tersedia untuk dijual Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	124.153.732	-	124.153.732
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	34.317.499	-	-	-	-	34.317.499
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Tersedia untuk dijual Dimiliki hingga jatuh Tempo	30.306	-	-	-	-	30.306
1.100.000	1.100.000	-	-	-	-	1.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.275.508	306.736	-	-	-	22.582.244
Tagihan derivatif	-	-	-	-	210.396	210.396
Kredit yang diberikan						
Mikro	11.832.932	36.294.498	-	281.408.381	-	329.535.811
Ritel	91.603.270	121.009.964	46.417.803	99.268.124	-	358.299.161
Korporasi	41.588.711	148.007.510	-	-	-	189.596.221
Piutang dan pembiayaan syariah	-	-	-	-	25.766.197	25.766.197
Piutang sewa pembiayaan	549.969	1.366.947	2.274.680	-	-	4.191.596
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	9.346.063	9.346.063
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	293.379	293.379
Aset lain-lain**)	3.438	-	-	-	5.897.629	5.901.067
	357.777.832	348.943.972	48.692.483	576.584.067	73.740.643	1.405.738.997

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

***) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Desember 2019

Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	7.549.312	7.549.312
Simpanan nasabah						
Giro	106.920.462	-	-	61.905.673	-	168.826.135
Giro <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	2.020.866	2.020.866
Giro <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	4.080.803	4.080.803
Tabungan	188.896.000	-	-	216.459.483	-	405.355.483
Tabungan <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	6.951.688	6.951.688
Tabungan <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	2.025.354	2.025.354
Deposito berjangka	329.124.847	64.794.664	19.304.142	-	-	413.223.653
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	18.712.677	18.712.677
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	15.928.692	2.041.137	-	-	-	17.969.829
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	44.416.474	1.640.805	3.845.659	-	-	49.902.938
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	184.605	184.605
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	9.346.063	9.346.063
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	38.620.837	-	38.620.837
Pinjaman yang diterima	4.894.519	5.333.099	20.694.153	-	-	30.921.771
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	500.250	965.116	1.465.366
Liabilitas lain-lain*)	-	-	-	-	8.183.212	8.183.212
	690.180.994	73.809.705	43.843.954	317.486.243	60.019.696	1.185.340.592
Perbedaan (gap) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	(332.403.162)	275.134.267	4.848.529	259.097.824	13.720.947	220.398.405

*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Desember 2018

Keterangan	Suku bunga mengambang					Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	
Aset						
Kas	-	-	-	-	27.421.625	27.421.625
Giro pada Bank						
Indonesia	71.159.442	-	-	-	-	71.159.442
Giro pada Bank lain	12.575.906	-	-	-	101.449	12.677.355
Penempatan pada Bank						
Indonesia dan lembaga keuangan lain	85.122.844	1.895.207	-	-	-	87.018.051
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	3.762.256	-	3.762.256
Tersedia untuk dijual	-	-	-	129.950.808	-	129.950.808
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	50.571.746	-	50.571.746
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	33.401.095	-	-	-	-	33.401.095
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	30.273	-	-	-	-	30.273
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	-	-	-	-	1.475.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	9.396.553	-	9.396.553
Tagihan derivatif	-	-	-	-	485.810	485.810
Kredit yang diberikan						
Mikro	9.284.431	51.315.957	-	231.015.520	-	291.615.908
Ritel	43.848.509	153.080.511	37.768.887	95.877.817	-	330.575.724
Korporasi	17.429.932	174.931.203	-	-	-	192.361.135
Piutang dan pembiayaan						
Syariah	-	-	-	-	20.178.401	20.178.401
Piutang sewa pembiayaan	9.393	51.011	1.184.662	2.164.780	-	3.409.846
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	11.643.003	11.643.003
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	15.268	15.268
Aset lain-lain**)	-	-	-	-	8.774.513	8.774.513
	274.336.825	381.273.889	38.953.549	522.739.480	68.620.069	1.285.923.812

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

***) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Desember 2018

Keterangan	Suku bunga mengambang					Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	8.462.958	8.462.958
Simpanan nasabah						
Giro	125.213.788	-	-	52.884.193	-	178.097.981
Giro <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	2.277.850	2.277.850
Giro <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	293.264	293.264
Tabungan	180.877.412	-	-	199.041.293	-	379.918.705
Tabungan <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	1.659.109	1.659.109
Tabungan <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	5.601.811	5.601.811
Deposito berjangka	316.909.665	33.454.955	7.048.893	-	-	357.413.513
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	19.006.504	19.006.504
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	9.131.158	-	-	-	-	9.131.158
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.513.036	1.308.110	-	31.558.248	-	37.379.394
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	332.343	332.343
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	11.643.003	11.643.003
Surat berharga yang diterbitkan	-	2.436.706	28.753.510	-	-	31.190.216
Pinjaman yang diterima	4.517.336	8.948.472	26.991.621	-	-	40.457.429
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	499.798	973.717	1.473.515
Liabilitas lain-lain*)	-	-	-	-	3.324.974	3.324.974
	641.162.395	46.148.243	62.794.024	283.983.532	53.575.533	1.087.663.727
Perbedaan (<i>gap</i>) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	(366.825.570)	335.125.646	(23.840.475)	238.755.948	15.044.536	198.260.085

*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

b. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya fluktuasi nilai tukar terhadap Rupiah dari posisi valuta asing yang dimiliki BRI. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN (Posisi Devisa Neto).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Menurut ketentuan Bank Indonesia berdasarkan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 mengenai Perubahan Keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum tanggal 1 Juli 2010, PDN ditetapkan maksimum sebesar 20% modal.

PDN adalah penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut adalah PDN (BRI saja) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, per mata uang, sebagai berikut:

31 Maret 2021			
Mata Uang	Aset	Liabilitas	PDN
<u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif</u>			
Dolar Amerika Serikat	276.689.865	275.838.707	851.158
Dolar Singapura	14.420.378	14.828.988	408.610
Yen Jepang	1.085.585	1.099.662	14.077
Pound Sterling Inggris	173.563	205.772	32.209
Dolar Australia	345.018	360.650	15.632
Euro Eropa	5.320.884	5.297.327	23.557
Renminbi	1.151.423	1.149.847	1.576
Dolar Kanada	98.798	118.619	19.821
Lain-lain	760.756	804.380	43.624
			1.410.264
Modal (Catatan 49a)			176.828.517
Rasio PDN			0,80%
31 Desember 2020			
Mata Uang	Aset	Liabilitas	PDN
<u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif</u>			
Dolar Amerika Serikat	268.939.015	267.729.710	1.209.305
Dolar Singapura	13.361.892	13.785.073	423.181
Yen Jepang	909.294	888.710	20.584
Pound Sterling Inggris	213.020	219.389	6.369
Dolar Australia	354.057	344.763	9.294
Euro Eropa	4.068.561	4.046.125	22.436
Renminbi	1.025.266	1.019.655	5.611
Dolar Kanada	7.635	40.090	32.455
Lain-lain	728.317	503.740	224.577
			1.953.812
Modal (Catatan 49a)			183.337.537
Rasio PDN			1,07%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Mata Uang	31 Desember 2019		
	Aset	Liabilitas	PDN
<u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif</u>			
Dolar Amerika Serikat	219.266.206	221.562.192	2.295.986
Dolar Singapura	10.602.860	10.686.133	83.273
Yen Jepang	1.057.995	843.438	214.557
Pound Sterling Inggris	202.091	230.539	28.448
Dolar Australia	222.729	301.232	78.503
Euro Eropa	4.388.079	4.121.644	266.435
Renminbi	3.240.454	3.274.614	34.160
Dolar Kanada	24.029	1	24.028
Lain-lain	972.453	334.862	637.591
			3.662.981
Modal (Catatan 49a)			195.986.650
Rasio PDN			1,87%
31 Desember 2018			
Mata Uang	Aset	Liabilitas	PDN
<u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif</u>			
Dolar Amerika Serikat	202.779.020	198.605.581	4.173.439
Dolar Singapura	6.669.876	5.910.615	759.261
Yen Jepang	471.610	253.175	218.435
Pound Sterling Inggris	229.202	128.721	100.481
Dolar Australia	359.154	284.098	75.056
Euro Eropa	10.329.347	9.810.831	518.516
Renminbi	3.871.986	3.921.420	49.434
Dolar Kanada	10.435	88	10.347
Lain-lain	926.258	333.078	593.180
			6.498.149
Modal (Catatan 49a)			173.618.421
Rasio PDN			3,74%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dilakukan dengan berpedoman pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang mensyaratkan penerapan manajemen risiko mencakup pilar-pilar pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit*, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dimaksud ditujukan untuk mengelola eksposur risiko operasional yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang dapat mengganggu aktivitas bisnis dan operasional, seperti faktor ketidakcukupan sumber daya manusia, proses internal, kegagalan sistem teknologi informasi, bencana alam dan kejahatan pihak eksternal terhadap bank yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial bagi bank. Pengelolaan terhadap eksposur risiko operasional di BRI mencakup pengelolaan terhadap eksposur risiko hukum, reputasi, kepatuhan dan stratejik yang terdapat pada setiap proses bisnis dan aktivitas operasional.

Setiap unit kerja operasional BRI bertanggung jawab atas penerapan proses manajemen risiko melalui sistem pengendalian internal dalam aktivitas operasional dan bisnis di masing-masing unit kerja. Hal tersebut dilakukan mulai dari tahap identifikasi, pengukuran, pemantauan hingga pengendalian risiko. Untuk mengkoordinasikan dan memastikan bahwa penerapan proses manajemen risiko dilaksanakan sesuai ketentuan, maka Direksi BRI menetapkan fungsi manajemen risiko pada setiap unit kerja mulai dari level Kantor Pusat (*Divisi/Desk*), Kantor Wilayah, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Sentra Layanan BRI Prioritas dan Unit Kerja Luar Negeri (UKLN).

Satuan kerja manajemen risiko bertugas dan bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman penerapan manajemen risiko operasional, pengembangan dan implementasi kebijakan/prosedur dan metodologi, pengawasan, pengkajian, serta pemantauan proses manajemen risiko operasional. Di samping itu juga berperan dalam penyusunan dan pemantauan profil risiko BRI, penilaian kecukupan pengelolaan risiko dari suatu produk dan/atau aktivitas baru, serta mendukung unit kerja operasional/*risk owner* dalam mengembangkan budaya sadar risiko, penerapan strategi *anti fraud*, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko dimaksud. Dalam rangka pembahasan pengelolaan dan perbaikan kontrol atas risiko operasional, Divisi Manajemen Risiko Operasional dan Pasar mengkoordinasikan pelaksanaan *Operational Risk Management Committee* (ORMC) yang dilaksanakan setiap triwulanan bersama *Divisi/Desk* dan unit kerja terkait.

Audit Intern selaku *third line of defence* yang meliputi Audit Kantor Pusat dan Audit Intern Wilayah BRI seluruh Indonesia bertugas melakukan pemantauan dan validasi atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal pada manajemen risiko operasional di BRI secara *bankwide*.

Penerapan manajemen risiko operasional BRI difasilitasi melalui perangkat manajemen risiko operasional berupa BRI *Operational Risk Assessor* (BRI OPRA) yang mencakup modul *Risk and Control Self Assessment* (RCSA), Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI), Manajemen Insiden (MI)/*Loss Even Database* (LED), Forum MR dan Maturitas. Kebijakan Perangkat Manajemen Risiko Operasional telah dikinikn dalam Surat Edaran No. S.17-DIR/MOP/03/2020.

Upaya pemahaman manajemen risiko difokuskan pada peningkatan budaya sadar risiko. Hal ini dilakukan melalui sosialisasi/pelatihan manajemen risiko yang terus dilakukan kepada seluruh pekerja BRI serta peningkatan kualitas pengendalian risiko pada setiap aktivitas operasional BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

1. Risk Control and Self Assessment (RCSA)

RCSA merupakan perangkat manajemen risiko yang bersifat kualitatif dan prediktif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko berdasarkan dimensi dampak (*impact*) dan kemungkinan kejadian (*likelihood*), RCSA di BRI telah diterapkan di Divisi/*Desk* Kantor Pusat BRI, Kantor Wilayah, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang yang juga mewakili BRI Unit, Kantor Cabang Pembantu dan Sentra Layanan BRI Prioritas.

RCSA ditujukan untuk membantu unit kerja dalam mengidentifikasi dan mengukur secara independen risiko operasional pada setiap aktivitas operasional dan bisnis, termasuk melakukan pemantauan dan penentuan langkah-langkah perbaikan/rencana tindak lanjut ke depan.

Pengkinian *risk issue* pada RCSA dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis BRI yang meliputi implementasi produk dan atau aktivitas baru, segmen pasar baru dan persaingan bisnis, perubahan ketentuan internal/eksternal, dan perubahan lainnya yang mempengaruhi eksposur risiko BRI. Penilaian dimaksud dilakukan antara lain dengan mempertimbangkan data Manajemen Insiden (MI)/*Loss Event Database* (LED), Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI) dan Laporan Hasil Audit (LHA). RCSA dilaksanakan secara periodik setiap semester, dan frekuensinya akan ditingkatkan apabila terjadi perubahan eksposur risiko yang signifikan.

Laporan hasil konsolidasi RCSA tersebut dilaporkan secara rutin kepada seluruh Direksi BRI dalam *Risk Management Committee* (RMC) yang dilaksanakan setiap triwulan.

2. Manajemen Insiden (MI) dan Loss Event Database (LED)

Manajemen Insiden (MI) merupakan *Loss Event Database* (LED) BRI yang mencakup proses pencatatan data kejadian kerugian yang dilakukan untuk setiap jenis kerugian finansial maupun non-finansial yang meliputi *actual loss*, *potential loss* dan *near misses* sejak insiden terjadi sampai dengan penyelesaian, termasuk langkah-langkah perbaikan dan penanganan insiden yang dilakukan.

Berdasarkan data kejadian kerugian pada modul MI, dapat dilakukan analisa kejadian kerugian berdasarkan penyebab, aktivitas fungsional, kategori kejadian (*event type*) dan lini bisnis BRI. Sistem informasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan langkah-langkah preventif pengendalian risiko berbasis pendokumentasian proses penanganan/penyelesaian insiden baik dari sisi non-finansial, kerugian finansial dan *recovery* kerugian maupun proses litigasi.

Data kerugian operasional BRI yang didokumentasikan mulai dari tahun 2007 disusun secara konsisten dan sistematis dalam bentuk matriks *database* kerugian yang diklasifikasikan berdasarkan delapan lini bisnis dan tujuh *event type*/kategori kejadian dan dilihat dari dimensi frekuensi kejadian dan *severity/loss*.

Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR Operasional, BRI menggunakan metode *Basic Indicator Approach* (BIA) yang mulai diterapkan sejak 2010 sesuai dengan ketentuan regulator. Namun demikian, BRI telah melakukan persiapan penerapan Pengukuran Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) Pendekatan Standar yang berpedoman pada Basel III *Framework*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

3. Indikator Risiko Utama (IRU)/Key Risk Indicator (KRI)

IRU/KRI adalah alat untuk mendeteksi peningkatan dan atau penurunan risiko/tren risiko baik yang bersifat *leading* terhadap kejadian kerugian yang belum terjadi maupun yang bersifat historis. Prediksi tren risiko dimaksud ditujukan untuk menentukan rencana tindak lanjut terkait risiko operasional yang muncul sebelum kerugian finansial atau non-finansial terjadi.

BRI telah melakukan identifikasi terhadap indikator-indikator risiko utama untuk semua jenis risiko dan menetapkan batasan atau limit risiko yang mencerminkan kondisi dan risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) BRI. Identifikasi indikator risiko utama dan penetapan batasan (*threshold*) KRI dilakukan dengan menggunakan *best judgement* dengan mempertimbangkan eksposur risiko dan *risk appetite* BRI. Penentuan *threshold* melibatkan Audit Internal, *Risk Owner* dan Unit Kerja terkait lainnya. Indikator Risiko Utama BRI antara lain tercermin dalam Laporan Profil Risiko *Bankwide* dan Profil Risiko Kantor Wilayah yang di-*monitor* secara rutin dan dilaporkan kepada pihak manajemen setiap bulan.

4. Forum Manajemen Risiko (Forum MR)

Forum Manajemen Risiko (Forum MR) adalah wadah atau forum pertemuan antara pemimpin unit kerja operasional dengan pejabat setingkat dibawahnya, pekerja atau jajarannya untuk membahas permasalahan-permasalahan (risiko) yang melekat pada aktivitas bisnis atau operasional yang menjadi kendala dalam rangka mencapai target bisnis atau kinerja yang ditetapkan. Pelaksanaan Forum Manajemen Risiko di masing-masing unit kerja BRI diharapkan menjadi salah satu pendukung dan pendorong untuk menumbuhkembangkan budaya sadar risiko di BRI.

5. Maturitas

Maturitas merupakan proses *self assessment* terhadap tingkat kemampuan penerapan manajemen risiko di setiap unit kerja BRI yang dilakukan setiap akhir tahun oleh masing-masing pimpinan unit kerja BRI terhadap parameter-parameter tertentu. Dengan melakukan penilaian maturitas diharapkan masing-masing unit kerja dapat mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan sehingga lebih baik ke depan.

6. Business Continuity Management (BCM)

Potensi gangguan/bencana baik yang disebabkan antara lain oleh alam, manusia dan teknologi merupakan ancaman bagi kelangsungan usaha BRI, dimana BRI memiliki unit kerja operasional yang tersebar di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, Direksi BRI memandang perlu untuk mengembangkan dan menerapkan suatu Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) guna melindungi keamanan dan keselamatan jiwa pekerja, melindungi keselamatan jiwa nasabah dan *stakeholders* lainnya yang berada di lingkungan unit kerja operasional BRI (Rencana Penanggulangan Bencana), serta mempertahankan kelangsungan aktivitas-aktivitas bisnis/operasional terpenting, menjaga aset BRI dan memiliki respon yang memadai dalam situasi gangguan/bencana (Rencana Kelangsungan Usaha). Kebijakan BCM diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.26-DIR/DMR/12/2016.

Implementasi BCM BRI mencakup seluruh unit kerja BRI yang antara lain dilakukan melalui pembentukan Tim Manajemen Krisis, penyusunan *Call Tree* dan penetapan *alternate sites*. Unit kerja BRI juga telah melakukan Penilaian Risiko Ancaman dan Bencana (PRAB) yang bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka persiapan menghadapi ancaman/bencana di masing-masing unit kerja. Sebagai salah satu implementasi BCM BRI telah memiliki pedoman *Emergency Response Plan* (ER *Plan*) dan kebijakan *Business Continuity Plan* (BC *Plan*) untuk Unit Kerja Kritis. Untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat digunakan saat terjadi gangguan/bencana maka pelaksanaan uji coba ER *Plan* dan BC *Plan* dilaksanakan setiap tahun dan diprioritaskan pada unit kerja yang rawan bencana.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

6. Business Continuity Management (BCM) (lanjutan)

Kesiapan organisasi BRI untuk memastikan pelaksanaan prosedur kelangsungan usaha sudah teruji dengan baik pada kejadian-kejadian bencana yang dialami oleh beberapa Unit Kerja BRI. Ketentuan mengenai tanggap darurat bencana di tempat kerja dirumuskan melalui Surat Edaran No. 110-DIR/MOP/12/2019 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

7. Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko Produk dan/atau Aktivitas Baru (PAB)

Dalam rangka penerbitan setiap produk dan/atau aktivitas baru (PAB) di BRI, dilakukan proses manajemen risiko yang meliputi penilaian risiko oleh *product owner* terhadap setiap jenis risiko yang mungkin timbul dari penerbitan PAB, termasuk penetapan kontrol dan pengendalian yang ditujukan untuk memitigasi risiko PAB yang dimaksud.

Digital and Operational Risk Management Division dan Pasar bertugas melakukan penilaian kecukupan atas pengelolaan risiko PAB dan merekomendasikan hasil penilaian yang dimaksud untuk mendapatkan persetujuan Direktur Bidang Manajemen Risiko BRI. Kebijakan PAB diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.89-DIR/MOP/11/2017.

8. Penerapan Strategi Anti *Fraud* BRI

Penerapan sistem pengendalian *fraud* telah dilakukan sesuai ketentuan dan prosedur pengendalian internal BRI, dimana perhatian khusus diberikan terhadap pencegahan agar kejadian *fraud* dapat diminimalkan. Sehubungan dengan hal tersebut BRI telah mengembangkan alat sebagai *early warning system*. Manajemen BRI telah berkomitmen untuk tidak memberikan toleransi terhadap *fraud* (*zero tolerance*). Sebagai bentuk peningkatan *employee awareness* dan pencegahan *fraud*, Direktur dan Komisaris, jajaran manajemen dan seluruh pekerja BRI secara berkala menandatangani Komitmen *Anti Fraud* sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Strategi *Anti Fraud* yang diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.18-DIR/MOP/03/2020.

Dampak penyebaran virus Covid-19

Pandemi Covid-19 memberikan dampak besar terhadap perekonomian global dan Indonesia. Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2020 berkontraksi sebesar 4,3%, lebih dalam jika dibandingkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkontraksi 2,07%. Terkontraksinya pertumbuhan ekonomi Indonesia merupakan dampak dari turunnya pertumbuhan 10 sektor ekonomi, termasuk sektor perdagangan yang merupakan salah satu sektor yang memiliki komposisi yang cukup besar pada penyaluran kredit perbankan. Hingga Maret 2021, indeks penjualan ritel masih berkontraksi 17,1%. Penurunan penjualan ritel tersebut terjadi di seluruh komoditas, termasuk komoditas makanan dan minuman.

Industri perbankan Indonesia secara keseluruhan turut terkena dampak pelemahan ekonomi. Pertumbuhan kredit perbankan pada posisi bulan Februari 2021 masih berkontraksi sebesar 2,2% secara *year on year*, yang disertai kenaikan NPL dari 3,06% pada posisi Desember 2020 menjadi 3,21%, meskipun OJK telah memberikan relaksasi ketentuan kolektibilitas kredit. Memburuknya kualitas kredit yang disalurkan perbankan tersebut tidak terlepas dari terkontraksinya konsumsi rumah tangga yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB Indonesia.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dampak penyebaran virus Covid-19 (lanjutan)

Selain disebabkan oleh lemahnya daya beli, pertumbuhan negatif konsumsi rumah tangga juga disebabkan oleh kecenderungan masyarakat kelas menengah atas untuk menunda pengeluarannya. Hal ini tercermin dari pertumbuhan penghimpunan dana masyarakat oleh perbankan sebesar 10,1% secara *year on year*.

Tekanan pada perekonomian diperkirakan akan mulai mereda sejak kuartal 2. Hal tersebut setidaknya ditunjukkan oleh beberapa faktor baik dari eksternal maupun internal. Dari sisi eksternal, perekonomian Tiongkok tumbuh signifikan, sebesar 18,3% *year on year* pada kuartal pertama. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok didorong oleh peningkatan penjualan ritel dan *output* industri. Selain itu, IMF telah merilis *outlook* terbarunya untuk perekonomian global. IMF menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global dari 5,5% menjadi 6,0%.

Dari internal, neraca dagang Indonesia menunjukkan angka yang mengindikasikan pemulihan ekonomi mulai berjalan. Per Maret 2021, neraca dagang Indonesia mencatatkan surplus sebesar USD 1,57 miliar. Surplus neraca dagang tersebut didorong oleh pertumbuhan ekspor yang lebih tinggi dibandingkan impor. Tingginya pertumbuhan ekspor dan impor mengindikasikan bahwa proses pemulihan ekonomi telah berjalan di sisi global dan domestik. Selain itu, pertumbuhan penjualan mobil juga menunjukkan indikator yang cukup baik bagi perekonomian meskipun untuk saat ini sangat dipengaruhi oleh insentif PPnBM. Penjualan mobil pada bulan Maret mampu tumbuh sebesar 10,5% *year on year* atau 72,6% *month on month*.

Pemulihan ekonomi Indonesia diperkirakan akan terus berlanjut meskipun lebih lambat dibandingkan ekspektasi pada tahun lalu. Akselerasi pemulihan akan sangat bergantung oleh penanganan kasus covid di dalam negeri. Proses penanganan Covid yang baik akan memberikan dampak langsung pada perekonomian maupun bisnis perbankan.

Untuk mengatasi kondisi-kondisi di atas, manajemen BRI juga telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Kebijakan *People's First*

- a. Penerapan protokol Kesehatan dan keamanan;
 1. Pelaksanaan disinfeksi dan sterilisasi lingkungan kerja;
 2. Vaksinasi bagi pekerja; dan
 3. Penyediaan alat-alat penunjang bagi pekerja dalam rangkaantisipasi persebaran Covid-19 seperti *hand sanitizer*, masker, dan vitamin
- b. Kebijakan *Work from Home*
 1. Pembatasan jam kerja operasional;
 2. *Work From Home* (WFH); dan
 3. Penyediaan *flexible office space*
- c. Optimalisasi Inisiatif Digital
 1. Aplikasi *digital office*;
 2. Aplikasi *digital loan processing*; dan
 3. *Dashboard monitoring* harian Melakukan langkah-langkah antisipatif melalui restrukturisasi pada sektor yang terdampak apabila terdapat gejala penurunan *cash flow*.

2. Strategi pertumbuhan bisnis yang *sustainable*

a. *Loan portfolio*

1. Pertumbuhan bisnis secara selektif
2. Program restrukturisasi
3. Program relaksasi pinjaman

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dampak penyebaran virus Covid-19 (lanjutan)

Untuk mengatasi kondisi-kondisi di atas, manajemen BRI juga telah melakukan hal-hal sebagai berikut (lanjutan):

2. Strategi pertumbuhan bisnis yang *sustainable* (lanjutan)

b. Liquidity and market activities

1. Menjaga GWM, *secondary reserve*, *loan to deposit ratio*, dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)
2. Menjaga posisi devisa neto pada *long position*
3. Menjaga *cash ratio*

3. *Good Corporate Governance*

Penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam setiap praktik bisnis BRI. Perusahaan juga telah merespon dan mengimplementasikan peraturan baru yang diterbitkan oleh pemerintah dan pihak regulator sebagai berikut:

1. **POJK No. 11/2020** Kebijakan relaksasi penetapan kualitas kredit dan restrukturisasi kredit terdampak Covid-19.
2. **Perppu 1/2020** Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19.
3. **Permenko 8/2020** Perlakuan khusus bagi penerima KUR terdampak Covid-19 (termasuk di dalamnya ketentuan subsidi bunga).
4. **PP No. 23/2020** Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dalam mendukung Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi Covid-19 (Direvisi Melalui PP 43).
5. **PMK No.71/2020** Program Penjaminan Pemerintah melalui Badan Usaha Penjaminan untuk Kredit UMKM.
6. **PP 33/2020** Pelaksanaan Kewenangan LPS dalam melaksanakan langkah-langkah Penanganan permasalahan Stabilitas Sistem Keuangan.
7. **PMK No.85/2020** Pemberian Subsidi Bunga untuk Kredit UMKM dalam rangka mendukung pelaksanaan Program PEN (Mencabut PMK 65).
8. **PMK No.98/2020** Tata Cara Penjaminan Untuk Pelaku Usaha Korporasi Dalam Rangka Pelaksanaan PEN.
9. **PP No.43/2020** Perubahan Atas PP 23 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program PEN.
10. **PMK No.104/2020** Penempatan Dana Pemerintah ke Bank Mitra (Mencabut PMK 64 dan PMK 70).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut.

	31 Maret 2021		31 Desember 2020	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset				
Kas	18.682.911	18.682.911	32.161.564	32.161.564
Giro pada Bank Indonesia	36.409.115	36.409.115	51.530.969	51.530.969
Giro pada bank lain	13.146.022	13.146.022	9.060.535	9.060.535
Penempatan pada bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	70.410.100	70.410.100	66.521.615	66.521.615
Efek-efek				
Nilai wajar melalui laba rugi	18.053.494	18.053.494	27.666.020	27.666.020
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	171.002.144	171.002.144	189.545.942	189.545.942
Biaya perolehan diamortisasi	107.488.778	108.269.430	110.054.752	118.327.334
Wesel Ekspor dan tagihan lainnya	26.683.843	26.683.843	26.246.814	26.246.814
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.176.411	22.176.411	46.818.568	46.818.568
Tagihan derivatif	542.727	542.727	1.576.659	1.576.659
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	841.864.799	826.613.584	871.759.389	855.687.745
Piutang sewa pembiayaan	3.532.676	3.533.157	3.406.164	4.409.062
Tagihan akseptasi	5.158.923	5.158.923	6.271.176	6.271.176
Penyertaan saham *)	1.035.206	1.035.206	1.035.206	1.035.206
Aset lain-lain **)	13.764.828	13.764.828	26.202.091	26.202.091
Total	1.349.951.977	1.335.481.895	1.469.857.464	1.463.061.300
Liabilitas				
Liabilitas segera	22.802.245	22.802.245	11.845.910	11.845.910
Simpanan nasabah ***)				
Giro	174.329.968	174.329.968	191.454.431	191.454.431
Tabungan	443.867.205	443.867.205	469.701.192	469.701.192
Deposito berjangka	431.117.600	431.117.600	426.399.550	426.399.550
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya				
Giro	1.615.930	1.615.930	829.698	829.698
Tabungan	6.307	6.307	30.720	30.720
Deposito berjangka dan on call	18.016.315	18.016.315	14.544.000	14.544.000
Inter-bank call money	435.750	435.750	8.381.578	8.381.578
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10.556.514	10.556.514	40.478.672	40.478.672
Liabilitas derivatif	878.258	878.258	407.774	407.774
Liabilitas akseptasi	5.400.017	5.400.017	6.817.436	6.817.437
Surat berharga yang diterbitkan	32.334.036	33.671.049	34.489.091	35.911.853
Pinjaman yang diterima	35.123.555	35.123.555	35.968.985	35.968.985
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	501.068	510.221	1.465.392	1.479.040
Liabilitas lain-lain ****)	10.346.562	10.346.562	9.054.084	9.054.084
Total	1.187.331.330	1.188.677.496	1.251.868.513	1.253.304.924

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

***) Termasuk simpanan nasabah dengan prinsip syariah.

****) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut. (lanjutan)

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset				
Kas	30.219.214	30.219.214	27.421.625	27.421.625
Giro pada Bank Indonesia	71.416.449	71.416.499	71.159.442	71.159.442
Giro pada bank lain	10.237.736	10.237.736	12.677.355	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	116.854.727	116.854.727	87.018.051	87.018.051
Efek-efek				
Nilai wajar melalui laba rugi	17.712.056	17.712.056	3.762.256	3.762.256
Tersedia untuk dijual	124.153.732	124.153.732	129.950.808	129.950.808
Dimiliki hingga jatuh tempo	53.974.385	55.962.246	50.570.988	50.608.601
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	34.185.258	34.185.258	33.309.763	33.309.763
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah				
Tersedia untuk dijual	30.306	30.306	30.273	30.273
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.100.000	1.099.670	1.475.000	1.468.395
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.582.244	22.582.244	9.396.553	9.396.553
Tagihan derivatif	210.396	210.396	485.810	485.810
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	864.088.521	844.750.736	799.307.977	744.066.835
Piutang sewa pembiayaan	4.104.096	3.682.306	3.321.846	3.223.990
Tagihan akseptasi	9.346.063	9.346.063	11.643.003	11.643.003
Penyertaan saham *)	293.329	293.329	15.218	15.218
Aset lain-lain **)	5.901.067	5.901.067	8.774.513	8.774.513
Total	1.366.409.579	1.348.637.585	1.250.320.481	1.195.012.491
Liabilitas				
Liabilitas segera	7.549.312	7.549.312	8.462.958	8.462.958
Simpanan nasabah ***)				
Giro	170.847.001	170.847.001	180.375.831	180.375.831
Tabungan	412.307.171	412.307.171	385.520.516	385.520.516
Deposito berjangka	413.223.653	413.223.653	357.413.513	357.413.513
Simpanan dari bank lain dan Lembaga keuangan lainnya				
Giro	556.594	556.594	344.320	344.320
Tabungan	9.148	9.148	3.407	3.407
Deposito berjangka dan <i>on call</i>	9.965.534	9.965.534	5.997.341	5.997.341
<i>Inter-bank call money</i>	7.438.553	7.438.553	2.786.090	2.786.090
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	49.902.938	49.902.938	37.379.394	37.379.394
Liabilitas derivatif	184.605	184.605	332.343	332.343
Liabilitas akseptasi	9.346.062	9.346.063	11.643.003	11.643.003
Surat berharga yang diterbitkan	38.620.837	38.620.837	31.190.216	30.749.094
Pinjaman yang diterima	30.921.771	30.921.771	40.457.429	40.457.429
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.465.366	1.465.400	1.473.515	1.437.575
Liabilitas lain-lain ****)	9.054.084	9.054.084	3.324.974	3.324.974
Total	1.161.392.629	1.161.392.664	1.066.704.850	1.066.227.788

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

***) Termasuk simpanan nasabah dengan prinsip syariah.

****) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur melalui biaya perolehan diamortisasi, kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, piutang sewa pembiayaan, tagihan dan liabilitas derivatif, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan serta pinjaman dan surat berharga subordinasi, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

- b) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur melalui biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

- c) Kredit yang diberikan dan Piutang dan Pembiayaan Syariah

Portofolio kredit BRI secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh BRI. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Portofolio piutang dan pembiayaan syariah secara umum memiliki tingkat margin mengambang dan piutang dan pembiayaan syariah yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat margin tetap.

- d) Piutang Sewa Pembiayaan

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

- e) Tagihan dan liabilitas derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut (lanjutan):

- f) Pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman dan surat berharga subordinasi

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh tempo.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c):

	31 Maret 2021			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Obligasi Pemerintah	11.326.246	11.326.246	-	-
Reksadana	6.150.201	6.150.201	-	-
Tagihan derivatif	542.727	-	542.727	-
Obligasi	180.156	180.156	-	-
Obligasi Subordinasi	83.637	83.637	-	-
<i>Singapore Government Securities</i> (SIGB)	10.792	10.792	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	78.327	78.327	-	-
<i>U.S Treasury Bonds</i>	-	-	-	-
Lainnya	224.135	224.135	-	-
	18.596.221	18.053.494	542.727	-
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Obligasi Pemerintah	141.810.607	141.810.607	-	-
Obligasi	15.564.156	15.564.156	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	10.044.662	10.044.662	-	-
Reksadana	480.245	480.245	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	346.320	346.320	-	-
<i>MAS Bills</i>	722.831	722.831	-	-
<i>U.S Treasury Bonds</i>	800.095	800.095	-	-
<i>U.S Treasury Bills</i>	-	-	-	-
Obligasi Subordinasi	221.270	221.270	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	303.658	303.658	-	-
<i>Singapore Government Securities</i> (SIGB)	451.625	451.625	-	-
Lainnya	256.676	256.676	-	-
	171.002.145	171.002.145	-	-
Biaya perolehan diamortisasi				
Obligasi Pemerintah	105.753.141	105.753.141	-	-
Obligasi	2.333.130	2.333.130	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	114.097	114.097	-	-
Obligasi Subordinasi	69.062	69.062	-	-
Tagihan <i>Risk Participation</i>	-	-	-	-
<i>Treasury Bill</i>	-	-	-	-
	108.269.430	108.269.430	-	-
Kredit yang Diberikan dan Piutang				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	826.613.584	-	761.195.130	65.418.454
Piutang sewa pembiayaan	3.533.157	-	-	3.533.157
	830.146.741	-	761.195.130	68.951.611
Total aset keuangan	1.128.014.537	297.325.069	761.737.857	68.951.611

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

	31 Maret 2021			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Liabilitas keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	878.258	-	878.258	-
Kewajiban lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan	33.671.049	33.671.049	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	510.221	510.221	-	-
	34.181.270	34.181.270	-	-
Total liabilitas keuangan	35.059.528	34.181.270	878.258	-
	31 Desember 2020			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Obligasi Pemerintah	18.560.819	18.560.819	-	-
<i>Singapore Government Securities (SIGB)</i>	10.606	10.606	-	-
Reksadana	8.283.969	8.283.969	-	-
Obligasi	388.491	388.491	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	49.419	49.419	-	-
<i>U.S Treasury Bonds</i>	14.816	14.816	-	-
Obligasi Subordinasi	48.313	48.313	-	-
Lainnya	309.587	309.587	-	-
Tagihan derivatif	1.576.659	-	1.576.659	-
	29.242.679	27.666.020	1.576.659	-
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Obligasi Pemerintah	159.132.122	159.132.122	-	-
Obligasi	15.545.018	15.545.018	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	10.674.207	10.674.207	-	-
Reksadana	473.676	473.676	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	680.462	680.462	-	-
<i>MAS Bills</i>	816.470	816.470	-	-
<i>U.S Treasury Bonds</i>	778.499	778.499	-	-
<i>U.S Treasury Bills</i>	210.746	210.746	-	-
Obligasi Subordinasi	196.344	196.344	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	341.167	341.167	-	-
<i>Singapore Government Securities (SIGB)</i>	402.275	402.275	-	-
Lainnya	294.956	294.956	-	-
	189.545.942	189.545.942	-	-
Biaya perolehan diamortisasi				
Obligasi Pemerintah	112.701.400	112.701.400	-	-
Obligasi	2.716.319	2.716.319	-	-
Obligasi Subordinasi	37.587	37.587	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	114.299	114.299	-	-
Tagihan <i>Risk Participation</i>	2.723.837	2.723.837	-	-
<i>Treasury Bill</i>	33.892	33.892	-	-
	118.327.334	118.327.334	-	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

31 Desember 2020				
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset keuangan (lanjutan)				
Kredit yang Diberikan dan Piutang				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	855.687.745	-	793.504.738	62.183.007
Piutang sewa pembiayaan	4.409.062	-	-	4.409.062
	860.096.807	-	793.504.738	66.592.069
Total aset keuangan	1.197.212.762	335.539.296	795.081.397	66.592.069
Liabilitas keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	407.774	-	407.774	-
Kewajiban lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan	35.911.853	35.911.853	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.479.040	1.479.040	-	-
	37.390.893	37.390.893	-	-
Total liabilitas keuangan	37.798.667	37.390.893	407.774	-
31 Desember 2019				
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Obligasi Pemerintah	9.982.117	9.982.117	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	1.986.438	1.986.438	-	-
Sukuk Bank Indonesia	1.819.017	1.819.017	-	-
Reksadana	1.795.156	1.795.156	-	-
Obligasi	933.369	933.369	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	803.319	803.319	-	-
Tagihan derivatif	210.396	-	210.396	-
<i>U.S Treasury Bond</i>	124.112	124.112	-	-
Obligasi Subordinasi	49.174	49.174	-	-
Surat Berharga Komersial	28.321	28.321	-	-
Lainnya	191.033	191.033	-	-
	17.922.452	17.712.056	210.396	-
Tersedia untuk dijual				
Obligasi Pemerintah	95.783.371	95.783.371	-	-
Obligasi	15.385.294	15.385.294	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	7.507.411	7.507.411	-	-
Reksadana	1.928.256	1.928.256	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	961.448	961.448	-	-
<i>MAS Bills</i>	808.138	808.138	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	438.648	438.648	-	-
Obligasi Subordinasi	343.801	343.801	-	-
<i>U.S Treasury Bond</i>	440.445	440.445	-	-
<i>Singapore Government Securities</i>	191.256	191.256	-	-
Surat Berharga Komersial	18.881	18.881	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	30.306	30.306	-	-
Lainnya	346.783	346.783	-	-
	124.184.038	124.184.038	-	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

	31 Desember 2019			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset keuangan (lanjutan)				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi Pemerintah	44.688.114	44.688.114	-	-
Obligasi	3.467.988	3.467.988	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	1.099.670	1.099.670	-	-
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	1.250.000	1.250.000	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	488.601	488.601	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	150.305	150.305	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	61.600	61.600	-	-
Obligasi Subordinasi	35.999	35.999	-	-
Lainnya	5.819.639	5.819.639	-	-
	<u>57.061.916</u>	<u>57.061.916</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Kredit yang Diberikan dan Piutang				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	844.750.736	-	823.178.354	21.572.382
Piutang sewa pembiayaan	3.682.306	-	-	3.682.306
	<u>848.433.042</u>	<u>-</u>	<u>823.178.354</u>	<u>25.254.688</u>
Total aset keuangan	<u>1.047.601.448</u>	<u>198.958.010</u>	<u>823.388.750</u>	<u>25.254.688</u>
Liabilitas keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	184.605	-	184.605	-
Kewajiban lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan	38.620.837	38.620.837	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.465.400	1.465.400	-	-
	<u>40.086.237</u>	<u>40.086.237</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Total liabilitas keuangan	<u>40.270.842</u>	<u>40.086.237</u>	<u>184.605</u>	<u>-</u>
	31 Desember 2018			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Obligasi Pemerintah	1.454.489	1.454.489	-	-
Reksadana	1.251.100	1.251.100	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	569.017	569.017	-	-
Tagihan derivatif	485.810	-	485.810	-
Obligasi	128.769	128.769	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	99.272	99.272	-	-
Obligasi Subordinasi	55.957	55.957	-	-
Lainnya	203.652	203.652	-	-
	<u>4.248.066</u>	<u>3.762.256</u>	<u>485.810</u>	<u>-</u>
Tersedia untuk dijual				
Obligasi Pemerintah	95.661.891	95.661.891	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	13.454.716	13.454.716	-	-
Obligasi	11.239.956	11.239.956	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	3.557.671	3.557.671	-	-
Reksadana	1.820.571	1.820.571	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	1.503.457	1.503.457	-	-
<i>MAS Bills</i>	737.315	737.315	-	-
Obligasi Subordinasi	723.860	723.860	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	416.277	416.277	-	-
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	269.313	269.313	-	-
<i>Singapore Government Securities</i>	191.615	191.615	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	30.273	30.273	-	-
Lainnya	374.166	374.166	-	-
	<u>129.981.081</u>	<u>129.981.081</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

	31 Desember 2018			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset keuangan (lanjutan)				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi Pemerintah	44.552.472	44.552.472	-	-
Obligasi	3.909.682	3.909.682	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	1.468.395	1.468.395	-	-
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	1.200.000	1.200.000	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	200.653	200.653	-	-
Sukuk Bank Indonesia	100.000	100.000	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	100.000	100.000	-	-
Obligasi Subordinasi	56.847	56.847	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	21.671	21.671	-	-
Lainnya	467.276	467.276	-	-
	52.076.996	52.076.996	-	-
Kredit yang Diberikan dan Piutang				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	744.066.835	-	733.498.500	10.568.335
Piutang sewa pembiayaan	3.223.990	-	-	3.223.990
	747.290.825	-	733.498.500	13.792.325
Total aset keuangan	933.596.968	185.820.333	733.984.310	13.792.325
Liabilitas keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	332.343	-	332.343	-
Kewajiban lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan	30.749.094	30.749.094	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.473.575	1.473.575	-	-
	32.222.669	32.222.669	-	-
Total liabilitas keuangan	32.555.012	32.222.669	332.343	-

42. INFORMASI SEGMENT

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak:

a. Nama Perusahaan	Bidang Usaha
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perbankan Konvensional
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Perbankan Konvensional
BRI Remittance Co. Limited Hong Kong	Jasa Keuangan
PT Asuransi BRI Life	Asuransi Jiwa
PT BRI Multifinance Indonesia	Perusahaan Pembiayaan
PT BRI Danareksa Sekuritas	Perusahaan Sekuritas
PT BRI Ventura Investama	Perusahaan Modal Ventura
PT BRI Asuransi Indonesia	Perusahaan Asuransi
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BRISyariah Tbk*)	Perbankan Syariah

*) Sejak 1 Februari 2021 sudah tidak menjadi entitas anak BRI

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak (lanjutan):

b. Segmen Operasi

Untuk kepentingan manajemen, BRI diorganisasikan ke dalam 5 (lima) segmen operasional berdasarkan produk sebagai berikut:

- Segmen Mikro
- Segmen Ritel
- Segmen Korporasi
- Segmen Lainnya
- Entitas Anak

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen operasi (tidak diaudit):

Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut						
Keterangan	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga dan premi - neto	12.157.755	6.360.600	195.565	4.080.108	856.657	23.650.685
Pendapatan operasional lainnya	2.860.893	2.466.675	607.249	2.283.453	38.800	8.257.070
Total pendapatan	15.018.648	8.827.275	802.814	6.363.561	895.457	31.907.755
Beban operasional lainnya	(6.955.395)	(3.789.914)	(382.274)	(1.437.541)	(553.609)	(13.118.733)
Beban CKPN	(2.893.543)	(1.427.920)	(5.394.612)	28.955	(131.444)	(9.818.564)
Total beban	(9.848.938)	(5.217.834)	(5.776.886)	(1.408.586)	(685.053)	(22.937.297)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(41.362)	39.436	(911)	1.289	1.379	(169)
Laba sebelum beban pajak	5.128.348	3.648.877	(4.974.983)	4.956.264	211.783	8.970.289
Beban pajak	(666.685)	(474.354)	-	(944.006)	(25.162)	(2.110.207)
Laba periode berjalan	4.461.663	3.174.523	(4.974.983)	4.012.258	186.621	6.860.082
Aset segmen						
Kredit yang diberikan -bruto	360.045.487	357.712.977	178.756.285	-	21.432.933	917.947.682
Total aset	340.666.858	338.792.650	177.568.665	507.900.545	36.164.545	1.401.093.263
Liabilitas segmen						
Total simpanan Nasabah	321.148.407	392.912.263	319.195.641	-	16.058.462	1.049.314.773
Total liabilitas	321.148.407	392.912.263	329.454.685	142.988.189	29.784.144	1.216.287.688

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak (lanjutan):

b. Segmen Operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen operasi (tidak diaudit) (lanjutan):

Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut						
Keterangan	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga dan premi - neto	10.458.228	7.201.473	1.112.485	1.256.904	1.497.002	21.526.092
Pendapatan operasional lainnya	2.738.049	3.051.026	963.664	1.102.087	147.102	8.001.928
Total pendapatan	13.196.277	10.252.499	2.076.149	2.358.991	1.644.104	29.528.020
Beban operasional lainnya	(4.813.148)	(4.873.478)	(741.426)	(969.733)	(1.410.182)	(12.807.967)
Beban CKPN	(3.041.847)	(2.102.677)	(1.191.202)	111.937	(369.296)	(6.593.085)
Total beban	(7.854.995)	(6.976.155)	(1.932.628)	(857.796)	(1.779.478)	(19.401.052)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	4.821	(6.186)	(2.447)	46	32.503	28.737
Laba sebelum beban pajak	5.346.103	3.270.158	141.074	1.501.241	(102.871)	10.155.705
Beban pajak	(1.018.221)	(622.836)	(26.869)	(285.927)	(31.950)	(1.985.803)
Laba periode berjalan	4.327.882	2.647.322	114.205	1.215.314	(134.821)	8.169.902
Aset segmen						
Kredit yang diberikan -bruto	405.938.833	285.048.169	193.258.933	-	50.582.904	934.828.839
Total aset	382.537.576	275.349.502	170.726.601	448.640.690	71.330.623	1.348.584.992
Liabilitas segmen						
Total simpanan Nasabah	288.732.396	389.631.140	299.962.836	-	27.900.858	1.006.227.230
Total liabilitas	288.732.396	389.631.140	299.962.836	133.330.532	44.913.863	1.156.570.767
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut						
Keterangan	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga dan premi - neto	35.234.044	27.969.778	4.685.993	7.257.183	4.944.570	80.091.568
Pendapatan operasional lainnya	9.074.782	12.020.213	3.583.072	3.752.066	1.033.706	29.463.839
Total pendapatan	44.308.826	39.989.991	8.269.065	11.009.249	5.978.276	109.555.407
Beban operasional lainnya	(19.658.307)	(18.911.219)	(3.129.596)	(4.697.136)	(3.535.101)	(49.931.359)
Beban CKPN	(12.370.463)	(12.654.674)	(3.488.650)	(2.475.351)	(1.860.746)	(32.849.884)
Total beban	(32.028.770)	(31.565.893)	(6.618.246)	(7.172.487)	(5.395.847)	(82.781.243)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(38.614)	37.234	(30.077)	833	(18.694)	(49.318)
Laba sebelum beban pajak	12.241.442	8.461.332	1.620.742	3.837.595	563.735	26.724.846
Beban pajak	(3.653.469)	(2.525.292)	(483.712)	(1.145.335)	(256.645)	(8.064.453)
Laba tahun berjalan	8.587.973	5.936.040	1.137.030	2.692.260	307.090	18.660.393
Aset segmen						
Kredit yang diberikan -bruto	351.356.224	360.333.387	168.985.146	-	61.318.347	941.993.104
Total aset	334.248.320	341.745.828	140.551.343	597.634.414	89.311.178	1.503.491.083
Liabilitas segmen						
Total simpanan Nasabah	335.422.171	410.298.277	306.943.422	-	34.891.303	1.087.555.173
Total liabilitas	335.422.171	410.298.277	306.943.422	174.762.035	50.920.371	1.278.346.276

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak (lanjutan):

b. Segmen Operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen operasi (tidak diaudit) (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut						
Keterangan	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga dan premi - neto	41.796.678	27.839.259	4.710.388	4.213.978	4.157.730	82.718.033
Pendapatan operasional lainnya	9.524.891	10.619.792	3.356.078	4.050.875	887.494	28.439.130
Total pendapatan	51.321.569	38.459.051	8.066.466	8.264.853	5.045.224	111.157.163
Beban operasional lainnya	(17.750.715)	(18.142.869)	(2.883.539)	(3.005.352)	(3.183.150)	(44.965.625)
Beban CKPN	(10.027.710)	(5.875.145)	(4.533.679)	(870.873)	(1.452.198)	(22.759.605)
Total beban	(27.778.425)	(24.018.014)	(7.417.218)	(3.876.225)	(4.635.348)	(67.725.230)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(14.836)	(35.079)	(16.911)	(5.339)	4.285	(67.880)
Laba sebelum beban pajak	23.528.308	14.405.958	632.337	4.383.289	414.161	43.364.053
Beban pajak	(4.887.111)	(2.992.290)	(131.344)	(910.462)	(29.021)	(8.950.228)
Laba tahun berjalan	18.641.197	11.413.668	500.993	3.472.827	385.140	34.413.825
Aset segmen						
Kredit yang diberikan -bruto	329.535.811	338.932.020	191.090.463	-	47.830.692	907.388.986
Total aset	314.322.575	333.114.597	174.583.188	517.034.482	73.162.700	1.412.217.542
Liabilitas segmen						
Total simpanan nasabah	296.563.187	374.453.208	298.733.611	-	26.627.819	996.377.825
Total liabilitas	296.563.187	374.453.208	298.733.611	169.662.392	43.743.272	1.183.155.670
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut						
Keterangan	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga dan premi - neto	39.104.644	26.914.595	5.899.668	2.989.453	3.703.134	78.611.494
Pendapatan operasional lainnya	8.090.685	10.098.711	1.631.316	2.956.094	648.624	23.425.430
Total pendapatan	47.195.329	37.013.306	7.530.984	5.945.547	4.351.758	102.036.924
Beban operasional lainnya	(17.223.314)	(17.338.436)	(3.443.732)	(1.460.548)	(2.524.254)	(41.990.284)
Beban CKPN	(7.920.968)	(6.011.336)	(3.509.445)	-	(879.014)	(18.320.763)
Total beban	(25.144.282)	(23.349.772)	(6.953.177)	(1.460.548)	(3.403.268)	(60.311.047)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	50.956	9.316	5.055	(44.650)	7.140	27.817
Laba sebelum beban pajak	22.102.003	13.672.850	582.862	4.440.349	955.630	41.753.694
Beban pajak	(4.927.729)	(3.048.416)	(129.951)	(989.993)	(239.119)	(9.335.208)
Laba tahun berjalan	17.174.274	10.624.434	452.911	3.450.356	716.511	32.418.486
Aset segmen						
Kredit yang diberikan -bruto	291.615.907	319.987.646	187.277.489	-	39.259.972	838.141.014
Total aset	277.780.374	315.093.594	171.437.194	465.116.020	62.356.457	1.291.783.639
Liabilitas segmen						
Total simpanan nasabah	271.646.940	341.329.004	285.056.620	-	25.277.296	923.309.860
Total liabilitas	271.646.940	341.329.004	285.056.620	155.148.895	37.482.625	1.090.664.084

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak (lanjutan):

c. Segmen Geografi

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen geografi:

Keterangan	Total Pendapatan				
	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020 (Tidak Diaudit)	2020	2019	2018
Indonesia	31.726.042	29.347.723	108.764.439	110.410.941	101.552.362
Amerika Serikat	117.643	103.212	510.377	459.455	416.697
Singapura	39.445	50.091	170.540	187.122	12.222
Timor-Leste	23.859	24.474	101.482	91.853	48.606
Hong Kong	766	2.520	8.569	7.792	7.037
Total	31.907.755	29.528.020	109.555.407	111.157.163	102.036.924

Keterangan	Laba sebelum beban pajak				
	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020 (Tidak Diaudit)	2020	2019	2018
Indonesia	8.838.539	10.023.826	26.261.275	41.887.290	41.592.245
Amerika Serikat	79.452	78.252	275.445	1.278.949	315.385
Singapura	32.541	39.189	124.907	137.178	(174.233)
Timor-Leste	19.722	14.408	62.597	60.258	19.999
Hong Kong	35	30	622	378	298
Total	8.970.289	10.155.705	26.724.846	43.364.053	41.753.694

Keterangan	Total Aset			
	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Indonesia	1.367.270.468	1.470.892.695	1.383.810.745	1.269.539.970
Amerika Serikat	19.892.217	19.708.131	17.707.316	15.912.076
Singapura	12.685.345	11.695.606	9.611.498	5.526.456
Timor-Leste	1.233.010	1.186.169	1.080.914	798.272
Hong Kong	12.223	8.482	7.069	6.865
Total	1.401.093.263	1.503.491.083	1.412.217.542	1.291.783.639

Keterangan	Total Liabilitas			
	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Indonesia	1.183.132.721	1.246.806.862	1.155.406.326	1.068.503.687
Amerika Serikat	19.571.615	18.970.475	17.219.729	15.690.108
Singapura	12.487.825	11.500.136	9.604.413	5.682.716
Timor-Leste	1.091.552	1.067.486	924.766	787.151
Hong Kong	3.975	1.317	436	422
Total	1.216.287.688	1.278.346.276	1.183.155.670	1.090.664.084

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PROGRAM BAGI PEKERJA

Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja terdiri atas:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Program pensiun imbalan pasti	-	987.014	1.213.949	-
Program pemutusan hubungan kerja	855.910	918.734	754.471	1.404.235
Program penghargaan tanda jasa	1.443.093	1.431.862	1.328.634	1.130.266
Program cuti besar	2.220.428	2.174.576	2.146.923	1.849.533
Program kesehatan pasca kerja BPJS	516.870	774.578	22.737	-
Program manfaat lain dana manfaat tambahan	74.209	265.245	66.084	-
Total (Catatan 28)	5.110.510	6.552.009	5.532.798	4.384.034

Penilaian aktuarial atas program imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dilakukan oleh aktuaris independen sebagai berikut:

Entitas	Aktuarial Independen	Tanggal Laporan			
		31 Maret 2021	2020	2019	2018
Entitas induk	KKA Enny Diah Awal (d/h PT Bestama Aktuarial)	23 April 2021	15 Januari 2021	3 Januari 2020	3 Januari 2019
Entitas anak					
PT Bank BRISyariah Tbk	KKA Enny Diah Awal (d/h PT Bestama Aktuarial)	-	4 Januari 2021	2 Januari 2020	2 Januari 2019
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	KKA Enny Diah Awal (d/h PT Bestama Aktuarial)	20 April 2021	4 Januari 2021	2 Januari 2020	3 Januari 2019
PT Asuransi BRI Life	PT Padma Radya Aktuarial	6 April 2021	4 Januari 2021	2 Januari 2020	2 Januari 2019
PT BRI Multifinance Indonesia	PT Jasa Aktuarial	9 April 2021	8 Januari 2021	20 Januari 2020	4 Januari 2019
PT BRI Danareksa Sekuritas	Praptasentosa Gunajasa PT Jasa Aktuarial	20 April 2021	22 Januari 2021	10 Januari 2020	17 Januari 2019
PT BRI Ventura Investama	Praptasentosa Gunajasa KKA Enny Diah Awal (d/h PT Bestama Aktuarial)	5 April 2021	4 Januari 2021	10 Januari 2020	-
PT BRI Asuransi Indonesia	PT Dayamandiri	4 April 2021	3 Januari 2021	13 Januari 2020	-

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Efektif tanggal 1 Januari 2007, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program ini dan hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun. Program dana pensiun BRI dikelola oleh Dana Pensiun BRI (DPBRI). Sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI, kontribusi pekerja BRI untuk iuran pensiun adalah sebesar 7% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBRI merupakan kontribusi BRI, dimana kontribusi BRI sejak tanggal 1 Januari 2020 adalah sebesar 42,96% dari penghasilan dasar pensiun.

Penilaian aktuarial atas beban pensiun BRI masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 telah sesuai dengan PSAK 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,20%	7,70%	8,20%	8,40%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,50	7,50	7,50	7,50
Tingkat kenaikan imbalan pensiun	4,00	4,00	4,00	4,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2011
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun	56 tahun	56 tahun

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti awal tahun	20.671.028	18.794.249	15.544.197	16.749.997
Beban bunga	394.357	1.499.133	1.276.564	1.252.182
Biaya jasa kini	89.422	330.869	288.758	310.856
Biaya jasa lalu	410.194	-	-	505.778
Pembayaran imbalan kerja (<i>benefit paid</i>)	(369.847)	(1.024.290)	(982.764)	(858.680)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(1.600.006)	1.071.067	2.667.494	(876.882)
Kurtailmen	-	-	-	(1.539.054)
Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti akhir tahun	19.595.148	20.671.028	18.794.249	15.544.197

Mutasi atas nilai wajar aset program masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Nilai wajar aset program awal tahun	19.684.014	17.580.301	15.583.904	17.665.697
Hasil pengembangan riil	(293.581)	1.164.900	1.643.197	75.221
Pembayaran iuran-iuran (<i>contributions</i>) pemberi kerja	820.388	1.894.813	1.266.112	273.725
Pembayaran iuran-iuran (<i>contributions</i>) peserta program	15.607	68.290	69.852	70.845
Pembayaran imbalan kerja (<i>benefit paid</i>)	(369.847)	(1.024.290)	(982.764)	(858.680)
Penyelesaian	-	-	-	(1.642.904)
Total aset program	19.856.581	19.684.014	17.580.301	15.583.904

Mutasi atas kewajiban program pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	987.014	1.213.949	-	-
Beban program pensiun imbalan pasti - neto (Catatan 36)	501.929	342.140	212.218	848.359
Pembayaran iuran tahun berjalan	(820.387)	(1.894.813)	(1.266.112)	(273.725)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti - neto	(668.556)	1.325.738	2.267.843	(574.634)
Saldo akhir (catatan 28)	-	987.014	1.213.949	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	1.976.136	650.398	(1.617.445)	(1.042.811)
Kerugian (keuntungan)	(1.600.007)	1.071.067	2.667.494	(876.882)
Imbal hasil atas aset program	670.018	254.671	(356.608)	1.247.835
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto (aset)	261.433	-	(43.043)	(945.587)
Jumlah pengukuran kembali atas aset imbalan pasti - neto	1.307.580	1.976.136	650.398	(1.617.445)

Beban pensiun imbalan pasti untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020 (Tidak diaudit)	2020	2019	2018
Biaya jasa kini	89.422	92.109	330.869	288.758	310.856
Iuran peserta program	(15.607)	(17.567)	(68.290)	(69.852)	(70.845)
Beban bunga - neto	17.920	13.474	79.561	(6.688)	(1.280)
Biaya jasa lalu (Keuntungan) kerugian Aktuarial	410.194	-	-	-	505.778
	-	-	-	-	103.850
Beban pensiun imbalan Pasti (Catatan 36)	501.929	88.016	342.140	212.218	848.359

b. Program Tunjangan Hari Tua

Karyawan BRI juga memperoleh manfaat dari pemberian Tunjangan Hari Tua (THT) sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI. Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI.

Iuran THT terdiri dari iuran beban pekerja dan iuran beban BRI sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI.

Berdasarkan perhitungan penilaian aktuarial atas THT masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 telah sesuai dengan PSAK No. 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	7,9%	7,20%	8,10%	8,80%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2011

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Status THT sesuai dengan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Nilai wajar aset	4.905.575	4.929.907	4.234.797	4.024.261
Nilai kini liabilitas THT	(2.524.473)	(2.672.216)	(2.182.112)	(1.977.557)
Surplus	2.381.102	2.257.691	2.052.685	2.046.704

Mutasi atas liabilitas THT masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	-	-	-	-
Beban THT	42.529	138.778	104.570	108.534
Pengukuran kembali liabilitas THT - neto	(14.157)	(21.690)	6.276	53.959
Pembayaran iuran periode berjalan	(28.372)	(117.088)	(110.846)	(162.493)
Saldo akhir liabilitas	-	-	-	-

Pengukuran kembali atas liabilitas THT masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	278.119	299.809	293.533	239.574
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(171.226)	286.505	74.201	(76.313)
Imbal hasil atas (aset) liabilitas program	74.297	(346.934)	106.203	(12.253)
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga - neto	82.772	38.738	(174.128)	142.525
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas THT - neto	263.962	278.118	299.809	293.533

Perhitungan beban THT untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020 (Tidak diaudit)	2020	2019	2018
Biaya jasa kini	56.438	43.771	201.631	157.704	154.721
Iuran peserta program	(13.532)	(13.121)	(55.849)	(52.870)	(49.838)
Beban bunga - neto	(377)	123.782	(7.004)	(264)	3.651
Beban THT	42.529	154.432	138.778	104.570	108.534

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, BRI tidak mengakui adanya THT dibayar dimuka dan manfaat THT karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (*benefit*) atas aset tersebut dan BRI tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

c. Program Pensiun Iuran Pasti

(i) BRI (entitas induk)

Karyawan BRI juga diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti sesuai dengan Keputusan Direksi BRI yang berlaku efektif sejak bulan Oktober 2000. Kontribusi BRI pada program ini yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp 88.573, Rp81.047, Rp351.955, Rp325.460, dan Rp291.569 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 (Catatan 36). Pengelolaan program pensiun iuran pasti dilakukan oleh DPBRI.

(ii) BRI Agro (entitas anak)

BRI Agro menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah kontribusi BRI Agro untuk dana pensiun adalah sebesar 87,8% dari iuran yang sudah ditetapkan berdasarkan tingkat dari masing-masing karyawan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sebesar Rp209, Rp191, Rp811, Rp775, dan Rp875 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 (Catatan 36).

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Perhitungan PHK dilakukan dengan menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial atas kewajiban perseroan yang berkaitan dengan cadangan penyisihan untuk penetapan uang pesangon, uang penghargaan tanda jasa dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Entitas induk				
Tingkat diskonto	8,10%	7,60%	8,20%	8,70%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2011
Entitas anak				
Tingkat diskonto	7,50-8,20%	6,50 - 7,80%	7,50 - 8,20%	8,20 - 8,80%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00 – 10,00	5,00 - 10,00	5,00 - 10,00	5,00 – 10,00
Tingkat kematian	TMI 2019 TMI-II 1999	TMI 2019 TMI-II 1999	TMI 2019 TMI 2011 dan TMI-II 1999	TMI III 2011 TMI 2011, dan TMI-II 1999
Tingkat cacat jasmaniah	7,00 - 10% dari tingkat kematian	5,00 - 10% dari tingkat kematian	5,00 - 10% dari tingkat kematian	5,00 – 10% dari tingkat kematian

Mutasi atas liabilitas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	918.734	754.471	1.442.491	1.349.689
Beban PHK (Catatan 36)	407.731	177.916	350.909	348.502
Pembayaran manfaat aktual	(410.707)	(136.932)	(124.650)	(118.543)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) PHK - neto	(58.757)	127.666	(908.458)	(169.002)
Iuran yang dibayarkan	(1.091)	(3.617)	(5.586)	(6.411)
Biaya terminasi	-	(770)	(235)	-
Saldo akhir (Catatan 28)	855.910	918.734	754.471	1.404.235

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

Pengukuran kembali atas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	(1.074.118)	(1.205.929)	(288.978)	(135.009)
Keuntungan aktuarial	(68.758)	131.811	(916.951)	(164.310)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas PHK - neto	(1.142.876)	(1.074.118)	(1.205.929)	(299.319)

Perhitungan beban program PHK untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, dan 2020 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020 (Tidak diaudit)	2020	2019	2018
Biaya jasa kini	28.731	47.423	112.802	226.043	241.332
Beban bunga	16.603	17.196	56.528	129.084	108.714
Beban Pesangon	361.929	-	14	-	-
Beban jasa lalu	468	160	1.630	(4.719)	(1.544)
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	-	438	443	266	-
Pembayaran biaya terminasi	-	37	295	235	-
Selisih imbalan kerja yang dicatat pada beban	-	(677)	6.204	-	-
Beban PHK (Catatan 36)	407.731	64.577	177.916	350.909	348.502

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Pekerja BRI dan entitas anak juga memiliki imbalan kerja jangka panjang, seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar, program kesehatan pasca kerja BPJS dan program manfaat lain dana manfaat tambahan.

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Entitas induk				
Tingkat diskonto	8,00%	7,30%	8,10%	8,70%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50	7,50	7,50
Tingkat kenaikan harga emas	10,00	10,00	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2011
Entitas anak				
Tingkat diskonto	5,30 - 7,5%	7,75 - 8,10%	6,20 - 7,50%	8,00 - 8,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00 - 10,00	7,00 - 10,00	7,00 - 10,00	7,00 - 10,00
Tingkat kenaikan harga emas	8,00 (BRI Agro)	8,00 (BRI Agro)	5,00 (BRI Agro)	5,00 (BRI Agro)
Tingkat kematian	TMI II 1999 dan TMI IV 2019	TMI II 1999 dan TMI IV 2019	TMI 2011 dan TMI-II 1999	TMI III 2011 dan TMI II 1999
Tingkat cacat jasmaniah	5,00 - 10,00% dari tingkat kematian	5,00 - 10,00% dari tingkat kematian	5,00 - 10,00% dari tingkat kematian	1,00 - 10,00% dari tingkat kematian

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

Mutasi untuk liabilitas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal liabilitas	1.431.862	1.328.634	1.130.266	1.076.018
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 36)	11.812	234.875	272.389	131.063
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(581)	(131.647)	(74.021)	(76.815)
Liabilitas penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	1.443.093	1.431.862	1.328.634	1.130.266

Beban penghargaan tanda jasa untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, dan 2020 (tidak diaudit), serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020 (Tidak diaudit)	2020	2019	2018
Biaya jasa kini	31.565	28.873	117.843	100.621	98.278
Beban bunga	26.079	27.162	102.605	99.476	82.755
Biaya jasa lalu			4.131	-	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	(45.832)	32.601	10.296	72.292	(49.970)
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 36)	11.812	88.636	234.875	272.389	131.063

(ii) Cuti besar

Perhitungan aktuarial atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 telah sesuai dengan PSAK No. 24 (revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi-asumsi yang dipertimbangkan oleh aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Entitas induk				
Tingkat diskonto	7,60%	6,90%	7,90%	8,70%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50	7,50	7,50
Tingkat kenaikan harga emas	10,00	10,00	10,00	TMI 2011
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2011 dan
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2011
Entitas anak				
Tingkat diskonto	5,50 - 7,50%	4,90 - 7,50%	6,20 - 7,60%	7,00 - 8,80%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00 - 10,00	5,00 - 10,00	5,00 - 10,00	5,00 - 10,00
Tingkat kematian	TMI 2019 dan TMI-II 1999	TMI 2019 dan TMI-II 1999	TMI 2011 dan TMI-II 1999	TMI 2011 dan TMI-II 1999
Tingkat cacat jasmaniah	5,00 - 10,00% dari tingkat kematian	5,00 - 10,00% dari tingkat kematian	5,00 - 10,00% dari tingkat kematian	1,00 - 10,00% dari tingkat kematian

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

Mutasi liabilitas atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal liabilitas	2.174.576	2.146.923	1.859.323	1.563.223
Beban cuti besar (Catatan 36)	237.569	305.765	552.180	463.478
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(191.717)	(278.112)	(264.580)	(177.168)
Liabilitas cuti besar (Catatan 28)	2.220.428	2.174.576	2.146.923	1.849.533

Beban cuti besar untuk untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020 (Tidak diaudit)	2020	2019	2018
Biaya jasa kini	72.821	75.216	277.073	277.793	207.901
Beban bunga	35.365	41.779	158.405	161.910	121.902
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	129.259	33.224	(130.113)	112.247	133.675
Biaya jasa lalu	124		400	230	
Biaya pesangon	-	239	-	-	-
Beban cuti besar (Catatan 36)	237.569	150.458	305.765	552.180	463.478

(iii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS

Perhitungan aktuarial atas program kesehatan pasca kerja BPJS masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi (entitas induk) sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	7,80%	7,10%	8,10%	8,70%
Tingkat kenaikan penghasilan	4,88	4,88	4,88	4,88
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2011

Status program kesehatan pasca kerja BPJS sesuai dengan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Nilai kini liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS	1.976.447	2.242.107	944.018	795.084
Nilai wajar aset	(1.459.578)	(1.467.529)	(921.281)	(917.435)
Defisit	516.869	774.578	22.737	(122.351)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS

Mutasi liabilitas atas program kesehatan pasca kerja BPJS pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal liabilitas	774.578	22.737	-	243.259
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 36)	37.410	906.326	30.966	141.390
Pembayaran iuran periode berjalan	-	(570.082)	-	(372.884)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) program kesehatan pasca kerja BPJS	(295.118)	415.597	(8.229)	(11.765)
Liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 28)	516.870	774.578	22.737	-

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program kesehatan pasca kerja BPJS masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	395.603	(19.994)	(11.765)	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(317.626)	335.603	70.102	(174.249)
Imbal hasil atas aset program	22.508	79.994	54.665	40.133
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto liabilitas	-	-	(132.996)	122.351
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti - neto	100.485	395.603	(19.994)	(11.765)

Beban program kesehatan pasca kerja di BPJS untuk untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, dan 2020 (tidak diaudit), serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020 (Tidak diaudit)	2020	2019	2018
Biaya jasa kini	23.661	8.904	50.531	29.675	29.959
Beban bunga - neto	13.749	(1.474)	(21.247)	1.291	5.456
Biaya jasa lalu	-	-	877.042	-	105.975
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 36)	37.410	7.430	906.326	30.966	141.390

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan

Penilaian aktuarial atas program manfaat lain dana manfaat tambahan BRI pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,20%	7,70%	8,20%	8,40%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50	7,50	7,50
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	4,00	4,00	4,00	4,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari TMI 2019	10% dari TMI 2019	10% dari TMI 2019	10% dari TMI 2011
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun	56 tahun	56 tahun

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti.

Mutasi atas nilai kini liabilitas program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Nilai kini liabilitas awal tahun	1.998.863	1.893.175	1.539.054	-
Biaya bunga	38.444	145.101	123.409	-
Biaya jasa kini	4.753	18.071	17.609	-
Biaya jasa lalu	91.412	-	205.448	1.696.462
Pembayaran imbalan kerja (benefit paid)	(3.568)	(247.304)	(157.400)	(157.408)
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(74.865)	189.820	165.055	-
Nilai kini liabilitas akhir tahun	2.055.039	1.998.863	1.893.175	1.539.054

Mutasi atas nilai wajar aset program pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Nilai wajar aset program awal tahun	1.733.620	1.827.092	1.642.904	-
Pembayaran imbalan kerja (<i>benefit paid</i>)	(3.567)	(247.304)	(157.400)	(157.408)
Penyelesaian	-	-	-	1.800.312
Hasil pengembangan riil	153.242	149.547	262.476	-
Pembayaran iuran-iuran (<i>contributions</i>) pemberi kerja	97.535	4.285	79.112	-
Total aset program	1.980.830	1.733.620	1.827.092	1.642.904

Mutasi atas kewajiban program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	265.245	66.084	-	-
Beban (pendapatan) program manfaat lain dana manfaat tambahan – neto (catatan 36)	100.332	23.315	220.474	(103.850)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) - neto	(193.832)	180.131	(75.278)	103.850
Pembayaran iuran-iuran (<i>contributions</i>) pemberi kerja	(97.536)	(4.285)	(79.112)	-
Saldo akhir (Catatan 28)	74.209	265.245	66.084	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	208.702	28.571	103.850	-
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(74.866)	189.820	165.055	-
Imbal hasil atas aset program	(118.966)	(9.689)	(127.761)	-
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto liabilitas/(aset)	-	-	(112.573)	103.850
Jumlah pengukuran kembali atas (aset) liabilitas imbalan pasti - neto	14.870	208.702	28.571	103.850

Beban program manfaat lain dana manfaat tambahan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020 (Tidak diaudit)	2020	2019	2018
Biaya jasa lalu	91.412	-	-	205.448	1.696.462
Keuntungan/kerugian aktuarial	-	-	-	-	(1.800.312)
Biaya jasa kini	4.753	4.788	18.072	17.609	-
Bunga - neto	4.167	314	5.243	(2.583)	-
Beban (pendapatan) program manfaat lain dana manfaat tambahan (Catatan 36)	100.332	5.102	23.315	220.474	(103.850)

f. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (tidak diaudit):

(i) Program pemutusan hubungan kerja (PHK)

	31 Maret 2021	
	Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(64.002)
Penurunan	-1,00%	145.012
	31 Desember 2020	
	Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(83.766)
Penurunan	-1,00%	227.117

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

- f. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (tidak diaudit) (lanjutan):

- (i) Program pemutusan hubungan kerja (PHK) (lanjutan)

31 Desember 2019		
	Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(40.697)
Penurunan	-1,00%	46.408

31 Desember 2018		
	Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(84.325)
Penurunan	-1,00%	93.258

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Jatuh Tempo</u>				
< 1 tahun	56.047	56.458	55.798	25.619
1 - < 2 tahun	51.199	51.710	50.463	27.787
2 - < 3 tahun	47.608	48.008	44.863	28.186
3 - < 4 tahun	43.211	44.129	41.563	17.959
4 - < 5 tahun	39.546	40.531	37.692	13.285
> 5 tahun	419.362	460.918	337.231	1.165.602

- (ii) Program pensiun imbalan pasti

31 Maret 2021		
	Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(444.458)
Penurunan	-1,00%	496.275

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

- f. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (tidak diaudit) (lanjutan):

- (ii) Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

		31 Desember 2020	
		Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan		+1,00%	(509.615)
Penurunan		-1,00%	570.339
		31 Desember 2019	
		Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan		+1,00%	(465.806)
Penurunan		-1,00%	522.255
		31 Desember 2018	
		Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan		+1,00%	(202.428)
Penurunan		-1,00%	214.558

Juran Jatuh Tempo

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Jatuh Tempo</u>				
< 1 tahun	305.023	313.033	325.515	9.381.599
1 - < 2 tahun	277.903	284.962	296.575	565.524
2 - < 3 tahun	273.789	281.411	291.969	566.739
3 - < 4 tahun	268.619	276.288	287.891	545.895
4 - < 5 tahun	262.047	269.731	281.951	458.692
> 5 tahun	789.075	811.185	844.422	4.025.748

- (iii) Program tunjangan hari tua

		31 Maret 2021	
		Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan		+1,00%	(198.187)
Penurunan		-1,00%	228.176

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

- f. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (tidak diaudit) (lanjutan):

(iii) Program tunjangan hari tua (lanjutan)

31 Desember 2020		
	Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(217.042)
Penurunan	-1,00%	250.687

31 Desember 2019		
	Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(86.868)
Penurunan	-1,00%	93.122

31 Desember 2018		
	Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(61.869)
Penurunan	-1,00%	69.522

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Jatuh Tempo</u>				
< 1 tahun	157.635	160.660	118.800	126.634
1 - < 2 tahun	114.925	118.883	120.875	111.923
2 - < 3 tahun	122.324	123.256	103.189	111.890
3 - < 4 tahun	118.898	120.447	106.125	96.607
4 - < 5 tahun	115.022	117.896	102.862	99.472
> 5 tahun	1.895.669	2.031.073	1.630.261	1.431.031

(iv) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS

31 Maret 2021		
	Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(286.681)
Penurunan	-1,00%	371.436

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

- f. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (tidak diaudit) (lanjutan):

- (iv) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS (lanjutan)

31 Desember 2020		
	Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(347.202)
Penurunan	-1,00%	455.622

31 Desember 2019		
	Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(129.052)
Penurunan	-1,00%	165.023

31 Desember 2018		
	Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(53.087)
Penurunan	-1,00%	59.613

Juran Jatuh Tempo

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Jatuh Tempo</u>				
< 1 tahun	76.415	94.360	35.012	21.779
1 - < 2 tahun	80.568	98.986	36.870	22.887
2 - < 3 tahun	84.954	103.970	38.820	24.038
3 - < 4 tahun	89.382	108.924	40.948	25.246
4 - < 5 tahun	94.053	114.058	43.074	26.581
> 5 tahun	2.986.327	3.464.172	1.466.171	950.875

- (v) Cadangan penghargaan tanda jasa

31 Maret 2021		
	Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(127.315)
Penurunan	-1,00%	147.658

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (tidak diaudit) (lanjutan):

(v) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

		31 Desember 2020	
		Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan		+1,00%	(133.063)
Penurunan		-1,00%	154.967
		31 Desember 2019	
		Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan		+1,00%	(111.715)
Penurunan		-1,00%	129.574
		31 Desember 2018	
		Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan		+1,00%	(50.687)
Penurunan		-1,00%	44.813

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Jatuh Tempo</u>				
< 1 tahun	114.364	89.521	136.423	98.808
1 - < 2 tahun	84.791	86.669	88.782	118.081
2 - < 3 tahun	65.761	53.155	83.143	75.995
3 - < 4 tahun	52.989	52.553	51.409	70.072
4 - < 5 tahun	74.699	72.089	50.764	42.959
> 5 tahun	1.028.815	1.055.471	902.349	710.044

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

- f. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (tidak diaudit) (lanjutan):

(vi) Cuti besar

		31 Maret 2021	
		Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan		+1,00%	(138.129)
Penurunan		-1,00%	155.770
		31 Desember 2020	
		Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan		+1,00%	(136.108)
Penurunan		-1,00%	153.998
		31 Desember 2019	
		Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan		+1,00%	(63.461)
Penurunan		-1,00%	67.382
		31 Desember 2018	
		Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan		+1,00%	(50.221)
Penurunan		-1,00%	51.346

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

- f. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (tidak diaudit) (lanjutan):

(vi) Cuti besar (lanjutan)

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Jatuh Tempo</u>				
< 1 tahun	306.316	296.462	316.509	281.264
1 - < 2 tahun	198.813	168.277	274.537	251.155
2 - < 3 tahun	132.686	128.931	151.472	210.973
3 - < 4 tahun	148.368	139.280	113.496	113.284
4 - < 5 tahun	181.844	161.658	120.749	82.319
> 5 tahun	1.224.102	1.195.996	1.099.038	849.263

44. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Komitmen</u>				
Tagihan komitmen				
Pembelian <i>spot</i> dan berjangka mata uang asing	8.918.940	3.078.534	5.455.188	16.316.902
Liabilitas komitmen				
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan (Catatan 27d)	142.418.128	125.176.691	131.345.624	130.854.091
Penjualan <i>spot</i> dan berjangka mata uang asing	56.717.692	55.418.797	33.296.005	18.476.485
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 27d)	9.038.412	8.974.190	6.459.481	8.693.691
Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	-	618.452	145.544	65.330
	<u>208.174.232</u>	<u>190.188.130</u>	<u>171.246.654</u>	<u>158.089.597</u>
Komitmen - neto	<u>(199.255.292)</u>	<u>(187.109.596)</u>	<u>(165.791.466)</u>	<u>(141.772.695)</u>
<u>Kontinjensi</u>				
Tagihan kontinjensi				
Tagihan bunga dalam penyelesaian	18.499	144.901	126.871	112.273
Liabilitas kontinjensi				
Garansi yang diterbitkan (Catatan 27d) dalam bentuk:				
Garansi bank	35.117.945	35.931.693	29.202.927	31.350.532
Stand by L/C	8.153.008	8.752.803	15.848.438	13.535.519
	<u>43.270.953</u>	<u>44.684.496</u>	<u>45.051.365</u>	<u>44.886.051</u>
Kontinjensi - neto	<u>(43.252.454)</u>	<u>(44.539.595)</u>	<u>(44.924.494)</u>	<u>(44.773.778)</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
Karyawan Kunci	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Kepemilikan mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI	Efek-efek
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Asuransi atas aset tetap
Perum BULOG	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Pegadaian (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Petrokimia Gresik	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Kredit yang diberikan
PT Bahana Artha Ventura	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan Saham
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan Saham, Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain, Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
PT Danareksa Investment Management	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan saham
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Tagihan akseptasi, Garansi yang diterbitkan
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya, Tagihan akseptasi
PT PP Urban	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Kredit yang diberikan
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan, Tagihan Akseptasi, Wesel ekspor dan tagihan lainnya, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Tagihan akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pertamina (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Tagihan akseptasi
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Rekayasa Industri	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi
PT Pertamina Hulu Rokan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Bio Farma (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT PP Presisi Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Adhi Persada Beton	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Petrosida Gresik	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi
PT Trans Jabar Tol	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan Melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan Akseptasi, Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Utama Karya (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang sewa pembiayaan
PT Utama Karya Infrastruktur (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang sewa pembiayaan
PT Hakaaston	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang sewa pembiayaan
PT Pindad (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Tagihan akseptasi
PT Wijaya Karya Industri Energi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Fintek Karya Nusantara	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan Saham
PT Pembangkitan Jawa-Bali	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Telekomunikasi Seluler	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Aset				
Giro pada bank lain (Catatan 5)				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68.815	37.842	109.226	62.270
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	30.957	-	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.165	59.627	48.885	26.291
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.140	5.936	1.322	3.809
PT Bank Syariah Mandiri	-	329	206	44
PT Bank BNI Syariah	-	7	5	3
	125.077	103.741	159.644	92.417
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain (Catatan 6)				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.347.064	1.098.850	915.962	650.200
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	473.795	271.750	646.050	59.700
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	265.890	-	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	253.900	113.000	537.975	2.000
PT Bank Syariah Mandiri	-	12.000	80.250	36.000
PT Bank BNI Syariah	-	6.500	5.250	2.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	-	-	1.200.000
PT Mandiri Utama Finance	-	-	-	200.000
PT BNI Multifinance	-	-	-	100.000
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	-	-	100.000
	2.340.649	1.502.100	2.185.487	2.349.900
Efek-efek (Catatan 7)				
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	255.863.818	282.793.766	150.422.931	141.668.852
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.065.357	2.144.783	1.960.662	982.850
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.318.765	1.374.914	941.815	707.878
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.114.098	1.455.261	1.496.994	912.628
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	987.778	871.371	1.387.364	1.905.291
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	946.229	1.003.488	569.460	209.937
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	938.423	899.103	1.025.067	426.530
PT Pupuk Indonesia (Persero)	932.706	333.298	984.227	990.581
PT Pertamina (Persero)	881.296	882.056	769.730	384.821
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	822.826	937.076	1.464.635	1.685.747
Lainnya	5.649.906	5.957.109	5.878.549	4.145.392
	271.521.202	298.652.225	166.901.434	154.020.507
Wesel ekspor dan tagihan lainnya (Catatan 8)				
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	618.280	388.003	1.084.203	423.635
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	448.531	824.381	4.003.016	2.661.239
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	407.900	-	-	208.806
PT PP Presisi Tbk	304.489	90.658	14.827	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	246.998	-	670.538	801.173
PT Wijaya Karya Beton Tbk	171.356	10.228	32.852	51.060
PT Adhi Persada Beton	132.969	1.286	1.035	2.254
PT Petrokimia Gresik	114.738	594	-	-
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	105.746	63.244	1.887	-
PT PP Urban	103.946	37.324	-	-
Lainnya	253.287	399.974	8.108.906	7.856.029
	2.908.240	1.815.692	13.917.264	12.004.196
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (Catatan 9)				
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	-	-	1.130.306	1.505.273
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10)				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	272.971	-	-	-
PT Asuransi Jiwasraya	-	-	879.053	1.149.156
PT Bank Mandiri Taspen	-	-	-	102.213
	272.971	-	879.053	1.251.369

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Aset (lanjutan)				
Kredit yang diberikan (Catatan 12)				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	15.422.331	16.182.590	25.998.611	23.616.099
Perum BULOG	5.584.382	5.841.839	14.919.169	16.316.937
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	3.307.173	2.414.805	694.125	2.897.733
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.764.744	2.617.195	602.000	1.792.325
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2.690.909	2.800.000	1.718.181	1.200.000
PT Pegadaian (Persero)	2.444.718	2.120.147	2.751.793	687.042
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	2.263.658	1.813.992	20.824	2.893.383
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2.092.409	2.355.585	1.795.405	1.687.746
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	2.079.926	2.031.937	2.122.094	2.196.923
PT Trans Jabar Tol	1.853.363	1.848.697	2.141.861	2.438.362
Karyawan Kunci	169.655	186.633	22.847	34.092
Lain-lain	34.599.755	34.546.291	49.985.744	55.026.472
	<u>75.273.023</u>	<u>74.759.711</u>	<u>102.772.654</u>	<u>110.787.114</u>
Piutang dan Pembiayaan Syariah (Catatan 13)				
PT Angkasa Pura I (Persero)	-	1.000.000	1.000.000	229.824
PT Pegadaian (Persero)	-	558.387	700.000	400.000
PT Waskita Beton Precast Tbk	-	470.000	512.000	512.000
PT Semen Indonesia Tbk	-	341.088	382.979	-
PT Citra Waspolutowa	-	324.529	248.537	213.515
PT Kimia Farma Apotek	-	270.000	300.000	110.000
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	-	180.255	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	101.276	-	-
PT Cimanggis Cibitung Tollways	-	98.773	59.601	-
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	-	84.919	58.549	16.036
Karyawan kunci	-	8.274	8.126	9.946
Lainnya	-	361.356	929.063	947.110
	<u>-</u>	<u>3.798.857</u>	<u>4.198.855</u>	<u>2.438.431</u>
Piutang Sewa Pembiayaan (Catatan 14)				
PT Utama Karya Infrastruktur	22.481	24.478	13.644	-
PT Hakaaston	9.723	13.667	33.475	-
PT Utama Karya (Persero)	923	3.008	27.305	-
	<u>33.127</u>	<u>41.153</u>	<u>74.424</u>	<u>-</u>
Tagihan Akseptasi (Catatan 15)				
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	620.529	683.041	191.130	51.003
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	286.331	286.331	-	-
PT Pindad (Persero)	210.062	33.119	86.794	3.860
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	171.195	-	6.953	-
PT Petrosida Gresik	52.035	21.702	-	-
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	41.327	92.157	209.586	421.000
PT Rekayasa Industri	38.688	19.153	13.320	-
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	35.511	38.271	114.745	12.031
PT Pertamina (Persero)	34.503	-	-	57.812
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	16.116	500.603	-	173.595
Lainnya	14.430	98.703	321.826	758.392
	<u>1.520.727</u>	<u>1.773.080</u>	<u>944.354</u>	<u>1.477.693</u>
Penyertaan saham (Catatan 16)				
PT Bank Syariah Indonesia	3.631.867	-	-	-
PT Fintek Karya Nusantara	565.564	565.245	250.000	-
PT Danareksa Investment Management	383.934	380.198	377.770	372.271
PT Bahana Artha Ventura	74.982	74.396	74.205	72.607
	<u>4.656.347</u>	<u>1.019.839</u>	<u>701.975</u>	<u>444.878</u>
Total aset dari pihak-pihak berelasi	358.651.363	383.466.398	293.865.450	286.371.778
Total aset konsolidasian	1.411.051.974	1.511.804.628	1.416.758.840	1.296.898.292
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	25,42%	25,36%	20,74%	22,08%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Liabilitas				
Giro (Catatan 20)				
Entitas dan Lembaga Pemerintah	51.322.848	57.426.534	48.339.192	53.016.669
Karyawan kunci	15.336	17.430	3.175	26.672
Lain-lain	110.635	427.677	-	1.435
	<u>51.448.819</u>	<u>57.871.641</u>	<u>48.342.367</u>	<u>53.044.776</u>
Tabungan (Catatan 21)				
Entitas dan Lembaga Pemerintah	278.220	158.893	31.894	89.093
Karyawan kunci	201.245	221.796	169.406	167.112
Lain-lain	144.612	279.585	-	44.581
	<u>624.077</u>	<u>660.274</u>	<u>201.300</u>	<u>300.786</u>
Deposito Berjangka (Catatan 22)				
Entitas dan Lembaga Pemerintah	88.730.093	75.966.314	87.612.226	85.832.772
Karyawan kunci	171.597	176.670	138.836	157.555
Lain-lain	1.327.146	1.228.527	-	1.878.913
	<u>90.228.836</u>	<u>77.371.511</u>	<u>87.751.062</u>	<u>87.869.240</u>
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 23)				
Entitas dan Lembaga Pemerintah	1.327.276	1.281.947	748.501	551.129
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 24)				
Entitas dan Lembaga Pemerintah	-	654.089	-	1.934.600
Pinjaman yang Diterima (Catatan 26)				
Entitas dan Lembaga Pemerintah	998.165	887.402	1.077.979	454.595
Kompensasi kepada manajemen karyawan kunci (Catatan 43)				
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti	1.085.660	745.340	478.745	366.707
Nilai kini kewajiban PHK	113.111	117.881	42.141	129.433
Nilai kini kewajiban THT	289.479	173.811	100.676	92.444
Nilai kini kewajiban cuti besar	178.162	79.271	61.234	54.069
Nilai kini kewajiban penghargaan tanda jasa	133.700	61.502	47.988	42.492
Nilai kini kewajiban program manfaat lain				
Pembayaran manfaat pasti	36.407	19.544	16.031	11.523
Nilai kini kewajiban BPJS	44.153	28.964	-	-
	<u>1.880.672</u>	<u>1.226.313</u>	<u>746.815</u>	<u>696.668</u>
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	146.507.845	139.953.177	138.868.024	144.851.794
Total liabilitas konsolidasian	1.216.287.688	1.278.346.726	1.183.155.670	1.090.664.084
Persentase total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian				
	12,05%	10,95%	11,74%	13,28%
Dana Syirkah Temporer				
Entitas, Lembaga Pemerintah dan karyawan kunci	-	6.613.045	5.983.080	382.207
Persentase terhadap total dana syirkah temporer	-	19,71%	24,11%	1,82%
Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif				
Garansi yang diterbitkan (Catatan 27b)				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.191.502	5.172.180	4.520.182	3.479.242
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	3.241.608	3.662.833	2.733.225	2.333.382
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.508.619	1.545.340	1.742.053	882.663
PT Pertamina (Persero)	1.986.736	1.571.164	2.075.352	1.922.168
PT Telekomunikasi Seluler	1.186.790	590.219	551.234	519.702
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.981.071	1.613.297	2.436.348	1.178.058
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	109.095	1.058.282	462.592	244.189
PT Pertamina Hulu Rokan	726.250	702.500	-	719.000
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	666.495	661.492	619.287	1.129.271
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	549.718	611.405	857.493	1.254.834
Lain-lain	4.176.705	5.115.884	7.734.028	7.052.510
	<u>22.324.589</u>	<u>22.304.596</u>	<u>23.731.794</u>	<u>20.715.019</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 27b)				
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.972.579	1.812.164	192.681	748.692
PT Bio Farma (Persero)	549.007	-	-	-
PT Petrokimia Gresik	511.948	236.615	529.539	24.718
PT Pertamina (Persero)	483.210	633.404	285.603	196.051
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	450.338	522.705	336.570	1.263.630
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	283.282	428.660	425.826	441.575
PT Pindad (Persero)	223.196	541.172	481.772	542.655
PT Pembangkitan Jawa-Bali	199.220	-	6.544	123.510
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	180.949	299.607	173.668	168.222
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	138.028	71.417	-	12.107
Lain-lain	536.685	692.725	953.119	1.564.969
	5.528.442	5.238.469	3.385.322	5.086.129

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020 (Tidak diaudit)	2020	2019	2018
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 36)	25.739	25.894	120.259	130.565	105.060
Gaji dan tunjangan Direksi	12.598	8.655	43.748	41.313	33.627
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris	-	-	-	-	-
Total	38.337	34.549	164.007	171.878	138.687
Tantiem, bonus dan insentif Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci (Catatan 36)	-	-	229.540	322.049	268.226
Tantiem Direksi	-	-	103.580	113.419	99.290
Tantiem Dewan Komisaris	-	-	-	-	-
Bonus dan insentif karyawan Kunci	-	106.697	164.382	125.253	40.088
Total	-	106.697	497.502	560.721	407.604

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas konsolidasian BRI dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Aset				
Giro pada Bank lain	0,009%	0,007%	0,011%	0,007%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga keuangan lain	0,166	0,099	0,154	0,181
Efek-efek	19,242	19,755	11,781	11,876
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	0,206	0,120	0,982	0,926
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	0,000	0,000	0,080	0,116
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	0,019	0,000	0,062	0,096
Kredit yang diberikan	5,335	4,946	7,254	8,542
Piutang dan pembiayaan syariah	0,000	0,251	0,296	0,188
Piutang sewa pembiayaan	0,002	0,003	0,005	-
Tagihan akseptasi	0,108	0,117	0,067	0,114
Penyertaan saham	0,330	0,067	0,050	0,034
Total	25,417%	25,365%	20,742%	22,080%
Liabilitas				
Giro	4,230%	4,527%	4,086%	4,864%
Tabungan	0,051	0,052	0,017	0,028
Deposito berjangka	7,418	6,052	7,416	8,056
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga keuangan lainnya	0,109	0,100	0,063	0,051
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	0,000	0,051	-	0,177
Pinjaman yang diterima	0,082	0,069	0,091	0,042
Kompensasi kepada Manajemen Karyawan Kunci	0,155	0,096	0,063	0,064
Total	12,045%	10,947%	11,736%	13,282%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Signifikan

- 1) Pada tanggal 5 Januari 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan Pengadaan Perpanjangan SPK Sewa Jaringan Komunikasi MPLS Provider Satkomindo untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp82.144.
- 2) Pada tanggal 5 Januari 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sehubungan dengan Pengadaan Jasa Kontraktor Pelaksana Pekerjaan Pembangunan Gedung Menara BRI Medan untuk jangka waktu 420 (empat ratus dua puluh) hari dengan nilai kontrak senilai Rp316.500.
- 3) Pada tanggal 4 Februari 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan Pengadaan Perpanjangan Jasa Layanan 145.500 Simcard M2M EDC Provider Telkomsel untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan nilai kontrak Rp96.030.
- 4) Pada tanggal 2 Maret 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT iZeno Teknologi Indonesia sehubungan dengan Pengadaan Penambahan Nilai Kontrak Payung Jasa Layanan *Google Cloud Platform* untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp71.000.
- 5) Pada tanggal 2 Maret 2021, BRI menandatangani Perjanjian Distribusi (*Distribution Agreement*) dengan BRI Life sehubungan dengan kerjasama pemasaran produk BRI Life melalui saluran distribusi BRI.
- 6) Pada tanggal 26 Maret 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan Pengadaan Managed Service VSAT Remote Terminal dan Perangkat Pendukungnya untuk Integrasi Fase 4 untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp225.435.
- 7) Pada tanggal 8 Oktober 2020, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan Perpanjangan SPK Sewa Jaringan Komunikasi MPLS Provider dengan nilai kontrak Rp65.713.
- 8) Pada tanggal 13 November 2020, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Inti Teknologi dan PT Datindo Infonet Prima sehubungan dengan Pengadaan *Managed Service* CRM RBB Tahun 2020 (Zona 1, 2 dan 3) untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp682.328 dan Rp308.396.
- 9) Pada tanggal 3 November 2020, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan Pengadaan Sewa Saluran Komunikasi untuk Kebutuhan Penggantian Perangkat BRISPOT bagi Pejabat Kredit Lini Bisnis Mikro dengan nilai kontrak Rp260.899.
- 10) Pada tanggal 8 Juli 2020, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) sehubungan dengan Pengadaan Managed Service VSAT Remote Terminal dan VSAT Satlink untuk Integrasi BRISat Fase 3 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan nilai kontrak Rp181.776.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

- 11) Pada tanggal 27 November 2019, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Inti Teknologi sehubungan dengan Managed Service CRM EBB Tahun 2019 dan Replacement beserta Perangkat Pendukungnya untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp399.299.
- 12) Pada tanggal 4 November 2019, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Surya Sudeco sehubungan dengan Pengadaan Sewa Kendaraan Roda 4 untuk Operasional Unit Kerja Mikro BRI untuk jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp110.453.
- 13) Pada tanggal 8 Agustus 2019, BRI mengadakan Pengadaan Managed Service VSAT Remote Terminal dan Perangkat Pendukungnya untuk Integrasi Fase 2B (Zona 5) untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp67.005.
- 14) Pada tanggal 8 Februari 2019, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan Pengadaan Managed Service VSAT Remote Terminal dan Perangkat Pendukungnya untuk Integrasi Fase 2B (Zona 2, 3 dan 4) untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp211.105.
- 15) Pada tanggal 7 Februari 2019, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia sehubungan dengan Pengadaan Managed Service Offsite Data Center (ODC), Data Center (DC) GTI Ragunan dan Tabanan Tahap I untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp149.500.
- 16) Pada tanggal 29 Desember 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT PP (Persero) sehubungan dengan pembangunan Gedung Menara BRI Gatot Subroto Paket 2 (dua) untuk jangka waktu 720 (tujuh ratus dua puluh) hari kalender dengan nilai kontrak sebesar Rp845.950.
- 17) Pada tanggal 8 November 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan pengadaan 600 (enam ratus) Unit CRM (Cash Recycling Machine) untuk RBB BRI tahun 2018 untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp92.400.
- 18) Pada tanggal 16 Oktober 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan pengadaan upgrade 230 unit server di DC GTI dan Tabanan untuk jangka waktu 19 (sembilan belas) minggu dengan nilai kontrak sebesar Rp69.027.
- 19) Pada tanggal 14 Februari 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT PP (Persero) sehubungan dengan pengadaan jasa kontraktor pembangunan Gedung Menara BRI Gatot Subroto Paket 1 (satu) untuk jangka waktu 380 (tiga ratus delapan puluh) hari kalender dengan nilai kontrak sebesar Rp112.900.
- 20) Pada tanggal 24 Januari 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) sehubungan dengan pengadaan sewa saluran komunikasi pejabat kredit lini sebagai sarana pendukung aplikasi BRISPOT dan MYBRI untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp275.895.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Liabilitas Kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, BRI menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan, dimana BRI sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, BRI berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas BRI.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, BRI telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing sebesar Rp1.135.070, Rp1.149.920, Rp1.145.664 dan Rp1.060.301 (Catatan 29). Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

47. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 26 Tahun 1998 yang dilaksanakan melalui Keputusan Menteri Keuangan tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (SKB BI dan BPPN) No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998 tanggal 6 Maret 1998, Pemerintah telah menjamin kewajiban tertentu dari seluruh Bank Umum yang berbadan hukum Indonesia. Berdasarkan perubahan terakhir yang terdapat pada Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, jaminan tersebut berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya setiap 6 (enam) bulan berikutnya secara terus-menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya, Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum. Atas penjaminan ini, Pemerintah membebankan premi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu sesuai ketentuan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank.

Selanjutnya, Sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang "Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum", Program penjaminan Pemerintah melalui Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) telah berakhir pada tanggal 22 September 2005 untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005.

Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang "Lembaga Penjamin Simpanan", dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" yang disempurnakan melalui Peraturan LPS No. 2/PLPS/2010 tanggal 25 November 2010 tentang Program Penjaminan Simpanan pasal 29 bahwa Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 4,25%, 4,50%, 6,25% dan 5,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah. Untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 0,75%, 1,00%, 1,75% dan 0,75%.

48. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut adalah ikhtisar PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk BRI dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2021:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022:

- a. Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual". Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.
- b. Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak". Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.
- c. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 per sen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan". Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

- a. Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", penerapan lebih awal diizinkan. Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- a. PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS 17, penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

49. INFORMASI TAMBAHAN

- a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

BRI secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat BRI dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (inherent risk) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai kepada pemegang saham.

CAR pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, BRI wajib membentuk tambahan modal penyangga (*buffer*) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge*, yang wajib dibentuk secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016.

Pembentukan modal penyangga (*buffer*) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* yang wajib dibentuk oleh BRI berdasarkan persentase tertentu dari ATMR adalah masing-masing 2,5%, 0% dan 2,5%. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sesuai surat OJK No. S.11/D.03/2020 tanggal 27 Mei 2020 perihal "Kebijakan Relaksasi Lanjutan Dalam Rangka Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sektor Perbankan", kewajiban pemenuhan *Capital Conservation Buffer* dalam komponen modal sebesar 2,5% dari ATMR bagi Bank Buku 3 dan Buku 4 sementara ditiadakan sampai dengan 31 Maret 2021.

Berdasarkan profil risiko BRI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 30 Juni 2020, 2019 dan 2018 yaitu *satisfactory*, maka CAR minimum pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Penentuan kepatuhan BRI terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktis akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 BRI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

CAR BRI (entitas induk) pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Modal Inti (Tier 1)				
Modal Inti Utama (CET 1)	167.633.367	174.297.803	187.012.209	164.924.546
Modal Pelengkap (Tier 2)	9.195.150	9.039.734	8.974.441	8.693.875
Total Modal	176.828.517	183.337.537	195.986.650	173.618.421
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)				
ATMR untuk Risiko Kredit ^{*)}	716.989.264	702.318.932	689.093.355	659.319.661
ATMR untuk Risiko Pasar ^{**)}	3.323.568	4.705.830	13.712.721	11.078.731
ATMR untuk Risiko Operasional ^{***)}	191.178.694	182.571.933	166.214.312	148.209.848
Total ATMR	911.491.526	889.596.695	869.020.388	818.608.240
Rasio CAR				
Rasio CET 1	18,39%	19,59%	21,52%	20,15%
Rasio Tier 1	18,39	19,59	21,52	20,15
Rasio Tier 2	1,01	1,02	1,03	1,06
Rasio Total	19,40	20,61	22,55	21,21
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%	6,00%	6,00%
Rasio Minimum CET 1	4,50	4,50	4,50	4,50
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	9,00	9,00	9,00	9,00

^{*)} Risiko Kredit dihitung berdasarkan SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

^{**)} Risiko Pasar dihitung berdasarkan SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

^{***)} Risiko Operasional dihitung berdasarkan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

b. Rasio Kredit *Non-Performing* (NPL)

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, rasio NPL BRI adalah sebagai berikut:

(i) Konsolidasian (BRI, BRI Agro dan BRI Syariah)

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Rasio NPL - kotor	3,16%	2,99%	2,80%	2,28%
Rasio NPL - neto	0,89	0,87	1,19	1,04

Rasio NPL - neto dihitung berdasarkan NPL setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, sesuai dengan peraturan terkait dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

c. Kegiatan Jasa Kustodian

BRI melakukan kegiatan jasa penitipan harta (bank kustodian) sejak tahun 1996 berdasarkan izin operasi melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. 91/PM/1996 tanggal 11 April 1996 dan telah ditunjuk sebagai *Sub Registry* dalam melaksanakan transaksi obligasi Pemerintah dan penatakerjaan SBI *Scriptless* oleh Bank Indonesia.

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Jasa penyimpanan (*safe keeping services*) dan *Portfolio Valuation*;
- Jasa penyelesaian transaksi (*settlement handling*);
- Jasa penagihan penghasilan (*income collection*), termasuk pembayaran pajaknya;
- Jasa *corporate action* dan *proxy services*;
- Jasa informasi dan pelaporan (*reporting services*);
- Jasa *Custody Unit Link* dan DPLK;
- Jasa Kustodian untuk sekuritisasi aset; dan
- Jasa Kustodian Global untuk surat berharga yang diterbitkan di luar negeri.

BRI memiliki 399 (tiga ratus sembilan puluh sembilan), 384 (tiga ratus delapan puluh empat), 347 (tiga ratus empat puluh tujuh) dan 287 (dua ratus delapan puluh tujuh) nasabah (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 terutama dana pensiun, lembaga pembiayaan, lembaga penjaminan dan asuransi, perusahaan sekuritas, reksadana dan institusi lainnya.

Aset milik nasabah yang dititipkan pada Kustodian BRI (tidak diaudit) adalah sebesar Rp470.773.401, Rp440.482.007, Rp385.432.544 dan Rp363.679.331 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

d. Kegiatan Wali Amanat

BRI melakukan kegiatan jasa wali amanat sejak tahun 1996. Izin operasi BRI sebagai wali amanat telah diberikan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 1554/KMK.013/1990 tanggal 6 Desember 1990 dan telah terdaftar di OJK sesuai Surat Tanda Terdaftar sebagai Wali Amanat No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.

Jasa wali amanat ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Wali amanat
- Agen jaminan
- Agen pemantau

BRI memiliki 50 (lima puluh), 49 (empat puluh sembilan), 48 (empat puluh delapan) dan 35 (tiga puluh lima) nasabah (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018. Jumlah obligasi yang diwaliamanati oleh BRI (tidak diaudit) adalah sebesar Rp88.145.440, Rp83.480.339, Rp81.987.158 dan Rp78.155.596 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

e. *Jasa Trust*

Layanan *Jasa Trust* BRI merupakan layanan jasa penitipan harta nasabah yang berupa aset *financial* untuk dan atas nama nasabah. BRI merupakan Bank pertama di Indonesia yang memperoleh ijin dari Bank Indonesia untuk menjalankan layanan *Jasa Trust* di Indonesia melalui surat Bank Indonesia No. 15/19/DPB1/PB1-3 tanggal 12 Februari 2013 dan surat penegasan Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-3 tanggal 19 Maret 2013.

Ruang lingkup layanan *Jasa Trust* BRI meliputi:

- Layanan *Jasa Agen Pembayar*
- Layanan *Jasa Agen Peminjaman*
- Layanan *Jasa Agen Investasi*
- Layanan *Jasa Keagenan Lainnya*, seperti misalnya *Agen Penampungan* dan *Agen Jaminan*

BRI saat ini telah memberikan pelayanan *Jasa Trust* untuk transaksi-transaksi keuangan yang melibatkan proyek minyak dan gas (Migas) baik yang dilaksanakan oleh anggota Kontraktor Kontrak Kerja Sama (K3S) dibawah naungan SKK Migas maupun proyek-proyek non K3S.

Di samping memberikan layanan *Jasa Trust*, BRI juga memberikan layanan jasa *Agen Pembayar* dan *Agen Penampungan* (non *Trust*) untuk sektor-sektor lain, seperti sektor infrastruktur, energi, perdagangan dan industri kimia. Tak hanya melayani *direct customer*, *Jasa Trust* BRI juga berperan serta mendukung unit kerja pembiayaan BRI dalam transaksi kegiatan pembiayaan infrastruktur, energi dan aktivitas transaksi pembiayaan sindikasi.

Nilai proyek kelolaan *Jasa Trust* BRI (tidak diaudit) adalah sebesar Rp134.348.477, Rp139.644.120, Rp134.607.276 dan Rp89.623.809 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

f. *Agen Sindikasi*

BRI saat ini memberikan pelayanan *Jasa Agen Sindikasi* untuk pembiayaan kredit sindikasi dari beberapa sektor/industri diantaranya sektor agribisnis, infrastruktur seperti jalan tol, pelabuhan, bandara, pembangkit tenaga listrik, minyak & gas, tekstil, properti dan manufaktur yang melibatkan proyek-proyek pemerintah (BUMN) maupun proyek-proyek swasta.

Jasa agen sindikasi ini merupakan bagian dari kegiatan *Syndication & Financial Services Division* dan *Jasa Lembaga Keuangan* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- *Arranger*
- *Agen Fasilitas*
- *Agen Jaminan*
- *Agen Penampungan*

Jasa Agen Sindikasi BRI telah mengelola berbagai proyek sindikasi dengan total nilai proyek adalah sebesar Rp446.974.598, Rp464.327.597, Rp427.813.243 dan Rp336.840.845, masing-masing untuk tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. LABA PER LEMBAR SAHAM

Perhitungan laba tahun berjalan per lembar saham dasar untuk BRI (entitas induk) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021		
	Laba Tahun Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	6.826.171	122.595.432.182	56
Ditambah: penerbitan saham bonus dan opsi saham	-	574.095.492	-
Laba bersih per lembar saham dilusian	6.826.171	123.169.527.674	55
	31 Desember 2020		
	Laba Tahun Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	18.654.753	122.564.847.240	152
Ditambah: penerbitan saham bonus dan opsi saham	-	551.553.213	-
Laba bersih per lembar saham dilusian	18.654.753	123.116.400.453	151
	31 Desember 2019		
	Laba Tahun Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	34.372.609	122.334.571.581	281
Ditambah: penerbitan saham bonus dan opsi saham	-	6.887.200	-
Laba bersih per lembar saham dilusian	34.372.609	122.341.458.781	281
	31 Desember 2018		
	Laba Tahun Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	32.351.133	122.237.220.000	265
Ditambah: penerbitan saham bonus	-	149.374.000	-
Laba bersih per lembar saham dilusian	32.351.133	122.386.594.000	264

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. PERUBAHAN AKTIVITAS PENDANAAN

	31 Desember 2020	Arus Kas		Perubahan Non Kas	31 Maret 2021
		Penerimaan	Pembayaran		
Pinjaman yang diterima	35.968.985	1.992.403	(2.919.545)	81.712	35.123.555
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.465.392	-	-	(964.324)	501.068
Surat berharga yang diterbitkan	34.489.091	-	(2.823.500)	668.445	32.334.036
Total	71.923.468	1.992.403	(5.743.045)	(214.167)	67.958.659

	31 Desember 2019	Arus Kas		Perubahan Non Kas	31 Desember 2020
		Penerimaan	Pembayaran		
Pinjaman yang diterima	30.921.771	17.129.066	(12.193.257)	111.405	35.968.985
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.465.366	-	-	26	1.465.392
Surat berharga yang diterbitkan	38.620.837	1.998.840	(6.292.850)	162.264	34.489.091
Total	71.007.974	19.127.906	(18.486.107)	273.695	71.923.468

	31 Desember 2018	Arus Kas		Perubahan Non Kas	31 Desember 2019
		Penerimaan	Pembayaran		
Pinjaman yang diterima	40.457.429	2.939.798	(12.532.787)	57.331	30.921.771
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.473.515	-	-	(8.149)	1.465.366
Surat berharga yang diterbitkan	31.190.216	12.102.950	(4.419.500)	(252.829)	38.620.837
Total	73.121.160	15.042.748	(16.952.287)	(203.647)	71.007.974

	31 Desember 2017	Arus Kas		Perubahan Non Kas	31 Desember 2018
		Penerimaan	Pembayaran		
Pinjaman yang diterima	29.408.694	11.251.381	(421.988)	219.342	40.457.429
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	986.450	497.377	(10.312)	-	1.473.515
Surat berharga yang diterbitkan	30.619.658	9.600.185	(8.939.750)	(89.877)	31.190.216
Total	61.014.802	21.348.943	(9.372.050)	129.465	73.121.160

52. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen BRI bertanggung jawab penuh atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 25 Mei 2021.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET				
Kas	18.651.360	31.020.724	29.931.216	27.170.584
Giro pada Bank Indonesia	35.513.869	49.690.493	68.808.255	68.617.459
Giro pada Bank lain	13.032.005	9.591.417	9.833.906	11.277.405
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.117)	(92.690)	-	-
	<u>12.973.888</u>	<u>9.498.727</u>	<u>9.833.906</u>	<u>11.277.405</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	69.903.503	64.941.821	114.412.698	82.681.600
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.621)	(8.998)	-	-
	<u>69.894.882</u>	<u>64.932.823</u>	<u>114.412.698</u>	<u>82.681.600</u>
Efek-efek	281.206.370	300.759.740	172.098.241	164.490.940
Cadangan kerugian penurunan nilai	(370.129)	(340.375)	-	-
	<u>280.836.241</u>	<u>300.419.365</u>	<u>172.098.241</u>	<u>164.490.940</u>
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	27.970.780	27.521.765	34.317.498	33.401.695
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.295.765)	(1.326.171)	(132.241)	(91.932)
	<u>26.675.015</u>	<u>26.195.594</u>	<u>34.185.257</u>	<u>33.309.763</u>
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	-	-	1.130.306	1.505.273
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	21.030.329	43.770.835	20.313.264	9.396.553
Tagihan Derivatif	542.235	1.576.659	193.091	469.342
Kredit yang Diberikan	896.514.749	880.674.757	859.558.294	798.881.042
Cadangan kerugian penurunan nilai	(71.305.988)	(64.129.266)	(37.537.934)	(34.477.948)
	<u>825.208.761</u>	<u>816.545.491</u>	<u>822.020.360</u>	<u>764.403.094</u>
Tagihan Akseptasi	5.385.419	6.773.743	9.344.682	11.583.506
Cadangan kerugian penurunan nilai	(241.022)	(546.260)	-	-
	<u>5.144.397</u>	<u>6.227.483</u>	<u>9.344.682</u>	<u>11.583.506</u>
Penyertaan Saham	13.221.441	12.566.424	12.369.341	9.721.187
Aset Tetap				
Biaya perolehan	44.924.053	44.189.284	41.942.453	36.448.565
Akumulasi penyusutan	(14.169.884)	(13.659.238)	(11.876.990)	(10.383.777)
Nilai buku - neto	<u>30.754.169</u>	<u>30.530.046</u>	<u>30.065.463</u>	<u>26.064.788</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	9.452.515	7.605.102	4.023.018	4.772.859
Aset Lain-lain - neto	24.482.131	21.205.241	14.348.762	18.735.686
TOTAL ASET	<u>1.374.381.233</u>	<u>1.421.785.007</u>	<u>1.343.077.860</u>	<u>1.234.200.039</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	22.769.436	11.392.992	7.403.164	8.332.783
Simpanan Nasabah				
Giro	172.519.939	183.002.153	167.842.557	176.404.505
Tabungan	442.093.213	459.148.270	404.360.261	378.908.837
Deposito Berjangka	418.643.159	410.513.447	397.547.188	342.719.222
Total Simpanan Nasabah	<u>1.033.256.311</u>	<u>1.052.663.870</u>	<u>969.750.006</u>	<u>898.032.564</u>
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan Lainnya	20.090.608	25.318.719	17.871.591	9.104.374
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	10.556.514	40.478.672	49.902.938	37.379.394
Liabilitas Derivatif	878.152	397.088	167.858	327.892
Liabilitas Akseptasi	5.385.419	6.773.743	9.344.684	11.583.506
Utang Pajak	3.464.162	1.064.461	4.427	3.499
Surat Berharga yang Diterbitkan	32.118.851	34.450.311	38.316.131	31.074.676
Pinjaman yang Diterima	33.267.997	34.163.564	29.161.136	39.372.910
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	4.873.626	3.667.943	607.557	-
Liabilitas Imbalan Kerja	8.633.084	9.926.146	10.279.487	11.492.362
Liabilitas Lain-lain	10.708.316	6.627.509	6.103.169	5.977.701
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	501.068	500.887	500.250	499.798
TOTAL LIABILITAS	<u><u>1.186.503.544</u></u>	<u><u>1.227.425.905</u></u>	<u><u>1.139.412.398</u></u>	<u><u>1.053.181.459</u></u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham Modal dasar - 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B)				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 123.345.810.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999 lembar saham Seri B)	6.167.291	6.167.291	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor	4.062.330	3.493.008	2.981.523	2.773.858
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	16.864.083	16.864.083	16.864.083	13.824.692
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(49.808)	(54.510)	(14.867)	49.220
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	1.459.085	4.385.145	-	-
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	938.497	935.856	-	-
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih	-	-	726.681	(1.919.488)
Keuntungan pengukuran kembali program imbangan pasti - bersih	(443.297)	(1.446.069)	198.584	1.143.354
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	(1.644.317)	(1.649.076)	(2.106.014)	(2.418.948)
Opsi Saham	64.589	55.836	-	-
Cadangan kompensasi atas saham bonus	1.532.631	1.228.805	21.796	425.334
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	3.022.685	3.022.685	3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya	155.903.920	161.356.048	175.803.700	157.950.582
Total Saldo Laba	158.926.605	164.378.733	178.826.385	160.973.267
TOTAL EKUITAS	187.877.689	194.359.102	203.665.462	181.018.580
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.374.381.233	1.421.785.007	1.343.077.860	1.234.200.039

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -
ENTITAS INDUK
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020 (Tidak diaudit)	2020	2019	2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
Pendapatan Bunga	28.964.778	29.647.879	109.958.749	115.638.720	106.336.827
Beban Bunga	(6.170.750)	(9.618.789)	(34.811.751)	(37.078.417)	(31.428.467)
Pendapatan Bunga - neto	22.794.028	20.029.090	75.146.998	78.560.303	74.908.360
Pendapatan Operasional lainnya					
Provisi dan komisi lainnya	3.909.698	4.100.771	15.183.058	14.293.382	11.900.466
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	1.791.676	1.622.231	7.161.452	6.997.193	6.200.141
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	358.484	67.823	1.252.339	153.436	932.449
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	1.033.289	578.131	2.513.408	1.497.980	575.500
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek Lain-lain	1.125.123	1.485.870	2.034.509	4.563.976	3.166.696
Total Pendapatan Operasional lainnya	8.218.270	7.854.826	28.430.133	27.551.636	22.776.806
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(8.344.036)	(6.182.082)	(28.714.311)	(20.436.534)	(17.441.749)
Beban penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	(1.205.683)	(38.599)	(2.155.970)	(607.557)	-
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan	(137.401)	(3.108)	(118.857)	(263.316)	-
Beban Operasional lainnya					
Tenaga kerja dan tunjangan Umum dan administrasi	(7.493.960)	(6.672.109)	(24.980.447)	(22.976.364)	(21.356.381)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek Lain-lain	(1.182.125)	(1.349.074)	(5.308.671)	(4.402.497)	(4.507.403)
Total Beban Operasional lainnya	(12.565.124)	(11.397.785)	(46.396.258)	(41.782.475)	(39.466.030)
LABA OPERASIONAL	8.760.054	10.262.342	26.191.735	43.022.057	40.777.387
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL -NETO	(1.548)	(3.766)	(30.624)	(72.165)	20.677
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	8.758.506	10.258.576	26.161.111	42.949.892	40.798.064
BEBAN PAJAK	(2.085.045)	(1.953.853)	(7.807.808)	(8.921.207)	(9.096.089)
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN	6.673.461	8.304.723	18.353.303	34.028.685	31.701.975

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020 (Tidak diaudit)	2020	2019	2018
Penghasilan komprehensif lainnya:					
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	1.208.159	(946.381)	(2.007.031)	(1.259.693)	584.315
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(205.387)	236.595	362.378	314.923	(146.078)
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	3.039.391	-
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	4.702	13.356	(39.642)	(64.087)	(4.979)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(3.525.373)	-	4.314.399	-	-
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.641	-	824.471	-	-
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	-	(2.830.708)	-	3.528.225	(4.721.004)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	599.313	707.677	(655.935)	(882.056)	1.180.251
Penghasilan Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan - Setelah Pajak	(1.915.945)	(2.819.461)	2.798.640	4.676.703	(3.107.495)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	4.757.516	5.485.262	21.151.943	38.705.388	28.594.480
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN PER SAHAM					
Dasar (dalam Rupiah penuh)	54	68	150	278	259
Dilusian (dalam Rupiah penuh)	54	67	149	278	259

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasury	Cadangan Kompensasi atas saham bonus	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk
									Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	6.167.291	2.773.858	54.199	1.621.265	705.117	(2.418.948)	-	13.824.692	3.022.685	139.297.048	165.047.207
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31.701.975	31.701.975
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(4.979)	(3.540.753)	438.237	-	-	-	-	-	(3.107.495)
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	(4.979)	(3.540.753)	438.237	-	-	-	-	31.701.975	28.594.480
Pembagian laba Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.048.441)	(13.048.441)
Saham bonus	-	-	-	-	-	-	425.334	-	-	-	425.334
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 181.018.580	6.167.291	2.773.858	49.220	(1.919.488)	1.143.354	(2.418.948)	425.334	13.824.692	3.022.685	157.950.582	

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasury	Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk
									Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	6.167.291	2.773.858	49.220	(1.919.488)	1.143.354	(2.418.948)	425.334	13.824.692	3.022.685	157.950.582	181.018.580
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	34.028.685	34.028.685
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(64.087)	2.646.169	(944.770)	-	-	3.039.391	-	-	4.676.703
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	(64.087)	2.646.169	(944.770)	-	-	3.039.391	-	34.028.685	38.705.388
Pembagian laba Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(16.175.567)	(16.175.567)
Saham bonus	-	207.665	-	-	-	312.934	(403.538)	-	-	-	117.061
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	6.167.291	2.981.523	(14.867)	726.681	198.584	(2.106.014)	21.796	16.864.083	3.022.685	175.803.700	203.665.462

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Cadangan penurunan nilai Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasuri	Cadangan kompensasi saham kepada karyawan	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk
										Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	6.167.291	2.981.523	-	(14.868)	726.681	198.584	(2.106.014)	21.796	16.864.083	3.022.685	175.803.701	203.665.462
Dampak penyesuaian atas penerapan PSAK No.71	-	-	111.385	-	-	-	-	-	-	-	(12.177.391)	(12.066.006)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	6.167.291	2.981.523	111.385	(14.868)	726.681	198.584	(2.106.014)	21.796	16.864.083	3.022.685	163.626.310	191.599.456
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.304.723	8.304.723
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	13.356	(2.123.031)	(709.786)	-	-	-	-	-	(2.819.461)
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan	-	-	-	13.356	(2.123.031)	(709.786)	-	-	-	-	8.304.723	5.485.262
Pembagian laba deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.623.656)	(20.623.656)
Opsi saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saham bonus	-	511.485	-	-	-	-	481.195	(15.960)	-	-	-	976.720
Saldo pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit)	6.167.291	3.493.008	111.385	(1.512)	(1.396.350)	(511.202)	(1.624.819)	5.836	16.864.083	3.022.685	151.307.377	177.437.782

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Cadangan penurunan nilai Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasuri	Cadangan kompensasi saham kepada karyawan	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk
										Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	6.167.291	2.981.523	-	(14.868)	726.681	198.584	(2.106.014)	21.796	16.864.083	3.022.685	175.803.701	203.665.462
Dampak penyesuaian atas penerapan PSAK No.71	-	-	111.385	-	-	-	-	-	-	-	(12.177.391)	(12.066.006)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	6.167.291	2.981.523	111.385	(14.868)	726.681	198.584	(2.106.014)	21.796	16.864.083	3.022.685	163.626.310	191.599.456
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18.353.303	18.353.303
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	824.471	(39.642)	3.658.464	(1.644.653)	-	-	-	-	-	2.798.640
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	824.471	(39.642)	3.658.464	(1.644.653)	-	-	-	-	18.353.303	21.151.943
Pembagian laba deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.623.565)	(20.623.565)
Opsi saham	-	-	-	-	-	-	-	55.836	-	-	-	55.836
Saham bonus	-	511.485	-	-	-	-	456.938	1.207.009	-	-	-	2.175.432
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	6.167.291	3.493.008	935.856	(54.510)	4.385.145	(1.446.069)	(1.649.076)	1.284.641	16.864.083	3.022.685	161.356.048	194.359.102

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Cadangan penurunan nilai Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasuri	Cadangan kompensasi saham kepada karyawan	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk
										Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	6.167.291	3.493.008	935.856	(54.510)	4.385.145	(1.446.069)	(1.649.076)	1.284.641	16.864.083	3.022.685	161.356.048	194.359.102
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.673.461	6.673.461
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	2.641	4.702	(2.926.060)	1.002.772	-	-	-	-	-	(1.915.945)
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan	-	-	2.641	4.702	(2.926.060)	1.002.772	-	-	-	-	6.673.461	4.757.516
Pembagian laba deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.125.589)	(12.125.589)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas anak	-	565.209	-	-	-	-	-	-	-	-	-	565.209
Opsi saham	-	-	-	-	-	-	-	8.753	-	-	-	8.753
Saham bonus	-	4.113	-	-	-	-	4.759	303.826	-	-	-	312.698
Saldo pada tanggal 31 Maret 2021	6.167.291	4.062.330	938.497	(49.808)	1.459.085	(443.297)	(1.644.317)	1.597.220	16.864.083	3.022.685	155.903.920	187.877.689

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020 (Tidak diaudit)	2020	2019	2018
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI					
Penerimaan bunga	25.359.779	28.330.347	106.487.228	115.348.258	100.072.121
Pembayaran bunga	(6.482.086)	(9.952.046)	(34.811.751)	(37.072.284)	(31.074.638)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	1.791.676	1.622.231	7.161.451	6.997.193	6.200.141
Pendapatan operasional lainnya	7.430.635	5.685.903	23.830.524	23.231.392	14.790.574
Beban operasional lainnya	(13.471.386)	(9.957.204)	(45.869.753)	(42.530.808)	(39.094.811)
(Beban) pendapatan non operasional - neto	(15.539)	(6.332)	(65.389)	(72.277)	20.676
Pembayaran pajak penghasilan badan dan tagihan pajak	(1.116.111)	(1.641.596)	(4.851.126)	(9.169.310)	(10.734.001)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	13.496.968	14.081.303	51.881.184	56.732.164	40.180.062
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:					
(Kenaikan) penurunan aset operasi:					
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(445.716)	934.149	44.146	(2.490.453)	641.463
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	10.538.761	(8.323.902)	(12.741.315)	(9.428.101)	(1.194.222)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(449.015)	(3.689.854)	6.354.998	(6.172.212)	(16.311.814)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.740.506	2.438.394	(23.457.571)	(10.916.711)	7.099.739
Kredit yang diberikan	(16.410.187)	(26.498.283)	(34.775.080)	(72.226.224)	(108.516.793)
Aset lain-lain	(668.160)	(3.626.422)	(7.682.868)	4.878.698	3.783.126
(Penurunan) kenaikan liabilitas operasi:					
Liabilitas segera	(749.145)	(130.313)	3.989.828	(929.618)	1.860.024
Simpanan:					
Giro	(10.482.214)	749.984	15.159.596	(8.561.949)	31.972.231
Tabungan	(17.055.057)	(16.717.884)	54.788.009	25.451.424	36.149.646
Deposito berjangka	8.129.712	24.544.266	12.966.259	54.827.966	26.584.117
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	(5.228.111)	(2.076.768)	7.447.128	8.767.217	3.351.954
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(29.922.158)	(30.341.515)	(9.424.266)	12.523.543	25.242.710
Liabilitas lain-lain	5.961.912	3.597.751	275.477	(2.418.989)	1.222.209
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari kegiatan operasi	(20.541.904)	(45.059.094)	64.825.525	50.036.755	52.064.452

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020 (Tidak diaudit)	2020	2019	2018
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI					
Penerimaan dividen	-	-	38.052	158.485	207.412
Penyertaan saham	-	-	(263.582)	(2.641.000)	(2.169.955)
Perolehan aset tetap	(831.653)	(958.621)	(2.101.581)	(3.147.990)	(1.475.229)
Hasil penjualan aset tetap	13.991	2.566	34.766	114	-
Penurunan/(kenaikan) efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	5.461.646	(59.541)	(109.015.200)	-	-
Penurunan/(kenaikan) efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	(2.409.640)	(19.619.963)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan investasi	4.643.984	(1.015.596)	(111.307.545)	(8.040.031)	(23.057.735)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN					
(Pembayaran) penerimaan pinjaman yang diterima	(927.142)	(10.159.743)	4.966.785	(10.269.104)	9.886.159
Pembagian laba untuk dividen	-	(20.623.565)	(20.623.565)	(16.175.565)	(13.048.441)
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan	-	-	1.998.840	11.570.946	9.600.184
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	(2.823.500)	-	(6.031.850)	(4.401.000)	(8.939.750)
Penerimaan pinjaan dan surat berharga subordinasi	-	-	-	-	485.413
Kas neto yang digunakan untuk kegiatan pendanaan	(3.750.642)	(30.783.308)	(19.689.790)	(19.274.723)	(2.016.435)
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(19.648.562)	(76.857.998)	(66.171.810)	22.722.001	26.990.282
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	429.958	1.539.372	(354.303)	(160.252)	(57.870)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	162.899.663	229.425.774	229.425.776	206.864.027	179.931.615
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	143.681.059	154.107.148	162.899.663	229.425.776	206.864.027
Kas dan Setara Kas akhir periode/tahun terdiri dari:					
Kas	18.651.360	20.612.852	31.020.724	29.931.216	27.170.584
Giro pada Bank Indonesia	35.513.869	57.062.018	49.690.493	68.808.255	68.617.459
Giro pada bank lain	13.032.005	13.416.914	9.591.417	9.833.906	11.277.405
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	66.439.163	52.494.945	61.922.822	111.358.550	82.117.904
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	10.044.662	10.520.419	10.674.207	9.493.849	17.680.675
Total Kas dan Setara Kas	143.681.059	154.107.148	162.899.663	229.425.776	206.864.027

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Maret 2021 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 4, “Laporan Keuangan Tersendiri”.

PSAK No. 4 mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki BRI diungkapkan pada Catatan 1f atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

	31 Maret 2021		31 Desember 2020		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan
PT Bank BRIsyariah Tbk	-	-	2.981.171	71,64%	2.981.171	73,00%	2.981.171	73,00%
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	3.454.636	87,10	3.454.636	87,10	3.454.636	87,10	3.454.636	87,10
BRI Remittance Co. Limited	2.289	100,00	2.289	100,00	2.289	100,00	2.289	100,00
PT Asuransi BRI Life	1.626.643	63,83	1.626.643	91,00	1.626.643	91,00	1.626.643	91,00
PT BRI Multifinance Indonesia	1.055.003	99,88	1.055.003	99,88	860.003	99,78	760.003	99,65
PT Danareksa Sekuritas	446.888	67,00	446.888	67,00	446.888	67,00	446.888	67,00
PT BRI Ventura Investama	1.503.090	99,97	1.503.090	99,97	1.503.090	99,97	3.090	97,61
PT BRI Asuransi Indonesia	1.041.000	90,00	1.041.000	90,00	1.041.000	90,00	-	-